monoloog HOTEL

EXPANDING PRESENCE, STRENGTHENING STABILITY



2024

Laporan Tahunan

Annual Report

PT Red Planet Indonesia Tbk

EXPANDING PRESENCE, STRENGTHENING STABILITY



PT Red Planet Indonesia Tbk terus memperluas eksistensi merek Monoloog di tengah kompetisi industri hotel budget yang semakin ketat. Perluasan ini tidak hanya dalam konteks fisik maupun geografis, tetapi juga dalam penguatan identitas merek di benak pelanggan, baik melalui kanal daring maupun luring. Keberhasilan *rebranding* yang mulai dikenal dan diterima masyarakat menjadi landasan optimisme Perseroan dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing.

Di saat yang sama, Perseroan pun terus berfokus menjaga stabilitas kinerja sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang. Melalui kepemimpinan yang adaptif, efisiensi operasional, dan pengelolaan biaya yang terukur, Perseroan berupaya memastikan performa usaha tetap solid, meski menghadapi tantangan eksternal seperti ketidakpastian ekonomi atau perubahan perilaku konsumen. Dengan keseimbangan antara ekspansi strategis dan penguatan fondasi internal, Perseroan menapaki tahun 2024 dengan arah yang berkelanjutan dan penuh keyakinan.

PT Red Planet Indonesia Tbk continues to expand the presence of the Monoloog brand amid the increasingly competitive budget hotel industry. This expansion goes beyond physical and geographical growth, encompassing efforts to strengthen brand identity in the minds of customers through both online and offline channels. The success of the rebranding, which has begun to gain recognition and acceptance from the public, serves as a foundation for the Company's optimism in reaching a broader market and enhancing its competitiveness.

At the same time, the Company remains focused on maintaining performance stability as the foundation for long-term growth. Through adaptive leadership, operational efficiency, and measured cost management, the Company strives to ensure a solid business performance despite external challenges such as economic uncertainty or shifting consumer behavior. With a balanced approach between strategic expansion and internal consolidation, the Company enters 2024 with a sustainable and confident outlook.

Laporan Tahunan
Annual Report

2024

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan 2024 PT Red Planet Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Red Planet" atau "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "Red Planet" or "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Content of this report is in line with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and the Company's environment during the period 1 January 2024 to 31 December 2024, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges the stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920

: (6221) 2949 8800
: (6221) 723 7797
: corsec@redplanetindonesia.co.id
www.monolooghotels.co.id

Tentang PT RED PLANET INDONESIA TBK

About The PT RED PLANET INDONESIA TBK

PT Red Planet Indonesia Tbk adalah perusahaan di bidang perhotelan yang mengoperasikan jaringan hotel bujet dengan merek Monoloog Hotel di Indonesia. Dengan kehadiran yang kuat di 7 kota di Indonesia, Perseroan telah berhasil memposisikan diri sebagai perusahaan yang berkembang pesat di sektor hotel.

Monoloog Hotel yang terkenal dengan desainnya yang elegan dan menawarkan properti yang strategis dalam lokasi-lokasi yang dipilih dengan cermat. Hotel-hotel ini dilengkapi dengan fasilitas modern, termasuk pancuran tekanan tinggi, tempat tidur dan seprai berkualitas tinggi, serta internet berkecepatan tinggi. Semua ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan yang menginap di hotel.

Dengan kombinasi antara lokasi strategis, fasilitas yang modern, dan pengalaman reservasi yang mudah, Perseroan terus berusaha untuk tetap menjadi perusahaan terdepan di segmen hotel bujet di Indonesia. Dukungan terhadap teknologi yang terus berkembang dan kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan telah menjadikan mereka pilihan utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman menginap yang berkualitas dan terjangkau.

PT Red Planet Indonesia Tbk is a hospitality company operating a budget hotel network under Monoloog Hotel brand in Indonesia, with a strong presence in 7 cities across the country, the Company has successfully positioned itself as a fast-growing player in the hotel sector.

Monoloog Hotel is known for its elegant design and offers properties in carefully selected locations. These hotels are equipped with modern amenities, including high-pressure showers, high-quality beds and linens, as well as high-speed internet. All of these are designed to provide comfort and satisfaction to guests staying at the hotel.

With a combination of strategic locations, modern facilities, and an easy booking experience, the Company continues to strive to remain a leader in budget hotel segment in Indonesia. Their support for evolving technology and attention to customer needs have made them the top choice for travelers seeking a quality and affordable stay.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

PT RED PLANET INDONESIA TBK

monoloog HOTEL

Lokasi hotel yang strategis, berada di pusat kota dan dekat dengan atraksi utama seperti pusat perbelanjaan dan transportasi umum.

Hotel's strategic locations are in city centers and close to main attractions such as shopping centers and public transportation.

Sistem manajemen terintegrasi melalui **pemanfaatan teknologi terkini** turut menyederhanakan proses reservasi dan memberikan pengalaman yang efisien bagi pelanggan.

Integrated management system **uses modern technology** to make booking process easier and give customers a smooth experience.

Fasilitas hotel yang modern dirancang untuk memberikan kenyamanan maksimal kepada pelanggan selama menginap.

Hotel's modern facilities are designed to provide maximum comfort for guests during their stay.

Desain yang elegan turut menambah nilai estetika dan kenyamanan bagi pelanggan guna menciptakan pengalaman menginap yang lebih menyenangkan dan berkesan.

Elegant design adds aesthetic value and comfort for guests, creating a more enjoyable and memorable stay.

Dilengkapi dengan **staf yang terlatih dan berpengalaman**, Perseroan senantiasa menekankan pelayanan yang optimal bagi setiap pelanggan.

With **trained and experienced staff**, the Company consistently prioritizes excellent service for every customer.

Tentang Penyusunan Laporan

About Report Preparation

Perencanaan
Planning

Merupakan tahap awal yang melibatkan penentuan tujuan, ruang lingkup, dan jadwal penyusunan laporan untuk memastikan proses berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

The initial stage that involves the determination of the objectives, scope, and timeline for the preparation of the report to ensure the process proceeds according to the established plan.

Identifikasi
Identification

Dengan mengacu pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang relevan seputar Laporan Tahunan termasuk kelompok pemangku kepentingan.

Referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, the Company continuously identifies and gathers relevant information related to the Annual Report, including stakeholder groups.

Prioritisasi
Prioritization

Menentukan topik material berdasarkan urutan kepentingan dari infomasi yang telah diidentifikasi.

Determining material topics based on the priority order of the information that has been identified.

Validasi
Validation

Memeriksa dan memastikan kebenaran serta keabsahan data yang telah dikumpulkan, untuk kemudian dilaporkan kepada jajaran top manajemen sebelum digunakan dalam penyusunan laporan.

Reviewing and verifying the accuracy and validity of the data collected, which is then reported to top management before being used in report preparation.

Penyusunan Laporan
Report Praparation

Merupakan tahap akhir penyusunan Laporan Tahunan yang melibatkan pengorganisasian, analisis, dan penyajian data dalam format yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

This represents the final stage in the preparation of the Annual Report, involving the organization, analysis, and presentation of data in a clear, structured format that is easy for stakeholders to understand.

Identifikasi Pemangku Kepentingan

Identifikasi pemangku kepentingan adalah proses penting dalam memahami dan mengelola berbagai pihak yang memiliki kepentingan atau terpengaruh oleh kegiatan perusahaan, guna memastikan bahwa setiap kepentingan dan kebutuhannya dapat diperhatikan dan diakomodasi dengan baik dalam setiap pengambilan keputusan dan operasional Perseroan. Adapun aspek-aspek yang perlu diperhatikan terdiri dari:

Stakeholders Identification

Stakeholder identification is a crucial process in understanding and managing various parties that have an interest in or are affected by the company's activities, to ensure that their interests and needs are properly considered and accommodated in every decision-making process and operations of the Company. The aspects that need attention include:

Pengaruh
Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha.

The involved party influences the decisions made by the Company regarding business sustainability.

Ketergantungan
Dependence

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company has direct or indirect dependence on these parties.

Tanggung Jawab
Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.

The Company has responsibilities, both now and in the future, towards these pasties.

Perhatian
Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

These parties require attention from the Company regarding economic, social, and environmental issues.

Perspektif
Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.

These parties can provide new perspectives that did not exist previously on important relevant issues.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Perseroan menjalin hubungan yang erat dengan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk memahami dan memenuhi kebutuhan mereka melalui komunikasi yang terbuka dan praktik bisnis yang etis. Dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, diharapkan dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan dan mendukung keberlanjutan.

Relationship with the Stakeholders [POJK E.4]

The Company maintains close relationships with its stakeholders. The Company is committed to understanding and meeting their needs through open communication and ethical business practices. By involving stakeholders in the decision-making process, the Company aims to build mutually beneficial relationships that support sustainability.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Execution Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Tanggung Jawab • Perspektif • Pengaruh • Responsibility • Perspective • Influence	• Kinerja ekonomi. • Keberlanjutan usaha. • Economic performance. • Business sustainability.	• Menyusun langkah-langkah strategis guna meningkatkan kinerja ekonomi dan mempertahankan keberlanjutan usaha. • Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di Perseroan. • Develop strategic steps to improve economic performance and maintain business sustainability. • Improve the implementation of sustainability principles in the Company.	• Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa. • Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. • Penyediaan sarana akses informasi. • Organizing Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS). • Submission of Financial Statements and Annual Report. • Provision of information access facilities.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Tanggung Jawab • Pengaruh • Responsibility • Influence	• Pemenuhan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. • Pembayaran kewajiban perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). • Compliance with regulations related to the Company's business activities. • Payment of tax obligations and non-tax state revenues (PNBP).	• Memastikan kegiatan operasional Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan. • Membayar kewajiban pajak dan PNBP. • Melakukan sertifikasi dan penilaian oleh pihak eksternal. • Ensuring that the Company's operational activities have complied with all regulations applicable to the Company. • Paying tax and PNBP obligations. • Obtain certification and assessment made by external parties.	• Penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan. • Pembayaran serta pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan. • Submission of Financial Statements, Annual Report, and other reports on a quarterly or annual basis. • Payment and reporting of taxes and PNBP for monthly or annual periods.
Karyawan Employee	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Pengaruh • Perhatian • Responsbility • Dependence • Influence • Attention	• Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. • Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). • Pengembangan kompetensi dan jenjang karier. • Management of a fair and responsible employment practices. • Occupational health, and safety (OHS). • Competence development and career path.	• Menyusun serta memenuhi kontrak kerja dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan. • Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai. • Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta promosi jabatan. • Prepare and fulfill work agreement as well as employment laws and regulations. • Provide adequate OHS facilities and/or infrastructure. • Organize education and training activities, as well as job promotion.	Penyediaan sarana pengaduan karyawan. Provision of employee complaint facilities.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	**Dasar Pemilihan** Selection Basis	**Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Stakeholders Needs	**Respons Terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Response to Stakeholders Needs	**Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan** Engagement Method and Execution Frequency
Pelanggan Customers	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Perhatian • Responsibility • Dependence • Attention	• Informasi produk dan jasa. • Kualitas produk dan jasa. • Products and services information. • Products and services quality.	• Memperbarui informasi produk dan jasa sesuai kebutuhan. • Menjaga kualitas produk dan jasa, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. • Update products and services information as needed. • Maintain the quality of products and services, including customer health and safety aspects.	• Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sesuai kebutuhan. • Penyediaan sarana pengaduan bagi pelanggan. • Implementation of customer satisfaction surveys as needed. • Provision of complaint facilities for customers.
Mitra Kerja Business Partner	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Responsibility • Dependence	• Praktik pengadaan yang adil dan transparan. • Pemenuhan kontrak kerja. • Fair and transparent Procurement practices. • Fulfillment of work agreement.	• Menyusun kontrak kerja yang menguntungkan kedua belah pihak. • Melaksanakan pengadaan produk dan jasa sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. • Memenuhi kewajiban dalam kontrak kerja. • Prepare a work agreement that benefits both parties. • Carry out products and services procurement in accordance with the good corporate governance principles. • Fulfill obligations in the work agreement.	• Pertemuan dengan pemasok sesuai kebutuhan. • Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok. • Conduct meetings with suppliers as needed. • Provision of complaint facilities for suppliers.
Masyarakat Community	• Tanggung Jawab • Perhatian • Perspektif • Responsibility • Attention • Perspective	• Partisipasi Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. • Program pengembangan masyarakat. • The Company's participation in helping improving the community welfare. • Community development programs.	• Membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. • Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan bagi masyarakat. • Opening job opportunities for local communities. • Implementing corporate social responsibilities program for the community.	Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat. Provision of means of communication and complaints for the public.
Media Massa Mass Media	Tanggung Jawab Responsibility	Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan. Disclosure of information related to Company's business development.	• Memperbarui informasi pada situs web dan media sosial sesuai kebutuhan. • Melaksanakan paparan publik. • Update information on website and social media as needed. • Conduct public expose.	• Penyediaan sarana akses informasi. • Pelaksanaan paparan publik sesuai kebutuhan. • Provision of information access facilities. • Implementation of public exposure as needed.

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1]

Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan yang integral dalam operasional, dengan fokus pada tiga pilar utama: lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perseroan mengadopsi praktik ramah lingkungan untuk mengoptimalkan efisiensi energi dan mengurangi limbah. Langkah-langkah ini termasuk penggunaan teknologi hemat energi, pengelolaan limbah yang efektif, dan pemanfaatan bahan-bahan berkelanjutan dalam desain serta operasional hotel. Monoloog Hotel juga bangga menjadi satu-satunya hotel yang diakui sebagai Net Zero Hub oleh Kamar Dagang Indonesia, menegaskan komitmen kami terhadap emisi karbon nol.

Perseroan juga mendukung masyarakat lokal melalui program pelatihan dan penciptaan lapangan kerja, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Sementara itu, terkait ekonomi, Perseroan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menjaga efisiensi operasional dan berinvestasi dalam inovasi yang mendukung keberlanjutan jangka panjang. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk menawarkan layanan yang berkualitas sambil memaksimalkan manfaat ekonomi bagi pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing an integrated sustainability strategy in its operations, focusing on three main pillars: environmental, social, and economic. The Company adopts eco-friendly practices to optimize energy efficiency and reduce waste. These efforts include the use of energy-efficient technology, effective waste management, and the utilization of sustainable materials in the design and operation of the hotel. Monoloog Hotel is also proud to be the only hotel recognized as a Net Zero Hub by the Indonesian Chamber of Commerce, reaffirming our commitment to zero carbon emissions.

The Company also supports local communities through training programs and job creation, as well as participating in social and environmental activities. Meanwhile, regarding the economy, the Company focuses on sustainable growth by maintaining operational efficiency and investing in innovations that support long-term sustainability. This strategy enables the Company to offer quality services while maximizing economic benefits for stakeholders.



Dukungan Terhadap SDGS

Support for SDGS

Perseroan berkomitmen mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan fokus pada beberapa tujuan utama yang paling relevan dengan bisnis perusahaan. Perseroan mengutamakan pengurangan jejak karbon, penggunaan energi terbarukan, dan praktik ramah lingkungan, serta mendukung pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat lokal. Perseroan percaya bahwa kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan akan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan tersebut, dan bertekad untuk berkontribusi pada masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

The Company is committed to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) with a focus on several key objectives that are most relevant to its business. The Company prioritizes reducing its carbon footprint, utilizing renewable energy, and adopting eco-friendly practices, as well as supporting education, health, and the development of local communities. The Company believes that collaboration with various stakeholders will accelerate the achievement of these goals and is determined to contribute to a better and more sustainable future.

Aspek Ekonomi / Economic Aspect

8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
8.1 Maintaining per capita economic growth in accordance with national conditions.

Inisiatif Perseroan Company's Initiatives	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024
• Meningkatkan fasilitas dan layanan, serta strategi pemasaran yang meningkatkan daya tarik hotel. • Rekrutmen masyarakat lokal untuk menjadi karyawan hotel. • Improving facilities and services, as well as preparing marketing strategies to improve the hotel's appeal. • Recruiting local people to become hotel employees.	• Peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan tingkat okupansi. • Pertumbuhan pendapatan hotel. • Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal. • Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. • Improving customer satisfaction and growth in occupancy rates. • Growth in hotel revenue. • Fulfillment of local regulations related to local workers empowerment and placement. • Improving local communities' welfare.	• Kepuasan pelanggan mencapai skor rata-rata 4,35 poin. • Pendapatan hotel meningkat 1,41%. • Karyawan lokal sebanyak 97 orang atau 65,10% dari jumlah karyawan. • Customer satisfaction reached an average score of 4.35 poin. • Hotel revenue increased by 1.41%. • Local employees accounted for 97 people or 65.10% of the total workforce.

Aspek Sosial / Social Aspect

5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat.
5.5 Ensuring full and effective participation, and equal opportunities for women to lead at all decision-making levels in political, economics, and community life.

Inisiatif Perseroan Company's Initiatives	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024
Menerapkan kebijakan anti diskriminasi tanpa memandang suku ras, jenis kelamin, maupun golongan tertentu pada proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier. Implement an anti-discrimination policy regardless of ethnicity, race, gender, or groups in the recruitment, competence development, and career development processes.	Membuka kesempatan bagi perempuan untuk berkarya dan berkarier dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang berkelanjutan dan tanpa diskriminasi. Provide opportunities for women to work and have a career by creating sustainable and non-discriminatory employment opportunities.	• Jumlah karyawan wanita mencapai 27,52%. • Terdapat 1 anggota Direksi wanita yang memiliki keahlian serta kompetensi yang mumpuni. • The number of female employees reached 27.52%. • There is 1 female member on the Board of Directors with extensive expertise and competencies.

8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.
8.8 Protecting worker rights and promote a safe and secure working environment for all employee.

Inisiatif Perseroan Company's Initiatives	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024
• Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya. • Melaksanakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). • Memenuhi hak-hak karyawan, termasuk memberikan remunerasi yang sesuai dengan tingkat upah minimum regional (UMR). • Improving employee's competence and expertise according to their field of duties and responsibilities. • Implementing an occupational health and safety (OHS) management system. • Fulfilling employee rights, including providing remuneration in accordance with the regional minimum wage (UMR).	• Pengembangan kompetensi secara berkala. • Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. • Kepuasan kerja karyawan, khususnya terhadap remunerasi dan lingkungan kerja. • Periodic competence development. • Zero fatal work accidents. • Employee job satisfaction, particularly with respect to remuneration and work environment.	• Pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan dilakukan secara berkala. • Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal. • Tingkat upah karyawan telah sesuai dengan UMR. • Periodic development of competencies related to sustainability. • Absence of fatal workplace accidents. • Compliance of employee wages with minimum wage standards (UMR).

Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect

6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air.
6.4 Improving water usage efficiency in all sectors, and ensuring sustainable use and supply of fresh water to address water scarcity.

Inisiatif Perseroan Company's Initiatives	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024
· Menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan air tanah untuk kebutuhan selain kegiatan operasional hotel. · Menginternalisasikan kesadaran dan budaya hidup bersih, peduli alam, dan lingkungan hidup kepada seluruh insan Perseroan. · Implement a policy to reduce the use of ground water for needs other than hotel operational activities. · Internalize awareness and culture of clean living, care for nature, and the environment to all Company's personnel.	• Meningkatkan efisiensi penggunaan air di lingkungan operasional. • Melindungi ekosistem yang terkait dengan sumber daya air. • Improving efficiency of water usage in the operational environment. • Protecting ecosystems related to water resources.	Penggunaan air sebesar 60.638 m^3, menurun 17,44% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 73.448 m^3. Water consumption reached 60,638 m^3, a decrease of 17.44% compared to the previous year's 73,448 m^3.

12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
12.5 Reducing water production through prevention, reduction, recycling, and reuse.

Inisiatif Perseroan Company's Initiatives	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian Tahun 2024 Achievement in 2024
Menerapkan kebijakan pengelolaan limbah sebagaimana disyaratkan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD). Implement waste management policy as required by the Regional Environmental Agency (BLHD).	• Pengelolaan limbah padat dan cair secara efisien. • Kandungan limbah cair berada di bawah standar baku mutu. • Efficient management of solid and liquid waste. • The content of liquid waste is below the quality standard.	Pengelolaan limbah padat dan cair, baik limbah B3 atau non-B3 telah dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku, sebagaimana disyaratkan oleh BLHD. The management of solid and liquid waste, both hazardous and toxic waste and non-hazardous and toxic water, has been carried out in line with the applicable mechanism required by the Regional Environmental Agency (BLHD).

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
13.2 Integrating anticipatory climate change actions into national policies, strategies, and plans.



Inisiatif Perseroan
Company's Initiatives

- Menerapkan kebijakan terkait efisiensi penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak.
- Melakukan sosialisasi perlunya penghematan energi kepada seluruh insan, baik di kantor pusat maupun area operasional Perseroan.
- Berpartisipasi dalam gerakan *earth hour* untuk meningkatkan kepedulian dan kontribusinya terhadap upaya penanggulangan perubahan iklim.
- Implement policy related to the efficient use of electrical energy and fuel oil.
- Disseminate the need for energy savings to all Company Personnel, both at the head office and in the Company's operational areas.
- Participate in the earth hour movement to increase awareness and contribution to climate change mitigation efforts.

Target yang Ingin Dicapai
Target to be Achieved

- Mengurangi emisi gas rumah kaca yang ditimbulkan dari kegiatan operasional.
- Meningkatkan kesehatan serta kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar melalui langkah efisiensi energi.
- Menjadi korporasi yang tidak hanya mementingkan keuntungan tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup.
- Reduce greenhouse gas emissions from operational activities.
- Improve employees and surrounding communities' health and quality of life through energy efficiency measures.
- Become a corporation that is not only concerned with profit but also has concern for environmental sustainability.

Pencapaian Tahun 2024
Achievement in 2024

- Penggunaan energi sebesar 13.846,88 gigajoule, menurun dibandingkan tahun sebelumnya mencapai 14.391,02 gigajoule.
- Emisi udara di kantor pusat dan di hotel-hotel Monoloog telah berada di bawah standar baku mutu.
- Energy consumption amounted to 13,846.88 gigajoules, a decline from the previous year's 14,391.02 gigajoules.
- Air emissions at the headquarters and Monoloog hotels have been below standard quality levels.

Permasalahan terhadap Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan [POJK E.5]

Realisasi prinsip-prinsip keberlanjutan di Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Di sisi internal, Perseroan mengalami kendala dalam mengembangkan kebijakan dan program yang fokus pada aspek sosial dan lingkungan, yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap keberlanjutan dalam operasional sehari-hari. Selain itu, implementasi pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha masih terbatas. Untuk mengatasi kendala ini, Perseroan perlu secara terus-menerus mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan serta program keberlanjutan, serta mengembangkan metode pengukuran yang lebih baik untuk menilai dampak sosial dan lingkungan dari setiap aktivitas usaha.

Di sisi eksternal, Perseroan harus beradaptasi dengan fluktuasi kondisi ekonomi global yang memengaruhi kinerja ekonomi makro dan mikro dalam negeri, yang berdampak pada sektor perhotelan dan operasional Perseroan. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan menambah tantangan dalam menjaga konsistensi operasional sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan akan terus memantau perkembangan ekonomi dan menyusun rencana antisipasi yang tepat. Perseroan juga akan mengikuti perkembangan regulasi pemerintah dan melakukan kajian mendalam mengenai dampak perubahan regulasi terhadap operasional, guna memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang dan kontribusi positif terhadap SDGs.

Problems with Future Implementation of Sustainability Principles and Strategies [POJK E.5]

The implementation of sustainability principles within the Company still faces several challenges, both internally and externally. Internally, the Company encounters obstacles in developing policies and programs focused on social and environmental aspects, resulting in a lack of attention to sustainability in daily operations. Additionally, the implementation of measuring the social and environmental impact of business activities remains limited. To address these challenges, the Company must continuously evaluate and improve its sustainability policies and programs, as well as develop more effective measurement methods to assess the social and environmental impact of each business activity.

Externally, the Company must adapt to fluctuations in global economic conditions that affect both macro and microeconomic performance domestically, impacting the hospitality sector and the Company's operations. Furthermore, changes in government policies related to sustainability add challenges in maintaining operational consistency in line with sustainability principles. To tackle these challenges, the Company will continue to monitor economic developments and formulate appropriate contingency plans. The Company will also stay updated on government regulations and conduct in-depth studies on the impact of regulatory changes on operations to ensure long-term business sustainability and a positive contribution to the SDGs.

Daftar Isi

Table of Content

Kilas Kinerja / Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	14	Peristiwa Penting Important Events	20
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Hihlights	19	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	21

Laporan Manajemen / Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	26	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	37
Laporan Direksi Board of Directors' Report	30		

PROFIL PERUSAHAAN / Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	40	Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Direct and Indirect Share Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	63
Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan Significant Changes on the Company	41	Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Company Shareholders Composition based on Ownership Status	64
Riwayat Singkat Brief History	42	Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Structure of Main and Controlling Shareholders	65
Visi, Misi, Nilai Pokok Perusahaan, dan Filosofi Logo Vision, Mission, Corporate Values, and Logo Philosophy	44	Struktur Korporasi Corporate Structure	65
Kegiatan Usaha Business Sector	46	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Companies	66
Produk dan Jasa Products and Services	46	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	68
Wilayah Operasional Operational Area	50	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	69
Struktur Organisasi Organizational Structure	52	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information of the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services	69
Daftar Keanggotaan pada Asosiasi Membership List in Association	53	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	70
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	54		
Profil Direksi Board of Directors Profile	57		
Profil Pejabat Eksekutif Executive Officer Profile	60		
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	63		

Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Overview	74		Tinjauan Operasional Operational Review	77
Tinjauan Industri Industrial Overview	75		Tinjauan Keuangan Financial Review	80

Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG Commitment of GCG Implementation	98		Audit Internal Internal Audit	125
Struktur GCG GCG Structure	98		Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	128
Mekanisme Penerapan GCG GCG Implementation Mechanism	99		Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	130
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	99		Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	132
Dewan Komisaris Board of Commissioners	102		Perkara Hukum Legal Cases	135
Direksi Board of Directors	107		Sanksi Administratif Administrative Sanctions	135
Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	110		Kode Etik Code of Ethics	136
Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* Policy on the Separation of Chairman of the Board and Chief Executive Officer Roles	111		Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	138
Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisasi dan Direksi Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors	111		Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	138
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	112		Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	139
Komite Audit Audit Committee	115		Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan Policy to Prevent Insider Trading and Conflict of Interest	139
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	121		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	140
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	122		Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies	142

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup / Social and Environmental Responsibility

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan Commitment to Building a Sustainability Culture	148		Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial Social Aspect Sustainability Performance	149
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	148		Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect Sustainability Performance	163

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	172		**Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017** List of Disclosure According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	175
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of Previous Year's Reports	172		**Indeks Referensi Kriteria ESG-IDXnet** ESG-IDXnet Criteria Reference Index	178
Lembar Umpan Balik Feedback Form	173		**Laporan Keuangan Konsolidasian** Consolidated Financial Statements	

Kilas Kinerja

Performance Highlights



monoloog HOTEL



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK B.1]

Economic Aspect [POJK B.1]

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Jumlah Aset	**393,106,240**	**399,902,862**	**410,704,301**	**Total Assets**
Jumlah Aset Lancar	13,151,560	11,809,357	16,057,390	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	379,954,680	388,093,505	394,646,911	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	**59,823,104**	**59,752,798**	**59,833,011**	**Total Liabilities**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	31,388,712	30,076,823	29,866,799	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28,434,392	29,675,975	29,966,212	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Ekuitas	**333,283,136**	**340,150,064**	**350,871,290**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**393,106,240**	**399,902,862**	**410,704,301**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income Report**
Pendapatan Usaha	55,102,991	54,335,550	58,868,549	Revenues
Beban Langsung	(26,493,307)	(26,214,933)	(25,775,802)	Direct Costs
Laba Kotor	28,609,684	28,120,617	33,092,747	Gross Profit
Beban Usaha	(33,237,667)	(34,812,837)	(37,400,108)	Operating Expenses
Rugi Operasi	(4,627,983)	(6,692,220)	(4,307,361)	Loss from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	368,054	(715,632)	250,910	Other Income (Expenses)
Rugi Sebelum Pajak	(4,259,929)	(7,407,852)	(4,056,451)	Loss Before Tax
Beban Pajak	(2,757,605)	(3,252,494)	(3,363,291)	Tax Expense
Rugi Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	**(7,017,535)**	**(10,660,346)**	**(7,419,742)**	**Loss for the Period from Continuing Operations**
Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	5,129	-	-	Profit for the Period from Discontinued Operations
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(7,012,406)**	**(10,660,346)**	**(7,419,742)**	**Loss for the Period Attributable to:**
Entitas Induk	(7,013,333)	(10,660,582)	(7,420,543)	Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	927	236	801	Not-controlling Interest
Pendpatan (Beban) Komprehensif Lain	145,478	(60,878)	(29,474)	Other Comprehensive Income (Expense)
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(6,866,928)**	**(10,721,225)**	**(7,449,216)**	**Total Comprehensive Loss for the Period Attributable to:**
Entitas Induk	(6,867,844)	(10,721,464)	(7,450,018)	Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	916	239	802	Not-controlling Interest
Rugi per Saham (Rupiah Penuh)	(0.68)	(1.03)	(0.72)	Loss per Share (full Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statements of Cash Flows**
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	4,654,272	2,025,555	11,104,103	Net Cash from Operating Activities
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(1,661,185)	(2,342,658)	(4,154,634)	Net Cash for Investing Activities
Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(2,894,783)	(4,334,783)	(3,251,087)	Net Cash for Financing Activities
Rasio Keuangan (%)				**Financial Ratio (%)**
Rasio Rugi Periode Berjalan Terhadap Jumlah Aset	(1.78)	(2.67)	(1.81)	Current Year Return on Assets
Rasio Rugi Periode Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	(2.10)	(3.13)	(2.11)	Current Year Return on Equity
Rasio Rugi Periode Berjalan Terhadap Pendapatan Usaha	(12.73)	(19.62)	(12.60)	Current Year Profit Margin
Rasio Lancar	41.90	39.26	53.76	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	17.95	17.57	17.05	Ratio of Total Liabilities to Total Equity
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	15.22	14.94	14.57	Ratio of Total Liabilities to Total Assets

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)

Jumlah Aset
Total Assets

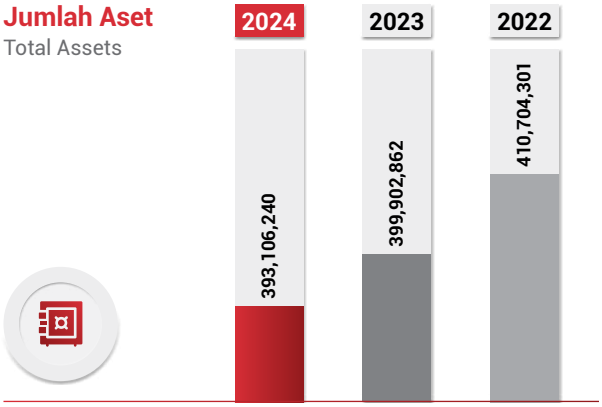

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

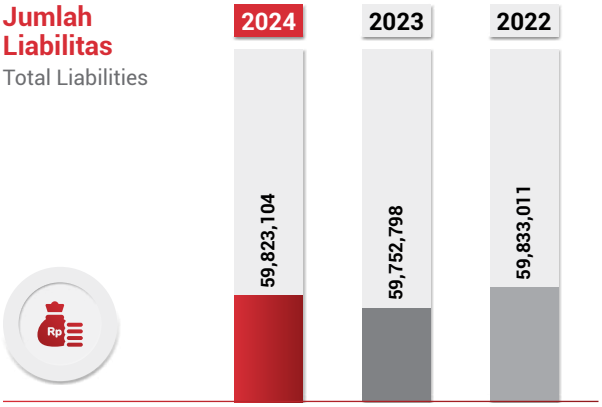

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity

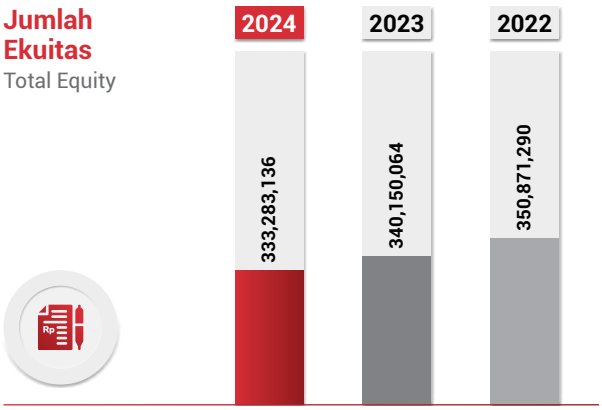

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)

Pendapatan Usaha
Revenues

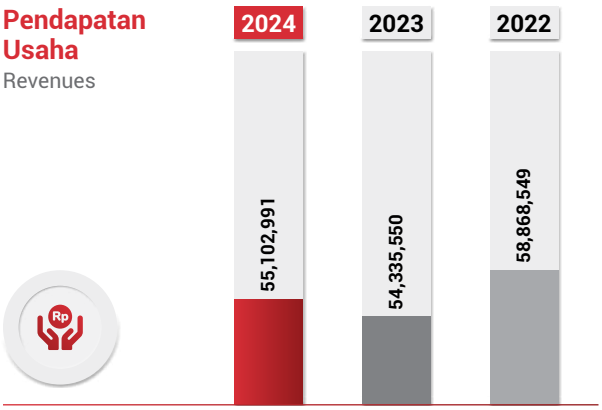

Kinerja Operasional

Operational Performance

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Kamar	Kamar Room	1,051	1,053	1,053	Number of Rooms
Rata-Rata Tingkat Penghunian Kamar	%	56.82	58.51	65.38	Average Room Occupancy Rate
Average Daily Rate	Rupiah	212,013	201,183	198,313	Average Daily Rate
Revenue per Available Room	Rupiah	120,475	117,704	129,653	Revenue per Available Room
Pelibatan Pihak Lokal					Involvement of Local Parties
Tenaga Kerja Lokal	%	65.10	87.74	90.73	Local Worker
Pemasok Lokal	Perusahaan Company	346	338	137	Local Supplier

Uraian	2024	2023	2022	Description
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru				
Jumlah Kamar	159	161	161	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	55,482	58,765	58,765	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	36,948	37,885	40,267	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Bekasi				
Jumlah Kamar	156	156	156	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	57,096	56,940	56,940	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	27,565	30,584	37,225	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Solo				
Jumlah Kamar	152	152	152	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	55,632	55,480	55,480	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	30,768	38,669	41,228	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Surabaya				
Jumlah Kamar	155	155	155	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	56,730	56,575	56,575	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	29,089	30,887	36,212	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Palembang				
Jumlah Kamar	146	146	146	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	53,436	53,290	53,290	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	39,076	37,547	43,898	Number of Rooms Sold
Monoloog Hotel Pekanbaru				
Jumlah Kamar	139	139	139	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	50,874	50,735	50,735	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	26,663	25,186	27,365	Number of Rooms Sold

Uraian	2024	2023	2022	Description
Monoloog Hotel Makassar				
Jumlah Kamar	144	144	144	Number of Rooms
Jumlah Kamar Tersedia	52,704	52,560	52,560	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	28,639	24,106	25,082	Number of Rooms Sold

Aspek Sosial [POJK B.3] Social Aspect [POJK B.3]

Ketenagakerjaan / Employment

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Rekrutmen Karyawan	Orang People	1	13	14	Employee Recruitment
Karyawan Wanita	Orang People	3	42	40	Female Employees

Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Alat Pemadam Kebakaran	Unit	217	217	217	Fire Extingusher
Tingkat Kecelakaan Kerja Fatal	Kasus Case	0	0	0	Fatal Work Accident Rate

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Community Development and Empowerment

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Kegiatan Activity	2	4	1	Social Environmental Responsibility Activities
Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Rupiah	41,897,136	52,664,350	20,600,000	Social Environmental Responsibility Activities Cost

Pelanggan dan Mitra Usaha / Customers and Business Partners

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Rata-Rata Survei Kepuasan Pelanggan	Skor Score	4.35	4.34	4.28	Average Customer Satisfaction Survey
Pelibatan Pemasok Lokal	Perusahaan Company	346	338	137	Local Supplier Engagement

Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2]

Environmental Aspect [POJK B.2]

Energi / Energy

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Intensitas Energi	Gigajoule/Ribuan Rupiah Gigajoule/Thousand Rupiah	0.00025	0.00026	0.00024	Energy Intensity
Efisiensi Energi	Gigajoule/Ribuan Rupiah Gigajoule/Thousand Rupiah	0.00001	(0.00003)	0.00005	Energy Efficiency

Air / Water

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Intensitas Air	m^3/Ribuan Rupiah m^3/Thousand Rupiah	0.00110	0.00135	0.00133	Water Intensity
Efisiensi Air	m^3/Ribuan Rupiah m^3/Thousand Rupiah	0.00025	(0.00002)	0.00013	Water Efficiency

Emisi / Emission

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Intensitas Emisi	Ton Co_2eq/Ribuan Rupiah Ton Co_2eq/Thousand Rupiah	0.00034	0,00035	0.00032	Emission Intensity
Efisiensi Emisi	Ton Co_2eq/Ribuan Rupiah Ton Co_2eq/Thousand Rupiah	0.00001	(0,00003)	Tidak Diukur Not Measured	Emission Efficiency

Limbah / Waste

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Limbah B3	kg	21,137	14,330	13,856	Hazardous and Toxic Waste
Limbah Non-B3	kg	3,353	3,297	8,208	Non-Hazardous and Toxic Waste
Efluen	m^3	28,110	26,357	21,412	Effluent

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Eco-Friendly Materials

"Perseroan telah menggunakan material ramah lingkungan untuk menunjang aktivitas usahanya yaitu dengan menggunakan deterjen ramah lingkungan dan tidak lagi menyediakan air minum kemasan botol plastik di tiap kamar."

"The Company has adopted environmentally friendly materials to support its business operations, including the use of eco-friendly detergents and the discontinuation of plastic bottled water in guest rooms."

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

"Perseroan telah mengalokasikan 17-20% dari kepemilikan lahan untuk ruang terbuka hijau sebagai upaya mendukung kelestarian keanekaragaman hayati."

"The Company has allocated 17-20% of its land ownership for green open spaces as part of its efforts to support biodiversity conservation."

Skala Perusahaan [POJK C.3]

Company Scale [POJK C.3]

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Wilayah Operasional	Wilayah Area	7	7	7	Operational Area
Total Karyawan	Orang People	149	155	151	Number of Employees

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
Triwulan I Quarter I	37	51	37	113,607,600	10,351,231,636	382,995,570,532
Triwulan II Quarter II	17	34	25	48,248,600	10,351,231,636	258,780,790,900
Triwulan III Quarter III	18	25	22	37,816,300	10,351,231,636	227,727,095,992
Triwulan IV Quarter IV	19	34	32	84,198,300	10,351,231,636	331,239,412,352
2023						
Triwulan I Quarter I	51	76	59	1,066,929,400	10,351,231,636	610,722,666,524
Triwulan II Quarter II	50	69	50	440,295,800	10,351,231,636	517,561,581,800
Triwulan III Quarter III	50	50	50	6,365,700	10,351,231,636	517,561,581,800
Triwulan IV Quarter IV	50	50	50	4,966,200	10,351,231,636	517,561,581,800

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Transaction Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)

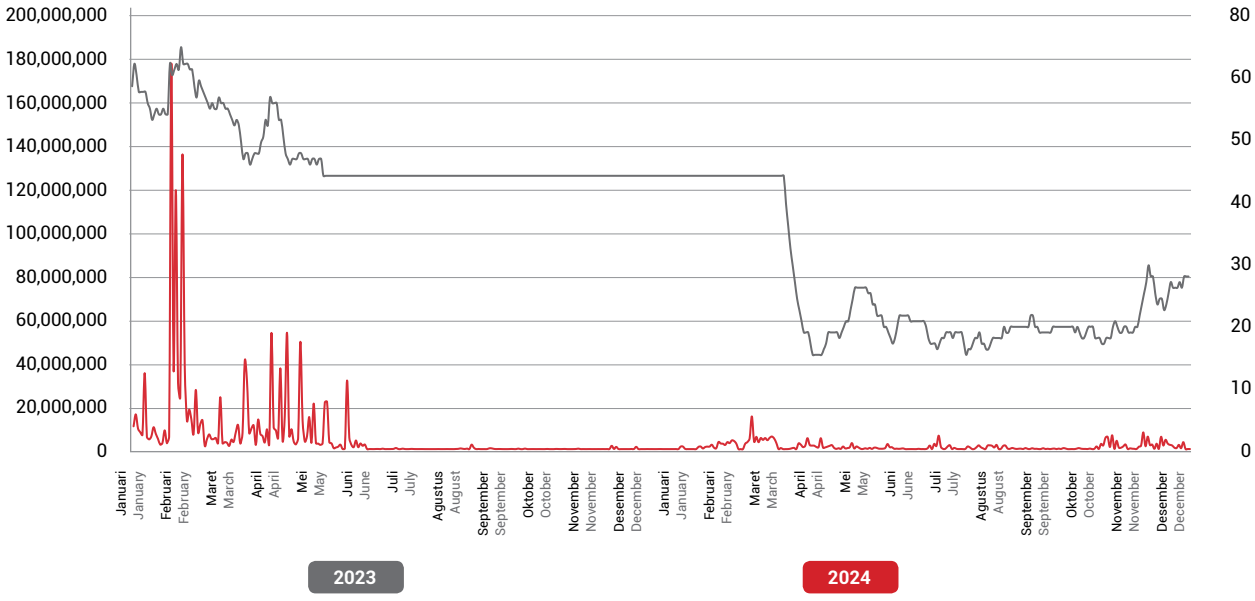

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Perseroan juga tidak pernah dikenakan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Corporate Action and Share Trading Activities

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions. The Company has also never been subject to sanctions such as temporary trading suspensions or delisting of its shares from the Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting

Importants Events



16 Mei / May 2024

Menyelenggarakan RUPS Tahunan di Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M.H. Thamrin No. 9, Jakarta Pusat.

Held the Annual General Meeting of Shareholders at Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M.H. Thamrin No. 9, Central Jakarta.



23 Juli / July 2024

Para Pemegang Saham dari PT Planet Merah Delapan ("PM 8") dan PT Planet Merah Sepuluh ("PM 10") setuju untuk membubarkan PM 8 dan PM 10, karena tidak adanya kegiatan usaha sejak awal pendirian. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya optimalisasi struktur entitas dalam kelompok usaha.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan diterbitkan, Akta Persetujuan Hasil Likuidasi dan Pembubaran masih dalam proses.

The Shareholders of PT Planet Merah Delapan ("PM 8") and PT Planet Merah Sepuluh ("PM 10") agreed to dissolve PM 8 and PM 10 due to the absence of business activities since their establishment. This step was taken as part of efforts to optimize the entity structure within the business group.

As of the date of this Annual Report, the Deeds of Approval for Liquidation Results and Dissolution are still in process.



10 Desember / December 2024

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan mengadakan kegiatan "Berbagi Kasih" bersama Yayasan Kasih Orang Tua & Peduli Anak PNIEL.

As part of its commitment to corporate social responsibility, the company organized the "Berbagi Kasih" event in collaboration with Yayasan Kasih Orang Tua & Peduli Anak PNIEL.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

Penghargaan
Awards



Badan Pusat Statistik Award / Central Bureau of Statistics Award

Nama Penerima
Recipient's Name : Monoloog Hotel Bekasi

Penyelenggara
Organizer : Badan Pusat Statistik Kota Bekasi
Central Bureau of Statistics of Bekasi City



Badan Pusat Statistik Award / Central Bureau of Statistics Award

Nama Penerima
Recipient's Name : Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru

Penyelenggara
Organizer : Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Pusat
Central Bureau of Statistics of Central Jakarta City



Traveller Review Award 2024

Nama Penerima
Recipient's Name : Monoloog Hotel Makassar

Penyelenggara
Organizer : Booking.com



Traveller Review Award 2024

Nama Penerima
Recipient's Name : Monoloog Hotel Palembang

Penyelenggara
Organizer : Booking.com



Traveller Review Award 2024

Nama Penerima
Recipient's Name : Monoloog Hotel Solo

Penyelenggara
Organizer : Booking.com

Sertifikasi
Certifications



Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru

Klasifikasi / Clasification:

Luas Lantai / Floor Area:
4,501 m²

Lembaga / Institution:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
6 Maret / March 2023

Masa Berlaku / Validity Period:
5 Maret / March 2026



Monoloog Hotel Bekasi

Klasifikasi / Clasification:

Luas Lantai / Floor Area:
4,153 m²

Lembaga / Institution:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
13 Juni / June 2023

Masa Berlaku / Validity Period:
12 Juni / June 2026



Monoloog Hotel Solo

Klasifikasi / Clasification:

Luas Lantai / Floor Area:
4,007 m²

Lembaga / Institution:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
14 Maret / March 2022

Masa Berlaku / Validity Period:
13 Maret / March 2025



Monoloog Hotel Surabaya

Klasifikasi / Clasification:

Luas Lantai / Floor Area:
4,337 m²

Lembaga / Institution:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
31 Oktober / October 2022

Masa Berlaku / Validity Period:
30 Oktober / October 2025



Monoloog Hotel Palembang

Klasifikasi / Clasification:

Luas Lantai / Floor Area:
4,361 m²

Lembaga / Institution:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
13 Maret / March 2023

Masa Berlaku / Validity Period:
12 Maret / March 2026



Monoloog Hotel Pekanbaru

Klasifikasi / Clasification:

Luas Lantai / Floor Area:
3,931 m²

Lembaga / Institution:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
4 Januari / January 2023

Masa Berlaku / Validity Period:
3 Januari / January 2026



Monoloog Hotel Makassar

Klasifikasi / Clasification:

Luas Lantai / Floor Area:
4,363 m²

Lembaga / Institution:
PT Mandiri Makna Wisata

Tanggal / Date:
26 Agustus / August 2022

Masa Berlaku / Validity Period:
25 Agustus / August 2025



Laporan Manajemen

Management Report



monoloog HOTEL


lenovo
Now Call Us
monoloog
HOTEL

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dinno Indiano

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas ketahanan dan capaian positif PT Red Planet Indonesia Tbk sepanjang tahun 2024 di tengah dinamika ekonomi dan industri perhotelan yang terus berkembang. Perseroan berhasil meningkatkan eksistensi merek Monoloog di tengah persaingan bisnis hotel *budget* yang semakin ketat, serta mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional dan perbaikan kinerja keuangan. Pandangan ini disampaikan berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dengan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG). Dewan Komisaris juga telah mengevaluasi implementasi strategi, efektivitas operasional, serta prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi dengan memperhatikan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi sebagai pilar pertumbuhan yang

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to the Almighty God for the resilience and positive achievements of PT Red Planet Indonesia Tbk throughout 2024, despite the evolving dynamics of the economy and the hospitality industry. The Company successfully strengthened the presence of the Monoloog brand amid the increasingly competitive budget hotel market while recording operational growth and financial performance improvements. This perspective is based on the Board of Commissioners' oversight of the Company's management, which is carried out by the Board of Directors in adherence to good corporate governance (GCG) principles. The Board of Commissioners has also evaluated the implementation of strategies, operational effectiveness, and business prospects formulated by the Board of Directors, with a strong focus on risk management and regulatory compliance as pillars of healthy and sustainable

sehat dan berkelanjutan. Adapun hasil pengawasan Dewan Komisaris di sepanjang tahun tersebut diuraikan sebagai berikut.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dalam menghadapi tantangan ekonomi dan industri perhotelan yang dinamis dan semakin kompetitif. Berbagai tantangan eksternal, seperti ketidakpastian ekonomi global dan pergeseran preferensi wisatawan, serta tantangan internal terkait efisiensi operasional dan optimalisasi layanan, telah direspons dengan langkah strategis yang tepat. Implementasi pemasaran digital berbasis data, perluasan kemitraan dengan *online travel agent* (OTA), serta penguatan kanal distribusi langsung menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing Perseroan. Selain itu, efisiensi biaya operasional yang diterapkan tanpa mengorbankan kualitas layanan turut berkontribusi pada perbaikan profitabilitas. Dengan pendekatan strategis yang komprehensif, Direksi mampu menjaga stabilitas kinerja Perseroan, memperkuat posisi di pasar, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dari sisi kinerja operasional dan keuangan, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 1,41% menjadi Rp55,10 miliar pada tahun 2024, yang didukung oleh peningkatan performa hotel-hotel Monoloog, khususnya Monoloog Hotel Pekanbaru dengan pertumbuhan pendapatan mencapai 15,80%. Efisiensi operasional juga berhasil dicapai, terlihat dari penurunan beban usaha sebesar 4,52% menjadi Rp33,24 miliar, yang berdampak pada menurunnya rugi periode berjalan sebesar 34,22% menjadi Rp7,01 miliar. Sementara itu, rata-rata tingkat penghunian kamar (TPK) hotel-hotel Monoloog tercatat sebesar 56,82%, dengan Monoloog Hotel Palembang mencatat tingkat hunian tertinggi sebesar 73,13%. Selain aspek ekonomi, Perseroan juga menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan melalui alokasi dana yang mencapai Rp41,90 juta untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat daya saing dengan mempertajam strategi diferensiasi layanan, meningkatkan inovasi dalam pengalaman pelanggan, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi guna menciptakan nilai tambah

growth. The results of the Board of Commissioners' oversight throughout the year are outlined as follows.

Performance Assessment of the Board of Directors and Implementation of Company Strategies

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated adaptive leadership in navigating the dynamic and increasingly competitive economic and hospitality industry landscape. Various external challenges, such as global economic uncertainty and shifting traveler preferences, as well as internal challenges related to operational efficiency and service optimization, have been addressed with well-executed strategic measures. Key factors driving the Company's competitiveness include the implementation of data-driven digital marketing, the expansion of partnerships with online travel agents (OTAs), and the strengthening of direct distribution channels. Additionally, cost efficiency measures have been implemented without compromising service quality, contributing to improved profitability. Through a comprehensive strategic approach, the Board of Directors has successfully maintained the Company's performance stability, strengthened its market position, and delivered added value to stakeholders.

In terms of operational and financial performance, the Company recorded a 1.41% increase in revenue, reaching Rp55.10 billion in 2024, supported by the improved performance of Monoloog hotels—particularly Monoloog Hotel Pekanbaru, which achieved a revenue growth of 15.80%. Operational efficiency was also successfully achieved, as reflected in a 4.52% decrease in operating expenses to Rp33.24 billion, which contributed to a 34.22% reduction in loss for the period, bringing it down to Rp7.01 billion. Meanwhile, the average room occupancy rate (ROR) of Monoloog hotels stood at 56.82%, with Monoloog Hotel Palembang recording the highest occupancy rate at 73.13%. Aside from the economic aspects, the Company also demonstrated a strong commitment to sustainability by allocating Rp41.90 million for corporate social and environmental responsibility programs, along with enhancing resource efficiency.

Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further strengthen the Company's competitiveness by refining service differentiation strategies, enhancing innovation in customer experience, and optimizing the use of

yang lebih besar. Penguatan identitas merek dan ekspansi strategis juga menjadi aspek yang perlu terus dipertimbangkan agar Perseroan mampu memperluas jangkauan pasar dan menarik segmen pelanggan yang lebih luas. Dengan fundamental bisnis yang kokoh serta visi jangka panjang yang selaras dengan dinamika industri, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisinya di industri perhotelan tanah air.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2025 akan menjadi periode yang penuh peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid di tengah dinamika global yang tidak menentu, terdapat optimisme bahwa daya beli masyarakat serta arus investasi di sektor pariwisata akan terus meningkat. Dalam lanskap bisnis yang semakin kompetitif, strategi yang disusun Direksi untuk memperkuat daya saing, mengoptimalkan teknologi, serta menyesuaikan layanan dengan preferensi wisatawan yang terus berkembang dinilai sebagai langkah yang tepat. Namun, keberhasilan strategi ini tidak hanya bergantung pada faktor eksternal, tetapi juga pada ketahanan internal Perseroan dalam memastikan implementasi yang efektif dan responsif terhadap dinamika pasar.

Dewan Komisaris meyakini bahwa ketahanan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan selama beberapa tahun terakhir mencerminkan fondasi bisnis yang semakin kuat dan adaptif. Dengan tren pariwisata yang semakin mengarah pada pengalaman autentik, keberlanjutan, serta digitalisasi layanan, Perseroan memiliki peluang besar untuk meningkatkan nilai tambah serta memperluas pangsa pasar. Oleh karena itu, konsistensi dalam eksekusi strategi, penguatan inovasi, serta pengelolaan risiko yang disiplin menjadi faktor kunci dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris optimis bahwa dengan sinergi yang solid antara jajaran manajemen dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan mampu memanfaatkan momentum pertumbuhan industri secara maksimal.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan mengedepankan etika, transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan telah membangun struktur tata kelola yang kokoh dan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam strategi bisnis menjadi langkah strategis yang tidak hanya memperkuat daya saing, tetapi juga memastikan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Peningkatan mekanisme pengawasan

technology to create greater added value. Strengthening brand identity and pursuing strategic expansion should also remain key considerations to broaden market reach and attract a wider customer segment. With a solid business foundation and a long-term vision aligned with industry dynamics, the Board of Commissioners is confident that the Company will sustain its growth trajectory and further solidify its position in the national hospitality industry.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views 2025 as a period filled with both opportunities and challenges for the Company. With Indonesia's economic growth expected to remain solid despite global uncertainties, there is optimism that consumer purchasing power and investment flows in the tourism sector will continue to rise. In an increasingly competitive business landscape, the strategies formulated by the Board of Directors to enhance competitiveness, optimize technology, and tailor services to evolving traveler preferences are seen as the right approach. However, the success of these strategies will not only depend on external factors but also on the Company's internal resilience in ensuring effective implementation and responsiveness to market dynamics.

The Board of Commissioners believes that the Company's resilience in overcoming various challenges in recent years reflects a progressively stronger and more adaptive business foundation. With tourism trends increasingly focused on authentic experiences, sustainability, and service digitalization, the Company has significant opportunities to enhance added value and expand its market share. Therefore, consistency in strategy execution, strengthening innovation, and disciplined risk management are key factors in sustaining long-term growth. The Board of Commissioners is optimistic that with strong synergy between management and all stakeholders, the Company will be well-positioned to maximize the growth momentum of the industry.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views the implementation of good corporate governance (GCG) as the cornerstone of the Company's sustainable growth. By prioritizing ethics, transparency, accountability, and regulatory compliance, the Company has established a robust governance structure aligned with sustainability principles. The integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into business strategy is a strategic step that not only enhances competitiveness but also ensures value creation for all stakeholders. Continuous improvements in oversight mechanisms and risk management

dan manajemen risiko yang berkelanjutan turut menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan komitmen dan konsistensi, serta pendekatan tata kelola yang adaptif, Perseroan akan mampu menghadapi tantangan industri dengan lebih tangguh, inovatif, dan berdaya saing, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi ekosistem bisnis dalam jangka panjang.

are also key factors in maintaining a balance between business growth and social and environmental responsibility. The Board of Commissioners firmly believes that with commitment, consistency, and an adaptive governance approach, the Company will be well-equipped to navigate industry challenges with greater resilience, innovation, and competitiveness while making a positive long-term contribution to the business ecosystem.

Apresiasi

Sebagai bagian dari ekosistem industri yang terus berkembang, setiap pencapaian Perseroan tidak terlepas dari kontribusi banyak pihak. Dewan Komisaris menghargai setiap langkah strategis yang telah diambil Direksi dalam menavigasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kepada seluruh karyawan, penghargaan setinggi-tingginya diberikan atas kerja keras dan komitmen dalam menjaga standar layanan yang menjadi identitas Perseroan. Tak kalah penting, apresiasi disampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Ke depan, sinergi dan kolaborasi yang solid diharapkan dapat terus mengukuhkan peran Perseroan dalam industri perhotelan serta menciptakan nilai yang lebih besar bagi semua pihak.

Appreciation

As part of a continuously evolving industry ecosystem, every achievement of the Company is inseparable from the contributions of many parties. The Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in navigating challenges and seizing opportunities. Our highest appreciation goes to all employees for their hard work and commitment to upholding the service standards that define the Company's identity. Equally important, we extend our gratitude to the Shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders who have been an integral part of this journey. Looking ahead, we hope that strong synergy and collaboration will further strengthen the Company's role in the hospitality industry and create greater value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT RED PLANET INDONESIA TBK,

Dinno Indiano
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [POJK D.1]

Board of Directors' Report



Suwito

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 menjadi bukti ketangguhan dan adaptabilitas PT Red Planet Indonesia Tbk dalam menghadapi dinamika ekonomi dan tantangan industri perhotelan yang terus berkembang. Namun, dengan strategi yang terarah dan eksekusi yang disiplin, Perseroan berhasil menjaga stabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, serta mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tengah lanskap ekonomi yang menantang. Didukung oleh inovasi layanan, penguatan daya saing, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan tidak hanya mempertahankan keunggulan bisnis, tetapi juga terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 stands as an evidence to the resilience and adaptability of PT Red Planet Indonesia Tbk in navigating economic dynamics and the evolving challenges of the hospitality industry. However, with a well-directed strategy and disciplined execution, the Company successfully maintained operational stability, enhanced efficiency, and optimized growth opportunities amid a challenging economic landscape. Supported by service innovation, strengthened competitiveness, and a commitment to sustainability, the Company not only preserved its business excellence but also continued to create value for stakeholders.

Laporan ini menguraikan pencapaian utama Perseroan sepanjang tahun 2024, serta langkah-langkah strategis yang telah dan akan ditempuh guna memastikan kesinambungan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa kini dan mendatang.

This report outlines the Company's key achievements throughout 2024, along with the strategic initiatives undertaken and planned to ensure sustainable growth now and in the future.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2024, ketidakpastian global masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian dunia. Konflik geopolitik yang berkepanjangan, perubahan kepemimpinan politik di berbagai negara, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global menjadi faktor utama yang memengaruhi stabilitas ekonomi. Perang antara Ukraina dan Rusia, ketegangan di Timur Tengah, serta konflik di Laut Cina Selatan terus menghambat rantai pasok global dan meningkatkan volatilitas harga komoditas.

Di sisi lain, perubahan kepemimpinan di lebih dari 60 negara, termasuk Indonesia, turut membawa potensi pergeseran kebijakan ekonomi yang berdampak pada dinamika pasar global. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, Amerika Serikat mencatat pertumbuhan 2,7% pada kuartal III-2024, sementara Eropa masih stagnan dengan pertumbuhan hanya 0,9% pada periode yang sama. Adapun Tiongkok mengalami perlambatan ekonomi terbesar dalam tiga dekade terakhir dengan pertumbuhan di bawah 5%, meskipun pada triwulan IV-2024 berhasil meningkat menjadi 5,4% berkat stimulus pemerintah. Divergensi pertumbuhan antarnegara semakin melebar, dengan kawasan ASEAN menunjukkan ketahanan ekonomi di tengah melemahnya permintaan global. Situasi ini mendorong kebijakan ekonomi yang lebih adaptif guna menjaga stabilitas dan ketahanan ekonomi nasional.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, industri pariwisata Indonesia tetap menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan yang signifikan. Sepanjang tahun 2024, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) mencapai 13,90 juta kunjungan, meningkat 19,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 11,68 juta kunjungan. Wisman dari Malaysia menjadi yang terbanyak dengan 221.039 kunjungan, diikuti oleh Singapura, Australia, Tiongkok, dan Timor Leste. Selain itu, perjalanan wisatawan domestik juga mengalami pertumbuhan dengan jumlah perjalanan mencapai 1.021 miliar perjalanan, meningkat 22% dibandingkan tahun 2023.

Economic and Industry Overview

In 2024, global uncertainty remained a major challenge for the world economy. Prolonged geopolitical conflicts, political leadership transitions in various countries, and a slowdown in global economic growth were key factors affecting economic stability. The war between Ukraine and Russia, tensions in the Middle East, and conflicts in the South China Sea continued to disrupt global supply chains and drive commodity price volatility.

Meanwhile, leadership changes in over 60 countries, including Indonesia, brought the potential for economic policy shifts that impacted global market dynamics. In terms of economic growth, the United States recorded a 2.7% growth rate in Q3 2024, while Europe remained stagnant at only 0.9% in the same period. China experienced its most significant economic slowdown in three decades, with growth falling below 5%, although it rebounded to 5.4% in Q4 2024 due to government stimulus. Growth divergence among countries widened, with the ASEAN region demonstrating economic resilience despite weakening global demand. This situation prompted more adaptive economic policies to maintain national stability and resilience.

Amid global economic uncertainty, Indonesia's tourism industry continued to demonstrate a positive performance, showing significant growth. Throughout 2024, international tourist arrivals reached 13.90 million, an increase of 19.05% from the previous year's 11.68 million arrivals. Tourists from Malaysia led with 221,039 visits, followed by Singapore, Australia, China, and Timor-Leste. Domestic travel also saw an upward trend, with total trips reaching 1.021 billion, marking a 22% increase compared to 2023.

Dalam hal ketenagakerjaan, sektor pariwisata turut berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dengan total tenaga kerja mencapai 25,01 juta orang, tumbuh 2,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini turut dipengaruhi oleh pergeseran tren wisata menuju konsep *bleisure* (*business and leisure*) serta *wellness experience* yang semakin menguat, mencerminkan perubahan preferensi wisatawan yang mengutamakan keseimbangan antara pekerjaan dan rekreasi. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dan berkembangnya tren perjalanan berbasis pengalaman, industri pariwisata Indonesia tetap menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

In terms of employment, the tourism sector contributes to job creation, with the total workforce reaching 25.01 million people, reflecting a 2.5% growth compared to the previous year. This growth is influenced by the shifting travel trends towards the bleisure (business and leisure) concept and the rising demand for wellness experiences, reflecting changing traveler preferences that prioritize a balance between work and recreation. With the increasing number of tourist visits and the growing trend of experience-based travel, Indonesia's tourism industry remains a key pillar in supporting national economic growth.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang, Perseroan dihadapkan pada tantangan eksternal dan internal yang menuntut respons strategis dan adaptif. Ketidakpastian ekonomi global, perubahan preferensi wisatawan, serta meningkatnya persaingan di industri pariwisata mendorong Perseroan untuk terus berinovasi. Tren perjalanan berbasis pengalaman, meningkatnya permintaan terhadap pariwisata berkelanjutan, serta integrasi teknologi dalam layanan wisata menjadi faktor penting yang harus diantisipasi. Secara internal, peningkatan efisiensi operasional, penguatan loyalitas pelanggan, serta pengoptimalan kehadiran di ekosistem digital menjadi aspek krusial untuk menjaga daya saing dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan mengimplementasikan strategi pemasaran digital yang berbasis data guna meningkatkan keterlibatan pelanggan dan memperluas jangkauan pasar. Kemitraan strategis dengan *online travel agent* (OTA) serta pelaku industri pariwisata lainnya diperkuat untuk menghadirkan penawaran kompetitif dan bernilai tambah. Selain itu, optimalisasi distribusi melalui kanal sendiri tanpa biaya komisi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan margin keuntungan dan memperkuat kendali layanan. Efisiensi operasional juga terus dioptimalkan melalui pemantauan anggaran yang ketat serta eksplorasi peluang penghematan tanpa mengorbankan kualitas layanan. Dengan strategi ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Challenges and Sustainability Strategies

In navigating the ever-evolving market dynamics, the Company faces both external and internal challenges that require strategic and adaptive responses. Global economic uncertainty, shifting traveler preferences, and increasing competition in the tourism industry drive the Company to continuously innovate. The growing trend of experience-based travel, rising demand for sustainable tourism, and the integration of technology into travel services are key factors that must be anticipated. Internally, enhancing operational efficiency, strengthening customer loyalty, and optimizing digital ecosystem presence are crucial aspects to maintaining competitiveness and sustainable growth.

To address these challenges, the Company implements data-driven digital marketing strategies to enhance customer engagement and expand market reach. Strategic partnerships with online travel agents (OTAs) and other tourism industry players are reinforced to offer competitive and value-added services. Additionally, optimizing distribution through direct channels without commission fees is a strategic move to improve profit margins and strengthen service control. Operational efficiency is continuously optimized through strict budget monitoring and the exploration of cost-saving opportunities without compromising service quality. Through these strategies, the Company is committed to ensuring sustainable growth, enhancing competitiveness, and delivering added value to customers and stakeholders.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Sebagai pemegang kendali strategis, Direksi memainkan peran sentral dalam merumuskan dan mengimplementasikan arah bisnis Perseroan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di industri perhotelan. Dengan visi yang

Role of the Board of Directors in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

As the strategic decision-maker, the Board of Directors plays a central role in formulating and implementing the Company's business direction to ensure sustainable growth in the hospitality industry. With a long-term vision, the Board

berorientasi jangka panjang, Direksi menetapkan sasaran strategis yang selaras dengan dinamika pasar, sekaligus mengidentifikasi peluang dan risiko yang dapat memengaruhi kinerja usaha. Setiap kebijakan yang disusun tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap pertumbuhan bisnis, tetapi juga mengakomodasi kebutuhan pemangku kepentingan serta menjaga relevansi dengan tren industri. Dalam pelaksanaannya, Direksi memimpin tim eksekutif melalui pengawasan yang ketat, alokasi sumber daya yang optimal, serta evaluasi kinerja yang sistematis untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan. Dengan pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan berbasis inovasi, Direksi terus mendorong Perseroan agar tetap kompetitif, tangguh, dan mampu menghadirkan layanan perhotelan yang bernilai tinggi bagi pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan ketahanan yang solid dalam menghadapi berbagai dinamika industri. Total aset Perseroan tercatat sebesar Rp393,11 miliar, dengan struktur keuangan yang tetap terjaga, meskipun terdapat sedikit penyesuaian sebesar 1,70% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah liabilitas relatif stabil, pada tahun 2024 sebesar Rp59,82 miliar dan tahun 2023 sebesar Rp59,75 miliar. Dari sisi pendapatan usaha, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,41% menjadi Rp55,10 miliar. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh perbaikan kinerja hotel-hotel Monoloog di semester ketiga dan keempat tahun 2024 sebagai hasil dari eksistensi merek Monoloog yang semakin dikenal oleh masyarakat dan juga berbagai program promosi yang dilakukan oleh Perseroan, baik melalui *online travel agent* maupun program promosi yang dilakukan atas inisiatif Perseroan sendiri.

Efisiensi operasional juga menjadi faktor utama dalam penguatan fundamental bisnis Perseroan. Beban usaha tercatat mengalami penurunan sebesar 4,52% menjadi Rp33,24 miliar. Penurunan ini didominasi oleh menurunnya biaya sistem manajemen perhotelan dan biaya perjalanan dinas, masing-masing sebesar 35,93% dan 58,47%. Dampak positif dari peningkatan pendapatan dan efisiensi ini terlihat pada penurunan rugi periode berjalan sebesar 34,22% menjadi Rp7,01 miliar. Dari sisi operasional, tingkat penghunian kamar (TPK) hotel-hotel Monoloog rata-rata tercatat sebesar 56,82%, dengan Monoloog Hotel Palembang mencatatkan tingkat hunian tertinggi sebesar 73,13%. Selain itu, indikator profitabilitas seperti ADR (*Average Daily* Rate) dan RevPAR (*Revenue per Available Room*) mencatatkan pertumbuhan masing-masing sebesar 5,38% dan 2,35%, yang mencerminkan peningkatan nilai tambah dari layanan yang diberikan. Dengan strategi yang tepat dalam pengelolaan biaya serta optimalisasi pendapatan, Perseroan terus memperkuat daya saing untuk mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa mendatang.

of Directors sets strategic objectives aligned with market dynamics while identifying opportunities and risks that may impact business performance. Every policy established not only reflects a commitment to business growth but also accommodates stakeholder interests and maintains relevance with industry trends. In its execution, the Board of Directors leads the executive team through rigorous oversight, optimal resource allocation, and systematic performance evaluation to ensure the effectiveness of implemented strategies. Through an adaptive and innovation-driven leadership approach, the Board of Directors continuously drives the Company to remain competitive, resilient, and capable of delivering high-value hospitality services to customers and other stakeholders.

Achievement of Sustainability Performance in 2024

Throughout 2024, the Company demonstrated strong resilience in navigating various industry dynamics. Total assets were recorded at Rp393.11 billion, with a well-maintained financial structure despite a slight adjustment of 1.70% compared to the previous year. Meanwhile, total liabilities remained relatively stable, recorded at Rp59.82 billion in 2024 compared to Rp59.75 billion in 2023. On the revenue side, the Company recorded a 1.41% increase in operating revenue, reaching Rp55.10 billion. This growth was primarily driven by the improved performance of Monoloog hotels during the third and fourth quarters of 2024, supported by the growing recognition of the Monoloog brand among the public, as well as various promotional programs conducted by the Company through online travel agents and Company-initiated campaigns.

Operational efficiency was also a key factor in strengthening the Company's business fundamentals. Operating expenses decreased by 4.52% to Rp33.24 billion. This decline was mainly attributed to reduced hotel management system costs and business trip expenses, which decreased by 35.93% and 58.47%, respectively. The positive impact of increased revenue and improved efficiency is reflected in a 34.22% reduction in loss for the period, bringing it down to Rp7.01 billion. Operationally, the average room occupancy rate (ROR) of Monoloog hotels was recorded at 56.82%, with Monoloog Hotel Palembang achieving the highest occupancy rate at 73.13%. Additionally, profitability indicators such as ADR (Average Daily Rate) and RevPAR (Revenue per Available Room) posted growth of 5.38% and 2.35%, respectively, reflecting increased value delivered through the Company's services. With the right strategies in cost management and revenue optimization, the Company continues to strengthen its competitiveness to achieve more sustainable growth in the future.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus mengembangkan strategi inovatif yang mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Langkah-langkah humanis juga menjadi prioritas, salah satunya dengan merekrut masyarakat lokal yang kini mencapai 97 orang atau 65,10% dari total karyawan. Selain itu, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp41,90 juta untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan sepanjang tahun 2024. Upaya ini selaras dengan komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak positif bagi komunitas sekitar. Stabilitas kualitas layanan juga tetap terjaga dengan nilai rata-rata kepuasan pelanggan sebesar 4,35 poin, sementara pelibatan pemasok lokal meningkat dari 338 perusahaan di tahun 2023 menjadi 346 perusahaan di tahun 2024.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan semakin berorientasi pada praktik operasional yang berkelanjutan. Penggunaan material ramah lingkungan, seperti deterjen ramah lingkungan serta penyediaan *pitcher* dan galon air mineral, telah diterapkan guna mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai. Efisiensi total energi dan air juga mengalami peningkatan, seiring dengan menurunnya jumlah penggunaan sumber daya. Adapun jumlah limbah yang dihasilkan bertambah, sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional, namun tetap dalam batas terkendali berkat implementasi program pengelolaan limbah yang optimal. Untuk memperkuat upaya ini, alokasi dana untuk pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2024 meningkat menjadi Rp15,38 juta. Dengan berbagai langkah strategis ini, Perseroan terus memperkokoh fondasi keberlanjutan dalam operasional guna mencapai pertumbuhan yang lebih bertanggung jawab di masa mendatang.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Memasuki tahun 2025, prospek ekonomi global masih dibayangi oleh tantangan eksternal yang dinamis. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2%, sedikit terkoreksi dari proyeksi awal akibat meningkatnya ketegangan geopolitik dan proteksionisme perdagangan. Kendati demikian, ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap solid dengan estimasi pertumbuhan antara 5,0% hingga 5,2%, sebagaimana diperkirakan oleh Bank Indonesia, IMF, dan Bank Dunia. Fundamental ekonomi nasional yang kuat, didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif dengan penurunan BI-*rate* menjadi 5,75% , diharapkan mampu menjaga momentum pertumbuhan. Stabilitas inflasi yang diperkirakan berada pada kisaran 2,5±1% juga menjadi faktor pendukung dalam mempertahankan daya beli masyarakat serta meningkatkan investasi swasta.

As part of its commitment to sustainability, the Company continues to develop innovative strategies that support the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs). Human-centered initiatives also remain a priority, including the recruitment of local community members, which now totals 97 employees or 65.10% of the workforce. Additionally, the Company allocated Rp41.90 million for social and environmental responsibility programs throughout 2024, aligning with its commitment to creating a positive impact on surrounding communities. Service quality remains stable, with an average customer satisfaction score of 4.35 points, while engagement with local suppliers increased from 338 companies in 2023 to 346 companies in 2024.

On the environmental front, the Company is increasingly focused on sustainable operational practices. The use of eco-friendly materials, such as environmentally friendly detergents and the provision of pitchers and gallon-sized bottled water, has been implemented to reduce single-use plastic consumption. Overall energy and water efficiency have improved, reflecting a decline in resource usage. Although total waste generation increased in line with higher operational activity, it remained within controlled limits thanks to the implementation of an optimized waste management program. To strengthen these efforts, the Company increased its environmental management budget to Rp15.38 million in 2024. Through these strategic initiatives, the Company continues to reinforce its sustainability foundation in operations, ensuring more responsible growth in the future.

Prospects for Business Sustainability

Entering 2025, the global economic outlook remains overshadowed by dynamic external challenges. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at 3.2%, slightly revised downward from its initial forecast due to rising geopolitical tensions and trade protectionism. Nevertheless, Indonesia's economy is expected to remain solid, with projected growth between 5.0% and 5.2%, as estimated by Bank Indonesia, the IMF, and the World Bank. Strong national economic fundamentals, supported by accommodative monetary policy with a reduction in the BI rate to 5.75%, are expected to sustain growth momentum. Inflation stability, forecasted within the range of 2.5±1%, also serves as a key factor in maintaining consumer purchasing power and boosting private investment.

Sejalan dengan optimisme ekonomi nasional, industri pariwisata diproyeksikan mengalami perkembangan positif, didorong oleh perubahan preferensi wisatawan yang semakin menekankan aspek pengalaman autentik, keberlanjutan, dan kesehatan. Tren seperti wisata budaya, ekowisata, serta *health and wellness tourism* diprediksi terus meningkat, menciptakan peluang bagi sektor perhotelan dan *hospitality* untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar. Pemerintah menargetkan kedatangan 14,6 hingga 16 juta wisatawan mancanegara serta pergerakan 1,08 miliar perjalanan wisatawan domestik pada 2025, yang diharapkan dapat berkontribusi hingga 4,6% terhadap PDB. Dengan estimasi devisa antara USD19 miliar hingga USD22,1 miliar dan potensi penciptaan lapangan kerja bagi 25,8 juta orang , sektor ini tetap menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi.

Aligned with Indonesia's economic optimism, the tourism industry is expected to experience positive growth, driven by shifting traveler preferences toward authentic experiences, sustainability, and wellness. Trends such as cultural tourism, ecotourism, and health and wellness tourism are anticipated to continue rising, creating opportunities for the hospitality sector to adapt to evolving market demands. The government targets international tourist arrivals of 14.6 to 16 million and 1.08 billion domestic trips in 2025, which are expected to contribute up to 4.6% of GDP. With estimated foreign exchange earnings between USD19 billion and USD22.1 billion and the potential to generate employment for 25.8 million people, the sector remains one of the key drivers of economic growth.

Di tengah lanskap bisnis yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan setiap peluang secara strategis, mengoptimalkan keunggulan kompetitif, serta memperkuat peran dalam mendukung pertumbuhan industri yang inklusif dan berkelanjutan.

Amid an ever-evolving business landscape, the Company is committed to strategically seizing opportunities, optimizing its competitive advantages, and strengthening its role in supporting inclusive and sustainable industry growth.

Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola keberlanjutan yang berorientasi pada nilai-nilai etika, transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Struktur tata kelola yang kokoh diwujudkan melalui kebijakan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam setiap lini operasional. Komitmen ini tercermin dalam strategi keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi pemangku kepentingan. Dengan memperkuat mekanisme pengawasan dan manajemen risiko, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha sejalan dengan standar keberlanjutan yang telah ditetapkan, sehingga mampu menciptakan nilai jangka panjang secara konsisten.

Sustainability Governance

The Company consistently upholds sustainable governance principles based on ethics, transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. A robust governance structure is implemented through policies that integrate environmental, social, and governance (ESG) aspects into all operational lines. This commitment is reflected in a sustainability strategy that not only focuses on business growth but also creates a positive impact for stakeholders. By strengthening oversight mechanisms and risk management, the Company ensures that all business activities align with established sustainability standards, enabling the consistent creation of long-term value.

Dalam implementasinya, Perseroan terus mengembangkan berbagai inisiatif yang mendukung praktik bisnis berkelanjutan, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, serta pelibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Setiap kebijakan keberlanjutan dirancang dengan pendekatan yang holistik, memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Dengan tata kelola yang adaptif dan progresif, Perseroan optimis dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih tangguh, inovatif, dan berkelanjutan di masa mendatang.

In practice, the Company continuously develops various initiatives to support sustainable business practices, including enhancing operational efficiency, responsible resource management, and stakeholder engagement in decision-making processes. Each sustainability policy is designed with a holistic approach, ensuring a balance between economic growth, environmental preservation, and social well-being. With adaptive and progressive governance, the Company remains optimistic about its ability to contribute to a more resilient, innovative, and sustainable business ecosystem in the future.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan serta dukungan yang telah mendorong pertumbuhan dan pencapaian strategis Perseroan. Penghargaan yang sama juga diberikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme dalam menjaga standar layanan perhotelan yang unggul serta memastikan pengalaman terbaik bagi setiap tamu. Demikian pula dengan kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus berinovasi dan berkembang. Direksi optimis bahwa sinergi yang telah terjalin ini akan semakin kuat di masa mendatang, membawa Perseroan menuju pencapaian yang lebih besar dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

Appreciation

Closing this report, the Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and support, which have driven the Company's growth and strategic achievements. The same appreciation is extended to all employees for their dedication and professionalism in maintaining excellence in hospitality services and ensuring the best experience for every guest. Likewise, the trust placed by Shareholders, customers, business partners, regulators, and all other stakeholders serves as a motivation for the Company to continue innovating and growing. The Board of Directors is optimistic that this synergy will continue to strengthen in the future, leading the Company toward greater achievements and delivering sustainable benefits for all.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT RED PLANET INDONESIA TBK,



Suwito
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Red Planet Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 11 April 2025
Jakarta, 11 April 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Dinno Indiano
Komisaris Utama
President Commissioner

Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi,
Board of Directors,

Suwito
Direktur Utama
President Director

Astini Bernawati Oudang
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile




HOTEL

Identitas Perusahaan
Company Identity



monoloog HOTEL

Alamat dan Kontak Kantor Pusat
Head Office Address and Contact
[POJK C.2]

Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
T : (6221) 2949 8800
F : (6221) 723 7797
E : corsec@redplanetindonesia.co.id
W : www.monolooghotels.co.id

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Dates

19 September 1995

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 April 1989

Kode Saham
Stock Code

PSKT

Media Sosial
Social Media

Twitter : @monoloogid
Instagram : @monoloogid
Facebook : @monolooghotels

Nama Perusahaan
Company Name

PT Red Planet Indonesia Tbk

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan No. 93 tanggal 10 April 1989 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01.TH.89 tanggal 5 Desember 1989.

Established under the name of PT Mustika Manggilingan based on Deed No. 93 dated 10 April 1989 by Notary Yudo Paripurno, SH that has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. C2-10971.HT.01.01.TH.89 dated 5 December 1989.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Name Change

PT Pusaka Terinka

Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH.
Deed No. 72 dated 3 February 1990 by Notary Yudo Paripurno, SH.

PT Red Planet Indonesia Tbk

Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, Mkn.
Deed No. 99 dated 22 May 2014 by Notary Aryanti Artisari, SH, Mkn.

Lembaga Pencatatan Saham
Share Registrar Institution

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12920

Jumlah Karyawan
Number of Employees

155 orang / people

Lokasi Usaha
Business Location

Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru	Monoloog Hotel Solo	Monoloog Hotel Palembang	Monoloog Hotel Makassar
	Monoloog Hotel Bekasi	Monoloog Hotel Surabaya	Monoloog Hotel Pekanbaru

Bidang Usaha
Line of Business

Perhotelan / Hotel

Merek Usaha
Brand

Monoloog Hotel

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4,140,000,000,000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp1,035,123,163,600,-

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Basis Utama Prima
- Moh. A. R. P. Mangkuningrat
- PT Crio Indonesia
- PT Trajective Mitra Indonesia
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
  Public (each below 5%)

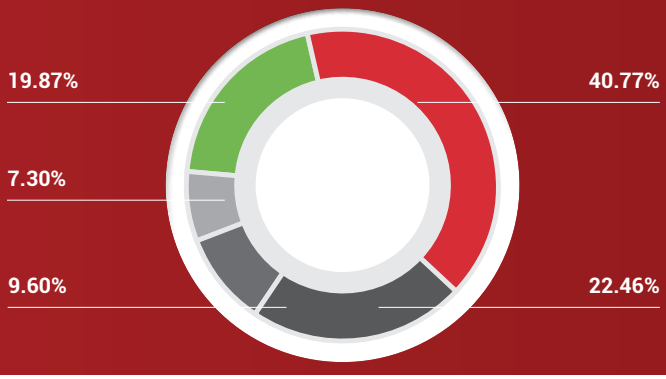

Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan [POJK C.6]

Significant Changes on the Company

Perseroan melakukan penataan ulang struktur Entitas Anak dengan melikuidasi PT Planet Merah Delapan dan PT Planet Merah Sepuluh, yang tidak memiliki aktivitas operasional. Dengan langkah ini, jumlah Entitas Anak menjadi 11 perusahaan, sebagai bagian dari strategi efisiensi untuk memastikan kontribusi optimal dalam kinerja usaha. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diterbitkan, Akta Persetujuan Hasil Likuidasi dan Pembubaran masih dalam proses.

Selain itu, Perseroan melakukan penataan ulang struktur Entitas Anak dengan menutup PT Planet Merah Delapan dan PT Planet Merah Sepuluh, yang tidak memiliki aktivitas operasional. Dengan langkah ini, jumlah Entitas Anak menjadi 11 perusahaan, sebagai bagian dari strategi efisiensi untuk memastikan kontribusi optimal dalam kinerja usaha.

Sebagai upaya peningkatan akses informasi bagi pemangku kepentingan, Perseroan juga memperbarui situs web resmi, yang kini dapat diakses melalui www.monolooghotels.co.id. Situs ini dirancang untuk menyajikan informasi lebih komprehensif terkait profil perusahaan, layanan, serta aspek operasional lainnya.

The Company restructured its Subsidiaries by liquidating PT Planet Merah Delapan and PT Planet Merah Sepuluh, which had no operational activities. As a result, the number of Subsidiaries was reduced to 11 entities, as part of an efficiency strategy to ensure optimal contribution to business performance. As of the date of issuance of the Consolidated Financial Statements, the Deeds of Approval for the Liquidation Results and Dissolution were still in process.

Additionally, the Company restructured its Subsidiaries by closing PT Planet Merah Delapan and PT Planet Merah Sepuluh, which had no operational activities. With this step, the number of Subsidiaries was reduced to 11 as part of an efficiency strategy to ensure optimal business performance.

To enhance information access for stakeholders, the Company also updated its official website, now accessible at www.monolooghotels.co.id. The website is designed to provide more comprehensive information regarding the company's profile, services, and other operational aspects.

Riwayat Singkat

Brief History

1989

10 April / April

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH.

Company was first established under the name of PT Mustika Manggilingan based on Deed No. 93 by Notary Yudo Paripurno, SH.

1990

3 Februari / February

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Pusako Tarinka berdasarkan Akta No. 72 oleh Notaris Yudo Paripurno, SH.

Company changed its name into PT Pusako Tarinka based on Deed No. 72 by Notary Yudo Paripurno, SH.

1995

19 September / September

Pencatatan saham di Bursa Efek Surabaya.

Share listed on the Surabaya Stock Exchange.

1998

26 Juni / June

Perubahan status menjadi PT Pusako Tarinka Tbk berdasarkan Akta No. 46 oleh Notaris Anna Sunarhadi, SH.

Changed the status to PT Pusako Tarinka Tbk based on Deed No. 46 made by Notary Anna Sunarhadi, SH.

2012

12 Juli / July

Peresmian Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru.

The opening of Red Planet Hotel Jakarta, Pasar Baru.

2013

18 Maret / March

Peresmian Red Planet Hotel Pekanbaru.

The opening of Red Planet Hotel Pekanbaru.

31 Agustus / August

Peresmian Red Planet Hotels Solo.

The opening of Red Planet Hotel Solo.

19 Desember / December

Peresmian Red Planet Hotel Bekasi.

The opening of Red Planet Hotel Bekasi.

1989 – 2013

2014

27 Februari / February

Peresmian Red Planet Hotel Palembang.

The opening of Red Planet Hotel, Palembang.

1 Maret / March

Peresmian Red Planet Hotel Makassar.

The opening of Red Planet Hotel, Makassar.

19 Mei / May

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa dengan keputusan mengambil alih seluruh modal disetor pada
PT Red Planet Hotels Indonesia,
PT Red Planet Hotel Bekasi,
PT Red Planet Hotels Solo,
PT Red Planet Hotel Surabaya,
PT Red Planet Hotel Palembang,
PT Red Planet Hotel Pekanbaru,
PT Red Planet Hotel Makassar,
PT Solusi Bintang Cemerlang,
PT Red Planet Hotels Tangerang,
PT Planet Merah Depok,
PT Planet Merah Sembilan,
PT Planet Merah Delapan, dan
PT Planet Merah Sepuluh.

The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) was held, with the decision to take over all the paid-in capital of
PT Red Planet Hotels Indonesia,
PT Red Planet Hotel Bekasi,
PT Red Planet Hotels Solo,
PT Red Planet Hotel Surabaya,
PT Red Planet Hotel Palembang,
PT Red Planet Hotel Pekanbaru,
PT Red Planet Hotel Makassar,
PT Solusi Bintang Cemerlang,
PT Red Planet Hotels Tangerang,
PT Planet Merah Depok,
PT Planet Merah Sembilan,
PT Planet Merah Delapan, and
PT Planet Merah Sepuluh.

22 Mei / May

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Red Planet Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 99 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, MKn.

Company changed its name into PT Red Planet Indonesia Tbk based on Deed No. 99 by Notary Aryanti Artisari, SH, MKn.

2014

2014

4 Juni / June

Perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a public company through its Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights (HMETD) on the Indonesia Stock Exchange.

2 Juli / July

Peresmian Red Planet Hotel Surabaya.

The opening of Red Planet Hotel Surabaya.

2015

3 April / April

Perseroan meluncurkan merek terbaru, yaitu Red Planet, dan melaksanakan *rebranding* menjadi Red Planet Hotel guna mengukuhkan diri menjadi pemimpin yang inovatif pada segmen hotel ekonomis di Indonesia.

The Company launched a new brand, Red Planet, and underwent rebranding to become Red Planet Hotel in order to establish itself as an innovative leader in the budget hotel segment in Indonesia.

2016

14 Desember / December

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dengan hasil keputusan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp500,- per saham menjadi Rp100,- per saham dan persetujuan untuk pelaksanaan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Extraordinary GMS was conducted with the resolution to approve the stock split from Rp500 per share to Rp100 per share and to approve the implementation of capital increase by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).

2017

25 Januari / January

Pelaksanaan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp100,- per saham di pasar reguler dan pasar negosiasi.

Initial share trading with new nominal value Rp100 per share in regular market and negotiation market.

30 Januari / January

Pelaksanaan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp100,- per saham di pasar tunai.

Initial share trading with new nominal value Rp100 per share in cash market.

2014 – 2017

2017

21–27 Februari / February

Perseroan melaksanakan PUT II dengan HMETD di Bursa Efek Indonesia.

The Company organized PUT II with HMETD in Indonesia Stock Exchange.

2019

20 Juni / June

Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp1.391.000.000.000,- menjadi Rp4.140.000.000.000,-.

Increased the Company's authorized capital from Rp1,391,000,000,000 to Rp4,140,000,000,000.

2023

31 Mei / May

Perseroan mengubah portofolio Red Planet Hotel di Indonesia menjadi Monoloog Hotel. Upaya *rebranding* ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan citra baru kepada masyarakat.

The Company is rebranding the Red Planet Hotel portfolio in Indonesia into Monoloog Hotel. This rebranding reflects the commitment of Company to provide a new image for the public.

2024

23 Juli / July

Para Pemegang Saham dari PT Planet Merah Delapan ("PM 8") dan PT Planet Merah Sepuluh ("PM 10") setuju untuk membubarkan PM 8 dan PM 10, karena tidak adanya kegiatan usaha sejak awal pendirian. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya optimalisasi struktur entitas dalam kelompok usaha. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diterbitkan, Akta Persetujuan Hasil Likuidasi dan Pembubaran masih dalam proses.

The Shareholders of PT Planet Merah Delapan ("PM 8") and PT Planet Merah Sepuluh ("PM 10") agreed to dissolve PM 8 and PM 10 due to the absence of business activities since their establishment. This step was taken as part of efforts to optimize the entity structure within the business group. As of the date of issuance of the Consolidated Financial Statements, the Deeds of Approval for the Liquidation Results and Dissolution were still in process.

2017 – 2024

Visi, Misi, Nilai Pokok Perusahaan, dan Filosofi Logo [POJK C.1]

Vision, Mission, Corporate Values, and Logo Philosophy

VISI
Vision

"Untuk secara cepat membangun dengan skala besar dan menjadi perusahaan hotel ekonomis yang terbesar di Indonesia, sehingga memungkinkan para Pemegang Saham mendapatkan keuntungan dari pesatnya pertumbuhan industri wisata dan peningkatan jumlah masyarakat kelas menengah."

"To rapidly build scale and become the largest value hotel company in Indonesia, allowing the Shareholders to benefit from the country's rapidly growing travel industry and expanding middle class."

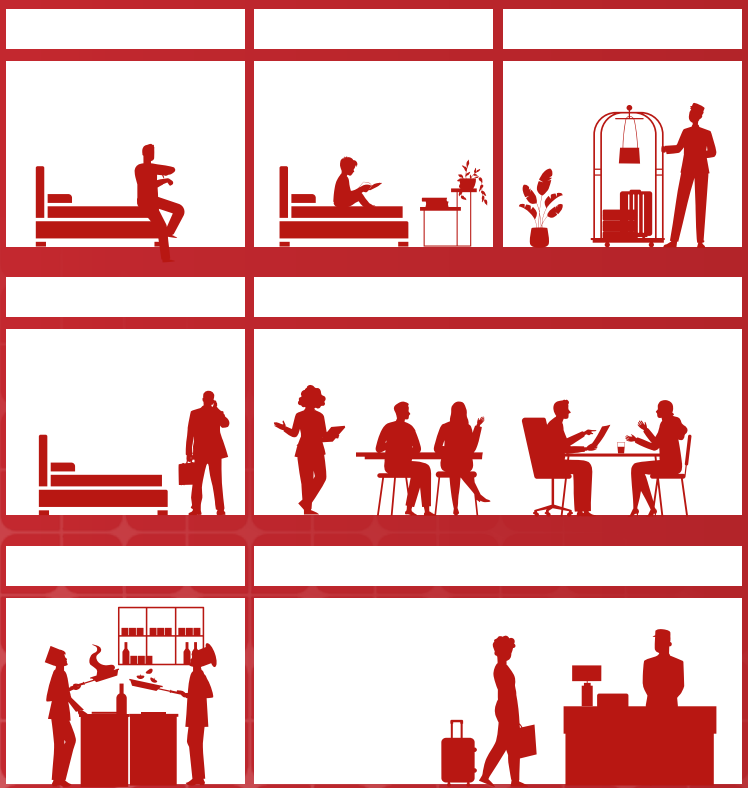

Nilai Pokok Perusahaan
Corporate Values

Tetap Sederhana dan Melakukan Secara Tepat
Keep it Simple and Do it Properly

Pragmatis, Positif, dan Profesional
Pragmatic, Positive, and Professional

Menghormati, Mempertimbangkan, dan Berbagi
Respect, Consideration, and Sharing

Belajar dari Kesalahan
Learning from Mistake

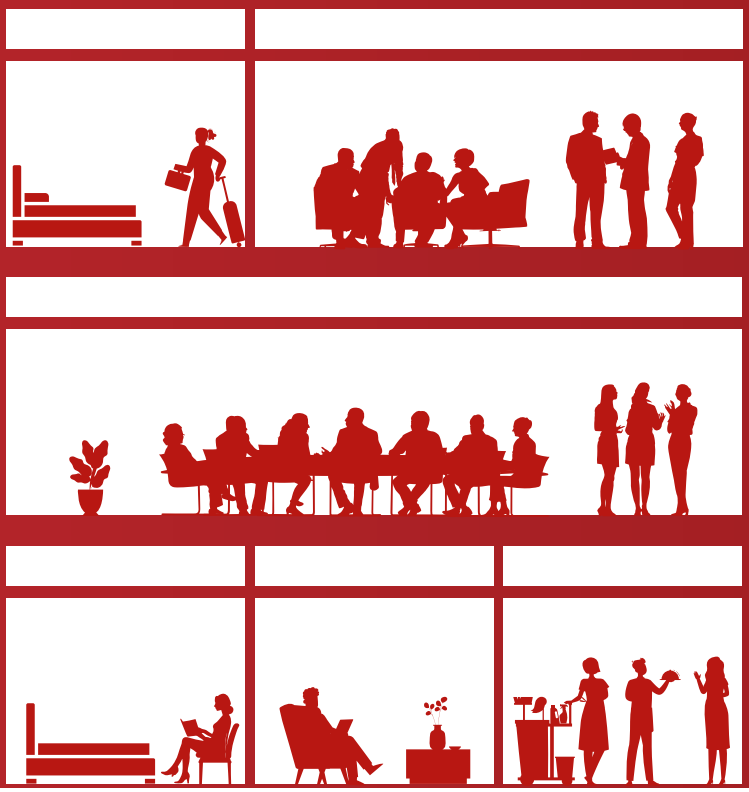

MISI
Mission

"Untuk menjembatani sesama wisatawan yang berpikiran ekonomis, dengan menggabungkan pengalaman menginap yang nyaman, bersih, berkualitas tinggi, dan konsisten dengan harga yang kompetitif, dan dilayani oleh orang-orang yang ramah, positif, dan profesional."

"To achieve a value connection with economy-minded travelers, by combining a comfortable, clean, high-quality, and consistent lodging experience with a highly competitive price, staffed by friendly positive, and professional people."

Filosofi Logo
Logo Philosophy

Logo Monoloog Hotel dirancang untuk mencerminkan keanggunan dan kreativitas, dengan desain ramping dan minimalis yang memberikan kesan sederhana namun nyaman. Elemen-elemen desain yang bersih dan modern tidak hanya menekankan kepraktisan tetapi juga komitmen Perseroan terhadap estetika yang kontemporer dan elegan. Logo ini mewakili visi dan misi Perseroan yang berfokus pada profesionalisme dan inovasi, dengan tujuan mengkomunikasikan nilai-nilai inti perusahaan kepada para pelanggan serta memperkuat citra Monoloog Hotel sebagai pilihan utama bagi pelancong modern.

The Monoloog Hotel logo is designed to reflect elegance and creativity, with a sleek and minimalist design that conveys simplicity yet comfort. The clean and modern design elements emphasize not only practicality but also the Company's commitment to a contemporary and elegant aesthetic. This logo represents the Company's vision and mission, which focus on professionalism and innovation, aiming to communicate the company's core values to customers and strengthen Monoloog Hotel's image as the top choice for modern travelers.

Tinjauan terhadap Visi, Misi, Nilai Pokok Perusahaan, dan Filosofi Logo oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Review of the Company's Vision, Mission, Core Values, and Logo Philosophy by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Visi, misi, nilai pokok perusahaan, dan filosofi logo telah ditinjau dan disetujui secara berkala setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan keberlanjutan relevansinya.

The vision, mission, core values, and logo philosophy are regularly reviewed and approved annually by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure their continued relevance.

Kegiatan Usaha [POJK C.4]

Business Sector

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 60 tanggal 20 September 2021, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang perhotelan.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the latest Company Articles of Association as stated in Deed No. 60 dated 20 September 2021, the Company engages its business activities in hotel sector.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2024, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha utama yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities Carried Out in the Fiscal Year

In 2024, the Company conducted its main business activities as listed in Article 3 of the Company's Articles of Association.

Produk dan Jasa [POJK C.4]

Products and Services

Perseroan menawarkan beberapa jenis kamar yang tersedia pada masing-masing Monoloog Hotel yang tersebar di wilayah Indonesia.

The Company offers several types of rooms available at each Monoloog Hotel located across various regions of Indonesia.

Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru



Tanggal Pendirian 2 September 2010	**Establishment Date** 2 September 2010
Tanggal Peresmian 12 Juli 2012	**Opening Date** 12 July 2012
Lokasi Dapat ditempuh dengan berkendara: • 8 menit dari Istana Kepresidenan; • 10 menit dari Jakarta International Expo Kemayoran, Ancol Dream Park, Pasar Mangga Dua, Monumen Nasional, dan Balai Kota; • 20 menit dari Stasiun Gambir; • 55 menit dari Bandara Halim Perdanakusuma; serta • 60 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta.	**Location** Within reach by car: • 8 minutes away from the Presidential Palace; • 10 minutes away from Jakarta International Expo Kemayoran, Ancol Dream Park, Mangga Dua Market, National Monument, and Town Hall; • 20 minutes away from Gambir Station; • 55 minutes away from Halim Perdanakusuma Airport; and • 60 minutes away from Soekarno-Hatta International Airport.
Jumlah Kamar Number of Rooms **159**	**Kamar *Twin*** Twin Bed Rooms **42**
Kamar *Double* Double Bed Rooms **116**	**Kamar *Accessible*** Accessible Room **1**

Monoloog Hotel Bekasi



Tanggal Pendirian
21 September 2011

Establishment Date
21 September 2011

Tanggal Peresmian
19 Desember 2013

Opening Date
19 December 2013

Lokasi

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 10 menit dari Mall Metropolitan Bekasi;
- 15 menit dari Summarecon Mall Bekasi;
- 45 menit dari Waterboom Lippo Cikarang, Taman Mini Indonesia Indah, dan Bandara Halim Perdanakusuma; dan
- 90 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Location

Within reach by car:
- 10 minutes away from Mall Metropolitan Bekasi;
- 15 minutes away from Summarecon Mall Bekasi;
- 45 minutes away from Waterboom Lippo Cikarang, Taman Mini Indonesia Indah, and Halim Perdanakusuma Airport; and
- 90 minutes away from Soekarno-Hatta International Airport.

Jumlah Kamar
Number of Rooms
156

Kamar *Twin*
Twin Bed Rooms
53

Kamar *Double*
Double Bed Rooms
102

Kamar *Accessible*
Accessible Room
1

Monoloog Hotel Solo



Tanggal Pendirian
6 Oktober 2011

Establishment Date
6 October 2011

Tanggal Peresmian
30 Agustus 2013

Opening Date
30 August 2013

Lokasi

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 10 menit dari Pasar Tradisional Klewer serta Keraton Kasunanan;
- 20 menit dari Kampoeng Batik Laweyan; dan
- 30 menit dari Bandara Internasional Adi Sumarmo.

Location

Within reach by car:
- 10 minutes away from Klewer Traditional Market as well as Keraton Kasunanan;
- 20 minutes away from Kampoeng Batik Laweyan; and
- 30 minutes away from Adi Sumarno International Airport.

Kapasitas Ruang Rapat (Orang)

U-Shape Style	: 25 orang
Classroom Style	: 35 orang
Theatre Style	: 70 orang

Meeting Room Capacity (Person)

U-Shape Style	: 25 person
Classroom Style	: 35 person
Theatre Style	: 70 person

Jumlah Kamar
Number of Rooms
152

Kamar *Twin*
Twin Bed Rooms
36

Kamar *Double*
Double Bed Rooms
115

Kamar *Accessible*
Accessible Room
1

Monoloog Hotel Surabaya



Tanggal Pendirian
11 Februari 2011

Establishment Date
11 February 2011

Tanggal Peresmian
6 Maret 2014

Opening Date
6 March 2014

Lokasi

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 10 menit dari Tunjungan Plaza;
- 15 menit dari Monumen Tugu Pahlawan dan Kebun Binatang Surabaya;
- 45 menit dari Jembatan Suramadu;
- 45 menit dari Bandara Domestik Juanda; dan
- 55 menit dari Bandara Internasional Juanda.

Location

Within reach by car:
- 10 minutes away from Tunjungan Plaza;
- 15 minutes away from Tugu Pahlawan Monument and Surabaya Zoo;
- 45 minutes away from Suramadu Bridge;
- 45 minutes away from Juanda Domestic Airport; and
- 55 minutes away from Juanda International Airport.

Kapasitas Ruang Rapat (Orang)

Classroom Style	: 20 orang
Theatre Style	: 30 orang

Meeting Room Capacity (Person)

Classroom Style	: 20 person
Theatre Style	: 30 person

Jumlah Kamar
Number of Rooms
155

Kamar *Twin*
Twin Bed Rooms
48

Kamar *Double*
Double Bed Rooms
106

Kamar *Accessible*
Accessible Room
1

Monoloog Hotel Palembang



Tanggal Pendirian
8 April 2011

Establishment Date
8 April 2011

Tanggal Peresmian
27 Februari 2014

Opening Date
27 February 2014

Lokasi

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 15 menit dari Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, Benteng Kuto Besak, Jembatan Ampera, dan Sungai Musi;
- 18 menit dari Stadion Gelora Sriwijaya; dan
- 40 menit dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II.

Location

Within reach by car:
- 15 minutes away from Sultan Mahmud Badaruddin II Grand Mosque, Kuto Besak Fort, Ampera Bridge, and Musi River;
- 18 minutes away from Sriwijaya Gelora Stadium; and
- 40 minutes away from Sultan Mahmud Badaruddin II Airport.

Kapasitas Ruang Rapat (Orang)

Classroom Style	: 15 orang
Theatre Style	: 36 orang

Meeting Room Capacity (Person)

Classroom Style	: 15 person
Theatre Style	: 36 person

Jumlah Kamar
Number of Rooms
146

Kamar *Twin*
Twin Bed Rooms
36

Kamar *Double*
Double Bed Rooms
109

Kamar *Accessible*
Accessible Room
1

Monoloog Hotel Pekanbaru



Tanggal Pendirian
7 Januari 2011

Establishment Date
7 January 2011

Tanggal Peresmian
18 Maret 2013

Opening Date
18 March 2013

Lokasi

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 5 menit dari Masjid An-Nur;
- 10 menit dari Kantor Pemerintahan;
- 15 menit dari Pusat Seni Bandar Serai; dan
- 20 menit dari Bandara Sultan Sharif Kasim II.

Location

Within reach by car:
- 5 minutes away from An-Nur Mosque;
- 10 minutes away from Government Office;
- 15 minutes away from Bandar Serai Art Centre; and
- 20 minutes away from Sultan Sharif Kasim II Airport.

Kapasitas Ruang Rapat (Orang)

Classroom Style	: 25 orang
Theatre Style	: 40 orang

Meeting Room Capacity (Person)

Classroom Style	: 25 person
Theatre Style	: 40 person

Jumlah Kamar
Number of Rooms
139

Kamar *Twin*
Twin Bed Rooms
39

Kamar *Double*
Double Bed Rooms
99

Kamar *Accessible*
Accessible Room
1

Monoloog Hotel Makassar



Tanggal Pendirian
23 Desember 2010

Establishment Date
23 December 2010

Tanggal Peresmian
30 Desember 2013

Opening Date
30 December 2013

Lokasi

Dapat ditempuh dengan berkendara:
- 10 menit dari Pantai Losari dan Pusat Kerajinan Somba Opu;
- 15 menit dari Fort Rotterdam, Trans Studio Mall Makasar, dan Celebes Convention Centre (CCC); dan
- 45 menit dari Bandara Internasional Sultan Hasanuddin.

Location

Within reach by car:
- 10 minutes away from Losari Beach and Somba Opu Craft Centre;
- 15 minutes away from Fort Rotterdam, Trans Studio Mall Makassar, and Celebes Convention Centre (CCC); and
- 45 minutes away from Sultan Hasanuddin International Airport.

Kapasitas Ruang Rapat (Orang)

Classroom Style	: 24 orang
Theatre Style	: 40 orang

Meeting Room Capacity (Person)

Classroom Style	: 24 person
Theatre Style	: 40 person

Jumlah Kamar
Number of Rooms
144

Kamar *Twin*
Twin Bed Rooms
45

Kamar *Double*
Double Bed Rooms
98

Kamar *Accessible*
Accessible Room
1

Wilayah Operasional [POJK C.3]

Operational Area





1. Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru
2. Monoloog Hotel Bekasi
3. Monoloog Hotel Solo
4. Monoloog Hotel Surabaya
5. Monoloog Hotel Palembang
6. Monoloog Hotel Pekanbaru
7. Monoloog Hotel Makassar

Struktur Organisasi [POJK E.1]

Organizational Structure

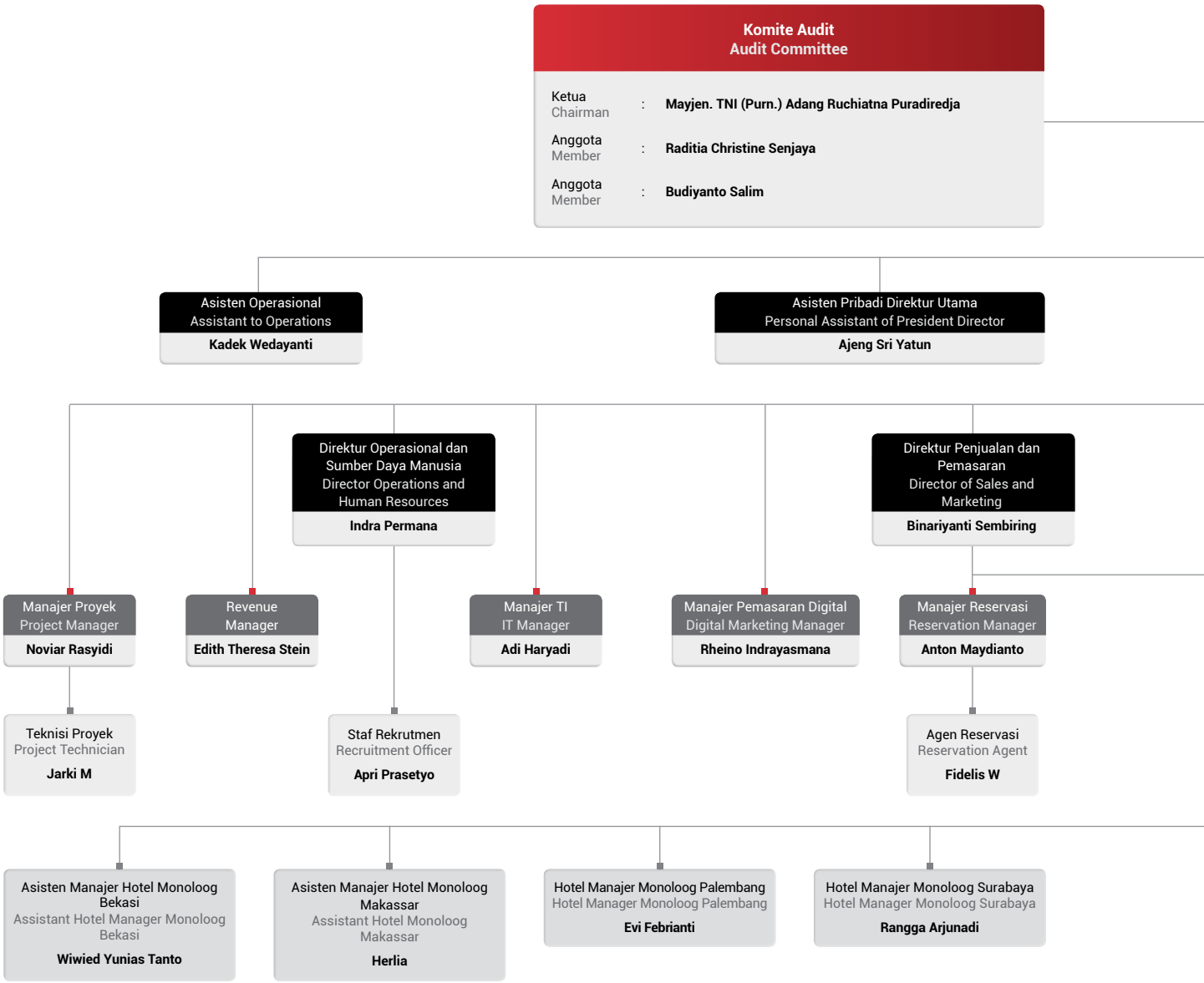

Struktur organisasi Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan efisiensi dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara terintegrasi. Struktur ini tidak hanya berfungsi untuk mendukung operasional sehari-hari, tetapi juga berperan sebagai kerangka pelaksana prinsip keberlanjutan di Perseroan. Dengan pendekatan yang holistik ini, Perseroan memastikan bahwa setiap elemen organisasi berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company's organizational structure is designed with efficiency in managing economic, social, and environmental aspects in an integrated manner. This structure not only supports daily operations but also serves as a framework for implementing sustainability principles within the Company. Through this holistic approach, the Company ensures that every element of the organization contributes to achieving sustainable long-term goals.

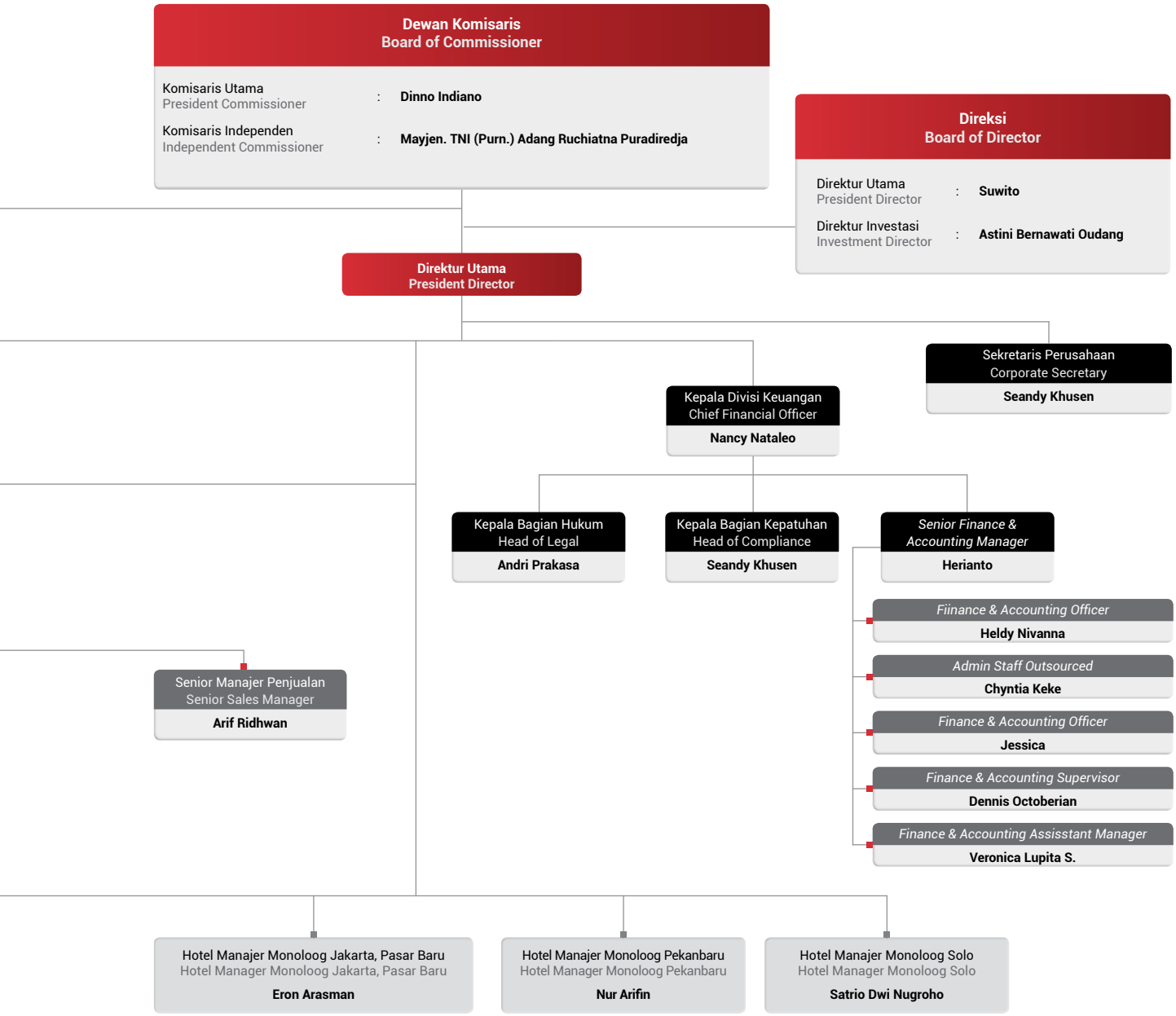

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi [POJK C.5]

Membership List in Association

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company's Position
World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia	Nasional National	Anggota dari *Signing Blue* Member of Signing Blue
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia Indonesian Hotel and Restaurant Association	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional National	Anggota Member
Kadin Net Zero Hub	Nasional National	Anggota Member

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Dinno Indiano

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
Age
64 tahun
64 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 36 tanggal 16 Mei 2024 (2024-2028).

Legal Basis Appointment and Office Term:

Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 36 dated 16 May 2024 (2024-2028).

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Padjajaran (1985).

Educational Background:

Bachelor of Economy majoring in Management from Universitas Padjajaran (1985).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:

- *Account Officer* Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (1987-1990).
- *Marketing Division* Head Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (1990-1992).
- *Branch Manager* Solo PT Bank CIMB Niaga Tbk (1992-1994).
- *Branch Manager* Semarang PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1997).
- *Remedial Management Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1998).
- Jakarta Kota *Commercial Banking Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998).
- *Commercial Credit Litigation Banking Head* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998-2000).
- Dewan Komisaris Niaga Management Company (1999-2000).
- *Commercial Division* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2000-2002).
- *Regional Manager Head* Sulawesi, Papua, Maluku PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2002-2003).
- *Indonesia Head of Eastern Indonesia* Sulawesi, Papua, Maluku, Kalimantan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003).
- *National Early Warning Head* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005).
- Komisaris Utama PT Bank Swaguna (2005-2006).
- Presiden Direktur PT Bank Kesawan Tbk (2006-2010).
- *General Management Commercial* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2012).
- *General Management Commercial and Small* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012).
- Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Syariah (2012-2016).
- Komisaris Independen PT Kresna Insurance Tbk (2016-2018).
- Presiden Direktur PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2018-2021).
- Komisaris Utama (Independen) Perseroan (2021-2023).
- Komisaris Independen PT Majoris Asset Management (2021-2024).
- Komisaris PT Cakra Motors (2021-2024).
- Direktur Utama Perseroan (2023-2024).

Previous Positions:

- Account Officer Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (1987-1990).
- Marketing Division Head Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (1990-1992).
- Branch Manager Solo PT Bank CIMB Niaga Tbk (1992-1994).
- Branch Manager Semarang PT Bank CIMB Niaga Tbk (1994-1997).
- Remedial Management Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (1997-1998).
- Jakarta Kota Commercial Banking Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998).
- Commercial Credit Litigation Banking Head PT Bank CIMB Niaga Tbk (1998-2000).
- Board of Commissioners Niaga Management Company (1999-2000).
- Commercial Division PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2000-2002).
- Regional Manager Head Sulawesi, Papua, Maluku PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2002-2003).
- Indonesia Head of Eastern Indonesia Sulawesi, Papua, Maluku, Kalimantan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003).
- National Early Warning Head PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2005).
- President Commissioner PT Bank Swaguna (2005-2006).
- President Director PT Bank Kesawan Tbk (2006-2010).
- General Management Commercial PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2012).
- General Management Commercial and Small PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012).
- President Director PT Bank Negara Indonesia Syariah (2012-2016).
- Independent Commissioner PT Kresna Insurance Tbk (2016-2018).
- President Director PT Kredit Biro Indonesia Jaya (2018-2021).
- Independent President Commissioner of the Company (2021–2023).
- Independent Commissioner of PT Majoris Asset Management (2021–2024).
- Commissioner of PT Cakra Motors (2021–2024).
- President Director of the Company (2023–2024).

Rangkap Jabatan:

Komisaris Utama PT Krom Bank Indonesia Tbk (sejak 2024).

Concurrent Positions:

Chairman of the Company's Audit Committee (since 2021).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

* Efektif menjabat sejak tanggal 16 Mei 2024. / Effective from 16 May 2024.

Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia
Age
82 tahun
82 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 19 Mei 2014 (2014-2017);
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 5 Mei 2017 (2017-2020);
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 104 tanggal 25 Agustus 2020 (2020-2023); serta
- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 (2023-2028).

Legal Basis Appointment and Office Term:
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 19 May 2014 (2014-2017);
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 19 dated 5 May 2017 (2017-2020);
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 104 dated 25 August 2020 (2020-2023); and
- Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan:
Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001).

Educational Background:
Master of Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2001).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:
- Komandan Distrik Militer (Dandim) Daerah Padang (1982-1983);
- Komandan Militer Regional Komando Resort Militer (Danrem) Samarinda (1990-1992);
- Panglima Divisi Infanteri 1 Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangdivif 1 Kostrad), Jakarta (1993-1994);
- Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) Udayana, Bali (1994-1995);
- Komandan Pusat Teritorial Angkatan Darat (Danpusterad), Jakarta (1995-1998);
- Inspektur Jenderal Kementerian Sosial (1998-1999); serta
- Anggota Komisi VIII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2009-2014).

Previous Positions:
- Padang District Military Commander (Dandim) (1982-1983);
- Military Regional Commander of the Military Resort Command (Danrem) Samarinda (1990-1992);
- Commander of 1st Infantry Division of the Army Strategic Reserve Command (Pangdivif 1 Kostrad), Jakarta (1993-1994);
- Commander of Udayana Regional Military Command (Pangdam), Bali (1994-1995);
- Commander of Army Territorial Center (Danpusterad), Jakarta (1995-1998);
- Inspector General of Ministry of Social Affairs (1998-1999); and
- Commission VIII Member of the People's Representatives Council of the Republic of Indonesia (2009-2014).

Rangkap Jabatan:
Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2021).

Concurrent Positions:
Chairman of the Audit Committee (since 2021).

Keaktifan dalam Organisasi:
- Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) wilayah Kalimantan Timur (1991);
- Penasehat Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) wilayah Kalimantan Timur (1991);
- Penasehat Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) wilayah Kalimantan Timur (1991);
- Ketua Persatuan Tinju Amatir Indonesia (PERTINA) wilayah Kalimantan Timur (1992); serta
- Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) untuk wilayah Bali (1994).

Organizational Activities:
- Chairman of Veterans Legion of the Republic of Indonesia (LVRI) East Kalimantan region (1991);
- Advisor of Indonesian National Sports Committee (KONI) East Kalimantan region (1991);
- Advisor of Indonesian Athletic Association (PASI) East Kalimantan region (1991);
- Chairman of Indonesian Amateur Boxing Association (PERTINA) East Kalimantan region (1992); and
- Chairman of Veterans Legion of the Republic of Indonesia (LVRI) for Bali region (1994).

Pernyataan Independensi:
Beliau telah menjabat selama 4 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi setelah diputuskan efektif menjabat.

Statement of Independence:
He has served for 4 periods and signed a statement of independence after it affectively appointed to serve.

Hubungan Afiliasi:
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship:
Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023, susunan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Suwito
Komisaris Independen	:	Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja

Kemudian, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024, Perseroan mengubah komposisi anggota Dewan Komisaris dengan alasan untuk memperkuat fokus pada pelaksanaan operasional sehari-hari dan strategi bisnis di bawah kepemimpinan yang lebih efektif. Susunan anggota Dewan Komisaris menjadi:

Komisaris Utama	:	Dinno Indiano
Komisaris Independen	:	Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 6 April 2023, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	:	Suwito
Independent Commissioner	:	Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja

Thus, based on the resolution of the Annual GMS dated 16 May 2024, the Company changed the composition of members of the Board of Commissioners to strengthen the focus on daily operations and business strategy with more effective leadership. The composition of members the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	:	Dinno Indiano
Independent Commissioners	:	Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Suwito*

Direktur Utama
President Director

Usia
Age
54 tahun
54 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 36 tanggal 16 Mei 2024 (2024-2028).

Legal Basis Appointment and Office Term:

Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 36 dated 16 May 2024 (2024-2028).

Riwayat Pendidikan:

- *Bachelor of Science in Accounting* dari University of Missouri, Kansas City, Amerika Serikat (1993).
- *Master of Business Administration in Finance* dari University of Missouri, Kansas City, Amerika Serikat (1994).

Educational Background:

- Bachelor of Science in Accounting from University of Missouri, Kansas City, United States (1993).
- Master of Business Administration in Finance from University of Missouri, Kansas City, United States (1994).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:

- Manajer Keuangan CBRE/KOLL Asia Pacific Limited Newport Beach Amerika Serikat dan Jakarta (1995-1997).
- Direktur Keuangan CBRE Limited Hong Kong (1998-1999).
- *Chief Executive Officer* untuk Greater Asia dari CBRE Limited Hong Kong (2000-2006).
- Komisaris Utama PT Red Planet Hotels Indonesia (2010-2013).
- Direktur tidak terafiliasi PT Pusako Tarinka Tbk (2013-2014).
- Direktur Utama Perseroan (2020-2023).
- Komisaris Utama Perseroan (2023-2024).

Previous Positions:

- Finance Manager CBRE/KOLL Asia Pacific Limited Newport Beach United States and Jakarta (1995-1997).
- Finance Director CBRE Limited Hong Kong (1998-1999).
- Chief Executive Officer for Greater Asia of CBRE Limited Hong Kong (2000-2006).
- President Commissioner PT Red Planet Hotels Indonesia (2010-2013).
- Unaffiliated Director PT Pusako Tarinka Tbk (2013-2014).
- President Director of the Company (2020-2023).
- President Commissioner of the Company (2023–2024).

Rangkap Jabatan:

- *Founder dan Chief Executive Officer* Republik Capital Management Limited Hong Kong (sejak 2007).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Bekasi (sejak 2011).
- Komisaris PT Red Planet Hotels Indonesia (sejak 2011).
- Komisaris PT Planet Merah Sepuluh (dalam proses likuidasi) (sejak 2012).
- Komisaris PT Planet Merah Delapan (dalam proses likuidasi) (sejak 2012).
- Komisaris PT Planet Merah Sembilan (sejak 2012).
- Komisaris PT Planet Merah Depok (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotels Tangerang (sejak 2012).
- Komisaris PT Solusi Bintang Cemerlang (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotels Solo (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Makassar (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Palembang (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Pekanbaru (sejak 2012).
- Komisaris PT Red Planet Hotel Surabaya (sejak 2012).
- Direktur PT Crio Indonesia (sejak 2014).
- *Chief Executive* Director PT Komodo Energy (sejak 2023).
- Komisaris PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (sejak 2023).
- Direktur PT Sanurhasta Mitra Tbk (sejak 2024).

Concurrent Positions:

- Founder and Chief Executive Officer Republik Capital Management Limited Hong Kong (since 2007).
- Commissioner PT Red Planet Hotel Bekasi (since 2011).
- Commissioner of PT Red Planet Hotels Indonesia (since 2011)
- Commissioner of PT Planet Merah Sepuluh (in liquidation process) (since 2012)
- Commissioner of PT Planet Merah Delapan (in liquidation process) (since 2012)
- Commissioner of PT Planet Merah Sembilan (since 2012).
- Commissioner PT Planet Merah Depok (since 2012).
- Commissioner PT Red Planet Hotels Tangerang (since 2012).
- Commissioner PT Solusi Bintang Cemerlang (since 2012).
- Commissioner PT Red Planet Hotels Solo (since 2012).
- Commissioner PT Red Planet Hotel Makassar (since 2012).
- Commissioner PT Red Planet Hotel Palembang (since 2012).
- Commissioner PT Red Planet Hotel Pekanbaru (since 2012).
- Commissioner PT Red Planet Hotel Surabaya (since 2012).
- Director PT Crio Indonesia (since 2014).
- Chief Executive Director PT Komodo Energy (since 2023).
- Commissioner PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (since 2023).
- Director of PT Sanurhasta Mitra Tbk (since 2024).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya. Namun, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Crio Indonesia.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners and other members the Board of Directors. However, he has an affiliation relationship with the Controlling Shareholder, which is PT Crio Indonesia.

* Efektif menjabat sejak tanggal 16 Mei 2024. / Effective from 16 May 2024.

Astini Bernawati Oudang

Direktur Investasi
Investment Director



Usia
Age
54 tahun
54 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 (2023-2028).

Legal Basis Appointment and Office Term:

Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023 (2023-2028).

Riwayat Pendidikan:

- *Bachelor of Science Manufacturing Engineering* dari Boston University, Amerika Serikat (1994).
- *Master of Science Operations Research* dari Stanford University, Amerika Serikat (1996).
- *Master of Business Administration* dari Georgetown University, Amerika Serikat (2000).

Educational Background:

- Bachelor of Science Manufacturing Engineering from Boston University, United States of America (1994).
- Master of Science Operations Research from Stanford University, United States of America (1996).
- Master of Business Administration from Georgetown University, United States of America (2000).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:

- Komisaris PT Sriyaniasti (1996-2010).
- Komisaris Utama PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (1997-2014).
- *Associate* PT Trimegah Scurities (2000).
- *Senior Consultant* PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2000-2001).
- *Associate* PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2002-2004).
- *Advisor* Booz & Co (2005-2006).
- Direktur Eksekutif PT Basis Utama Prima (2018-2023).

Previous Positions:

- Commissioner of PT Sriyaniasti (1996–2010)
- President Commissioner of PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (1997–2014).
- Associate PT Trimegah Scurities (2000).
- Senior Consultant PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2000-2001).
- Associate PT Booz Allen Hamilton Indonesia (2002-2004).
- Advisor Booz & Co (2005-2006).
- Executive Director of PT Basis Utama Prima (2018–2023).

Rangkap Jabatan:

- Komisaris PT Sapta Krida Kita (sejak 1998).
- Direktur Utama PT Sapta Limani Nusantara (sejak 2013).
- Direktur PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (sejak 2014).
- Komisaris PT Arrayan Nusantara Development (sejak 2020).
- Komisaris Utama PT Truba Jaga Cita (sejak 2022).
- Komisaris Utama PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (sejak 2023).
- Komisaris PT Basis Utama Prima (sejak 2023).

Concurrent Positions:

- Commissioner of PT Sapta Krida Kita (since 1998).
- President Director of PT Sapta Limani Nusantara (since 2013).
- Director of PT Pelayaran Intilintas Tirtha Nusantara (since 2014).
- Commissioner of PT Arrayan Nusantara Development (since 2020).
- President Commissioner of PT Truba Jaga Cita (since 2022).
- President Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (since 2023).
- Commissioner of PT Basis Utama Prima (since 2023).

Keanggotaan Profesional:

- Anggota Indonesian Ship-owners Association (INSA).
- Anggota SKK Migas – KKKS Vendors.

Professional Membership:

- Member of Indonesian Ship-owners Association (INSA).
- Members of SKK Migas – KKKS Vendors.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023, susunan anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama : Dinno Indiano
Direktur : Astini Bernawati Oudang

Kemudian, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024, Perseroan mengubah komposisi anggota Direksi dengan alasan untuk memperkuat fokus pada pelaksanaan operasional sehari-hari dan strategi bisnis di bawah kepemimpinan yang lebih efektif. Susunan anggota Direksi menjadi:

Direktur Utama : Suwito
Direktur : Astini Bernawati Oudang

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for Changes

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 6 April 2023, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director: Dinno Indiano
Director : Astini Bernawati Oudang

Thus, based on the resolution of the Annual GMS dated 16 May 2024, the Company changed the composition of members of the Board of Directors to strengthen the focus on daily operations and business strategy with more effective leadership. The new composition of members of the Board of Directors is as follows:

President Director: Suwito
Director : Astini Bernawati Oudang

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile



Nancy Nataleo

Kepala Divisi Keuangan
Chief Financial Officer

Usia
Age
55 tahun
55 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:

- Surat Perjanjian Kerja (2014-2022, penuh waktu).
- Surat Perjanjian Kerja (2023-sekarang, paruh waktu).

Legal Basis Appointment and Office Term:

- Employment Agreement (2014–2022, full-time)
- Employment Agreement (2023–present, part-time)

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1993).

Educational Background:

Bachelor of Economy majoring in Accounting from Universitas Indonesia (1993).

Sertifikasi Keahlian:

- *Certified Management Accountant* Australia (2008).
- *Chartered Accountant Indonesia* (2013).
- *Certified Practising Accountant Australia* (2015).
- *Certified Audit Committee Practices* (2018).

Expertise Certification:

- Certified Management Accountant Australia (2008).
- Chartered Accountant Indonesia (2013).
- Certified Practising Accountant Australia (2015).
- Certified Audit Committee Practices (2018).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:

- *Auditor PricewaterhouseCoopers* Jakarta (1992-2005).
- *Country Controller* PT Ecolab Indonesia (2006-2008).
- *Group Chief Financial Officer* ISS Group di Indonesia (2008-2009).
- *General Manager Finance and Accounting* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2010).
- *Country Director and Controller* Ecolab & Nalco Indonesia (2010-2013).
- Direktur dan *Chief Financial Officer* Perusahaan Portofolio Ancora Capital (2013-2014).
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (2014-2022).

Previous Positions:

- Auditor PricewaterhouseCoopers Jakarta (1992-2005).
- Country Controller PT Ecolab Indonesia (2006-2008).
- Group Chief Financial Officer ISS Group di Indonesia (2008-2009).
- General Manager Finance and Accounting PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2009-2010).
- Country Director and Controller Ecolab & Nalco Indonesia (2010-2013).
- Director and Chief Financial Officer of Ancora Capital Portfolio Company (2013-2014).
- Corporate Secretary of the Company (2014–2022).

Rangkap Jabatan:

- Direktur PT Red Planet Hotels Indonesia (sejak 2014).
- Direktur PT Red Planet Hotel Surabaya (sejak 2014).
- Direktur PT Red Planet Hotel Pekanbaru (sejak 2014).
- Direktur PT Red Planet Hotel Palembang (sejak 2014).
- Direktur PT Red Planet Hotel Makassar (sejak 2014).
- Direktur PT Red Planet Hotel Bekasi (sejak 2014).
- Direktur PT Red Planet Hotels Solo (sejak 2014).
- Direktur PT Solusi Bintang Cemerlang (sejak 2014).
- Direktur PT Red Planet Hotels Tangerang (sejak 2014).
- Direktur PT Planet Merah Depok (sejak 2014).
- Direktur PT Planet Merah Delapan (dalam proses likuidasi) (sejak 2014).
- Direktur PT Planet Merah Sembilan (sejak 2014).
- Direktur PT Planet Merah Sepuluh (dalam proses likuidasi) (sejak 2014).
- Anggota Komite Audit PT Goodyear Indonesia Tbk (sejak 2024).
- Anggota Komite Audit PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (sejak 2024).

Concurrent Positions:

- Director PT Red Planet Hotels Indonesia (since 2014).
- Director PT Red Planet Hotel Surabaya (since 2014).
- Director PT Red Planet Hotel Pekanbaru (since 2014).
- Director PT Red Planet Hotel Palembang (since 2014).
- Director PT Red Planet Hotel Makassar (since 2014).
- Director PT Red Planet Hotel Bekasi (since 2014).
- Director PT Red Planet Hotels Solo (since 2014).
- Director PT Solusi Bintang Cemerlang (since 2014).
- Director PT Red Planet Hotels Tangerang (since 2014).
- Director PT Planet Merah Depok (since 2014).
- Director of PT Planet Merah Delapan (in liquidation process) (since 2014)
- Director of PT Planet Merah Sembilan (since 2014)
- Director of PT Planet Merah Sepuluh (in liquidation process) (since 2014)
- Member of the Audit Committee of PT Goodyear Indonesia Tbk (since 2024)
- Member of the Audit Committee of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (since 2024)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.



Indra Permana

Direktur Operasional dan Sumber Daya Manusia
Director Operations and Human Resources

Usia
Age
37 tahun
37 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:

Surat Keputusan Direksi No. 005/RPI/SK-DIR/I/2022 (sejak 2 Januari 2022).

Legal Basis Appointment and Office Term:

Board of Directors' Decision Letter No. 005/RPI/SK-DIR/I/2022 (effective as of 2 January 2022)

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen Hotel dari Universitas Sahid Jakarta (2009).

Educational Background:

Bachelor of Economics in Hotel Management from University of Sahid Jakarta (2009).

Sertifikasi Keahlian:

- *Certified Human Resources Management Professional* (2017).
- *Certified Human Capital Management* (2021).

Expertise Certification:

- Certified Human Resources Management Professional (2017).
- Certified Human Capital Management (2021).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:

- *Temporary Staff Operasional* di beberapa hotel dan restoran di Jakarta (2004-2008).
- *Human Resources Officer* Hotel Aryaduta Jakarta (2008-2009).
- *Human Resources Assistant Manager* Hyatt Regency Bandung (2009-2013).
- *Human Resources Manager* Ara Hotel & Residence Gading Serpong (2013-2014).
- *Human Resources Manager* The Sultan Hotel & Residence Jakarta (2014-2016).

Previous Positions:

- Temporary Operational Staff at several hotels and restaurants in Jakarta (2004-2008).
- Human Resources Officer Hotel Aryaduta Jakarta (2008-2009).
- Human Resources Assistant Manager Hyatt Regency Bandung (2009-2013).
- Human Resources Manager Ara Hotel & Residence Gading Serpong (2013-2014).
- Human Resources Manager The Sultan Hotel & Residence Jakarta (2014-2016).

Rangkap Jabatan:

- Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan (sejak 2019).
- Direktur PT Red Planet Hotels Indonesia (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Surabaya (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Pekanbaru (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Palembang (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Makassar (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotel Bekasi (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotels Solo (sejak 2022).
- Direktur PT Solusi Bintang Cemerlang (sejak 2022).
- Direktur PT Red Planet Hotels Tangerang (sejak 2022).
- Direktur PT Planet Merah Depok (sejak 2022).
- Direktur PT Planet Merah Sembilan (sejak 2022).
- Direktur PT Planet Merah Delapan (dalam proses likuidasi) (sejak 2022).
- Direktur PT Planet Merah Sepuluh (dalam proses likuidasi) (sejak 2022).

Concurrent Positions:

- Director of Human Resources of the Company (since 2019).
- Director PT Red Planet Hotels Indonesia (since 2022).
- Director PT Red Planet Hotel Surabaya (since 2022).
- Director PT Red Planet Hotel Pekanbaru (since 2022).
- Director PT Red Planet Hotel Palembang (since 2022).
- Director PT Red Planet Hotel Makassar (since 2022).
- Director PT Red Planet Hotel Bekasi (since 2022).
- Director PT Red Planet Hotels Solo (since 2022).
- Director PT Solusi Bintang Cemerlang (since 2022).
- Director PT Red Planet Hotels Tangerang (since 2022).
- Director PT Planet Merah Depok (since 2022).
- Director of PT Planet Merah Sembilan (since 2022)
- Director of PT Planet Merah Delapan (in liquidation process) (since 2022)
- Director of PT Planet Merah Sepuluh (in liquidation process) (since 2022)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Binariyanti Sembiring

Direktur Penjualan dan Pemasaran
Director of Sales and Marketing



Usia
Age
55 tahun
55 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:

Surat Keputusan Direksi No. 003/RPI/VIII/2013 (sejak 1 Agustus 2013).

Legal Basis Appointment and Office Term:

Board of Directors' Decision Letter No. 003/RPI/VIII/2013 (effective as of 1 August 2013).

Riwayat Pendidikan:

- Diploma III jurusan *Tourism Planning & Marketing* dari NHI Bandung (1992).
- Sarjana Terapan Perhotelan dari Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti (2002).

Educational Background:

- Diploma III majoring in Tourism Planning & Marketing from NHI Bandung (1992).
- Bachelor of Applied Hospitality from Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti (2002).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:

- *Director of Sales* Novotel Hotel & Residence Palembang (2007).
- *Director of Sales and Marketing* Aston Hotel & Convention Center Palembang (2007-2008).
- *Director of Sales and Marketing* Grand Aston City Hall Hotel Services & Residences Medan (2008-2009).
- *Corporate Director of Sales and Marketing* Best Western International ADO Indonesia (2010-2013).

Previous Positions:

- Director of Sales Novotel Hotel & Residence Palembang (2007).
- Director of Sales and Marketing Aston Hotel & Convention Center Palembang (2007-2008).
- Director of Sales and Marketing Grand Aston City Hall Hotel Services & Residences Medan (2008-2009).
- Corporate Director of Sales and Marketing Best Western International ADO Indonesia (2010-2013).

Rangkap Jabatan:

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar Perseroan.

Concurrent Positions:

Currently, she has no concurrent positions within or outside the Company.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Affiliation Relationship:

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owner.

Komposisi Pemegang Saham [POJK C.3]

Shareholders Composition

Uraian Description	31 Desember 2024 31 December 2024			1 Januari 2024 1 January 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **(%)**	**Jumlah Modal Disetor** Total Paid-in Capital **(Rp)**	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Total of Shares (Shares)	**Kepemilikan Saham** Share Ownership **(%)**	**Jumlah Modal Disetor** Total Paid-in Capital **(Rp)**
Kepemilikan 5% atau Lebih / Ownership of 5% or More						
PT Basis Utama Prima	4,219,825,598	40.77	421,982,559,800	4,219,825,598	40.77	421,982,559,800
Moh. A. R. P. Mangkuningrat	2,325,081,078	22.46	232,508,107,800	3,081,081,078	29.77	308,108,107,800
PT Crio Indonesia	994,207,500	9.60	99,420,750,000	994,207,500	9.60	99,420,750,000
PT Trajective Mitra Indonesia	756,000,000	7.30	75,600,000,000	-	-	-
Kepemilikan di Bawah 5% / Ownership Below 5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	2,056,117,460	19.87	205,611,746,000	2,056,117,460	19.86	205,611,746,000
Total	**10,351,231,636**	**100.00**	**1,035,123,163,600**	**10,351,231,636**	**100.00**	**1,035,123,163,600**

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan dalam waktu 3 hari kerja setelah transaksi. Perseroan kemudian menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia paling lambat 10 hari setelah transaksi terjadi.

Policy on the Disclosure of Information of the Company's Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report their share ownership and any changes in ownership of the Company's shares within 3 business days after the transaction. The Company must then submit this report to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange no later than 10 days after the transaction occurs.

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2024 31 December 2024		1 Januari 2024 1 January 2024		Jenis Kepemilikan Saham Type of Share Ownership
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Dinno Indiano*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Mayjen TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors						
Suwito*	Direktur Utama President Director	994,207,500	9.60	994,207,500	9.60	Tidak langsung melalui PT Crio Indonesia Indirectly through PT Crio Indonesia
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	-	-	-	-	-

* Efektif menjabat sejak 16 Mei 2024. / Effective since 16 May 2024.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Company Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian Description	31 Desember 2024 31 December 2024			1 Januari 2024 1 January 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Institusi Lokal Local Institutions	6,525,101,048	63.03	24	5,767,952,448	55.72	23
Institusi Asing Foreign Institutions	122,347,450	1.19	7	123,005,650	1.19	9
Individu Lokal Local Individual	3,703,780,138	35.78	5,284	4,459,943,938	43.09	6,192
Individu Asing Foreign Individual	3,000	0.00	1	329,600	0.00	4
Total	10,351,231,636	100.00	5,316	**10,351,231,636**	**100.00**	**6,228**

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Main and Controlling Shareholders

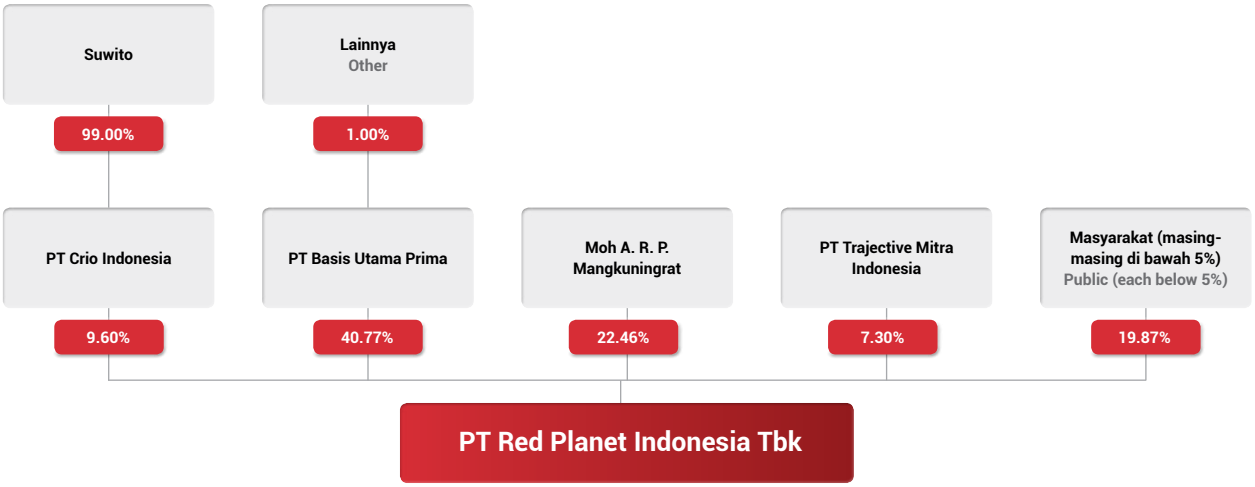

Berdasarkan struktur Pemegang Saham Perseroan, PT Crio Indonesia merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Hal ini dapat dilihat dari peran Bapak Suwito selaku Direktur Utama dan penerima manfaat akhir Perseroan, serta bertindak selaku Direktur dari PT Crio Indonesia.

Based on the Company's shareholder structure, PT Crio Indonesia is the Controlling Shareholder of the Company. This is evident from the role of Mr. Suwito as the President Director and ultimate beneficiary of the Company, as well as his position as a Director of PT Crio Indonesia.

Struktur Korporasi

Corporate Structure



* Dalam proses likuidasi.
* In liquidation process.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associate Entities, and Joint Venture Companies

Perseroan memiliki Entitas Anak yang berperan penting dalam mendukung berbagai lini bisnis dan operasional. Entitas anak ini beroperasi di berbagai sektor yang mendukung pertumbuhan dan diversifikasi usaha Perseroan. Namun, hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Perusahaan Ventura.

The Company has Subsidiaries that play a crucial role in supporting various business lines and operations. These Subsidiaries operate in various sectors that contribute to the growth and diversification of the Company's business. However, as of now, the Company does not have any Associated Entities or Joint Venture Companies.

Uraian Description	Alamat Address		Bidang Usaha Business Sector	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Beroperasi Operating Since	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (Rp)
PT Red Planet Hotels Indonesia	**Alamat Kantor Pusat:** Head Office Address: Gedung Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	**Alamat Hotel:** Hotel Address: Jl. KH Samanhudi No. 25 Jakarta Pusat 10710 T : (6221) 3890 2222	Perhotelan Hotel	99.99	2012	83,098,028,289
PT Red Planet Hotel Surabaya	**Alamat Kantor Pusat:** Head Office Address: Gedung Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	**Alamat Hotel:** Hotel Address: Jl. Arjuna No. 64–66 Surabaya 60251 T : (6231) 5358 500	Perhotelan Hotel	99.99	2014	69,611,167,463
PT Red Planet Hotel Pekanbaru	**Alamat Kantor Pusat:** Head Office Address: Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	**Alamat Hotel:** Hotel Address: Jl. Tengku Zainal Abidin No. 23 Pekanbaru 28112 T : (62761) 851 008	Perhotelan Hotel	99.99	2013	64,171,163,046
PT Red Planet Hotel Palembang	**Alamat Kantor Pusat:** Head Office Address: Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	**Alamat Hotel:** Hotel Address: Jl. Jenderal Sudirman Palembang 30129 T : (62711) 315 222	Perhotelan Hotel	99.99	2014	86,569,531,256
PT Red Planet Hotel Makassar	**Alamat Kantor Pusat:** Head Office Address: Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	**Alamat Hotel:** Hotel Address: Jl. DR. Ratulangi No. 136 A Makassar 90112 T : (62411) 8117 421	Perhotelan Hotel	99.99	2014	61,538,393,836
PT Red Planet Hotel Bekasi	**Alamat Kantor Pusat:** Head Office Address: Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	**Alamat Hotel:** Hotel Address: Blu Plaza Jl. Chairil Anwar No. 27–36 Bekasi 17113 T : (6221) 2968 9222	Perhotelan Hotel	99.99	2014	51,797,446,995
PT Red Planet Hotels Solo	**Alamat Kantor Pusat:** Head Office Address: Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	**Alamat Hotel:** Hotel Address: Jl. Prof. DR. Supomo No. 49 Surakarta 57139 T : (62271) 7889 333	Perhotelan Hotel	99.99	2013	60,968,734,555
PT Solusi Bintang Cemerlang	Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920		Konstruksi Construction	99.95	Belum Beroperasi Not Yet Operational	1,461,721,752

Uraian Description	Alamat Address	Bidang Usaha Business Sector	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Tahun Beroperasi Operating Since	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination (Rp)
PT Red Planet Hotels Tangerang	Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	Perhotelan Hotel	99.98	Belum Beroperasi Not Yet Operational	2,385,378,657
PT Planet Merah Depok	Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	Perdagangan dan Jasa Trading and Services	99.98	Belum Beroperasi Not Yet Operational	4,493,015,780
PT Planet Merah Delapan*	Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	Perhotelan Hotel	99.66	Belum Beroperasi Not Yet Operational	8,179,983
PT Planet Merah Sembilan	Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	Perhotelan Hotel	99.60	Belum Beroperasi Not Yet Operational	7,169,680
PT Planet Merah Sepuluh*	Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920	Perhotelan Hotel	99.93	Belum Beroperasi Not Yet Operational	9,386,560

* Dalam proses likuidasi.
* In liquidation process.

Komposisi Manajemen Entitas Anak

Subsidiary Management Composition

Nama Perusahaan Company Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
PT Red Planet Hotels Indonesia	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Red Planet Hotel Surabaya	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Red Planet Hotel Palembang	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Red Planet Hotel Makassar	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Red Planet Hotel Bekasi	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana

Nama Perusahaan Company Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	Nama Name
PT Red Planet Hotels Solo	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Solusi Bintang Cemerlang	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Red Planet Hotels Tangerang	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Planet Merah Depok	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Planet Merah Delapan*	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Planet Merah Sembilan	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
			Direktur Directors	Indra Permana
PT Planet Merah Sepuluh*	Komisaris Commissioners	Suwito	Direktur Directors	Nancy Nataleo
				Indra Permana

* Dalam proses likuidasi.
* In liquidation process.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Informasi mengenai kronologi pencatatan saham Perseroan, yang dimulai sejak Penawaran Umum Perdana pada 19 September 1995 dengan kode saham PSKT, dapat dijelaskan sebagai berikut.

The information regarding the chronology of the Company's stock listing, which began with the Initial Public Offering on 19 September 1995 under stock code PSKT, is outlined as follows.

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Listing Date	Penambahan Jumlah Saham (Lembar Saham) Additional Total Shares (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	19 September 1995	82,000,000	500	650	82,000,000	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Listing Date	Penambahan Jumlah Saham (Lembar Saham) Additional Total Shares (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Limited Public Offering I (PUT I)	19 Mei 2014 19 May 2014	1,271,000,000	500	500	1,353,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Konversi Waran Seri 1 Warrant Conversion Series 1	2014	41,500	500	0	1,353,041,500	
Konversi Waran Seri 1 Warrant Conversion Series 1	2015	51,300	500	0	1,353,092,800	
Konversi Waran Seri 1 Warrant Conversion Series 1	2016	9,668,227	500	0	1,362,761,027	
Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:5 Stock Split with 1:5 Ratio	25 Januari2017 25 January 2017	-	100	-	6,813,805,135	
Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Limited Public Offering II (PUT II)	21 Februari 2017 21 February 2017	3,537,426,501	100	100	10,351,231,636	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan belum menerbitkan efek lainnya, baik obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of 2024, the Company has not issued any other securities, including bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accounting
Kanaka, Puradiredja, Suhartono (jaringan Nexia KPS / Nexia KPS network)	Syamsudin, CPA

Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee	Alamat Address
Audit Laporan Keuangan Perseroan (tanpa jasa non-audit). Audit of Company Financial Reports (without non-audit services).	2024	Rp655,000,000,-	The Royal Palace Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C29 Jakarta 12810 T : (6221) 831 3861 F : (6221) 831 3871

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Regulator
Otoritas Jasa Keuangan / Financial Service Authority

Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee	Alamat Address
Meninjau kegiatan usaha Perseroan. Monitoring the Company's business activities.	2024	150,000,000	Gedung Soemitra Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta 10710

Penyimpanan Surat Berharga / Securities Depository
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee	Alamat Address
Jasa kustodian saham. Stocks custodian service.	2024	11,100,000	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12920

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau
PT Raya Saham Registra

Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee	Alamat Address
Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan. Administrative management and listing of the Company's Shareholders.	2024	16,650,000	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930

Pencatatan Efek / Securities Listing
PT Bursa Efek Indonesia

Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee	Alamat Address
Pencatatan kepemilikan efek dan pendistribusian hak yang berkaitan dengan efek. Listing of securities ownership and distribution of rights related to securities.	2024	277,500,000	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12920

Notaris / Notary
Yulia, SH

Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee	Alamat Address
Pemeriksaan segi hukum dan pembuatan akta Perseroan. Examination of legal aspects and preparation of Company's deeds.	2024	19,000,000	Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980

Notaris / Notary
Dewi Indrayani, SH, MKn

Jasa yang Diberikan Services Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee	Alamat Address
Pembuatan akta Entitas Anak Perseroan. Preparation of deed of Company's Subsidiary.	2024	55,500,000	Arry Centre Lt. 2 Jl. Bendungan Jatiluhur No. 69 Bendungan Hilir, Jakarta Pusat 10210

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



monoloog HOTEL


monoloog
HOTEL
now, call us
og Hotels
Palembang

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Pada tahun 2024, perekonomian global masih dihadapkan pada ketidakpastian yang tinggi akibat eskalasi konflik geopolitik, perubahan kepemimpinan di berbagai negara, serta perlambatan ekonomi yang berlanjut. Ketegangan di berbagai kawasan, termasuk perang Ukraina-Rusia, konflik di Timur Tengah, dan sengketa di Laut Cina Selatan, terus mengganggu rantai pasok global, yang berdampak pada perlambatan ekonomi dunia.

Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang mencapai 2,7% pada kuartal III-2024, sementara Eropa hanya mencatat pertumbuhan sebesar 0,9%. Tiongkok juga mengalami perlambatan ekonomi, dengan pertumbuhan di bawah 5%, yang merupakan level terendah dalam 3 dekade terakhir, meskipun meningkat menjadi 5,4% pada triwulan IV-2024 berkat stimulus pemerintah. Di tengah ketidakpastian tersebut, kawasan ASEAN tetap menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup baik, meskipun menghadapi tantangan akibat melemahnya permintaan global.

Di tengah tekanan eksternal, perekonomian Indonesia tetap tumbuh stabil dengan pertumbuhan sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Inflasi yang terkendali di bawah 2% mencerminkan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga, sementara konsumsi rumah tangga tumbuh 4,94% seiring dengan daya beli yang stabil dan meningkatnya mobilitas masyarakat. Belanja negara juga tumbuh 6,61%, yang turut menjaga daya beli dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, investasi menunjukkan perkembangan positif dengan pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,15%, didorong oleh pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi swasta.

Dengan PDB mencapai Rp22.139,0 triliun dan PDB per kapita sebesar Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3, Indonesia tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang positif. APBN yang tetap berperan sebagai stabilisator mencatat defisit yang terkendali di pada kisaran 2,29% dari PDB. Kinerja ekonomi yang solid ini mencerminkan ketahanan Indonesia dalam menghadapi tekanan global, didukung oleh kebijakan yang responsif dan fundamental ekonomi yang kokoh, sehingga mampu mempertahankan momentum pertumbuhan di tengah ketidakpastian situasi geopolitik dan ekonomi dunia.

Sumber:
- Media Keuangan Kemenkeu RI: Ekonomi Indonesia Resilien di Tengah Ketidakpastian Global;
- Media Keuangan Kemenkeu RI: Ekonomi Indonesia Diproyeksi Akan Kembali Tembus 5 Persen;
- Siaran Pers Kemenkeu RI: Perekonomian Indonesia Tumbuh Kuat dan Stabil Sepanjang 2024;
- Siaran Pers Kemenkeu RI: Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Divergensi Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Ketidakpastian Pasar Keuangan Global; serta
- Badan Pusat Statistik: Ekonomi Indonesia Tahun 2024 Tumbuh 5,03 Persen (C-to-C).

In 2024, the global economy continued to face significant uncertainty due to escalating geopolitical conflicts, leadership changes in various countries, and ongoing economic slowdown. Tensions in multiple regions, including the Ukraine-Russia war, conflicts in the Middle East, and disputes in the South China Sea, have disrupted global supply chains, contributing to the deceleration of the world economy.

This was reflected in the United States' economic growth, which reached 2.7% in Q3 2024, while Europe recorded a modest 0.9% growth. China also experienced an economic slowdown, with growth falling below 5%, marking its lowest level in the past three decades. However, thanks to government stimulus, China's economy rebounded to 5.4% in Q4 2024. Amidst these uncertainties, the ASEAN region demonstrated strong economic resilience, despite challenges stemming from weakened global demand.

Amid external pressures, Indonesia's economy remained stable, growing by 5.03% throughout 2024. This growth was driven by domestic consumption, investment, and adaptive fiscal and monetary policies. Controlled inflation, staying below 2%, reflected maintained macroeconomic stability, while household consumption grew by 4.94%, supported by stable purchasing power and increased mobility. Government spending also expanded by 6.61%, helping sustain purchasing power and economic growth. Meanwhile, investment showed positive developments, with Gross Fixed Capital Formation (GFCF) growth of 5.15%, driven by infrastructure development and increased private sector investment.

With a GDP of Rp22,139.0 trillion and GDP per capita of Rp78.6 million (equivalent to USD4,960.3), Indonesia remains on a positive growth path. The State Budget (APBN) continued to function as a stabilizer, recording a controlled deficit of around 2.29% of GDP. This strong economic performance highlights Indonesia's resilience in navigating global challenges, supported by responsive policies and solid economic fundamentals, allowing the country to maintain growth momentum amid geopolitical and economic uncertainties.

Sources:
- Media Keuangan, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: Indonesia's Economy Remains Resilient Amid Global Uncertainty;
- Media Keuangan, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: Indonesia's Economy Projected to Exceed 5 Percent Again;
- Press Release, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: Indonesia's Economy Remains Strong and Stable Throughout 2024;
- Press Release, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: Financial System Stability Maintained Amid Diverging Global Economic Growth and Financial Market Uncertainty; and
- Statistics Indonesia (BPS): Indonesia's Economy Grows 5.03 Percent in 2024 (C-to-C).

Tinjauan Industri
Industry Overview

Industri pariwisata domestik pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang kuat, mencerminkan meningkatnya mobilitas masyarakat serta daya tarik berbagai destinasi wisata di Indonesia. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara mencapai 1,021 miliar perjalanan, meningkat 22% dibandingkan tahun sebelumnya.

The domestic tourism industry in 2024 showed strong growth, reflecting increased mobility and the appeal of various tourist destinations across Indonesia. The number of domestic tourist trips reached 1.021 billion, marking a 22% increase compared to the previous year.

Di tingkat global, pariwisata Indonesia juga mencatat kinerja positif, dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) mencapai 13,90 juta kunjungan, meningkat 19,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Malaysia menjadi penyumbang wisman terbesar, diikuti oleh Singapura, Australia, Tiongkok, dan Timor Leste. Namun, rata-rata lama tinggal wisman pada Desember 2024 sedikit menurun menjadi 6,98 malam, dibandingkan dengan 7,41 malam pada periode yang sama tahun sebelumnya.

On a global scale, Indonesia's tourism sector also recorded positive performance, with 13.90 million international tourist arrivals, representing a 19.05% increase from the previous year. Malaysia contributed the highest number of international visitors, followed by Singapore, Australia, China, and Timor-Leste. However, the average length of stay for international tourists in December 2024 declined slightly to 6.98 nights, compared to 7.41 nights in the same period the previous year.

Selain itu, distribusi kunjungan wisatawan mancanegara sepanjang tahun 2024 juga dapat dilihat berdasarkan jenis pintu masuk yang digunakan. Data berikut menunjukkan jumlah kunjungan wisman yang tercatat di berbagai pintu masuk utama, yang berperan penting dalam aksesibilitas destinasi wisata di Indonesia.

Additionally, the distribution of international tourist arrivals throughout 2024 can also be analyzed based on the entry points used. The following data presents the number of recorded international arrivals at major entry points, which play a key role in the accessibility of Indonesia's tourist destinations.

Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Jenis Angkutan /
International Tourist Arrivals by Mode of Transport

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)

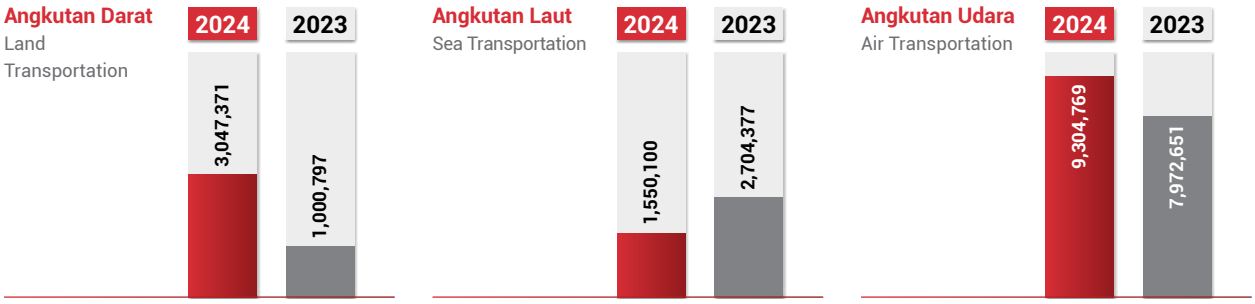

Sedikit berbeda dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2024, mayoritas wisman yang masuk ke Indonesia menggunakan angkutan udara, dengan total mencapai 9,30 juta kunjungan, atau setara 66,93% dari total kunjungan. Sementara itu, penggunaan angkutan laut tercatat sebagai yang terendah, dengan hanya 1,55 juta kunjungan atau 11,15% dari total kunjungan.

In contrast to the previous year, in 2024, the majority of foreign tourists entering Indonesia traveled by air, totaling 9.30 million visits, or 66.93% of the total visits. Meanwhile, sea transportation recorded the lowest usage, with only 1.55 million visits, accounting for 11.15% of the total.

Secara kumulatif, peningkatan jumlah kunjungan wisman turut mendorong Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di indonesia mencapai 41,33%, meningkat 1,70 poin dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 39,63%.

Cumulatively, the increase in foreign tourist visits also contributed to the hotel Room Occupancy Rate (TPK) in Indonesia reaching 41.33%, an increase of 1.70 points compared to 39.63% in 2023.

TPK Menurut Klasifikasi Bintang dan Non-Bintang di Indonesia /
Room Occupancy Rate (TPK) by Star and Non-Star Classification in Indonesia

(dalam ribuan Rupiah / in thousand of Rupiah)

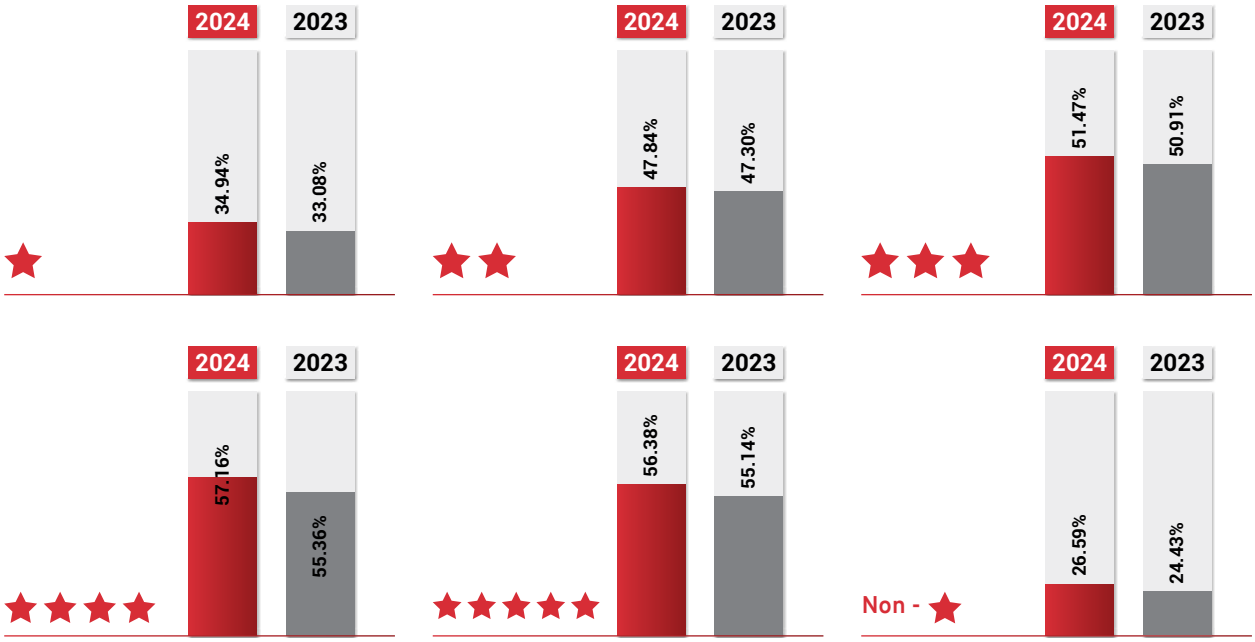

Sepanjang tahun 2024, TPK di seluruh kategori akomodasi, baik hotel berbintang maupun non-bintang, mengalami peningkatan. Hotel bintang 4 mencatat TPK tertinggi sebesar **57,16%**, sementara hotel non-bintang memiliki tingkat hunian terendah yakni **26,59%.** Sementara itu, penurunan rata-rata lama tinggal wisman mencerminkan adanya pergeseran pola perjalanan wisatawan menuju konsep bleisure (*business and leisure*) serta wisata kebugaran (*wellness experience*), yang semakin diminati sebagai bagian dari tren perjalanan global.

Throughout 2024, the occupancy rate (TPK) across all accommodation categories, including both star-rated and non-star hotels, experienced an increase. Four-star hotels recorded the highest occupancy rate at 57.16%, while non-star hotels had the lowest at 26.59%. Meanwhile, the decline in the average length of stay for international tourists reflects a shift in travel patterns toward the growing trends of bleisure (business and leisure) and wellness tourism, which are becoming increasingly popular as part of global travel trends.

Sumber:
- Biro Data dan Sistem Informasi Kemenpar RI: Statistik Kunjungan wisatawan Mancanegara Bulan Desember 2024;
- Biro Data dan Sistem Informasi Kemenpar RI: Perkembangan Wisatawan Mancanegara Desember 2024;
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) RI: 100 Hari Kepemimpinan, Pemerintah Catatkan Laju Positif Sektor Pariwisata;
- Badan Pusat Statistik: Berita Resmi Statistik: Perkembangan Pariwisata Desember 2024; serta
- Kemenparekraf/Baparekraf RI: 4 Tren Pariwisata 2024, Bleisure Diprediksi akan Terus Tumbuh.

Sources:
- Bureau of Data and Information Systems, Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia: International Tourist Arrival Statistics, December 2024;
- Bureau of Data and Information Systems, Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia: International Tourist Trends, December 2024;
- Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the Republic of Indonesia: 100 Days of Leadership, Government Records Positive Growth in the Tourism Sector;
- Statistics Indonesia (BPS): Official Statistical Release: Tourism Developments, December 2024; and
- Ministry of Tourism and Creative Economy/Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia: Four Tourism Trends in 2024, Bleisure Predicted to Continue Growing

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di industri perhotelan, sebagaimana diuraikan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam bisnis perhotelan, Perseroan menyediakan layanan akomodasi dengan total 1.166 kamar operasional, yang tersebar di 7 hotel Monoloog di berbagai kota di Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari 1.051 kamar operasional dan 1 Hotel Pusako di Bukittinggi, Sumatera Barat. Adapun properti hotel yang dikelola oleh Perseroan meliputi:

1. Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru;
2. Monoloog Hotel Bekasi;
3. Monoloog Hotel Solo;
4. Monoloog Hotel Surabaya;
5. Monoloog Hotel Palembang;
6. Monoloog Hotel Pekanbaru;
7. Monoloog Hotel Makassar; dan
8. Hotel Pusako di Bukittinggi.

The Company operates in the hospitality industry, as outlined in Article 3 of its Articles of Association. In the hospitality business, the Company provides accommodation services with a total of 1,166 operational rooms across seven Monoloog hotels located in various cities throughout Indonesia. This total includes 1,051 operational rooms and one Pusako Hotel located in Bukittinggi, West Sumatra. The hotel properties managed by the Company include

1. Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru;
2. Monoloog Hotel Bekasi;
3. Monoloog Hotel Solo;
4. Monoloog Hotel Surabaya;
5. Monoloog Hotel Palembang;
6. Monoloog Hotel Pekanbaru;
7. Monoloog Hotel Makassar; and
8. Hotel Pusako di Bukittinggi.

Tingkat Penghunian Kamar

TPK merupakan indikator utama yang mencerminkan proporsi keterisian kamar hotel dibandingkan dengan kapasitas yang tersedia. TPK tidak hanya berfungsi sebagai tolok ukur permintaan akomodasi, tetapi juga merefleksikan dinamika industri perhotelan dan tren pariwisata di suatu wilayah dalam periode tertentu.

Selain menjadi indikator efektivitas operasional, TPK juga mencerminkan daya tarik destinasi wisata serta kebijakan strategis yang diterapkan dalam pengelolaan perhotelan. Dengan demikian, pemantauan dan analisis terhadap TPK menjadi aspek krusial dalam mengoptimalkan kinerja bisnis perhotelan. Adapun capaian TPK Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Room Occupancy Rate

The Room Occupancy Rate (ROR) is a key indicator that reflects the proportion of occupied hotel rooms compared to the available capacity. ROR not only serves as a benchmark for accommodation demand but also reflects the dynamics of the hospitality industry and tourism trends in a specific region over a given period.

In addition to being an indicator of operational efficiency, ROR also represents the attractiveness of a tourist destination and the strategic policies implemented in hotel management. Therefore, monitoring and analyzing ROR is crucial in optimizing the performance of the hospitality business. The Company's ROR achievements over the past two years are outlined as follows.

(dalam/in %)

Hotel	2024	2023
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru	63.18	64.47
Monoloog Hotel Bekasi	48.28	53.71
Monoloog Hotel Solo	55.31	69.70
Monoloog Hotel Surabaya	51.28	54.59
Monoloog Hotel Palembang	73.13	70.46
Monoloog Hotel Pekanbaru	52.41	49.64
Monoloog Hotel Makassar	54.34	45.86
Rata-Rata TPK Hotel Monoloog Average Room Occupancy Rate (ROR) of Monoloog Hotels	**56.82**	**58.51**

Pada tahun 2024, rata-rata TPK hotel Monoloog tercatat sebesar 56,82%, mengalami penurunan sebesar 1,69% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 58,51%. Di antara seluruh properti yang dikelola, Monoloog Hotel Palembang mencatat TPK tertinggi, yaitu 73,13%, mencerminkan permintaan akomodasi yang kuat di wilayah tersebut. Sementara itu, TPK terendah terjadi pada Monoloog Hotel Bekasi, dengan tingkat hunian sebesar 48,28%.

In 2024, the average ROR of Monoloog hotels was recorded at 56.82%, representing a decrease of 1.69% compared to 2023, which stood at 58.51%. Among all managed properties, Monoloog Hotel Palembang recorded the highest ROR at 73.13%, reflecting strong accommodation demand in the area. Meanwhile, the lowest ROR was recorded at Monoloog Hotel Bekasi, with an occupancy rate of 48.28%.

Perubahan ini mencerminkan dinamika pasar perhotelan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tren pariwisata, kondisi ekonomi, serta strategi pemasaran dan operasional yang diterapkan di masing-masing lokasi.

These changes reflect the dynamics of the hospitality market, influenced by various factors, including tourism trends, economic conditions, and the marketing and operational strategies implemented at each location.

Rata-Rata Harga Kamar Hotel per Hari dan Pendapatan per Kamar Hotel

Dalam industri perhotelan, *Average Daily Rate* (ADR) dan *Revenue per Available Room* (RevPAR) merupakan 2 indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan operasional hotel.

1. ADR mengukur rata-rata pendapatan per kamar terjual, yang mencerminkan strategi penetapan harga serta daya beli pelanggan.
2. RevPAR menunjukkan efektivitas hotel dalam menghasilkan pendapatan dari total kamar yang tersedia, sehingga menjadi indikator utama dalam menilai profitabilitas dan daya saing hotel di pasar.

Kenaikan ADR mencerminkan peningkatan harga jual kamar, sementara RevPAR memberikan gambaran menyeluruh mengenai kapasitas hotel dalam mengoptimalkan pendapatan. Adapun pencapaian ADR dan RevPAR Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Average Daily Room Rate and Revenue per Hotel Room

In the hospitality industry, the Average Daily Rate (ADR) and Revenue per Available Room (RevPAR) are two key indicators used to measure a hotel's financial and operational performance.

1. ADR measures the average revenue per room sold, reflecting the hotel's pricing strategy and customers' purchasing power.
2. RevPAR indicates the hotel's effectiveness in generating revenue from its total available rooms, making it a primary indicator of profitability and market competitiveness.

An increase in ADR reflects higher room selling prices, while RevPAR provides a comprehensive view of the hotel's ability to maximize revenue. The Company's ADR and RevPAR performance over the past two years is outlined as follows.

(dalam/in Rupiah)

Hotel	ADR		RevPAR	
	2024	2023	2024	2023
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru	235,837	212,776	148,998	137,174
Monoloog Hotel Bekasi	200,366	197,703	96,733	106,192
Monoloog Hotel Solo	202,203	185,263	111,831	129,127
Monoloog Hotel Surabaya	197,525	188,032	101,284	102,656
Monoloog Hotel Palembang	252,846	238,007	184,898	167,695
Monoloog Hotel Pekanbaru	206,779	198,068	108,373	98,326
Monoloog Hotel Makassar	166,900	175,662	90,692	80,565
Rata-Rata Monoloog Hotel Average of Monoloog Hotels	**212,013**	**201,183**	**120,475**	**117,704**

Pada tahun 2024, nilai rata-rata ADR Monoloog Hotel mengalami peningkatan sebesar 5,38%, dari semula Rp201.183 menjadi Rp212.013. ADR tertinggi dicapai oleh Monoloog

In 2024, the average ADR (Average Daily Rate) of Monoloog Hotels increased by 5.38%, rising from Rp201,183 to Rp212,013. The highest ADR was recorded at Monoloog Hotel

Hotel Palembang, yaitu sebesar Rp252.846 sementara ADR terendah terjadi pada Monoloog Hotel Makassar, yaitu sebesar Rp166.900.

Palembang, amounting to Rp252,846, while the lowest ADR was at Monoloog Hotel Makassar, amounting to Rp166,900.

Sejalan dengan peningkatan ADR, nilai rata-rata RevPAR Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp120.475, mengalami kenaikan 2,35% dibandingkan tahun 2023, yang adalah sebesar Rp117.704. RevPAR tertinggi diraih oleh Monoloog Hotel Palembang, yaitu sebesar Rp184.898 sedangkan RevPAR terendah terjadi pada Monoloog Hotel Makassar, yaitu sebesar Rp90.692.

In line with the increase in ADR, the Company's average RevPAR (Revenue per Available Room) in 2024 reached Rp120,475, reflecting a 2.35% increase compared to Rp117,704 in 2023. The highest RevPAR was achieved by Monoloog Hotel Palembang at Rp184,898, while the lowest was recorded at Monoloog Hotel Makassar at Rp90,692.

Kinerja Pendapatan Segmen Hotel
Hotel Segment Revenue Performance

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Hotel	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp)	(%)
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru	9,558,499	8,813,405	745,094	8.45
Monoloog Hotel Bekasi	5,961,195	6,668,526	(707,331)	(10.61)
Monoloog Hotel Solo	6,589,434	7,714,060	(1,124,626)	(14.58)
Monoloog Hotel Surabaya	6,143,533	6,109,618	33,915	0.56
Monoloog Hotel Palembang	10,674,315	9,865,462	808,853	8.20
Monoloog Hotel Pekanbaru	6,044,222	5,219,517	824,705	15.80
Monoloog Hotel Makassar	5,075,382	4,511,356	564,026	12.50
Pusako Hotel Bukittinggi	4,224,663	5,433,606	(1,208,943)	(22.25)
Pendapatan Biaya Manajemen Pengelolaan Hotel dari PT Cityloog Utama Internasional* Management Fee Revenue from PT Cityloog Utama Internasional*	831,748	-	831,748	100.00
Jumlah Total	**55,102,991**	**54,335,550**	**767,441**	**1.41**

* Efektif sejak 1 Juli 2024, Kantor Pusat Monoloog memperoleh pendapatan biaya manajemen pengelolaan hotel dari PT Cityloog Utama Internasional.
* Effective 1 July 2024, the Monoloog Head Office began receiving management fee revenue from PT Cityloog Utama Internasional.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 1,41%, atau setara dengan Rp767,44 juta, meningkat menjadi Rp55,10 miliar dari Rp54,33 miliar pada tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ini berasal dari pendapatan Monoloog Hotel Palembang sebesar Rp10,67 miliar dan Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru sebesar Rp9,56 miliar.

In 2024, the Company recorded a 1.41% increase in operating revenue, equivalent to Rp767.44 million, rising to Rp55.10 billion from Rp54.33 billion in the previous year. The largest contributions to this growth came from Monoloog Hotel Palembang, which generated Rp10.67 billion, and Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru, which contributed Rp9.56 billion.

Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh perbaikan kinerja hotel-hotel Monoloog di semester ketiga dan keempat tahun 2024 sebagai hasil dari eksistensi merek Monoloog yang semakin dikenal oleh masyarakat dan juga berbagai program promosi yang dilakukan oleh Perseroan, baik melalui *online travel agent* maupun program promosi yang dilakukan atas inisiatif Perseroan sendiri.

This increase in revenue was primarily driven by improved performance of Monoloog hotels in the third and fourth quarters of 2024, as a result of the growing brand recognition of Monoloog among the public and various promotional programs carried out by the Company, both through online travel agents and initiatives undertaken independently.

Profitabilitas
Profitability

(dalam/in Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Rugi Periode Berjalan Terhadap Jumlah Aset	(1.78)	(2.67)	Ratio of Loss for the Period to Total Assets
Rasio Rugi Periode Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	(2.10)	(3.13)	Ratio of Loss for the Period to Total Equity
Rasio Rugi Periode Berjalan Terhadap Pendapatan Usaha	(12.73)	(19.62)	Ratio of Loss for the Period to Operating Revenue

Pada tahun 2024, profitabilitas Perseroan menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana tercermin dalam penurunan rasio rugi periode berjalan terhadap jumlah aset, ekuitas, dan pendapatan usaha. Rasio rugi terhadap jumlah aset mengalami perbaikan dari (2,67%) pada 2023 menjadi (1,78%) pada 2024. Begitu pula dengan rasio rugi terhadap jumlah ekuitas, yang membaik dari (3,13%) menjadi (2,10%). Sementara itu, rasio rugi terhadap pendapatan usaha juga menunjukkan penurunan dari (19,62%) menjadi (12,73%), mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan.

In 2024, the Company's profitability showed improvement compared to the previous year, as reflected in the decline of the ratio of loss for the period to total assets, total equity, and operating revenue. The ratio of loss to total assets improved from (2.67%) in 2023 to (1.78%) in 2024. Similarly, the ratio of loss to total equity improved from (3.13%) to (2.10%). Meanwhile, the ratio of loss to operating revenue also decreased from (19.62%) to (12.73%), indicating enhanced efficiency in the Company's operational and financial management.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Operasi yang Dilanjutkan					**Continuing Operations**
Pendapatan Usaha	55,102,991	54,335,550	767,441	1.41	Revenues
Beban Langsung	(26,493,307)	(26,214,933)	278,374	1.06	Direct Costs
Laba Kotor	28,609,684	28,120,617	489,067	1.74	Gross Profit
Beban Usaha	(33,237,667)	(34,812,837)	(1,575,170)	(4.52)	Operating Expenses
Rugi Operasi	(4,627,983)	(6,692,220)	(2,064,237)	(30.85)	Loss from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	368,054	(715,632)	1,083,686	151.43	Other Income (Expenses)
Rugi Sebelum Pajak	(4,259,929)	(7,407,852)	(3,147,923)	(42.49)	Loss Before Tax
Beban Pajak	(2,757,605)	(3,252,494)	(494,889)	(15.22)	Tax Expenses
Rugi Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(7,017,535)	(10,660,347)	(3,642,812)	(34.17)	**Loss for the Period from Continuing Operations**

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Operasi yang Dihentikan					**Discontinued Operations**
Laba Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	5,129	-	5,129	100.00	Profit for the Period from Discontinued Operations
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(7,012,406)**	**(10,660,346)**	**(3,647,940)**	**(34.22)**	**Loss for the Period Attributable to**
Pemilik Entitas Induk	(7,013,333)	(10,660,582)	(3,647,249)	(34.21)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	927	236	691	292.80	Non-Controlling Interests
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	145,478	(60,878)	206,356	338.97	Other Comprehensive Income (Expenses)
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**(6,866,928)**	**(10,721,225)**	**(3,854,297)**	**(35.95)**	**Total Comprehensive Loss for the Period Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(6,867,844)	(10,721,464)	(3,853,620)	(35.94)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	916	239	677	283.26	Non-Controlling Interests
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh)	(0.68)	(1.03)	(0.35)	(33.98)	Loss per Basic Share (in full Rupiah)

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2024, jumlah pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp55,10 miliar, meningkat 1,41% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp54,34 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perbaikan kinerja hotel-hotel Monoloog di semester ketiga dan keempat tahun 2024 sebagai hasil dari eksistensi merek Monoloog yang semakin dikenal oleh masyarakat dan juga berbagai program promosi yang dilakukan oleh Perseroan, baik melalui *online travel agent* maupun program promosi yang dilakukan atas inisiatif Perseroan sendiri.

Revenue

In 2024, the Company's total operating revenue was recorded at Rp55.10 billion, reflecting a 1.41% increase compared to Rp54.34 billion in 2023. This growth was primarily driven by the improved performance of Monoloog Hotels in the third and fourth quarters of 2024, supported by the increasing brand recognition of Monoloog and various promotional programs carried out by the Company, both through online travel agents and promotional programs initiated by the Company.

Beban Usaha

Per 31 Desember 2024, jumlah beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp33,24 miliar, menurun 4,52% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp34,81 miliar. Penurunan ini didominasi oleh menurunnya biaya sistem manajemen perhotelan dan biaya perjalanan dinas, masing-masing sebesar 35,93% dan 58,47%.

Operating Expenses

As of 31 December 2024, the Company's total operating expenses amounted to Rp33.24 billion, representing a 4.52% decrease from Rp34.81 billion in 2023. This decrease was mainly due to a reduction in hotel management system expenses and business travel expenses, which declined by 35.93% and 58.47%, respectively.

Rugi Periode Berjalan

Pada tahun 2024, rugi periode berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp7,01 miliar, menurun 34,22% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp10,66 miliar. Hal ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan dan berkurangnya beban usaha, sehingga berakibat pada menurunnya rugi sebelum pajak sebesar 42,49%.

Loss for the Period

In 2024, the Company's loss for the period was recorded at Rp7.01 billion, a 34.22% decrease from Rp10.66 billion in 2023. This aligns with the increase in revenue and decrease in operating expenses, resulting in a 42.49% reduction in loss before tax.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp145,48 juta, setelah sebelumnya mencatatkan beban komprehensif lain sebesar Rp60,88 juta di tahun 2023.

Other Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded other comprehensive income of Rp145.48 million, after previously reporting other comprehensive expenses of Rp60.88 million in 2023.

Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan
Per 31 Desember 2024, jumlah rugi komprehensif periode berjalan tercatat sebesar Rp6,87 miliar, menurun 35,95% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp10,72 miliar. Penurunan ini sejalan dengan penurunan rugi periode berjalan, dengan analisa yang dijelaskan sebelumnya.

Total Comprehensive Loss for the Period
As of 31 December 2024, the Company's total comprehensive loss for the period stood at Rp6.87 billion, reflecting a 35.95% decrease from Rp10.72 billion in 2023. This decrease is in line with the reduction in loss for the period, as previously analyzed.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset [POJK C.3]
Assets

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Bank	6,895,686	6,797,381	98,305	1.45	Cash and Banks
Piutang Usaha, Bersih	2,038,133	1,785,547	252,586	14.15	Trade Receivables, Net
Persediaan	139,973	123,356	16,617	13.47	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka	3,143,915	2,065,593	1,078,322	52.20	Prepaid Expenses
Uang Muka	933,819	1,037,480	(103,661)	(9.99)	Prepaid Taxes
Aset Atas Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual	34	-	34	100.00	Assets of Disposal Group Classified as Held for Sale
Jumlah Aset Lancar	**13,151,560**	**11,809,357**	**1,342,203**	**11.37**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non- Current Assets**
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	34,290,929	34,595,929	(305,000)	(0.88)	Other Receivables – Third Parties
Aset Tetap Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	344,473,482	352,380,885	(7,907,403)	(2.24)	Fixed Assets – Net of Accumulated Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	1,146,864	1,054,549	92,315	8.75	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	43,405	62,142	(18,737)	(30.15)	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**379,954,680**	**388,093,505**	**(8,138,825)**	**(2.10)**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**393,106,240**	**399,902,862**	**(6,796,622)**	**(1.70)**	**Total Assets**

Jumlah Aset
Per 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp393,11 miliar, menurun 1,70% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp399,90 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah aset tidak lancar sebesar 2,10%, yang terutama disebabkan oleh penyusutas aset tetap tahun berjalan.

Total Assets
As of 31 December 2024, the Company's total assets were recorded at Rp393.11 billion, a decrease of 1.70% compared to the previous year, which stood at Rp399.90 billion. This was due to a 2.10% decrease in non-current assets, primarily caused by depreciation of fixed assets during the year.

Jumlah Aset Lancar
Pada tahun 2024, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp13,15 miliar, meningkat 11,37% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp11,81 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh pertumbuhan biaya dibayar di muka sebesar 52,20%.

Current Assets
In 2024, the Company's current assets amounted to Rp13.15 billion, an increase of 11.37% from Rp11.81 billion in 2023. This growth was mainly driven by a 52.20% increase in prepaid expenses.

Jumlah Aset Tidak Lancar
Pada tahun 2024, jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp379,95 miliar, menurun 2,10% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp388,09 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penyusutan aset tetap tahun berjalan sebesar 2,24%.

Non-Current Assets
In 2024, the Company's non-current assets were recorded at Rp379.95 billion, a decrease of 2.10% compared to Rp388.09 billion in 2023. The decline was mainly attributable to a 2.24% depreciation of fixed assets during the year.

Liabilitas [POJK C.3]
Liabilities

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek					**Short-Term Liabilities**
Utang Usaha Pihak Ketiga	246,986	587,514	(340,528)	(57.96)	Trade Payables – Third Parties
Utang Akrual	18,010,178	18,520,677	(510,499)	(2.76)	Accrued Payables
Utang Pajak	745,541	777,921	(32,380)	(4.16)	Taxes Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	6,570,408	5,855,928	714,480	12.20	Unearned Income
Pinjaman Jangka Pendek	1,480,816	-	1,480,816	100.00	Short-Term Loan
Utang Bank - Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	4,334,783	4,334,783	-	-	Bank Loan – Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**31,388,712**	**30,076,823**	**1,311,889**	**4.36**	**Total Short-Term Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Long--Term Liabilities**
Utang Bank - Bagian Jatuh Tempo Lebih dari 1 Tahun	3,973,551	8,308,333	(4,334,782)	(52.17)	Bank Loans with Maturities More than 1 Year
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	7,075,203	6,639,825	435,378	6.56	Post Employee Benefits Obligations
Liabilitas Pajak Tangguhan	17,385,638	14,727,817	2,657,821	18.05	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**28,434,392**	**29,675,975**	**(1,241,583)**	**(4.18)**	**Total Long-Term Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**59,823,104**	**59,752,798**	**70,306**	**0.12**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas
Pada tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp59,82 miliar, meningkat 0,12% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp59,75 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 4,36%.

Total Liabilities
In 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp59.82 billion, reflecting a 0.12% increase compared to Rp59.75 billion in 2023. This increase was in line with the growth in short-term liabilities, which rose by 4.36%.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp31,39 miliar, meningkat 4,36% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp30,08 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh penambahan pinjaman jangka pendek sebesar Rp1,48 miliar pada tahun 2024.

Short-Term Liabilities
As of 31 December 2024, the Company's short-term liabilities amounted to Rp31.39 billion, an increase of 4.36% from Rp30.08 billion in 2023. The increase was mainly driven by the addition of short-term loans amounting to Rp1.48 billion in 2024.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Per 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp28,43 miliar, menurun 4,18% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp29,68 miliar. Hal tersebut sejalan dengan menurunnya utang bank - bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun sebesar 52,17%.

Long-Term Liabilities
As of 31 December 2024, the Company's long-term liabilities stood at Rp28.43 billion, a 4.18% decrease from Rp29.68 billion in 2023. This decline was in line with the reduction in bank loans with maturities of more than one year, which decreased by 52.17%.

Ekuitas [POJK C.3]
Equities

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Modal Saham	1,035,123,164	1,035,123,164	-	-	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(376,251,013)	(376,251,013)	-	-	Additional Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor – dari Aset Pengampunan Pajak	10,000	10,000	-	-	Additional Paid-up Capital – from Tax Amnesty
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1,383,404	1,237,915	145,489	11.75	Other Comprehensive Income
Defisit:					Deficit
Belum Ditentukan Penggunaannya	(326,960,365)	(319,947,032)	7,013,333	2.19	Un-appropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**333,305,190**	**340,173,034**	**(6,867,844)**	**(2.02)**	**Equity Attributable to the Owners of the Parent Entiy**
Kepentingan Nonpengendali	**(22,054)**	**(22,970)**	**(916)**	**(3.99)**	**Non-controlling Interest**
Jumlah Ekuitas	**333,283,136**	**340,150,064**	**(6,866,928)**	**(2.02)**	**Total Equity**

Jumlah Ekuitas
Pada tahun 2024, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp333,28 miliar, menurun 2,02% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp340,15 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh rugi tahun berjalan.

Total Equity
In 2024, the Company's total equity was recorded at Rp333.28 billion, a 2.02% decrease from Rp340.15 billion in 2023. This was caused by the loss for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	4,654,272	2,025,555	2,628,717	129,78	Net Cash from Operating Activities
Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(1,661,185)	(2,342,658)	(681,473)	(29,09)	Net Cash for Investing Activities
Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(2,894,783)	(4,334,783)	(1,440,000)	(33,22)	Net Cash for Financing Activities

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Pada tahun 2024, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp4,65 miliar, meningkat 129,78% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,03 miliar. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh pertumbuhan kas dari operasi sebesar 70,62%.

Net Cash from Operating Activities
In 2024, net cash provided by the Company's operating activities amounted to Rp4.65 billion, representing a 129.78% increase from Rp2.03 billion in 2023. This growth was primarily driven by a 70.62% increase in cash generated from operations.

Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi
Pada tahun 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp1,66 miliar, menurun 29,09% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,34 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap di tahun 2024 sebesar Rp550 juta.

Net Cash for Investing Activities
In 2024, net cash used in the Company's investing activities amounted to Rp1.66 billion, a 29.09% decrease from Rp2.34 billion in 2023. This was primarily due to the proceeds from the sale of fixed assets in 2024 amounting to Rp550 million.

Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan
Pada tahun 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp2,89 miliar, menurun 33,22% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp4,33 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman jangka pendek sebesar Rp2 miliar di tahun 2024.

Net Cash for Financing Activities
In 2024, net cash used in the Company's financing activities amounted to Rp2.89 billion, a 33.22% decrease from Rp4.33 billion in 2023. This was mainly due to the addition of short-term loans amounting to Rp2 billion in 2024.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

(dalam/in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas			**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	41.90	39.26	Current Ratio
Rasio Solvabilitas			**Solvency Ratio**
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	17.95	17.57	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	15.22	14.94	Total Liabilities to Total Assets Ratio

Perseroan mengandalkan rasio likuiditas untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2024, rasio likuiditas yang diukur melalui rasio lancar mengalami peningkatan dari 39,26% pada tahun sebelumnya menjadi 41,90%. Peningkatan ini mencerminkan pengelolaan aset lancar yang lebih optimal serta kestabilan arus kas dalam mendukung operasional perusahaan.

The Company relies on liquidity ratios to assess its ability to meet short-term obligations. In 2024, the current ratio increased from 39.26% in the previous year to 41.90%. This improvement reflects more optimal management of current assets and stable cash flow to support the Company's operations.

Di sisi lain, rasio solvabilitas yang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset masing-masing tercatat sebesar 17,95% dan 15,22%. Angka ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki struktur permodalan yang sehat dengan tingkat ketergantungan terhadap liabilitas yang terkendali. Dengan struktur keuangan yang kuat, Perseroan tetap memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi kewajiban serta menjaga kredibilitas keuangan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Meanwhile, the solvency ratio, measured by the liabilities-to-equity ratio and liabilities-to-assets ratio, was recorded at 17.95% and 15.22%, respectively. These figures indicate that the Company maintains a healthy capital structure with a controlled level of dependence on liabilities. With a strong financial structure, the Company remains well-positioned to fulfill its obligations and maintain financial credibility to support sustainable business growth.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Perputaran Piutang (%)	27.04	30.43	Receivables Turnover Rate (%)
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari)	14	12	Average Collection Period (Days)

Efisiensi Perseroan dalam mengelola piutang tercermin dari tingkat kolektibilitas yang menunjukkan sedikit penurunan pada 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Semakin rendah tingkat kolektibilitas, semakin cepat dan efektif proses penagihan, yang mencerminkan arus kas yang sehat. Keandalan manajemen dalam mengelola piutang usaha tetap terjaga dengan baik, sehingga Perseroan tidak memerlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

The Company's efficiency in managing receivables is reflected in the collectibility level, which showed a slight decline in 2024 compared to the previous year. A lower collectibility rate indicates a faster and more effective collection process, contributing to a healthy cash flow. The Company's reliability in managing trade receivables remains well-maintained, eliminating the need for an allowance for impairment of trade receivables.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Untuk menjaga keseimbangan struktur modal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dengan menganalisis *gearing ratio*, yaitu perbandingan antara utang bersih dan total modal. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa struktur keuangan tetap optimal, dengan mempertahankan keseimbangan antara modal sendiri dan sumber pendanaan eksternal.

Rasio *gearing* menjadi indikator utama dalam menilai fleksibilitas keuangan Perseroan, sekaligus sebagai strategi dalam memitigasi risiko keuangan. Dengan manajemen struktur modal yang tepat, Perseroan dapat menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing, serta memperkuat fundamental usaha dalam menghadapi dinamika pasar.

Struktur Modal

Komposisi permodalan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Capital Structure

Policy and Determination Basis for the Management's Policy on Capital Structure

The Company is committed to maintaining a sound and sustainable capital structure to support business growth and ensure compliance with applicable regulations. To maintain capital structure balance, the Company periodically evaluates its financial position by analyzing the gearing ratio, which compares net debt to total capital. This analysis aims to ensure an optimal financial structure by maintaining a balance between equity and external funding sources.

The gearing ratio serves as a key indicator in assessing the Company's financial flexibility and as a strategy for mitigating financial risks. Through proper capital structure management, the Company can maintain financial stability, enhance competitiveness, and strengthen its business fundamentals in response to market dynamics.

Capital Structure

The composition of the Company's capital as of 31 December 2024 and 31 December 2023 is as follows.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Utang Bank	8,308,333	12,643,116	Bank Loan
Dikurangi: Kas	(6,895,685)	(6,797,381)	Less: Cash
Utang Bersih	1,412,648	5,845,735	Net Debt

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah Ekuitas	333,283,136	340,150,064	Total Equity
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas (%)	**0.42**	**1.72**	**Net Debt to Equity Ratio (%)**

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada akhir tahun 2024, Perseroan tidak mempunyai pengikatan yang bersifat material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

As of the end of 2024, the Company had no material commitments with any parties related to capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Perseroan mengalokasikan investasi barang modal untuk mendukung kelangsungan operasional serta memperkuat prospek pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Investasi ini difokuskan pada pengadaan dan peningkatan nilai aset tetap guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas kapasitas, serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dengan strategi investasi yang terarah, Perseroan berupaya untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan posisi pasar yang kuat. Investasi barang modal yang dilakukan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Capital Goods Investment

The Company allocates capital goods investment to support operational continuity and strengthen sustainable business growth prospects. This investment focuses on the acquisition and enhancement of fixed assets to improve operational efficiency, expand capacity, and ensure long-term business sustainability. Through a well-directed investment strategy, the Company aims to enhance competitiveness and maintain a strong market position. The capital goods investments made over the past two years are outlined as follows.

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			(Rp)	(%)	
Bangunan	178,732	1,201,872	(1,023,140)	(85.13)	Building
Peralatan Mekanik	274,590	502,334	(227,744)	(45.34)	Mechanical Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	1,757,863	563,507	1,194,356	211.95	Furniture and Equipment
Jumlah	**2,211,185**	**2,267,713**	**(56,528)**	**(2.49)**	**Total**

Secara keseluruhan, investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2024 sebesar Rp2,21 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,49% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2,27 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi belanja terkait bangunan dan peralatan mekanik, yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 85,13% dan 45,34%.

Overall, the capital goods investment realized in 2024 amounted to Rp2.21 billion, representing a 2.49% decrease compared to Rp2.27 billion in 2023. This decline was primarily driven by reduced spending on buildings and mechanical equipment, which decreased by 85.13% and 45.34%, respectively.

Meskipun terjadi penurunan dalam beberapa kategori investasi, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengalokasikan belanja modal secara selektif dan strategis guna mendukung efisiensi operasional serta mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Despite the decline in certain investment categories, the Company remains committed to allocating capital expenditures selectively and strategically to support operational efficiency and sustain business growth.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan.

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

There were no material information or facts occurring after the accountant's report date.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 [POJK F.2]

Comparison of Targets and Realization for 2023

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Kinerja Operasional Berdasarkan Segmen Operasi / Operational Performance by Operating Segment						
Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru	9,558,499	101.25	8,813,405	86.43	9,030,211	114.55
Monoloog Hotel Bekasi	5,961,195	78.08	6,668,526	70.50	8,003,460	85.81
Monoloog Hotel Solo	6,589,434	80.83	7,714,060	91.09	7,815,498	121.25
Monoloog Hotel Surabaya	6,143,533	95.53	6,109,618	77.89	7,086,036	99.43
Monoloog Hotel Palembang	10,674,315	107.53	9,865,462	88.30	10,620,582	111.55
Monoloog Hotel Pekanbaru	6,044,222	107.39	5,219,517	81.44	6,008,062	101.16
Monoloog Hotel Makassar	5,075,382	98.87	4,511,356	84.71	4,797,852	81.60
Hotel Pusako	4,224,663	66.22	5,433,606	88.06	5,506,848	101.27
Pendapatan Biaya Manajemen Pengelolaan Hotel dari PT Cityloog Utama Internasional* Management Fee Revenue from PT Cityloog Utama Internasional*	831,748	N/A	-	-	-	-
Jumlah / Total	**55,102,991**	**93.84**	**54,335,550**	**85.53**	**58,868,549**	**102.27**
Kinerja Keuangan / Financial Performance						
Pendapatan Usaha Revenue	55,102,991	93.84	54,335,550	85.53	58,868,549	102.27
Rugi Periode Berjalan Loss for the Period	(7,012,406)	110.38	(10,660,346)	(266.10)	(7,419,742)	188.87
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh) Loss per Basic Share (in Full Rupiah)	(0.68)	111.48	(1.03)	(266.10)	(0.72)	188.87
Struktur Permodalan / Capital Structure						
Utang Bersih Net Debt	1,412,648	100.00	5,845,735	100.00	5,528,632	100.00
Jumlah Ekuitas Total Equity	333,283,136	99.80	340,150,065	98.09	350,871,290	101.04
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas (%) Net Debt to Equity Ratio (%)	0.42	100.00	1.72	102.38	1.58	100.63
Kebijakan Dividen / Dividend Policy						
Dividen yang Dibagikan Distributed Dividend	-	-	-	-	-	-

* Efektif sejak 1 Juli 2024, Kantor Pusat Monoloog memperoleh pendapatan biaya manajemen pengelolaan hotel dari PT Cityloog Utama Internasional.
* Effective 1 July 2024, the Monoloog Head Office began receiving hotel management fee revenue from PT Cityloog Utama Internasional.

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki atau mengimplementasikan program terkait perbandingan target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan atau investasi yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. [POJK F.3]

Until 2024, the Company has neither established nor implemented a program related to the comparison of portfolio targets and performance, as well as financing or investment targets aligned with sustainable finance principles. [POJK F.3]

Prospek Usaha

Business Prospect

Memasuki tahun 2025, perekonomian global diproyeksikan masih menghadapi tantangan yang kompleks, termasuk ketegangan geopolitik, proteksionisme perdagangan, serta dampak kebijakan ekonomi negara-negara besar. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, sedikit lebih rendah dari estimasi sebelumnya akibat meningkatnya risiko perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta ketidakpastian di kawasan Timur Tengah dan Eropa.

Entering 2025, the global economy is projected to continue facing complex challenges, including geopolitical tensions, trade protectionism, and the impact of economic policies in major countries. The International Monetary Fund (IMF) forecasts global economic growth at 3.2%, slightly lower than the previous estimate due to escalating trade war risks between the United States and China, as well as uncertainties in the Middle East and Europe.

Di tengah dinamika global tersebut, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional tetap berdaya tahan pada tahun 2025, dengan proyeksi mencapai 5,2%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta kebijakan fiskal yang ekspansif. Penurunan suku bunga acuan menjadi 5,75% pada awal 2025 diharapkan dapat mendorong peningkatan investasi dan daya beli masyarakat, sekaligus menjaga stabilitas sektor keuangan nasional.

Amid these global dynamics, Bank Indonesia expects national economic growth to remain resilient in 2025, with projections reaching 5.2%, supported by domestic consumption, investment, and expansionary fiscal policies. The reduction of the benchmark interest rate to 5.75% in early 2025 is expected to drive investment growth and consumer purchasing power while maintaining national financial sector stability.

Meskipun sektor eksternal masih menghadapi tekanan akibat perlambatan ekspor dan volatilitas pasar global, prospek usaha di Indonesia tetap optimistis, terutama dengan kontribusi kuat dari sektor konsumsi dan investasi. Pemerintah menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 14,6 hingga 16 juta orang, sementara perjalanan wisatawan nusantara diharapkan mencapai 1,08 miliar perjalanan. Dengan kontribusi sektor pariwisata yang diproyeksikan mencapai 4,6% terhadap PDB, serta potensi devisa antara USD19 miliar hingga USD22,1 miliar, industri pariwisata masih menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi lain, stabilitas inflasi yang diperkirakan berada pada kisaran 2,5±1% akan menjadi faktor pendukung dalam menjaga daya beli masyarakat serta mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Although external sectors continue to experience pressure due to export slowdowns and global market volatility, Indonesia's business outlook remains optimistic, particularly with strong contributions from the consumption and investment sectors. The government targets international tourist arrivals of 14.6 to 16 million, while domestic tourism is expected to reach 1.08 billion trips. With the tourism sector projected to contribute 4.6% to GDP and generate foreign exchange earnings between USD19 billion and USD22.1 billion, tourism remains one of the key pillars of national economic growth. Meanwhile, inflation stability, expected to remain within the range of 2.5±1%, will serve as a supporting factor in maintaining consumer purchasing power and sustaining economic growth momentum.

Sumber:
- Media Keuangan Kemenkeu RI: Ekonomi Indonesia Resilien di Tengah Ketidakpastian Global;
- Siaran Pers Kemenkeu RI: Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Divergensi Pertumbuhan Ekonomi Dunia dan Ketidakpastian Pasar Keuangan Global;
- Portal Informasi Indonesia: Meneropong Tren Pariwisata 2025; serta
- Detik Travel: Pariwisata 2025: 25 Tantangan Menuju Target Ekonomi 8%.

Sources:
- Media Keuangan – Ministry of Finance RI: Indonesia's Economy Remains Resilient Amid Global Uncertainty
- Ministry of Finance RI – Press Release: Financial System Stability Maintained Amid Global Economic Growth Divergence and Financial Market Uncertainty
- Indonesia Information Portal: Observing Tourism Trends in 2025
- Detik Travel: Tourism 2025: 25 Challenges Towards the 8% Economic Target

Proyeksi 2025
2025 Projections

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Uraian	Proyeksi 2025 2025 Projection	Description
Pendapatan Usaha	61,408,792	Revenue
Rugi Periode Berjalan	(3,427,881)	Loss for the Period
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh)	(0.33)	Loss per Basic Share (in full Rupiah)
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas (%)	-	Net Debt to Equity (%)
Dividen yang Dibagikan	-	Distributed Dividend

Aspek Pemasaran

Perseroan menerapkan strategi pemasaran inovatif dengan mengoptimalkan *digital marketing*, memperluas kerja sama dengan *platform* pemesanan daring, serta meningkatkan layanan berbasis pengalaman pelanggan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat daya saing, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan loyalitas pelanggan di tengah persaingan industri perhotelan yang semakin kompetitif.

Dengan strategi yang adaptif dan berbasis data, Perseroan terus berupaya memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis, mengikuti tren industri perhotelan, serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui pengalaman menginap yang berkualitas dan inovatif.

Strategi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Penerapan strategi pemasaran dan pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2024 merupakan hasil lanjutan dari strategi yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya, dengan berbagai pemutakhiran guna meningkatkan efektivitas dan daya saing di industri perhotelan. Perseroan terus berfokus pada diversifikasi produk dan integrasi dengan tren pariwisata yang sedang berkembang untuk memperkuat daya saing di pasar, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan pemasaran digital dan media sosial dengan strategi berbasis data untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dan memperluas jangkauan pasar.
2. Memperluas kerja sama dengan *online travel agent* (OTA) dan *platform digital* guna memperkuat kehadiran Perseroan dalam ekosistem perjalanan berbasis teknologi.
3. Memperkuat kolaborasi dengan maskapai, agen perjalanan, dan pelaku industri pariwisata untuk menghadirkan penawaran *bundling* yang lebih kompetitif.
4. Mengembangkan program loyalitas dan layanan yang dipersonalisasi guna meningkatkan kepuasan pelanggan serta mendorong *repeat business*.

Marketing Aspect

The Company implements an innovative marketing strategy by optimizing digital marketing, expanding partnerships with online booking platforms, and enhancing customer experience-based services. This approach aims to strengthen competitiveness, expand market share, and increase customer loyalty amid the increasingly competitive hospitality industry.

With an adaptive and data-driven strategy, the Company continuously strives to meet dynamic market demands, stay aligned with hospitality industry trends, and deliver added value to customers through high-quality and innovative lodging experiences.

Marketing and Business Development Strategy

The implementation of the Company's marketing and business development strategy in 2024 is a continuation of the strategies executed in the previous year, with various updates to enhance effectiveness and competitiveness in the hospitality industry. The Company remains focused on product diversification and integration with emerging tourism trends to strengthen its market position, as outlined below:

1. Optimizing digital marketing and social media through data-driven strategies to enhance customer engagement and expand market reach.
2. Expanding partnerships with online travel agents (OTAs) and digital platforms to strengthen the Company's presence in the technology-based travel ecosystem.
3. Strengthening collaborations with airlines, travel agencies, and tourism industry players to offer more competitive bundling packages.
4. Developing loyalty programs and personalized services to enhance customer satisfaction and drive repeat business.

5. Melakukan diversifikasi produk dan penawaran paket wisata yang lebih menarik, termasuk integrasi dengan konsep *health and wellness tourism*, *cultural immersion*, serta *ecotourism*, yang semakin diminati oleh pasar.
6. Mengoptimalkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya guna menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan profitabilitas.
7. Menerapkan strategi adaptif berbasis tren pasar untuk mempertahankan pertumbuhan serta memperkuat daya saing di industri perhotelan.

Pangsa Pasar

Perseroan berfokus pada segmen hotel ekonomi dan menengah *(economy & midscale hotel)* dengan target utama wisatawan bisnis dan rekreasi *(leisure travelers)*. Dengan jaringan hotel di berbagai kota strategis, Perseroan memenuhi kebutuhan akomodasi yang efisien, nyaman, dan terjangkau bagi pelanggan.

Permintaan terhadap hotel dengan harga kompetitif terus meningkat, didorong oleh mobilitas masyarakat yang lebih tinggi serta tren bleisure *(business & leisure)*. Perseroan juga memperluas pangsa pasar melalui strategi *digital marketing*, kerja sama dengan OTA, serta program loyalitas pelanggan. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan layanan dan produk yang sesuai dengan tren pasar guna mempertahankan daya saing serta memperkuat posisinya di industri perhotelan Indonesia.

Aktivitas Penjualan dan Pemasaran

Perseroan menerapkan berbagai strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas merek dan memperluas jangkauan pasar. Melalui *digital marketing,* Perseroan mengoptimalkan situs web dan media sosial sebagai media promosi utama. Selain itu, iklan di majalah, berita *online*, radio, dan publikasi CSR turut digunakan untuk memperkuat citra merek.

Untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, Perseroan menawarkan program loyalitas bagi pelanggan yang merekomendasikan Monoloog kepada orang-orang terdekatnya. Di sisi lain, kerja sama dengan bank mitra yang memungkinkan pelanggan mendapatkan diskon melalui pembayaran kartu kredit dan debit.

Perseroan juga menjalankan kampanye kehumasan melalui berbagai kegiatan seperti lokakarya, *sales call*, dan *customer gathering* untuk memperkuat hubungan bisnis. Selain itu, kerja sama dengan *online travel agent* seperti Traveloka, TripAdvisor, Agoda, Booking.com, dan lainnya terus diperluas untuk meningkatkan keterisian kamar dan memperkuat daya saing di industri perhotelan.

5. Diversifying products and tourism packages, including integration with concepts such as health and wellness tourism, cultural immersion, and ecotourism, which are increasingly favored by the market.
6. Optimizing operational efficiency and cost control to ensure business sustainability and improve profitability.
7. Implementing adaptive, market trend-based strategies to sustain growth and enhance competitiveness in the hospitality industry.

Market Share

The Company focuses on the economy and midscale hotel segment, targeting primarily business and leisure travelers. With a network of hotels in various strategic cities, the Company provides efficient, comfortable, and affordable accommodation to its customers.

Demand for competitively priced hotels continues to rise, driven by increased mobility and the growing bleisure (business & leisure) trend. The Company is also expanding its market share through digital marketing strategies, partnerships with OTAs, and customer loyalty programs. Moving forward, the Company will continue to develop services and products aligned with market trends to maintain competitiveness and strengthen its position in Indonesia's hospitality industry.

Sales and Marketing Activities

The Company implements various marketing strategies to enhance brand visibility and expand market reach. Through digital marketing, the Company optimizes its website and social media as primary promotional channels. Additionally, advertisements in magazines, online news, radio, and CSR publications are utilized to strengthen brand image.

To boost customer loyalty, the Company offers a loyalty program for customers who recommend Monoloog to their close circles. Furthermore, partnerships with partner banks allow customers to enjoy discounts through credit and debit card payments.

The Company also conducts public relations campaigns through various activities such as workshops, sales calls, and customer gatherings to strengthen business relationships. In addition, collaborations with online travel agents such as Traveloka, TripAdvisor, Agoda, Booking.com, and others continue to be expanded to increase room occupancy and strengthen competitiveness in the hospitality industry.

Adapun kegiatan pemasaran dan penjualan yang dilakukan Perseroan di tahun 2024 meliputi.

The Company's marketing and sales activities in 2024 include:

Aktivitas Activity	**Lokasi** Location	**Pelaksanaan** Implementation
Sales Call Visit Regional Office	Bandung	Januari January
Sales Call Visit Monoloog Hotel Pasar Baru, Jakarta	Bangka dan/and Belitung	Februari February
	Bogor	Juni June
Sales Call Visit Monoloog Hotel Bekasi	Indramayu dan/and Majalengka	Februari February
	Tasik, Garut, dan/and Ciamis	Juli July
Sales Call Visit Monoloog Hotel Solo	Semarang	Januari dan Mei January and May
	Yogyakarta	Februari dan Oktober February and October
	Salatiga	Februari February
	Purwodadi dan/and Pati	Juli July
Sales Call Visit Monoloog Hotel Surabaya	Malang	Februari February
	Mojokerto	Agustus August
	Jombang	Oktober October
Sales Call Visit Monoloog Hotel Palembang	Lampung	Maret March
	Lubuk Linggau	April
	Musi Banyuasin	Juni June
Sales Call Visit Monoloog Hotel Pekanbaru	Padang	Maret March
	Siak	Juni June
Sales Call Visit Monoloog Hotel Makassar	Gowa	Maret March
	Bulukumba dan/and Bantaeng	Mei May
Kereta Api Indonesia Expo (KAI-EXPO) Indonesian Railways Company Expo (KAI-EXPO)	Jakarta	Januari January
Table Top Kliknbook	Bandung	Januari January
Travel Agent Gathering	Semarang	Agustus August
Travel Agent Gathering	Madiun	Agustus August
Table Top Dinas Pariwisata Sulawesi Selatan Table Top of South Sulawesi Tourism Office	Semarang	September

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen
Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai optimal kepada Pemegang Saham melalui kebijakan pembagian dividen tahunan, dengan tetap memperhatikan profitabilitas, kesehatan keuangan, serta kebutuhan kas dan likuiditas. Keputusan pembagian dividen ditetapkan melalui RUPS sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menetapkan keputusan lain berdasarkan kondisi dan prospek usaha.

Pembagian Dividen
Pada tahun buku 2024 dan 2023, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham karena Perseroan masih dalam keadaan rugi.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy
The Company is committed to delivering optimal value to Shareholders through an annual dividend distribution policy while considering profitability, financial health, as well as cash flow and liquidity needs. The decision on dividend distribution is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association, without limiting the right of the GMS to make other decisions based on business conditions and prospects.

Dividend Distribution
In the 2024 and 2023 fiscal year, the Company decided not to distribute dividends to the Shareholders as the Company was still incurring losses.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Aksi korporasi terakhir yang dilakukan Perseroan adalah Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2017. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran tersebut telah digunakan sepenuhnya pada tahun yang sama dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2017. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan lebih lanjut terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization of Utilization from Public Offering Proceeds

The Company's most recent corporate action was the Rights Issue II in 2017. All proceeds obtained from this offering were fully utilized in the same year and reported in the 2017 Annual Report. Therefore, the Company has no further reporting obligations regarding the utilization of proceeds from the public offering.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pembubaran Entitas Anak PT Planet Merah Delapan
Perseroan sebagai Pemegang Saham Mayoritas dari PT Planet Merah Delapan telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, SH, MKn, No. 26 tanggal 31 Juli 2024, para Pemegang Saham setuju untuk membubarkan PT Planet Merah Delapan, dan menunjuk serta mengangkat Indra Permana dan Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PT Planet Merah Delapan) sebagai likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023710 tanggal 7 Agustus 2024.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Dissolution of Subsidiary PT Planet Merah Delapan
The Company, as the Majority Shareholder of PT Planet Merah Delapan, conducted a strategic review to proceed with liquidation. Based on the Resolution of the Shareholders dated 23 July 2024, as set forth in Notarial Deed No. 26 dated 31 July 2024, by Notary Dewi Indrayani, SH, MKn, the Shareholders agreed to dissolve PT Planet Merah Delapan and appointed Indra Permana and Nancy Nataleo (both Directors of PT Planet Merah Delapan) as liquidators. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System under No. AHU-AH.01.10-0023710 dated 7 August 2024.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PT Planet Merah Delapan, serta para Likuidator. Persetujuan para Pemegang Saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Akta Persetujuan Hasil Likuidasi dan Pembubaran masih dalam proses.

Pembubaran Entitas Anak PT Planet Merah Sepuluh
Perseroan sebagai Pemegang Saham Mayoritas dari PT Planet Merah Sepuluh telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, SH, MKn, No. 27 tanggal 31 Juli 2024, para Pemegang Saham setuju untuk membubarkan PT Planet Merah Sepuluh, dan menunjuk serta mengangkat Indra Permana dan Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PT Planet Merah Sepuluh) sebagai likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023715 tanggal 7 Agustus 2024.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PT Planet Merah Sepuluh, serta para Likuidator. Persetujuan para Pemegang Saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Akta Persetujuan Hasil Likuidasi dan Pembubaran masih dalam proses.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi.

On 14 October 2024, the Liquidators completed the Liquidator's Report. On the same date, the Shareholders, through a Circular Shareholders' Resolution, essentially approved and accepted the Liquidators' accountability, endorsed all processes arising during the liquidation settlement phase, and honorably discharged the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Planet Merah Delapan, as well as the Liquidators. The Shareholders' approval was announced in Harian Neraca on 15 October 2024. As of the issuance date of this Annual Report, the Deed of Approval for the Liquidation Result and Dissolution is still in process.

Dissolution of Subsidiary PT Planet Merah Sepuluh
The Company, as the Majority Shareholder of PT Planet Merah Sepuluh, conducted a strategic review to proceed with liquidation. Based on the Resolution of the Shareholders dated 23 July 2024, as set forth in Notarial Deed No. 27 dated 31 July 2024, by Notary Dewi Indrayani, SH, MKn, the Shareholders agreed to dissolve PT Planet Merah Sepuluh appointed and assigned Indra Permana and Nancy Nataleo (both members of the Board of Directors of PT Planet Merah Sepuluh) as liquidators. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System under No. AHU-AH.01.10-0023715 dated 7 August 2024.

On 14 October 2024, the Liquidators completed the Liquidator's Report. On the same date, the Shareholders, through a Circular Shareholders' Resolution, essentially approved and accepted the Liquidators' accountability, endorsed all processes arising during the liquidation settlement phase, and honorably discharged the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Planet Merah Sepuluh, as well as the Liquidators. The Shareholders' approval was announced in Harian Neraca on 15 October 2024. As of the issuance date of this Annual Report, the Deed of Approval for Liquidation Results and Dissolution is still in process.

Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest

Throughout 2024, the Company did not engage in any transactions involving a conflict of interest.

Information on Material Transactions with Affiliated Parties

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries did not conduct any material transactions with affiliated parties.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati kedua belah pihak, tanpa adanya hubungan istimewa, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan No. 26 tentang Informasi Pihak Berelasi pada halaman 57 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Information on Material Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties based on terms and conditions agreed upon by both parties, without any special privileges, as disclosed in Note No. 26 on Related Party Information on page 57 of the Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

During 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Accounting Policies

During 2024, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company.

Informasi Kelangsungan Usaha

Perseroan telah mengalami rugi sebesar Rp6,87 miliar dan Rp10,72 miliar masing-masing untuk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp326,96 miliar dan Rp319,95 miliar. Perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi dengan PT Rekapastika Asri Kondisi tersebut memengaruhi kemampuan Perseroan dalam melangsungkan usaha.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, Perseroan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan aktivitas periklanan, baik di media cetak maupun radio, meningkatkan eksistensi di media sosial, mengoptimalkan kerja sama dengan pihak *online travel agent*, serta aktivitas kehumasan lainnya seperti *sales call* dan *customer gathering*.
2. Melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus *budget*, dan terus menerus mencari alternatif efisiensi biaya operasional.

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Business Continuity Information

The Company recorded losses of Rp6.87 billion and Rp10.72 billion for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, resulting in an accumulated deficit of Rp326.96 billion and Rp319.95 billion as of 31 December 2024 and 2023. The Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement for a hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi and PT Rekapastika Asri has impacted the Company's ability to continue its operations.

To address this situation, the Company has taken and will continue to take the following actions:

1. Optimizing marketing efforts to increase revenue by enhancing internet-based application technology, increasing advertising activities in print and radio media, strengthening social media presence, optimizing partnerships with online travel agent, and conducting public relations activities such as sales calls and customer gatherings.
2. Implementing cost-efficiency measures by monitoring actual costs against the budget and continuously seeking alternatives for operational cost savings.

With these initiatives, Management is confident that the Company will be able to maintain its business continuity.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



monoloog HOTEL



Komitmen Penerapan GCG

Commitment of GCG Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) di Perseroan merupakan fondasi utama dalam menjalankan operasional sehari-hari. Perseroan memastikan setiap aspek manajemen berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

Dengan memegang teguh prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, efisien, dan berintegritas. Setiap kebijakan yang diambil mempertimbangkan kepentingan semua pihak terkait, termasuk pelanggan, karyawan, dan Pemegang Saham.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is the main foundation is carrying out daily operations. The Company is ensuring that each and every managerial aspect is performed in line with the GCG principles that include ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

By upholding the aforementioned principles, the Company strives to create a professional and efficient work environment with integrity. Any policy made is considering all interests of the relevant parties, including the customers, employees, and Shareholders.

Struktur GCG

GCG Structure

Struktur GCG dibentuk untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan efisien. Struktur ini terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan komite serta organ pendukung yang masing-masing memiliki peran penting yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan.

The GCG structure was set to ensure an effective and efficient management. It consists of the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees and organs, each with important and complementary role in supporting the long term business sustainability of the Company.

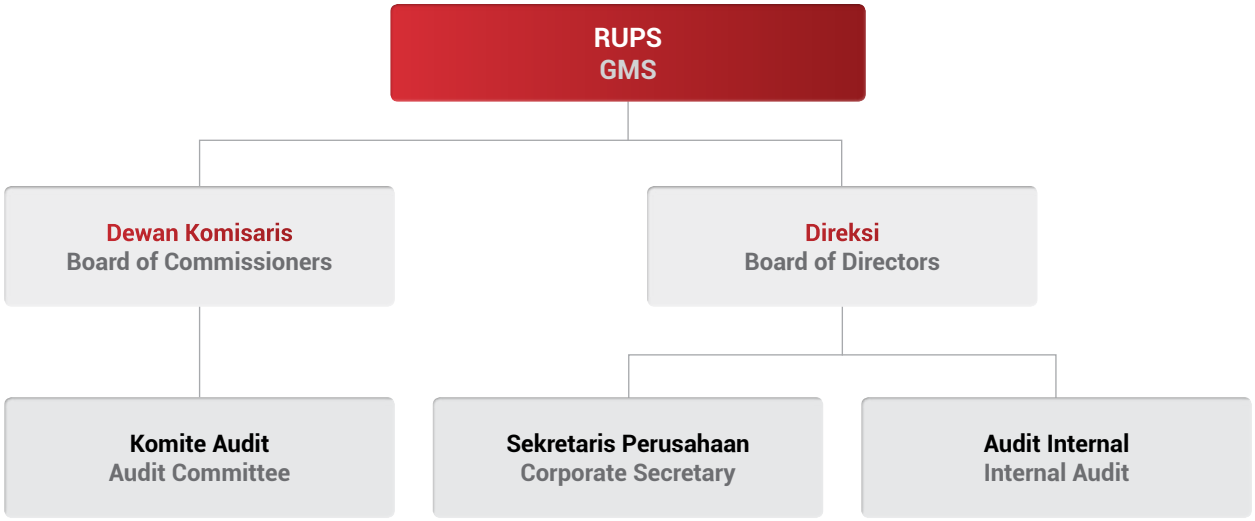

Mekanisme Penerapan GCG
GCG Implementation Mechanism

Mekanisme penerapan GCG dilakukan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan konsisten. Langkah ini mencakup penerapan kebijakan yang transparan, pengawasan internal yang ketat, serta pelaporan yang akuntabel. Perseroan telah memiliki berbagai piagam, termasuk Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, dan lainnya yang menjadi pedoman utama dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Setiap elemen manajemen terlibat aktif dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan dengan baik, guna mencapai pengelolaan yang profesional dan berintegritas tinggi.

GCG Implementation Mechanism is carried out in a structured and consistent manner. It includes implementing transparent policies, strict internal supervision, and accountable reporting. The Company has prepared various charters, including the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, and others, used as the primary guidelines in carrying out the company's supervision and management functions. Every management element is actively involved in ensuring the GCG principles are well implemented, to achieve the professional and high-integrity management.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan di Perseroan. Melalui RUPS, para Pemegang Saham memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan, serta mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. RUPS dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan agenda yang mencakup persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengambilan keputusan strategis lainnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision making forum in the Company. Through GMS, shareholders have the opportunity to submit their views, grant approval, as well as evaluating the management performance in managing the company. The GMS is held transparently and in accordance with applicable regulations, with agenda such as approval of Annual Report, ratification of Financial Statements, as well as other strategic decision making.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan pelaksanaan sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

The Implementation of 2024 GMS

Throughout 2024, the Company has held Annual GMS with the following implementation as described below.

Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 16 Mei 2024 Thursday, 16 May 2024
Waktu Time	10:06 WIB – 10:32 WIB 10:06 AM – 10:32 AM
Tempat Place	Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel Jl. M.H. Thamrin No. 9 Jakarta Pusat
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance	Rapat dihadiri dan terwakili sebanyak 8.807.830.361 saham atau mewakili 85,09% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS was attended and represented by 8,807,830,361 shares or representing 85.09% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Penunjukkan Pihak Independen Appointment of Independent Parties	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Yulia, SH, dan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan proses perhitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent parties, i.e., Notary Yulia, SH, and PT Raya Saham Registra as the Securities Administration Bureau to carry out the voting counting process and/or validation.

Keputusan RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS Resolutions

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realization
Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Board of Directors' report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2023, the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2023 which have been audited by an Independent Public Accountant, and the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2023.	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approved and properly accepted the Board of Directors' report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2023, approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2023 which have been audited by an Independent Public Accountant, and the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2023 as well as granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out in the fiscal year ended on 31 December 2023.	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appointment of an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2024.	1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya. 1. Reappointed Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2024. 2. Granted authority of the Company's Board of Directors to determine the amount of the Independent Public Accountant's honorarium and other requirements for its appointment.	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized
Perubahan susunan kepengurusan Perseroan. Changes in the composition of the Company's management.	1. Memberhentikan dengan hormat Suwito dari jabatannya selaku Komisaris Utama dan Dinno Indiano dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, dengan pemberian penghargaan setinggi-tingginya atas sumbangsih tenaga dan pemikiran yang telah diberikan, serta atas pengabdiannya selama menjabat bagi kepentingan Perseroan, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan seketika itu juga mengangkat Dinno Indiano sebagai Komisaris Utama dan Suwito sebagai Direktur Utama yang baru dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga terhitung sejak rapat ini ditutup, susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Dinno Indiano Komisaris Independen : Mayor Jenderal TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja **Direksi** Direktur Utama : Suwitno Direktur : Astini Bernawati Oudang 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Realisasi Realization
	1. Respectfully dismissed Suwito from his position as President Commissioner and Dinno Indiano from his position as President Director of the Company, with the highest appreciation for the contribution of energy and thought that has been given, and service for the interests of the Company, as well as providing full acquittal and release (*acquit et de charge*) for all management and supervision actions, provided they are reflected in the Company's Financial Statements, and immediately appointed Dinno Indiano as President Commissioner and Suwito as the new President Director with term of office following the term of office of the other Board of Directors and Board of Commissioners, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time and by taking into account the provisions of applicable laws and regulations, so as of the closing of this meeting, the composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows. **Board of Commissioners** President Commissioner : Dinno Indiano Independent Commissioner : Mayor Jenderal TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja **Board of Directors** President Director : Suwitno Director : Astini Bernawati Oudang 2. Granting authority to the Company's Board of Directors to state this resolution in a Notarial Deed, and to that end be authorized to appear before a Notary, sign the deed, documents or letters, and to do everything necessary to achieve the aforementioned intentions without any exclusion while notifying this change to the competent authority.	
Penetapan paket remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. Determination of remuneration package for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 fiscal year.	Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. Gave the power and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and determine the amount of salary or honorarium and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the 2024 fiscal year.	Telah direalisasikan sepenuhnya Fully realized

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Kamis, tanggal 6 April 2023 yang bertempatkan di Venezia 2 Meeting Room – Four Points Hotel, Jl. M.H. Thamrin No. 9, Jakarta Pusat. Seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut telah direalisasikan sepenuhnya hingga tahun 2024 dengan agenda sebagai berikut.

Agenda Rapat RUPS Tahunan 12 April 2023

1. Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dalam tahun buku 2022.

Follow Up on 2023 GMS Resolutions

In 2023, the Company held its Annual GMS on Thursday, 6 April 2023 at Venezia 2 Meeting Room - Four Points Hotel, Jl. M.H. Thamrin No. 9, Central Jakarta. All resolutions of the Annual GMS have been fully realized until 2024 with the following agenda.

Annual GMS Agenda 12 April 2023

1. Board of Directors' report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2022, the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2022 which have been audited by Independent Public Accountant and Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2022, as well as the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners in the 2022 fiscal year.

2. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Perubahan susunan kepengurusan Perseroan.
4. Penetapan paket remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

2. Appointment of Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2023.
3. Changes in the composition of the Company's management.
4. Determination of the remuneration package for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 fiscal year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip GCG. Dewan Komisaris juga memiliki latar belakang pengalaman dan keahlian yang berperan penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan usaha, serta melindungi kepentingan seluruh Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is tasked to supervise and provide advices to Board of Directors to ensure that the management of the company is carried out in line with GCG principles. The Board of Commissioners possess the experience and expertise background that play important role in maintaining integrity, transparency, and sustainability of the business, as well as safeguarding all of the Shareholders' interests.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja yang berlaku sejak tahun 2015. Pedoman kerja ini menetapkan struktur, wewenang, dan prosedur kerja Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners has a Work Guidelines which have been effective since 2015. It sets out the structure, authority, and work procedure of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih berdasarkan keahlian dan pengalaman yang beragam. Setiap anggota diangkat oleh RUPS dan menjalankan tugasnya untuk periode yang ditetapkan, dengan kemungkinan pengangkatan kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2024.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of members selected based on the diverse expertise and experience. Each member is appointed by GMS and carries out the duty for a specific term of office, with possible reappointment for the next period. Following is the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Term
Dinno Indiano*	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 36 tanggal 16 Mei 2024 Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 36 dated 16 May 2024	2024-2028
Suwito**	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023	2023-2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Term
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023	2023-2028

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 16 Mei 2024, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama.
** Efektif berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 16 Mei 2024, sekarang menjabat sebagai Direktur Utama.

* Effective served as President Commissioner as of 16 May 2024, previously served as President Director.
** Effective resigned from the position of President Commissioner as of 16 May 2024, currently serving as President Director.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali, sehingga dapat memberikan pengawasan yang objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Komisaris Independen bertugas memastikan bahwa kebijakan dan keputusan manajemen dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas, serta membantu menjaga integritas dalam operasional perusahaan.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan menegaskan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi atau kepentingan pribadi dengan perusahaan, Pemegang Saham, atau manajemen. Pernyataan ini memastikan bahwa Komisaris Independen dapat menjalankan tugasnya dengan objektivitas dan tanpa pengaruh luar, memberikan pengawasan yang adil, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Perseroan. Rincian mengenai tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.
2. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
4. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan GCG.
5. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris.
7. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme reviu terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioner of the Company has no affiliation relationship with the company or Major and Controlling Shareholders, allowing an objective supervision and free from conflict of interest. The Independent Commissioner is tasked to ensure that the management policies and decisions are implemented with transparency and accountability, as well as maintaining the integrity in company operations.

Independence of the Independent Commissioner

Independent Commissioner of the Company confirms that the Independent Commissioner has no affiliation relationship or personal interests with the company, Shareholders, or management. This statement ensures that the Independent Commissioner is able to carry out the duty with objectivity and free from external influence, providing fair supervision, as well as ensuring transparency and accountability in the decision making.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and its Realization

The Board of Commissioners with full dedication, has realized its duties and responsibilities in supervising and providing strategic direction to the Company. Details on the duties and responsibilities as well as their implementation by the Board of Commissioners throughout 2024 are described as follows:

1. Supervised and provided advice to the Board of Directors' in carrying out the business activities.
2. Monitored and evaluated Board of Directors' performance.
3. Supervised the implementation of risk management.
4. Supervised the effectiveness of GCG implementation.
5. Monitored the Company's compliance to the applicable laws and regulations.
6. Prepared the division of duties among the Commissioner members according to the expertise and experience of each Commissioner member.
7. Prepared the annual work program and targets of the Board of Commissioners as well as the mechanism to review the Board of Commissioners' performance.

8. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Komisaris kepada pemangku kepentingan.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Selain tugas dan tanggung jawab umum Dewan Komisaris, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab khusus sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengawasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Direksi dan manajemen Perseroan.
2. Memelihara hubungan yang efektif dengan Direksi Perseroan, termasuk memberikan arahan dan saran kepada Direksi terkait kebijakan, strategi, dan kinerja perusahaan.
3. Memiliki peran aktif dalam memberikan pandangan dan masukan penting dalam penetapan visi, misi, dan tujuan perusahaan.
4. Memiliki tanggung jawab untuk bertindak sebagai representasi eksternal atau pun juru bicara Perseroan apabila diperlukan.
5. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan serta memastikan bahwa Dewan Komisaris bekerja secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris juga wajib melaksanakan rapat bersama Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan serta menghadiri RUPS Tahunan atau RUPS lainnya.

Pelaksanaan Rapat [ESG G-02]

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut.

8. Prepared the mechanism to deliver information from the Commissioner to the stakeholders.
9. Accountable for the implementation of duties of the Board of Commissioners to GMS.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

Other than the general duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Company's President Commissioner has the following duties and responsibilities.

1. Lead and supervise the performance of all members of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duties over the Board of Directors and management of the Company.
2. Maintain an effective relationship with the Company's Board of Directors, including providing direction and advice to the Board of Directors regarding company policy, strategy, and performance.
3. Play an active role in providing important views and input in determining the company's vision, mission, and goals.
4. Has the responsibility to act as the Company's external representative or spokesperson when needed.
5. Conduct regular evaluations of the overall performance of the Board of Commissioners and ensure that the Board of Commissioners works effectively and in accordance with established standards.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

Based on the Company's Articles of Association, Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 time every 2 months. The Board of Commissioners is also required to hold a joint meeting with Board of Directors at least 1 time every 4 months and attending the Annual or other GMS.

Meeting Implementation [ESG G-02]

Throughout 2024, the Board of Commissioners held meetings with the following attendance details by each member.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)
Dinno Indiano*	Komisaris Utama President Commissioner	6	4	66.67	4	2	50.00	1	1	100.00
Suwito**	Komisaris Utama President Commissioner	6	2	33.33	4	2	50.00	1	1	100.00
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00	1	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%) **Average Attendance (%)**				**66.67**			**66.67**			**100.00**

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 16 Mei 2024, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama.
** Efektif berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 16 Mei 2024, sekarang menjabat sebagai Direktur Utama.

* Effective served as President Commissioner as of 16 May 2024, previously served as President Director.
** Effective resigned from the position of President Commissioner as of 16 May 2024, currently serving as President Director.

Keputusan Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris merupakan hasil dari rapat-rapat yang dilakukan secara berkala dan didasarkan pada evaluasi mendalam terhadap kinerja perusahaan. Berikut keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

1. Penetapan kebijakan Perseroan.
2. Pengangkatan dan pemecatan Direksi dan Komite Audit.
3. Rencana bisnis dan anggaran Perseroan.
4. Rencana investasi dan proyek strategis.
5. Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
6. Persetujuan transaksi penting.

Decision of the Board of Commissioners

Decision of the Board of Commissioners are results made from the regularly held meetings and are based on the thorough evaluation of Company's performances. The following decisions require approval from the Board of Commissioners.

1. Establishment of Company policies.
2. Appointment and dismissal of the Board of Directors and Audit Committee.
3. Company business plans and budgets.
4. Investment plans and strategic projects.
5. Approval of Financial Statements and Annual Reports.
6. Approval of significant transactions.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [ESG G-04]

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dan individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya, berdasarkan kriteria penilaian yang telah disepakati. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam RUPS Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners [ESG G-04]

Procedures and Parties Conducting the Assessments

Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out collegially and individually through an independent mechanism every year, based on agreed assessment aspects. Performance evaluation results of the Board of Commissioners is also conveyed in general as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at Annual GMS and Annual Report of the Company.

Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris memiliki kriteria penilaian yang mencakup kriteria penting dalam evaluasi kinerja. Kriteria ini dirancang untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kriteria penilaian terhadap Dewan Komisaris sebagai berikut.

1. Pengawasan terhadap kepengurusan Direksi.
2. Pencapaian atas realisasi program kerja yang ditetapkan.
3. Kehadiran dalam rapat internal dan rapat lainnya.
4. Pelaksanaan GCG.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian tahun 2024 menunjukkan bahwa kinerja Dewan Komisaris baik. Dewan Komisaris efektif dalam mengawasi Direksi, mencapai target program kerja, dan aktif dalam rapat.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit secara mandiri dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja serta peran masing-masing organ perusahaan. Hasil penilaian kinerja akan dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris dan rapat komite.

Kriteria Penilaian

Komite Audit memiliki kriteria penilaian yang meliputi 3 aspek utama yaitu pemenuhan tugas dan tanggung jawab selama 1 periode, kehadiran pada rapat Komite Audit serta rapat lainnya, dan kualitas hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian terhadap Komite Audit untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa kinerja baik. Komite Audit telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama periode penilaian, menunjukkan kehadiran yang konsisten pada rapat Komite Audit dan rapat lainnya, serta memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi yang berkualitas.

Assessment Criteria

Board of Commissioners has assessment criteria that includes important criteria in performance evaluation. This criteria is designed to ensure the effectiveness and compliance of Board of Commissioners in conducting the duties and responsibilities. The Board of Commissioners' assessment criteria is as follows.

1. Supervision of the Board of Directors' management.
2. Achievement on realization of established work program.
3. Attendance in internal meetings and other meetings.
4. Implementation of GCG.

Assessment Result

2024 assessment results shows good performance of Board of Commissioners. The Board of Commissioners has effectively supervised the Board of Directors, achieving work program targets, and active in meetings.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Procedures and Parties Conducting the Assessments

Board of Commissioners evaluates the Audit Committee performance independently by considering the performance achievements and role of each of the company's organs. The performance assessment results will be discussed at the Board of Commissioners internal meetings and Committee meetings.

Assessment Criteria

Audit Committee has assessment criteria covering the 3 main aspects, namely fulfillment of duties and responsibilities for 1 period, attendance at Audit Committee meetings and other meetings, and quality of evaluation results and recommendations provided.

Assessment Result

The assessment result of the Audit Committee for the year 2024 indicates good performance. The Audit Committee has fulfilled its duties and responsibilities well throughout the assessment period, showing consistent attendance in Audit Committee meetings and other meetings, as well as providing quality evaluation results and recommendations.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ yang bertanggung jawab untuk mengelola operasional sehari-hari perusahaan dan mengambil keputusan strategis. Direksi bertugas melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta memastikan pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Board of Directors is an organ tasked responsible to manage the company's daily operations and making strategic decisions. Board of Directors is tasked to execute the policies set by the Board of Commissioners as well as ensuring the achievement of company objectives is in line with the established vision and mission.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja yang berlaku sejak tahun 2015. Pedoman kerja ini menetapkan struktur, wewenang, dan prosedur kerja Direksi.

Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors has a Work Guidelines which have been effective since 2015. It sets out the structure, authority, and work procedure of the Board of Directors.

Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih berdasarkan keahlian dan pengalaman yang beragam. Setiap anggota diangkat oleh RUPS dan menjalankan tugasnya untuk periode yang ditetapkan, dengan kemungkinan pengangkatan kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2024.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of members selected based on the diverse expertise and experience. Each member is appointed by GMS and carries out the duty for a specific term of office, with possible reappointment for the next period. Following is the composition of the Company's Board of Directors in 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Term
Suwito*	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 36 tanggal 16 Mei 2024 Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 36 dated 16 May 2024	2024-2028
Dinno Indiano**	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023	2023-2024
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 24 tanggal 12 April 2023 Deed of Statement of Annual GMS Resolutions No. 24 dated 12 April 2023	2023-2028

* Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 16 Mei 2024, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama.
** Efektif berhenti menjabat sebagai sebagai Direktur Utama sejak tanggal 16 Mei 2024 dan sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama.

* Effective served as President Director as of 16 May 2024, previously served as President Commissioner.
** Effective resigned from the position of President Director as of 16 May 2024, and currently serving as President Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi serta Realisasi Pelaksanaan Tugas

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang harus dijalankan untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang efektif. Berikut tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan tugas masing-masing Direksi selama tahun 2024.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors and its Realization

Member of the Board of Directors has their respective duties and responsibilities to be carried out to ensure an effective company management. Following are the division of duties and responsibilities of each Director throughout 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi 2024 Realization in 2024
Suwito*	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan seluruh fungsi Direksi serta dilaksanakannya mandat dari para Pemegang Saham. Coordinate all functions of the Board of Directors and carry out the mandate of the Shareholders.	Melakukan koordinasi seluruh fungsi dalam Perseroan, termasuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan operasional. Coordinated all functions within the Company, including Subsidiaries that carry out operational activities.
Dinno Indiano**			
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	Pengembangan bisnis, strategi investasi modal, dan hubungan dengan investor. Business development, capital investment strategy, and investor relations.	Menyusun strategi investasi permodalan dan hubungan dengan investor. Prepared a capital investment strategy and investor relations.

* Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 16 Mei 2024, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama.
** Efektif berhenti menjabat sebagai sebagai Direktur Utama sejak tanggal 16 Mei 2024 dan sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama.

* Effective served as President Director as of 16 May 2024, previously served as President Commissioner.
** Effective resigned from the position of President Director as of 16 May 2024, and currently serving as President Commissioner.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan. Direksi juga wajib melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan serta menghadiri RUPS Tahunan atau RUPS lainnya.

Pelaksanaan Rapat [ESG G-02]

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

Based on the Company's Articles of Association, Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. The Board of Directors is also required to hold a joint meeting with Board of Commissioners at least once every 4 months and attending the Annual or other GMS.

Meeting Implementation [ESG G-02]

Throughout 2024, the Board of Directors held meetings with the following attendance details by each member.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)
Suwito*	Direktur Utama President Director	12	7	58.33	4	2	50.00	1	1	100.00
Dinno Indiano**	Direktur Utama President Director	12	5	41.67	4	2	50.00	1	1	100.00
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	12	12	100.00	4	4	100.00	1	1	100.00
Rata-Rata Kehadiran (%) **Average Attendance (%)**				66.67			66.67			100.00

* Efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 16 Mei 2024, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama.
** Efektif berhenti menjabat sebagai sebagai Direktur Utama sejak tanggal 16 Mei 2024 dan sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama.

* Effective served as President Director as of 16 May 2024, previously served as President Commissioner.
** Effective resigned from the position of President Director as of 16 May 2024, and currently serving as President Commissioner.

Penilaian Kinerja Direksi [ESG G-04]

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial maupun individu oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya, berdasarkan kriteria penilaian yang telah disepakati. Hasil penilaian ini kemudian diserahkan kepada RUPS, yang bertanggung jawab untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan.

Kriteria Penilaian

Direksi memiliki kriteria penilaian yang mencakup kriteria penting dalam evaluasi kinerja. Kriteria ini dibentuk untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kriteria penilaian terhadap Direksi sebagai berikut.

1. Kinerja keuangan dan usaha Perseroan.
2. Kehadiran Direksi dalam rapat internal serta rapat lainnya.
3. Implementasi GCG di Perseroan.
4. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian terhadap Direksi menunjukkan bahwa kinerja baik. Direksi telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Kinerja Direksi selama tahun ini mencerminkan pencapaian yang positif dan kontribusi yang baik terhadap keberhasilan perusahaan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian serta Kriteria Penilaian

Penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal dilakukan melalui prosedur yang ditetapkan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan dinilai oleh Direksi berdasarkan efektivitas pelaksanaan tugas administratif dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sementara itu, kinerja Audit Internal juga dinilai oleh Direksi, dengan mempertimbangkan kualitas audit, independensi, dan efektivitas rekomendasi yang diberikan. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa kedua organ pendukung Direksi bertugas secara optimal dan sesuai dengan standar perusahaan.

Performance Assessment of the Board of Directors [ESG G-04]

Procedures and Parties Conducting the Assessments

Assessment of the Board of Directors performance is carried out collegially or individually by the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the agreed assessment aspects. The results of the assessment are then submitted to the GMS, which has the responsibility to assess the overall Board of Directors performance.

Assessment Criteria

Board of Directors has assessment criteria that includes important criteria in performance evaluation. This criteria is designed to ensure the effectiveness and compliance of Board of Directors in conducting the duties and responsibilities. The Board of Directors' assessment criteria is as follows.

1. Company's financial and business performance.
2. Attendance of Board of Directors in internal meetings and other meetings.
3. GCG Implementation in the Company.
4. Compliance with applicable regulations.

Assessment Result

The Board of Directors' assessment result is showing good performance. The Board of Directors has done the duties and responsibilities effectively, following established assessment criteria. The Board of Directors performance throughout the year shows positive achievement and good contribution to company success.

Performance Assessment of the Board of Directors Supporting Organs

Procedures and Parties Conducting the Assessments as well as the Assessment Criteria

Assessment of the Corporate Secretary and Internal Audit is conducted using the procedure set by the Board of Directors. Board of Directors will assess Corporate Secretary based on effectiveness in implementing administrative duties and compliance to applicable regulations. Meanwhile, Internal Audit performance will also be assessed by Board of Directors by looking at audit quality, independence, and effectiveness of the recommendations given. This procedure aims to ensure that both of the Board of Directors supporting organs are working optimally and according to company standards.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal menunjukkan kinerja yang baik. Sekretaris Perusahaan telah berhasil melaksanakan tugas administratif dengan efektif dan mematuhi peraturan yang berlaku, sementara Audit Internal telah menunjukkan kualitas audit yang tinggi, independensi yang kuat, dan memberikan rekomendasi yang efektif. Kedua organ pendukung Direksi ini telah berkontribusi terhadap pelaksanaan GCG dan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan.

Assessment Result

Assessment results of Corporate Secretary and Internal Audit shows good performance. The Corporate Secretary has done the administrative work effectively and in accordance to the applicable regulations, while the Internal Audit has shown high audit quality, strong independence, and provide effective recommendations. Both of the Board of Directors supporting organs have been contributing to GCG implementation and the overall company management.

Informasi Tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi, sehingga tidak ada informasi mengenai pelaksanaan tugas dan penilaian kinerja komite tersebut.

Information About Committees Under the Board of Directors

As of end of 2024, no committee under the Board of Directors was established by the Company, therefore there was no information on implementation of duties and performance assessment of the committees.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [ESG G-01]

Management Diversity and Independence

Perseroan memahami pentingnya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperkuat tata kelola serta pengelolaan risiko. Oleh karena itu, komposisi saat ini mencerminkan berbagai latar belakang keahlian di sektor perhotelan, keuangan, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, keberagaman gender juga menjadi perhatian dalam membangun sinergi yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih komprehensif dan berdaya saing tinggi.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong keseimbangan gender serta menghadirkan berbagai perspektif yang relevan guna menghadapi tantangan industri perhotelan yang dinamis. Adapun informasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender dan pihak independen yang menjabat di tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut.

The Company recognizes the importance of diversity within the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to strengthen governance and risk management. Therefore, the current composition reflects a range of expertise in the hospitality, finance, and corporate governance sectors. Additionally, gender diversity is also a key consideration in fostering synergy that supports more comprehensive and competitive decision-making.

The Company remains committed to promoting gender balance and incorporating diverse perspectives to navigate the dynamic challenges of the hospitality industry. Details on the number of Board of Commissioners and Board of Directors members, including gender composition and independent members serving in 2024, can be found in the following table.

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Pria (Orang) Male (Person)	Wanita (Orang) Female (Person)	Jumlah Pihak Independen (Orang) Number of Independent Parties (Person)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	1
Direksi Board of Directors	1	1	-

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer* [ESG G-03]

Policy on the Separation of Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Untuk memastikan penerapan GCG dan mendukung keberlanjutan bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang mengatur dengan jelas peran dan tanggung jawab maisng-masing posisi.

Dinno Indiano sebagai *Chairman of the Board* bertugas memimpin Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pemberian arahan strategis. Sementara itu, Suwito sebagai *Chief Executive Officer* bertugas pada pengelolaan operasional Perseroan, memastikan pencapaian target kinerja, dan eksekusi strategi bisnis.

Dengan pemisahan peran ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensi dan akuntabilitas, serta menciptakan sistem tata kelola perusahaan yang lebih transparan dan profesional.

To ensure the implementation of good corporate governance (GCG) and support business sustainability, the Company has adopted a policy to separate the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer. This policy is stipulated in the Company's Articles of Association as well as in the guidelines and rules of procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which clearly define the roles and responsibilities of each position.

Dinno Indiano, as Chairman of the Board, is responsible for leading the Board of Commissioners to ensure effective oversight and the provision of strategic direction. Meanwhile, Suwito, as Chief Executive Officer, is responsible for managing the Company's operations, ensuring the achievement of performance targets, and executing business strategies.

With this separation of roles, the Company is committed to maintaining independence and accountability, as well as establishing a more transparent and professional corporate governance system.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-05]

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi untuk Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Kebijakan ini mencakup penyelenggaraan pelatihan rutin dan program peningkatan kompetensi yang relevan dengan perkembangan industri, regulasi terkini, dan standar GCG.

Program pelatihan meliputi berbagai aspek seperti kepemimpinan, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta strategi bisnis. Dengan kebijakan tersebut, diharapkan Dewan Komisaris dan Direksi dapat meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis dan memastikan pengelolaan perusahaan yang optimal.

Training and/or Competency Development Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company sets out training and/or competency development policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors possess the skills and knowledge required to carry out their duties and responsibilities effectively. This policy includes the implementation of routine trainings and competence development program relevant to industry development, current regulations, and GCG standards.

The training program covers multiple aspects such as leadership, risk management, regulatory compliance, and business strategy. With the policy, it is expected that the Board of Commissioners and Board of Directors will be able to improve their capabilities in making strategic decisions and ensure optimum company management.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau program pendidikan eksternal. Namun, peningkatan wawasan dan pemahaman tetap dilakukan melalui keterlibatan aktif dalam diskusi strategis, analisis tren industri, serta koordinasi dengan unit kerja terkait. Dewan Komisaris secara rutin melakukan kajian terhadap kebijakan regulator dan tren pasar guna memastikan pengambilan keputusan tetap selaras dengan dinamika bisnis dan GCG. Sementara itu, Direksi terus memperkuat pemahaman mengenai strategi operasional dan pengelolaan risiko melalui evaluasi berkala serta monitoring terhadap kinerja perusahaan.

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not participate in any external training or educational programs. However, knowledge and understanding continued to be enhanced through active involvement in strategic discussions, industry trend analysis, and coordination with relevant work units. The Board of Commissioners routinely reviewed regulatory policies and market trends to ensure decision-making remained aligned with business dynamics and good corporate governance (GCG). Meanwhile, the Board of Directors continued to strengthen their understanding of operational strategies and risk management through regular evaluations and performance monitoring.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kompetensi, pengalaman, integritas, dan independensi calon. Proses ini dimulai dengan identifikasi kandidat potensial yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan profil yang diinginkan. Setelah itu, kandidat akan melalui tahapan seleksi yang meliputi penilaian kualifikasi.

Rekomendasi calon yang memenuhi kriteria kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari individu-individu yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit;

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure

Nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering many aspects, including the candidates' competency, experience, integrity, and independence. This process starts by identifying potential candidate that suits the company needs and required profile. Next, candidates will go through selection stage that consists of qualification assessment.

Recommendation of eligible candidates is then submitted to the GMS for approval. This procedure aims to ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors consists of individuals capable to carry out their duties and responsibilities effectively.

Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-06]

Candidates for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors must meet the following requirements:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within five years prior to appointment and during their tenure:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners responsible for causing a company's bankruptcy;

c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan;

d. Tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang:

- Gagal menyelenggarakan RUPS Tahunan;
- Pertanggungjawabannya tidak diterima RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban; dan
- Menyebabkan perusahaan gagal memenuhi kewajiban laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai kebutuhan Perseroan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dan diangkat kembali untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Memiliki rekam jejak kinerja yang baik selama masa jabatan sebelumnya.
2. Tidak memiliki catatan pelanggaran terhadap Kode Etik dan/atau peraturan internal perusahaan.
3. Mendapatkan persetujuan dalam RUPS atau melalui mekanisme pengangkatan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan mengenai kriteria pengangkatan kembali tersebut dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru Diangkat

Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat bertujuan untuk mempercepat adaptasi dalam memahami peran, tanggung jawab, serta dinamika perusahaan. Program ini mencakup pengenalan terhadap struktur organisasi, budaya perusahaan, strategi bisnis, serta kebijakan dan prosedur yang berlaku. Selain itu, anggota baru juga akan mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan, risiko yang dihadapi, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Program orientasi ini dibentuk untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dapat segera berkontribusi secara efektif dalam pengelolaan perusahaan.

Pada tahun 2024, program orientasi tidak dilaksanakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, karena posisi Komisaris Utama dan Direktur Utama hanya mengalami pertukaran jabatan. Individu yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama kini menjadi Komisaris Utama, dan sebaliknya, sehingga proses orientasi tidak dianggap diperlukan.

c. Have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state or the financial sector;
d. Have never served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who:
   - Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
   - Had their accountability report rejected by the AGMS or failed to submit an accountability report; and
   - Caused a company to fail in meeting its reporting obligations to the Financial Services Authority.
4. Be committed to complying with applicable laws and regulations; and
5. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

Additionally, members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose term has ended and are reappointed must meet the following requirements:

1. Has a proven track record of strong performance during the previous term of office.
2. Has no record of violations against the Code of Ethics and/or the Company's internal regulations.
3. Obtained approval at the GMS or through other appointment mechanisms as stipulated in the Company's Articles of Association.

The policy regarding the criteria for reappointment is stipulated in the Company's Articles of Association.

Orientation Program for Newly Appointed Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Orientation program for newly appointed Board of Commissioners and Board of Directors aims to accelerate the adaptation in understanding the roles, responsibilities, as well as the company dynamics. This program consists of introduction to organizational structure, corporate culture, business strategy, and applicable policies and procedures.New members will also receive information regarding the company financial condition, the risks faced, and relationships with stakeholders. This orientation program is established to ensure that the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors can immediately contribute effectively in managing the company.

In 2024, there was no orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors, as the positions of the President Commissioner and President Director only exchanged. The previous President Director is now the President Commissioner, and vice versa, so the orientation process is deemed unnecessary.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui beberapa tahapan yang transparan dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Proses ini dimulai dengan pengkajian terhadap kinerja individu maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan, serta mempertimbangkan standar industri dan kondisi pasar.

Setelah itu, usulan remunerasi disusun dan dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris atau Direksi. Rekomendasi remunerasi kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan sejalan dengan kontribusi dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta mendukung motivasi dan kinerja optimal.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris mencakup beberapa komponen utama, yaitu gaji pokok, tunjangan, tantiem/bonus, serta berbagai fasilitas lainnya.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, telah ditetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kinerja tahun buku 2024 sebagai berikut.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Determination Procedure

The remuneration determination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors is done through several transparent stages, in line with company policy. This process starts with the review on the overall individual and company performances, while considering the industry standards and market conditions.

Next, a remuneration proposal is prepared and discussed in internal meetings of the Board of Commissioners or Board of Directors. This remuneration recommendation is then submitted to GMS for approval. This procedure aims to ensure that the remuneration provided is in line with the contribution and responsibilities of each member, while also supports optimum motivation and performances.

Remuneration Structure

Remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners consists of several main components, namely basic salary, benefits, bonuses, and other facilities.

Remuneration Amount the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Annual GMS Resolutions, the remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 fiscal year performance is set as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Besaran Remunerasi** Remuneration Amount **(Rp)**
Dinno Indiano	Komisaris Utama President Commissioner	120,000,000
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	180,000,000
Suwito	Direktur Utama President Director	1,980,000,000
Astini Bernawati Oudang	Direktur Investasi Investment Director	120,000,000

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mengawasi proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal, dan kepatuhan regulasi. Komite ini meninjau laporan keuangan, mengawasi audit, serta memastikan perusahaan mematuhi semua peraturan yang berlaku, sehingga GCG berjalan secara transparan dan akuntabel.

The Board of Commissioners established the Audit Committee to monitor the process of financial reporting, audit, internal control, and regulatory compliance. This committee reviews the financial reporting, supervise the audit, and ensure the company adheres all applicable regulations, allowing GCG to run transparently and accountably.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Juli 2016. Pedoman ini mengatur tugas, tanggung jawab, dan prosedur kerja Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan sesuai dengan prinsip GCG.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter which was approved by the Board of Commissioners on 1 July 2016. This Charter regulates the duties, responsibilities, and work procedure of the Audit Committee to ensure effective supervisory function and in line with GCG principles.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Sesuai Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Audit terdiri dari anggota yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 anggota, termasuk Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua dan pihak dari luar Perseroan. Berikut komposisi Komite Audit pada tahun 2024 berikut.

Composition and Profile of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee consists of members, appointed and dismissed by Board of Commissioners. The Audit Committee consists of at least 3 members, including Independent Commissioner as the chairman and parties from outside the Company. Following is the composition of the Audit Committee in 2024.

Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja

Ketua
Chairman



Usia
Age
82 tahun
82 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/RPI/SK-KOM/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 (2023-2026).

Legal Basis Appointment and Office Term:
Decree of the Board of Commissioners No. 002/RPI/SK-KOM/V/2023 dated 31 May 2023 (2023-2026).

Profil lengkap ketua Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris.
Complete profile of Audit Committee Chairman is available in Company Profile chapter, under Board of Commissioners Profile section.

Raditia Christine Sanjaya

Anggota
Member



Usia
Age
56 tahun
56 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/RPI/SK-KOM/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 (2023-2026).

Legal Basis Appointment and Office Term:

Decree of the Board of Commissioners No. 002/RPI/SK-KOM/V/2023 dated 31 May 2023 (2023-2026).

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (1991).

Educational Background:

Bachelor of Economy majoring in Accounting from Universitas Trisakti (1991).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:

- *Temporary Accounting Staff* Phillip Morris Representative Office – Jakarta (1991-1992).
- *Temporary Accounting Staff* PT Itochu Export Indonesia (1992).
- Senior Auditor KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Rekan (1993-1995).
- *Assistant Manager* PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995-2000).
- *Independent Consultant* (2000-2001).
- *Regional Financial Controller* PT Eye Corp (2002-2003).
- *Regional Financial Controller* PT Haura Media Raya dan PT Insite Media (2003-2007).
- *Independent Consultant* (2007).
- *General Manager Finance and Accounting* PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007-2010).
- *Chief Financial Officer* PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2011-2013).
- *Performance Monitoring Senior Manager* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014).
- *Deputy Chief Financial Officer* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2015).
- *Advisor* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016).

Previous Positions:

- Temporary Accounting Staff Phillip Morris Representative Office – Jakarta (1991-1992).
- Temporary Accounting Staff PT Itochu Export Indonesia (1992).
- Senior Auditor KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Rekan (1993-1995).
- Assistant Manager PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995-2000).
- Independent Consultant (2000-2001).
- Regional Financial Controller PT Eye Corp (2002-2003).
- Regional Financial Controller PT Haura Media Raya and PT Insite Media (2003-2007).
- Independent Consultant (2007).
- General Manager Finance and Accounting PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007-2010).
- Chief Financial Officer PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2011-2013).
- Performance Monitoring Senior Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014).
- Deputy Chief Financial Officer PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2015).
- Advisor PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016).

Rangkap Jabatan:

- *Independent Consultant* (sejak 2017).
- Anggota Komite Audit PT Cisadane Sawit Raya Tbk (sejak 2022).
- Anggota Komite Audit PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (sejak 2023).
- Anggota Komite Audit PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (sejak 2024).

Concurrent Positions:

- Independent Consultant (since 2017).
- Member of the Audit Committee of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (since 2022).
- Member of the Audit Committee of PT Cakra Buana Resources Energi Tbk (since 2023).
- Member of the Audit Committee of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (since 2024).



Budiyanto Salim

Anggota
Member

Usia
Age
48 tahun
48 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Jakarta
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/RPI/SK-KOM/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 (2023-2026).

Legal Basis Appointment and Office Term:

Decree of the Board of Commissioners No. 002/RPI/SK-KOM/V/2023 dated 31 May 2023 (2023-2026).

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1998).

Educational Background:

Bachelor of Economy majoring in Accounting from Universitas Tarumanegara (1998).

Sertifikasi Keahlian:

Certified Public Accountant dari Indonesian Institute of Accountants (2002).

Expertise Certification:

Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2002).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:

- *Senior Manager* PricewaterhouseCoopers Indonesia (1998-2009).
- *Vice President of Mill Operations / Performance Improvement / Internal Audit / Corporate Governance* PT Eagle High Plantations Tbk (2009-2017).
- *Chief Financial Officer & Chief Operating Officer* Bentala Damai Group (2017-2019).
- *Group Chief Financial Officer* PT Taman Safari Indonesia (2019-2020).
- *Founder Business IQ* (BIQ) Academy (2020-2024).
- *Partner – Deal & Corporate Action* ShineWing (SW) Indonesia (2023-2024).

Previous Positions:

- Senior Manager PricewaterhouseCoopers Indonesia (1998-2009).
- Vice President of Mill Operations / Performance Improvement / Internal Audit / Corporate Governance PT Eagle High Plantations Tbk (2009-2017).
- Chief Financial Officer & Chief Operating Officer Bentala Damai Group (2017-2019).
- Group Chief Financial Officer PT Taman Safari Indonesia (2019-2020).
- Founder Business IQ (BIQ) Academy (2020-2024).
- Partner – Deal & Corporate Action ShineWing (SW) Indonesia (2023-2024).

Rangkap Jabatan:

Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Terknologi Informasi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (sejak 2024).

Concurrent Positions:

Finance, Accounting, and Information Technology Director of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (since 2024).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, atau kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perseroan. Ketiadaan hubungan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, memastikan bahwa Komite Audit dapat menjalankan tugasnya dengan penuh independensi. Selain itu, Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Audit Committee Statement of Independence

Chairman and members of the Company's Audit Committee owns no share, either directly or indirectly in the Company and have no family, financial, or management relationships with the other members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders. These absence of relationships, either directly or indirectly, ensures that the Audit Committee is capable of executing its duties independently. In addition, the Audit Committee is able to carry out its duties independently, without any influence from any parties.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, khususnya dalam hal penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan tindakan lain yang relevan dalam rangka penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2024.

Berikut rincian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit selama tahun 2024.

1. Menelaah informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya.
2. Menelaah ketaatan Perseroan pada peraturan dan Undang-Undang yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee and its Realization

Audit Committee has done its duties in line with Article 10 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, particularly in the preparation and publication of Annual Financial Statements. Audit Committee has also do other relevant actions in relation to the preparation and publication of the 2024 Annual Financial Statements.

Following are the detailed duties and responsibilities of Audit Committee implemented throughout 2024.

1. Reviewed the Company's financial information, such as financial statements, projection, and other reports.
2. Reviewed the Company's compliance with the regulations and Laws related to the Company's business activities.
3. Provided independent opinion if there are any differences of opinions between the management and the accountant over the service provided.
4. Provided recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant, based on the independence, scope of assignment, and fee to be submitted to GMS.
5. Reviewed the audit conducted by Internal Auditor and the implementation of follow up by the Board of Directors on the Internal Audit's findings.
6. Reviewed the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.
7. Reviewed complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewed and advice the Board of Commissioners on the potentials of conflict of interests.
9. Maintain the confidentiality of Company's documents, data, and information.

Persyaratan Komite Audit

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi kualifikasi khusus, seperti pemahaman laporan

Audit Committee Requirements

Based on Article 7 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee membership requirements consist of specific qualifications such as

keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan Pasar Modal. Komite Audit juga harus mematuhi kode etik, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, serta memiliki setidaknya satu anggota dengan latar belakang akuntansi dan keuangan.

Selain itu, anggota tidak boleh berasal dari Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak yang memberikan jasa terkait kepada Emiten atau Perusahaan Publik dalam enam bulan terakhir. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi syarat tersebut.

understanding financial statements, company business, audit process, risk management, and Capital Market regulations. Audit Committee must also comply with the code of ethics, improving competency through trainings, and possess at least one member with accounting and financial background.

Also, members must not come from Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or parties providing related services to the Issuer or Public Company in the past six months. All of the Audit Committee members have met these requirements.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang penuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak mengalami kendala atau pembatasan dalam menjalankan wewenangnya. Namun, jika terdapat kendala, Komite Audit akan segera melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut, memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan efektif.

Audit Committee Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee carries full authority in line with applicable regulations and has no issue or restrictions in executing its authority. However, if there is any issue, the Audit Committee will report it to the Board of Commissioners and seek solutions to work on the issue, ensuring that its duties and responsibilities can be implemented effectively.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Pedoman Kerja, Komite Audit memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan rincian kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut.

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

In line with the Charter, Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 time every 3 months. Meeting can only be implemented if attended by more than half of the total members. The meeting agenda and resolutions are summarized in the minutes of the meeting which are signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Audit Committee held meetings with the following attendance details by each member.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Ketua Chairman	4	4	100.00
Raditia Christine Senjaya	Anggota Member	4	4	100.00
Budiyanto Salim	Anggota Member	4	4	100.00

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Untuk memastikan efektivitas dan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan secara aktif mengikuti berbagai pelatihan dan program peningkatan kompetensi. Berikut pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Audit Perseroan di tahun 2024.

Training and/or Competency Development for Audit Committee

To ensure both effectiveness and competency in carrying out its duties, Company's Audit Committee is actively participating in various competency development training and program. Following are the training and/or competency development that the Company's Audit Committee have participated in throughout 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Penyelenggara Organizer
Mayjen. TNI (Purn.) Adang Ruchiatna Puradiredja	Ketua Chairman	Informasi lengkap seputar program pengembangan kompetensi Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Complete information regarding the competency development program for the Chairman of the Audit Committee can be found in the Training and/or Competency Enhancement section for the Board of Commissioners and Board of Directors.		
Raditia Christine Senjaya	Anggota Member	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan *Holding Company* Management and Presentation of Holding Company Financial Reports	10 Oktober 2024 10 October 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Jakarta Indonesian Institute of Accountants (IAI) Jakarta
		Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	26 November 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Central Bank Digital Currency (Crypto Currency) sebagai Alat Pembayaran di Indonesia Central Bank Digital Currency (Cryptocurrency) as a Payment Instrument in Indonesia	13 Desember 2024 13 December 2024	Program Pascasarjana, Program Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia Graduate Program, Master of Law, Universitas Kristen Indonesia
		Penyelesaian Sengketa Hak atas Tanah melalui Mediasi Settlement of Land Rights Disputes Through Mediation	13 Desember 2024 13 December 2024	Program Pascasarjana, Program Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia Graduate Program, Master of Law, Universitas Kristen Indonesia
Budiyanto Salim	Anggota Member	*Socialisation on Minister of Finance (MOF) Regulation No. 172 Year 2023 Pertaining to Arm's Length Principle Focusing on Advance Pricing Agreement (APA)*	20 Maret 2024 20 March 2024	Chief Financial Officer (CFO) Club Indonesia x Crowe Indonesia
		Cross-Functional Leadership in Finance	24 April 2024	Aspire x Endeavor
		Driving Economic Value Across Your Trade Ecosystem	25 April 2024	Chief Financial Officer (CFO) Club Indonesia x TASConnect
		Digital Transformation & Strategic Cost Optimisation in Volatile Markets	10 Mei 2024 10 May 2024	Chief Financial Officer (CFO) Club Indonesia x Era Group Indonesia
		Harnessing AI and Technology in Finance	27 Mei 2024 27 May 2024	Aspire x Google Workspace
		Today's Chief Financial Officer (CFO): Using AI to Unlock Financial Systems and Accelerate Date Driven Decisions	26 Juni 2024 26 June 2024	Chief Financial Officer (CFO) Club Indonesia x Microsoft
		Embracing Generative AI: Opportunities and Risks for CFOs (Chief Financial Officers)	25 Juli 2024 25 July 2024	CXOCIETY
		Becoming a Public Company: Understanding the Market and IR (Investor Relations) Best Practices	31 Juli 2024 31 July 2024	Chief Financial Officer (CFO) Club Indonesia x J.P. Morgan Depositary Receipts x Indonesia Stock Exchange

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, mengingat tidak adanya Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi ini meliputi proses penetapan calon anggota untuk posisi penting dalam perusahaan serta penetapan struktur remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, dan insentif lainnya. Dengan adanya fungsi ini, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa proses pengelolaan dan penetapan dilakukan dengan adil, transparan, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku.

Board of Commissioners directly carry out the Nomination and Remuneration function as it is not established yet. This function includes the determination process of prospective members for important positions in the company as well as to determine the remuneration structure, including salary, allowances, and other incentives. With this function, the Board of Commissioners and Board of Directors ensure the management and determination is done fairly, transparently, and in line with the company policy and applicable regulations.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pihak yang Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk komite khusus mengenai nominasi dan remunerasi. Oleh karena itu, fungsi tersebut menjadi tanggung jawab langsung Dewan Komisaris yang dianggap cukup dan mumpuni untuk memenuhi kebutuhan skala bisnis Perseroan saat ini.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee and a Party Implementing Nomination and Remuneration Function

Until the end of 2024, the Company has not yet established a special committee on nomination and remuneration. Thus, the function becomes the direct responsibility of the Board of Commissioners which is seen as ample and capable to meet the needs of the Company's current business scale.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Fungsi Nominasi dan Remunerasi merujuk pada pedoman dan praktik yang telah disepakati, meskipun tidak ada Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Januari 2016.

Nomination and Remuneration Function Work Charter

In carrying out the duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Function refers to the agreed charter and practices, although there is no Nomination and Remuneration Committee. The charter has been approved by the Board of Commissioners on 29 January 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi, serta realisasi pelaksanaan tugasnya selama tahun 2024, diuraikan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi
    a. Menyusun dan menetapkan komposisi serta proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
    b. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
    c. Menetapkan kebijakan berkaitan dengan program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Function and its Realization

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Function and its realization throughout 2024, are described as follows.

1. Nomination Function
    a. Prepares and determines the composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
    b. Assesses the performance of members of the Board of Commissioner's and/or Board of Directors based on the predetermned benchmarks as evaluation material.
    c. Establish policies related to capacity development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

d. Memutuskan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang akan disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi
   a. Membuat dan menetapkan struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, yang dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

   b. Membuat dan menentukan kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

d. Decides on candidates who qualify as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.

2. Remuneration Function
   a. Prepares and determines the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, which can be in the form of salaries, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances.
   b. Prepares and determines policies on remuneration for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Kebijakan dan pelaksanaan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Function Meeting

Meeting Policy and Implementation

The policy and implementation of meeting of the Nomination and Remuneration function have been implemented in the Board of Commissioners' meeting.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola administrasi perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan mendukung komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga memainkan peran kunci dalam penyusunan laporan dan dokumentasi resmi perusahaan.

Corporate Secretary is responsible to manage the company administration, ensuring compliance to applicable regulations, and support communication between the Board of Commissioners, Board of Directors and stakeholders. Corporate Secretary also plays a key role in preparing the company's official reports and documentation.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, yang berisikan pedoman mengenai peran dan kewajiban Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Profile

In carrying out the duties and responsibilities, Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, containing guidelines on the roles and obligations of Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Seandy Adrianto Khusen

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
39 tahun 39 years old	Indonesia Indonesian	Jakarta Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan:
Surat Keputusan Direksi No. 022/RPI/SK-DIR/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 (2023-sekarang).

Legal Basis Appointment and Office Term:
Decree of the Board of Directors No. 022/RPI/SK-DIR/XII/2022 dated 30 December 2022 (2023-present).

Riwayat Pendidikan:
- Diploma jurusan *Food & Beverage Service* dari Bogor Hotel Institute (2004).
- Sarjana Hukum jurusan Hukum Perdata dari Universitas Pakuan (2009).
- Pendidikan Khusus Profesi Advokat dari FHP Law School (2013).

Educational Background:
- Diploma in Food & Beverage Service from Bogor Hotel Institute (2004).
- Bachelor of Laws majoring in Civil Law from Universitas Pakuan (2009).
- Special Education for Advocate Profession from FHP Law School (2013).

Riwayat Jabatan Sebelumnya:
- *Legal & Industrial Relation Officer* PT Graha Kerindo Utama – Kompas Gramedia Group (2011-2012).
- *Legal & Compliance Assistant Supervisor* PT Sony Indonesia (2012-2013).
- *Senior Legal* PT Sentul City Tbk (2014-2015).
- *Legal Assistant Manager* Perseroan (2015-2017).

Previous Positions:
- Legal & Industrial Relation Officer PT Graha Kerindo Utama – Kompas Gramedia Group (2011-2012).
- Legal & Compliance Assistant Supervisor PT Sony Indonesia (2012-2013).
- Senior Legal PT Sentul City Tbk (2014-2015).
- Legal Assistant Manager of the Company (2015-2017).

Rangkap Jabatan:
Kepala bagian Kepatuhan Perseroan (sejak 2017).

Concurrent Positions:
The Company's Head of Compliance (since 2017).

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan perusahaan, Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab. Berikut rincian tugas dan tanggung jawab serta realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
2. Mengoordinasikan RUPS Tahunan.
3. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Membantu anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dalam pelaksanaan GCG.
5. Melakukan susunan administrasi dokumen Perseroan, termasuk Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi maupun RUPS.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary and its Realization

To ensure a smooth operations and company compliance, the Corporate Secretary is carrying several duties and responsibilities. Following are the details and realization of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary throughout 2024.

1. Following the development of capital market, particularly the laws and regulations applicable in the capital market.
2. Coordinating the Annual GMS.
3. As a liaison between the Company and the Shareholders, regulators, and other stakeholders.
4. Assisting members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in GCG implementation.
5. Organizing the administration of Company's documents, including the Register of Shareholders, Special Register, and minutes of the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the GMS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme, berikut pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024.

Corporate Secretary Training and/or Competency Development

As part of the efforts to improve capability and professionalism, following are the training and/or competency development joined by the Corporate Secretary in 2024.

Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	**Program Pengembangan Kompetensi** Competency Development Program	**Penyelenggara** Organizer
31 Januari 2024 31 January 2024	*Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market*	Indonesia Corporate Secretary Association
1 Februari 2024 1 February 2024	*Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust*	Indonesia Corporate Secretary Association
7 Maret 2024 7 March 2024	*Assessing the Implementation of Integrated Energy Transition Strategy in Driving Industrial Decarbonization*	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) x Kamar Dagang dan Industri Indonesia/ Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
4 April 2024	Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* berbasis ISO 26000 Implementation of ISO 26000-based Corporate Social Responsibility	Indonesia Corporate Secretary Association
2 Mei 2024 2 May 2024	*The Importance of Government Relations in Organizations*	Indonesia Corporate Secretary Association
22 Mei 2024 22 May 2024	*Speeding up Business Actions to Achieve a Nature-Positive Economy for All by 2023*	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) x Kamar Dagang dan Industri Indonesia/ Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
29 Mei 2024 29 May 2024	*The Environmental, Social, and Governance Ratings Phenomenon: What, Why, and How*	Indonesia Corporate Secretary Association
3 Juni 2024 3 June 2024	Sosialisasi Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia No. VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem *Electronic General Meeting System KSEI* (eASY-KSEI) Dissemination of Indonesia Central Securities Depository Regulation No. VI-D concerning Service Fees for the KSEI Electronic General Meeting System (eASY-KSEI)	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
6 Juni 2024 6 June 2024	*Global Reporting Initiative 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & Global Reporting Initiative 101: Biodiversity*	Indonesia Stock Exchange (IDX) x Global Reporting Initiative (GRI)
7 Juni 2024 7 June 2024	Forum Penguatan Fungsi *Governance, Risk, and Compliance* Governance, Risk, and Compliance Function Strengthening Forum	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
19 Juni 2024 19 June 2024	*Setting the Standard for Corporate Disclosure Confirmation*	Indonesia Corporate Secretary Association
20 Juni 2024 20 June 2024	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-depth Study of Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.03/2023 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms and Financial Services Authority Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for Using Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Indonesia Corporate Secretary Association
26 Juni 2024 26 June 2024	*Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era*	Indonesia Corporate Secretary Association
16 Juli 2024 16 July 2024	*Integrated Corporate Communication Strategy*	Indonesia Corporate Secretary Association
23 Juli 2024 23 July 2024	Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Tercatat In-depth Study of Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.	Indonesia Corporate Secretary Association
31 Juli 2024 31 July 2024	*Journey to Sustainability with* PT Pertamina (Persero)	Indonesia Corporate Secretary Association

Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer
15 Agustus 2024 15 August 2024	*Regulatory* Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Regulatory In-depth Study of Financial Services Authority Regulation on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as Financial Services Authority Regulation on Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Indonesia Corporate Secretary Association
26 Agustus 2024 26 August 2024	Peran dan Layanan Jasa Kustodian Sentral Efek Indonesia pada Industri Pasar Modal The Role and Services of the Indonesian Central Securities Depository in the Capital Market Industry	Indonesia Corporate Secretary Association
17 September 2024	*What Investors Want from Sustainability Reports?*	Indonesia Corporate Secretary Association
29 Oktober 2024 29 October 2024	E-RUPS melalui Easy-KSEI E-GMS via Easy-KSEI	Indonesia Corporate Secretary Association
4 November 2024	Pengenalan *International Financial Reporting Standards* S1 dan S2 Introduction to International Financial Reporting Standards S1 and S2	Indonesia Corporate Secretary Association

Audit Internal
Internal Audit

Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan. Audit Internal melakukan penilaian independen untuk memastikan kebijakan dan prosedur dijalankan dengan baik, membantu mengidentifikasi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Internal Audit is tasked to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk management, and regulatory compliance. Internal Audit conducts independent appraisal to ensure that the policy and procedure are well implemented, assist in risk identification, and provide improvement recommendations.

Pedoman Kerja Audit Internal

Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Internal Audit yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 15 Oktober 2014.

Internal Audit Work Charter

Internal Audit is carrying its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter, which was approved by the Board of Directors on 15 October 2014.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Untuk memberikan gambaran jelas mengenai fungsi dan posisi Audit Internal, berikut penjelasan mengenai struktur dan kedudukan Audit Internal di Perseroan berdasarkan Pedoman Internal Audit.

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal.
2. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Audit Internal seperti diatur di peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Internal Audit Structure and Position

To better illustrate the function and position of Internal Audit, following are the explanation on Internal Audit structure and position in the Company, based on the Internal Audit Charter.

1. Audit Internal is led by Head of Internal Audit.
2. Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with Board of Commissioners' approval.
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit, upon approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit is not meeting the requirements as Internal Audit as stipulated in this regulation and/or fails or incompetent in carrying out the duties.
4. Head of Internal Audit is responsible to the President Director.

5. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Audit Internal segera diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Hingga 31 Desember 2024, komposisi keanggotaan Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 Kepala Audit Internal dan 1 Audit Umum. Struktur Audit Internal Perseroan digambarkan sebagai berikut.

5. Financial Services Authority must immediately be informed of any appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit.

As of 31 December 2024, the composition of membership of the Company's Internal Audit consists of 1 Head of Internal Audit and 1 General Audit. The Company's Internal Audit Structure is as shown below.

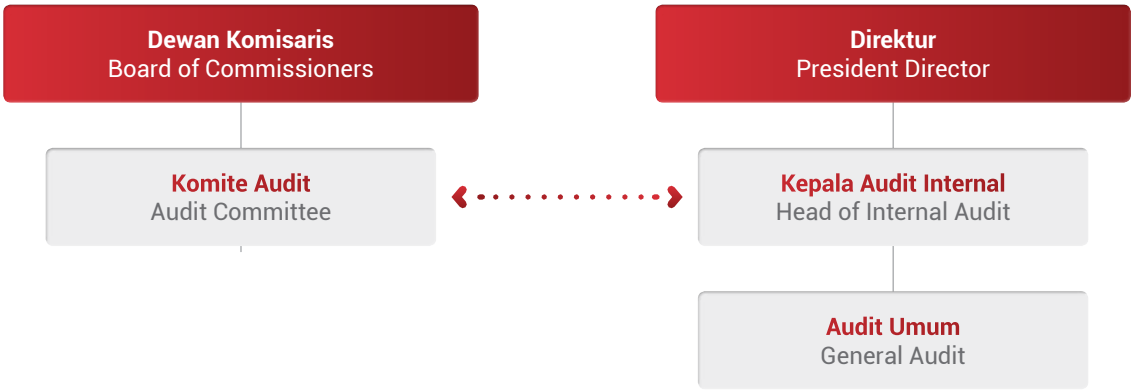

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Veronica Lupita Sulistyaningrum

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit



Usia
Age
32 tahun
32 years old

Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Depok
Depok

Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan: Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Audit Internal No. 015/RPI/SK-DIR/VII/2022 tanggal 12 Juli 2022 (2022-sekarang).	**Legal Basis Appointment and Office Term:** Decree of the Appointment of Head of Internal Audit No. 015/RPI/SK-DIR/VII/2022 dated 12 July 2022 (2022-present).
Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (2014).	**Educational Background:** Bachelor of Economy in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta (2014).
Sertifikasi Profesi Audit Internal: Tidak Ada.	**Professional Internal Audit:** None.
Riwayat Jabatan Sebelumnya: • *Senior Auditor* Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil (2014-2017). • *Finance and Accounting Supervisor* PT Santini Kelola Persada (2017-2019). • *Finance and Accounting Assistant Manager* PT Santini Kelola Persada (2019-2021).	**Previous Positions:** • Senior Auditor of Hendrawinata Eddy Sidharta & Tanzil Public Accounting Firm (2014-2017). • Finance and Accounting Supervisor PT Santini Kelola Persada (2017-2019). • Finance and Accounting Assistant Manager PT Santini Kelola Persada (2019-2021).
Rangkap Jabatan: *Finance and Accounting Assistant Manager* Perseroan (sejak 2021).	**Concurrent Positions:** Finance and Accounting Assistant Manager of the Company (since 2021).

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap prinsip GCG, Audit Internal menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman yang berlaku. Berikut tugas dan tanggung jawab serta realisasi pelaksanaan tugas Audit Internal pada tahun 2024.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana tahunan Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi secara objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan pemeriksaan terhadap unit operasional di beberapa Hotel Monoloog, yaitu Hotel Monoloog Solo, Hotel Monoloog Palembang, dan Hotel Monoloog Pasar Baru - Jakarta. Adapun ruang lingkup pemeriksaan Audit Internal sebagai berikut.

1. Pemeriksaan kas dan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur.
2. Verifikasi fisik atas penambahan belanja modal tahun 2023 hingga September 2024.
3. Verifikasi atas biaya pemeliharaan untuk periode Januari – September 2024.
4. Pemeriksaan persediaan terhadap barang ritel (*non-merchandise*) dan *merchandise* guna memastikan akurasi data.
5. Pengecekan sampel log akses kamar dengan *room charge,* berdasarkan data dari sistem *Visual Hotel Program* (VHP).

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Dari hasil audit internal untuk tahun 2024, tidak terdapat temuan yang signifikan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit and its Realization

To ensure effectiveness and compliance to GCG principles, Audit Internal is carrying out several duties and responsibilities in accordance to the applicable guidelines. Following are the duties and responsibilities as well as the realization of Internal Audit in 2024.

1. Preparing and implementing the Audit Internal annual plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy.
3. Examine and assessing the efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing improvement recommendation and objective information on the activities inspected at all management level.
5. Preparing audit result report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyzing, and reporting the follow up of the improvement suggested.
7. Coordinating and cooperating with the Audit Committee.
8. Preparing a program to evaluate the quality of the Internal Audit conducted.
9. Carrying out special examination, if needed.

Realization of Internal Audit Duties

Throughout 2024, Internal Audit conducted examinations of operational units at several Hotel Monoloog locations, namely Hotel Monoloog Solo, Hotel Monoloog Palembang, and Hotel Monoloog Pasar Baru – Jakarta. The scope of the Internal Audit examinations was as follows:

1. Cash audits and compliance with Standard Operating Procedures.
2. Physical verification of capital expenditure additions from 2023 through September 2024.
3. Verification of maintenance expenses for the period of January – September 2024.
4. Inventory checks on retail items (non-merchandise) and merchandise to ensure data accuracy.
5. Sampling of room access logs against room charges, based on data from the Visual Hotel Program (VHP) system.

Audit Findings and Follow-Up Actions

Based on the internal audit results for 2024, there were no significant findings.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal memiliki wewenang untuk mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit. Rapat-rapat ini dilaksanakan paling sedikit 4 kali dalam 1 tahun untuk membahas perkembangan, hasil audit, dan isu-isu penting lainnya yang berkaitan dengan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2024, Audit Internal telah melaksanakan sejumlah rapat dengan rincian sebagai berikut.

Internal Audit Meeting

Meeting Policy

Internal Audit has the authority to hold regular meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee. These meetings are held at least 4 times in 1 year to discuss any development, audit results, and other important issues related to internal control and corporate governance.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Internal Audit held several meetings with the following details.

Rapat Meeting	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	(%)
Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the Board of Commissioners	4	4	100.00
Rapat dengan Direksi Meeting with the Board of Directors	4	4	100.00
Rapat dengan Komite Audit Meeting with the Audit Committee	4	4	100.00

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Pada tahun 2024, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak eksternal, namun secara mandiri Audit Internal Perseroan melakukan peningkatan kompetensi melalui informasi digital.

Internal Audit Training and/or Competency Development

In 2024, the Company's Internal Audit did not participate in any external training or educational programs. However, competency development was carried out independently through digital information sources.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata kelola teknologi informasi merupakan aspek penting untuk mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Perseroan menerapkan *yield management system* yang memungkinkan manajemen hotel untuk mengelola reservasi dan tarif.

Sistem ini memungkinkan manajemen untuk berinteraksi dengan data yang tersedia dan menyelesaikan masalah mendesak dengan cepat. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa keputusan terkait harga dan kapasitas dapat diambil dengan tepat waktu dan berdasarkan informasi yang akurat, sehingga meningkatkan pengalaman pelanggan dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Information technology governance is an important role to support operational efficiency and improving services to the customers. The Company implements yield management system, allowing hotel management to manage reservations and room rates.

This system allows the management to interact with available data and resolving any urgent matters quickly. Using this approach, the Company ensures that decisions regarding price and capacity can be made on time and based on accurate information, thus improving the overall customer experience and operational efficiency.

Fasilitas Teknologi Informasi

Untuk mendukung operasional dan layanan yang optimal, Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas teknologi informasi, yaitu:

1. Situs Web Monoloog Hotel
   Situs Web Monoloog Hotel dirancang sebagai pusat informasi dan layanan utama yang memudahkan para pelanggan untuk melakukan reservasi, mengeksplorasi fasilitas hotel, serta memperoleh informasi terbaru terkait promo dan acara khusus. Dengan antarmuka yang *user-friendly,* situs ini memungkinkan para pelanggan untuk melakukan pemesanan secara cepat dan efisien, sekaligus memberikan gambaran menyeluruh tentang pengalaman menginap di Monoloog Hotel.

2. WhatsApp Business
   WhatsApp Business digunakan oleh Monoloog Hotel untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan personal dengan para pelanggan. Melalui *platform* ini, pelanggan dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan, melakukan reservasi, mendapatkan informasi terbaru, serta menerima layanan pelanggan secara langsung. WhatsApp Business menjadi sarana yang efisien bagi Monoloog Hotel untuk memberikan respons yang tanggap dan meningkatkan kenyamanan para pelanggan.

3. *Hi Speed WiFi* dan *Instant WiFi*
   Monoloog Hotel menyediakan layanan *Hi Speed WiFi* dan *Instant WiFi* di seluruh area hotel untuk memastikan kenyamanan dan kemudahan akses internet bagi para pelanggan. Dengan kecepatan yang tinggi dan koneksi yang stabil, pelanggan dapat menikmati *browsing, streaming,* dan aktivitas *online* lainnya tanpa hambatan. Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan digital pelanggan, baik untuk keperluan bisnis maupun hiburan, sehingga pengalaman menginap menjadi lebih menyenangkan dan produktif.

4. *Internet Corner*
   Monoloog Hotel menyediakan fasilitas *Internet Corner* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang memerlukan akses komputer dan internet selama menginap. *Internet Corner* dilengkapi dengan perangkat komputer modern dan koneksi internet cepat, memungkinkan pelanggan untuk melakukan berbagai aktivitas *online* seperti mengecek *email, browsing*, atau menyelesaikan pekerjaan. Fasilitas ini memberikan kenyamanan tambahan bagi pelanggan yang membutuhkan akses internet di luar perangkat pribadi.

Pengembangan TI di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berfokus pada peningkatan dan pengembangan teknologi informasi untuk mendukung

Information Technology Facilities

To support its operations and to ensure an optimum services, the Company is providing various information technology facilities, namely:

1. Monoloog Hotel Website
   Monoloog Hotel Website is designed to serve as center for information and main services to facilitates the customers in making reservations, exploring hotel facilities, as well as receiving latest information on special promotions and events. With its user-friendly interface, the website allows the customers to make quick and efficient booking, while painting a comprehensive overview about the experience of staying in Monoloog Hotel.

2. WhatsApp Business
   Monoloog Hotel is utilizing WhatsApp Business to facilitate faster and more personal communications to customers. Using this platform, customers can easily submit any questions, make bookings, receive latest information, as well as receiving direct customer services. WhatsApp business serves as an efficient means for Monoloog Hotel to provide responsive actions and improving customer convenience.

3. Hi Speed Wi-Fi and Instant Wi-Fi
   Monoloog Hotel is providing Hi Speed Wi-Fi and Instant Wi-fi throughout its hotel areas to ensure the comfort and ease of internet access for customers. With high speed and stable connection, customers can enjoy their browsing, streaming, and other online activities seamlessly. This service is designed to fulfill the customers' digital needs, either for business or leisure needs, allowing for more convenient and productive staying experience.

4. Internet Corner
   Monoloog Hotel provides Internet Corner facility, designed to address the customer needs that require access to computer and internet during their stay. Internet Corner is equipped with modern computer device and hi-speed internet connection, so customers can do various online activities, such as checking email, browsing, or finishing their work. This facility provides additional convenience to customers requiring internet access outside their personal devices.

IT Development in 2024

Throughout 2024, the Company focuses on the improvement and development of information technology to support

operasional dan pelayanan. Berikut berbagai langkah perbaikan dan inovasi yang telah dilakukan dalam bidang teknologi informasi.

1. **Penggantian *Hardware* Usang**
   Perseroan telah mengganti sejumlah perangkat keras (*hardware*) yang telah usang atau kurang optimal dalam mendukung operasional. Langkah ini dilakukan untuk memastikan sistem bekerja lebih efisien dan andal, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja operasional.
2. **Implementasi *Controller Access Point Cloud***
   Perseroan menerapkan sistem *controller access point* berbasis *cloud*, yang memungkinkan pengelolaan jaringan *access point* (AP) secara terpusat melalui *dashborad*. Teknologi ini memberikan kemudahan dalam memantau, mengatur, serta memelihara jaringan secara *real-time*, guna meningkatkan stabilitas dan keamanan koneksi di lingkungan operasional.

operational and services. Following are some of the measures of improvement and innovation that have been done in the information technology field.

1. **Replacement of Outdated Hardware**
   The Company has replaced several hardware components that were outdated or suboptimal in supporting operations. This initiative was undertaken to ensure more efficient and reliable system performance, thereby improving productivity and operational performance.

2. **Implementation of Cloud-Based Access Point Controller**
   The Company implemented a cloud-based access point controller system, which enables centralized management of access point (AP) networks through a dashboard. This technology facilitates real-time monitoring, configuration, and maintenance of the network, aimed at enhancing connection stability and security within the operational environment.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem ini mencakup prosedur pengawasan, penilaian risiko, dan pengendalian yang diterapkan di seluruh unit kerja untuk meminimalkan potensi risiko dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Perseroan juga secara berkala mengevaluasi dan memperbarui sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa sistem ini tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

The internal control system is designed to ensure operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, as well as compliance to applicable regulations. This system includes the monitoring procedure, risk assessment, and control that are implemented in all work units to minimize the potential of risks and support the achievement of company goals. The Company also regularly evaluates and update its internal control system to ensure that this system remains relevant and effective in facing the changes in the business environment.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kriteria *Committee of Sponsoring Organization*

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO). Kesesuaian ini mencakup lima komponen utama COSO, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
   Perseroan berusaha selalu menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang positif dengan diterapkannya kode etik, nilai, dan budaya perusahaan.
2. Pengendalian Risiko
   Pengendalian risiko di Perseroan melibatkan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Sistem pengendalian risiko yang diterapkan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dan memastikan keberlanjutan operasional.

Conformity of the Internal Control System with the Committee of Sponsoring Organization Criteria

The Company's internal control system is implemented in accordance with the criteria established by the Committee of Sponsoring Organization (COSO). The conformity covers the five main elements of COSO, namely:

1. Environmental Control
   The Company always strives to continuously create and maintain a positive work environment by implementing the Code of Ethics, Value, and Corporate Culture.
2. Risk Control
   Risk control in the Company involves identification, evaluation, and mitigation of risk that may affect the achievement of organization goals. The risk control system implemented is aiming to minimize the negative impact and ensure operational sustainability.

3. Aktivitas Pengendalian
   Aktivitas pengendalian Perseroan meliputi langkah-langkah untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal, pengelolaan risiko yang efektif, dan pencapaian tujuan strategis perusahaan. Aktivitas ini mencakup evaluasi rutin terhadap proses dan prosedur, serta implementasi kontrol untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah.
4. Sistem Informasi dan Komunikasi
   Informasi dan komunikasi dalam Perseroan mencakup pengumpulan, pemrosesan, dan distribusi data yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dan memastikan transparansi. Sistem ini memastikan bahwa informasi yang diperlukan tersedia secara tepat waktu dan akurat bagi semua pihak terkait untuk mendukung operasional dan kepatuhan.
5. Pemantauan
   Pemantauan dalam Perseroan melibatkan proses pengawasan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan. Hal ini mencakup evaluasi rutin dan penilaian berkala untuk mendeteksi dan memperbaiki potensi masalah serta memastikan sistem tetap berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Audit Internal Perseroan. Audit Internal mengevaluasi dan menilai penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan dalam evaluasi sistem pengendalian internal meliputi:

1. Temuan audit;
2. Kecukupan pedoman dan aturan Perseroan;
3. Kecukupan SDM;
4. Perkembangan bisnis; dan
5. Hal lainnya yang dianggap perlu.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa telah melakukan penilaian dan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal Perseroan. Pernyataan ini mencerminkan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memadai dan efektif dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang mungkin memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

3. Control Activities
   Control activities in the Company include measures to ensure compliance with internal policies, effective risk management, and achievement of the company's strategic goals. Included in this activities are routine evaluation on process and procedure, as well as control implementation to identify and address the potential issues.

4. Information and Communication Systems
   Information and communication in the Company includes the collection, processing, and distribution of relevant data to support the decision making and ensuring transparency. This system ensures that required information is available on timely manner and accurately for every parties involved to support operations and compliance.

5. Monitoring
   Monitoring in the Company involves continuous monitoring process on the internal control system to ensure both effectiveness and compliance. It include routine evaluations and periodic assessments to detect and correct any potential issues while ensuring that the system continues to function properly and in accordance with the established policies.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Review of the effectiveness of internal control system is carried out by the Company's Internal Audit. Internal Audit evaluates and assess the implementation of internal control system to ensure that the system functions effectively in supporting the achievement of goals and compliance with the applicable regulations. Whereas the criteria used as considerations in evaluating the internal control system include the following:

1. Audit findings;
2. Adequacy of Company guidelines and rules;
3. Adequacy of HR;
4. Business development; and
5. Other matters deemed necessary.

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company states that they have conducted a thorough assessment and evaluation on the internal control system. This statement reflects the belief that the internal control system implemented has been adequate and effective in identifying, managing, and mitigating risks that may affect the achievement of Company's goals.

Sistem Manajemen Risiko [POJK E.3]

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis serta berbagai kendala dan risiko. Untuk mengantisipasi dan menangani risiko yang mungkin timbul, baik dari faktor internal maupun eksternal, Perseroan berkomitmen untuk memitigasi risiko tersebut melalui penerapan sistem manajemen risiko yang efektif.

In carrying out its business activities, the Company faces the dynamic business environment as well as business constraints and risks. In anticipating and facing the risks that may arise, both from internal or external, the Company is committed to mitigate the risks through an effective implementation of risk management system.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan mengikuti kebijakan dan pedoman manajemen risiko. Perseroan memastikan dukungan seluruh sistem manajemen perusahaan dalam penyusunan kebijakan sesuai kondisi perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengawasi kinerja dan aktivitas usaha, serta melakukan evaluasi dan pembaruan kebijakan, peraturan, dan prosedur operasional.

Risk Management System Implementation

The Company implements risk management system based on the risk management policy and guidelines. The Company ensures the support of all company management system in formulating policies that are in line with company conditions. The Board of Commissioners and Board of Directors actively supervise business performances and activities, also evaluate and update policies, regulations, and operational procedures.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Berdasarkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan perumusan pengendalian risiko, Perseroan telah mengelompokkan jenis-jenis risiko usaha, yang terdiri dari risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta cara mitigasinya sebagai berikut.

Risk Types and Mitigation

Based on the identification, measurement, monitoring, and formulation of risk control, the Company has grouped the types of business risks, consisting of economic, social, and environmental risks, along with the mitigations as listed in the below table.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risks		
Mata Uang Asing Foreign Currency	Risiko arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risk of future cash flows from fluctuating financial instrument due to foreign exchange rate changes.	Menyeimbangkan antara arus kas investasi dan pendanaan dengan menggunakan mata uang yang sama. Namun, Perseroan belum melakukan lindung nilai yang efektif atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Balancing investment and financing cash flows using the same currency. However, the Company has not do effective hedging on the exposure of foreign exchange.
Suku Bunga Interest Rate	Risiko arus kas kontraktual masa depan dari instrumen pasar uang, yang terpengaruh perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang bank dan utang pembiayaan. Risk of future contractual cash flows from money market instrument, affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.	Memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, agar Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar. Perseroan tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga untuk saat ini. Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rate and market expectation, so Company can obtain interest rates in line with market interest rates. The Company has not yet considered to exercise interest rate swap at the moment.
Harga Price	Risiko yang timbul akibat perubahan harga pasar. Risk arising from changes in market prices.	Mengevaluasi kinerja keuangan dan harga pasar atas investasi, serta selalu memantau perkembangan pasar global. Evaluating financial performance and market prices on investment, and always monitor global market developments.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Kredit Credit	Risiko kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktual. Risk of loss arising from customers or counterparties failed to meet contractual obligations.	Melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Carrying out business relationships with credible other parties, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring collectibility of receivables periodically to reduce the amount of uncollectible receivables.
Likuiditas Liquidity	Risiko kerugian yang timbul akibat Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Risk of loss arising from the Company not having sufficient cash flow to meet its obligations.	• Memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. • Melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dengan terus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. • Monitor and maintain adequate amount of cash to finance company operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. • Regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows by continuing to review financial markets to obtain optimal funding sources.
Risiko Sosial / Social Risks		
Kelangkaan Sumber Daya Manusia Scarcity of Human Resources	Risiko yang timbul dari ketidakmampuan merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia yang kompeten, berbakat, dan terlatih. Risks arising from the inability to recruit and retain competent, talented, and trained human resources.	Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi terbaik dan berskala nasional untuk merekrut karyawan atau dengan menggunakan tenaga kerja *outsourcing*. Cooperating with third party of best reputation and national scale to recruit employees or by using outsourced workers.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Risiko yang timbul dari aktivitas operasional berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau memengaruhi kesehatan karyawan, seperti terpapar penyakit dan virus. Risks arising from operational activities with the potential to cause work accidents or affect employee's health, such as exposure to diseases and viruses.	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, menetapkan protokol kesehatan, menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan. Establishing OHS supervisory team, establishing and evaluating OHS programs, establishing health protocols, providing OHS facilities and infrastructure, establishing an emergency response team, and insuring the Company's assets.
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Risiko yang timbul dari kegagalan hotel memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan yang dapat memengaruhi reputasi, daya tarik, dan okupansi hotel. Risks arising from a hotel's failure to ensure the health and safety of its customers that may affect the reputation, attractiveness, and hotel occupancy level.	Menerapkan standar operasional terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan serta protokol kesehatan secara ketat mulai dari area pintu masuk, lobi, kamar tamu, restoran, fasilitas hotel, area publik, dapur, dan ruang serbaguna. Implementing SOPs related to customer health and safety as well as strict health protocols starting from the entrance area, lobby, guest rooms, restaurants, hotel facilities, public areas, kitchens, and multipurpose rooms.
Masyarakat Lokal Local Community	Risiko yang timbul dari ketidakpastian terkait aktivitas kegiatan yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan masyarakat setempat. Risks arising from uncertainty related to activities that directly or indirectly affected the local community.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional hotel. Coordinating with local Government, local security apparatus, and community group leaders in hotel operational areas.
Risiko Llingkungan Hidup / Environment Risks		
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Risiko yang timbul dari pencemaran lingkungan yang disebabkan kegiatan operasional Perseroan. Risks arising from environmental pollution caused by Company's operational activities.	• Menjalankan kewajiban Upaya Kelola Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) pada setiap properti perusahaan. • Melakukan pemeriksaan rutin hotel-hotel Perseroan oleh unit layanan terkait. • Performs the Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) efforts in every Company's property. • Conduct regular inspections of the Company's hotels by related service units.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Penurunan Kualitas Lingkungan di Sekitar Wilayah Operasional Decreasing Environmental Quality Around Operational Area	Risiko yang timbul dari kegagalan perusahaan dalam mengupayakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan. Risks arising from the Company's failure to conduct environtmental management and monitoring has the potential to cause environmental degradation.	Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, serta memastikan kadar limbah, polusi udara, dan tingkat kebisingan tidak melampaui standar baku mutu lingkungan. Carry out environmental management and monitoring efforts, as well as ensuring that the levels of waste, air pollution, and noise levels do not exceed environmental quality standards.
Berkembangnya Vektor Penyakit Disease Vector Development	Risiko yang timbul dari berkembangnya binatang pembawa penyakit, seperti lalat, kecoa, dan tikus. Risks arising from the growing population of disease-carrying animals, such as flies, cockroachers, and mice.	• Melakukan kerja sama dengan perusahaan bidang pengendalian hama untuk melakukan penyemprotan secara rutin. • Bekerja sama dengan pihak pengelola sampah. • Menyediakan tenaga kebersihan lingkungan. • Mengimbau seluruh karyawan untuk melakukan kerja bakti guna menjaga kebersihan lingkungan hotel. • Cooperating with pest control companies to carry out regular spraying. • Cooperating with waste management companies. • Providing cleaning personnel. • Urge all employees to work together to maintain the cleanliness of the hotel environment.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem ini berfungsi dengan baik. Evaluasi mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Hasil tinjauan ini memastikan bahwa risiko utama dikelola dengan tepat dan langkah mitigasi yang diterapkan efektif. Tinjauan dilakukan oleh Audit Internal dan diawasi oleh Dewan Komisaris serta Direksi.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Review of the effectiveness of the risk management system is conducted periodically to ensure that this system functions well. The evaluation includes risk identification, measurement, monitoring, and control. Results from this review ensures that the main risks are properly managed and the mitigation measures are effectively implemented. The review is conducted by Internal Audit and supervised by Board of Commissioners and Board of Directors.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan. Pernyataan ini berdasarkan pada evaluasi yang dilakukan secara berkala, yang melibatkan tinjauan menyeluruh terhadap kebijakan, prosedur, dan efektivitas pengendalian risiko. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus memperbarui dan meningkatkan sistem manajemen risiko sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company states the risk management system implemented is adequate to identify, measure, monitor, and control the main risks faced by the Company. This statement is based on the regularly held evaluations, that involves thorough reviews on policies, procedures, and effectiveness of risk control. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to keep on updating and improving the risk management system to suit the Company's development and needs.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum yang berdampak material. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada isu hukum signifikan yang memengaruhi kinerja atau stabilitas Perseroan selama periode tersebut.

Throughout 2024, the Company, Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors was not facing any legal cases of material impact. It shows no significant legal issue affecting the performance or stability of the Company during that period.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya. Ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Throughout 2024, the Company and members of the Board of Commissioners and Board of Directors received no administrative sanction from Financial Services Authority or other authorities. It reflects Company's compliance to applicable regulations.



Kode Etik [ESG G-07]

Code of Ethics

Kode etik Perseroan menetapkan standar perilaku dan integritas yang diharapkan dari seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kode etik bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum, meningkatkan transparansi, dan mendorong praktik bisnis yang etis dalam seluruh aktivitas Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan integritas, Perseroan telah menetapkan kode etik yang mengatur berbagai aspek penting. Pokok-pokok kode etik Perseroan meliputi:

1. Karyawan harus menjalankan bisnis dengan jujur dan profesional, dengan integritas tertinggi dalam kaitannya dengan sesama karyawan, tamu, pemasok, kontraktor, dan setiap orang lain yang memiliki hubungan dengan mereka;
2. Karyawan merepresentasikan perusahaan setiap saat dan diharapkan untuk bertindak profesional. Karyawan harus menjunjung nilai-nilai filosofi perusahaan yang meliputi respek terhadap orang lain, jujur, dan memenuhi integritas;
3. Karyawan tidak boleh melakukan tindakan apapun yang merugikan perusahaan atau maksud dan tujuannya;
4. Karyawan tidak boleh terlibat dalam situasi di mana terdapat konflik kepentingan. Konflik kepentingan terjadi dalam situasi di mana seseorang mendapatkan keuntungan pribadi dari keputusan resmi yang dibuatnya. Jika konflik semacam itu terjadi, karyawan harus segera melaporkannya kepada Manajer Sumber Daya Manusia;
5. Karyawan harus selalu memiliki semangat kerja sama, kejujuran, dan profesionalisme;
6. Setiap karyawan harus sepenuhnya bekerja sama dalam investigasi atau penyelidikan yang dilakukan oleh atau atas nama perusahaan;
7. Selama masa kerja, karyawan mungkin berhubungan dengan informasi yang bersifat rahasia. Karyawan tidak boleh mengungkapkan, menyebarkan, atau menggunakan informasi rahasia tersebut selain dari yang diperlukan dalam kegiatan pekerjaan; dan
8. Segala pelanggaran Kode Etik ini dan/atau nilai dan aturan perusahaan, dapat mengakibatkan tindakan pendisiplinan, termasuk pemutusan hubungan kerja. Jika pelanggaran tersebut melibatkan pelanggaran Undang-Undang, perusahaan dapat menghubungi pihak penegak hukum.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Untuk memastikan bahwa seluruh anggota Perseroan memahami dan mematuhi kode etik, berbagai bentuk

Company's Code of Ethics sets the standards of behavior and integrity expected from all of the employees, Board of Commissioners and Board of Directors. The Code of Ethics aims to ensure legal compliance, improving transparency, and encouraging ethical business practices in all of the Company activities.

Main Points of the Code of Ethics

To ensure compliance to the ethical standards and integrity, the Company has established code of ethics to regulate various key aspects. The main points of the Company's code of ethics include:

1. Employees must conduct any business in an honest and professional manner, with highest integrity in relation to fellow employees, guests, suppliers, contractors, and any other parties having relations with them;
2. Employees represent the Company at all times and are expected to act in a highly professional manner. Employee must uphold the corporate philosophical values of respect to others, honesty, and integrity;
3. Employees must not conduct themselves in any way that is detrimental to the company, its goals, and its objectives;
4. At no time shall an employee be involved in a situation wherein there is conflict of interest. Conflict of interest occurs when an employee stands to gain personal profit from a decision made in an official capacity. If such a conflict exists, the employees should immediately report it to the Human Resources Manager;
5. All employees must conduct themselves in the spirit of cooperation, honesty, and professionalism at all times;
6. Every employee is expected to fully cooperate in any investigation or inquiry conducted by, or on behalf of, the company;
7. During their employment, employees may be exposed to confidential and/or proprietary information. Employees must never disclose, reveal or use such confidential or proprietary information other than as required in the normal course of their employment; and
8. Any violation of this Code of Ethics and/or the company's values and rules, may result in disciplinary action, including termination. If such violation involves an infraction of a law, the appropriate law enforcement authorities may be contacted.

Forms of Dissemination and Efforts to the Code of Ethics Enforcement

To ensure that all Company members understand and obey the code of ethics, various forms of dissemination

sosialisasi dan upaya penegakan dilakukan secara berkelanjutan. Sosialisasi Kode Etik mencakup pelatihan rutin, seminar, dan distribusi materi informasi yaitu *"The Red Planet Way"*.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem pelaporan dan mekanisme pengaduan untuk menangani pelanggaran kode etik. Upaya penegakan melibatkan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan, serta tindakan tegas terhadap pelanggaran yang terjadi. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan etika dalam setiap aspek operasionalnya.

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode etik Perseroan berlaku secara menyeluruh bagi semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan. Pernyataan ini menegaskan bahwa setiap individu yang terlibat dalam operasional Perseroan wajib mematuhi prinsip-prinsip dan pedoman yang ditetapkan dalam kode etik.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi pelanggaran kode etik di Perseroan bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan integritas. Berikut jenis sanksi yang diterapkan untuk menangani pelanggaran Kode Etik di Perseroan.

1. Teguran lisan.
2. Surat peringatan pertama, kedua, sampai dengan ketiga.
3. Tidak memperoleh bonus umum tahunan dan/atau bonus prestasi.
4. Tidak memperoleh kenaikan gaji dan/atau kenaikan pangkat untuk periode waktu tertentu.
5. *Skorsing* (dirumahkan sementara).
6. Demosi (penurunan pangkat atau posisi).
7. Pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya pelanggaran terhadap kode etik oleh insan Perseroan.

and enforcement efforts are conducted continuously. The Code of Ethics dissemination includes routine trainings, seminars, and distribution of information material, namely "The Red Planet Way".

In addition, the Company also implements a reporting system and complaint mechanism to handle any code of ethics violation. The enforcement effort involves regular monitoring and evaluation on the compliance, as well as strict actions on any violation that occur. Thus, the Company is committed to maintain integrity and ethics in every operational aspect.

A Statement that the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Commissioners, Board of Directros, and Employees

The Company's Code of Ethics applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees. This statement confirm that every individual involved in the Company operations must obey the principles and guidelines established in the code of ethics.

Types of Sanctions for Code of Ethics Violation

Types of sanctions for code of ethics violation in the Company aims to ensure compliance to ethical standards and integrity. Following are the types of sanctions imposed for violations of the Code of Ethics in the Company.

1. Verbal warning.
2. First, second, up to third warning letters.
3. No annual general bonus and/or achievement bonus.
4. No raise and/or promotion for a certain period of time.
5. Suspension (temporarily laid off).
6. Demotion (downgrade of rank or position).
7. Dismissal.

Number of Code of Ethics Violations

Throughout 2024, the Company received no violation of the Code of Ethics by the Company personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employees and/or Management Share Ownership Program

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan (*employee stock option program*/ESOP) dan/atau manajemen (*management stock option program*/MSOP). Program ini belum diterapkan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan atau manajemen untuk memiliki saham Perseroan.

Until 2024, the Company has not established an employee stock option program (ESOP) and management stock option program (MSOP). None of these programs is established to provide an opportunity for the employees or management to own the Company stock.

Kebijakan Anti-Korupsi [ESG G-07]

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen menciptakan iklim usaha yang sehat dan menghindari konflik kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui Kebijakan Anti-Korupsi, yaitu *"Anti Bribery Policy for Business Partners and Third Parties,"* yang disahkan pada November 2016. Kebijakan ini melarang segala bentuk korupsi, termasuk balas jasa *(kickbacks),* penipuan *(fraud),* serta penyuapan dan gratifikasi dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap karyawan Perseroan.

The Company is committed to realize a healthy business climate and avoid any conflict of interest. This commitment is realized with the Anti-Bribery Policy, namely "Anti Bribery Policy for Business Partners and Third Parties," which has been ratified in November 2016. The policy prohibits any form of corruption act, including kickbacks, fraud, or any act of bribery and/or gratification in any form, either directly or indirectly to the Company employees.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Pelatihan dan sosialisasi mengenai Kebijakan Anti-Korupsi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan mematuhi kebijakan tersebut. Program ini mencakup penyampaian informasi mengenai prinsip-prinsip anti-korupsi, tindakan yang dilarang, dan langkah-langkah yang harus diambil jika terjadi dugaan pelanggaran. Dengan adanya program ini, diharapkan setiap individu dalam organisasi dapat mengenali dan menghindari praktik korupsi serta berkontribusi pada penciptaan lingkungan kerja yang bersih dan transparan.

Anti-Corruption Policy Training/ Dissemination

The training/dissemination related to anti-corruption policy are done to ensure that all employees understand and obey the policy. This program includes information dissemination on anti-corruption principles, prohibited actions, and steps to be taken if there is any suspected violation. This program aims to ensure that every individual within the organization can recognize and avoid corrupt practices while contributing to the creation of a clean and transparent work environment.

Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham [ESG G-08]

Fair Treatment Policy for Shareholders

Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan perlakuan adil terhadap seluruh Pemegang Saham serta melindungi hak-hak Pemegang Saham. Hak-hak ini mencakup akses terhadap informasi material Perseroan secara berkala dan tepat waktu, hak suara dalam RUPS, penyelesaian jika terjadi ketidaksepakatan terhadap aksi korporasi, serta penerimaan dividen sesuai kebijakan dan keputusan RUPS. Perseroan juga berkomitmen untuk memfasilitasi partisipasi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui pengelolaan komunikasi yang transparan dan efektif.

The Company has established policies and procedures to ensure fair treatment of all Shareholders and to protect their rights. These rights include access to the Company's material information on a regular and timely basis, voting rights in the General Meeting of Shareholders (GMS), dispute resolution in the event of disagreement over corporate actions, and dividend distribution in accordance with GMS policies and decisions. The Company is also committed to facilitating Shareholder and stakeholder participation through transparent and effective communication management.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan [ESG G-08] [ESG G-09]

Policy to Prevent Insider Trading and Conflict of Interest

Kebijakan pencegahan *insider trading* di Perseroan bertujuan untuk mencegah praktik perdagangan saham berdasarkan informasi material yang belum dipublikasikan atau informasi yang tidak diketahui oleh publik. Kebijakan ini mengatur larangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk melakukan transaksi saham berdasarkan informasi tersebut.

The implementation of insider trading prevention policy in the Company aims to prevent stock trading prices from any unpublished material information or information unknown to the public. This policy prohibits all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company to engage in stock trading based on such information.

Selain itu, kebijakan benturan kepentingan di Perseroan memastikan bahwa keputusan dan tindakan yang diambil oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Kebijakan ini menyediakan pedoman untuk mengidentifikasi, mengungkapkan, dan mengelola potensi benturan kepentingan yang mungkin muncul dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

In addition, the Company's conflict of interest policy ensures that any decision and action taken by member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees was not influenced by personal interest or other party interest that may lead to conflict of interest. This policy provides guidelines to identify, disclose, and manage potential conflict of interest that may arise in the daily business activities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) dibentuk untuk menyediakan saluran yang aman dan efektif bagi karyawan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi untuk melaporkan setiap tindakan atau perilaku yang melanggar kebijakan internal atau peraturan yang berlaku. Melalui sistem pelaporan ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis dan mematuhi standar GCG.

The Whistleblowing System (WBS) is established to provide a safe and effective channel for employees, member of the Board of Commissioners and Board of Directors to report any action or behavior that violates the internal policy or any of the applicable regulations. With this reporting system in place, the Company is committed to create an ethical work environment and complying with GCG standards.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam WBS Perseroan meliputi:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan di luar Perseroan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan kepentingan; dan
6. Gratifikasi.

Types of Violations that Can be Reported

Types of violations that can be reported in the WBS include:

1. Deviations from applicable laws and regulations;
2. Abuse of position for interests of others outside the Company;
3. Extortion;
4. Cheating;
5. Conflict of interest; and
6. Gratuities.

Pihak yang Mengelola Pelaporan

Perseroan menyediakan fasilitas untuk melaporkan pelanggaran, baik yang masih berupa dugaan maupun yang telah terbukti terjadi. Pelapor dapat menyampaikan informasi melalui saluran yang telah disediakan dengan menghubungi:

Company's Personnel who Manage the Reports

Company provides facilities for submitting violation reports, whether they are still in the form of allegation or have been proven to have occurred. Whistleblower may submit the information through the available channel by contacting:



Indra Permana
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources
: indra@monolooghotels.com

Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920

Adapun pihak yang berwenang atas tindak lanjut terhadap pelaporan di Perseroan, yaitu:

1. Direktur Utama, jika terlapor merupakan karyawan Perseroan selain Direksi;
2. Direktur Utama, jika terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris; dan
3. Dewan Komisaris, jika terlapor merupakan salah satu dari Direksi.

The parties authorized to follow up on this whistleblowing report in the Company are:

1. President Director, if the reported person is a Company's employee other than the Board of Directors;
2. President Director, if the reported person is a member of the Board of Commissioners; and
3. Board of Commissioners, if the reported person is one of the Directors.



Cara Penyampaian dan Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan, baik berupa keluhan, laporan, ataupun informasi terkait praktik ilegal pada sistem WBS Perseroan dilakukan sebagaimana berikut.

1. Pelapor (dengan/tanpa identitas) menyampaikan surat tertulis dalam amplop tertutup dan menyerahkannya kepada Manajer Sumber Daya Manusia Perseroan.
2. Laporan tersebut akan dicatat dan dituangkan dalam laporan pada format standar untuk kemudian diteruskan kepada pihak pengelola pelaporan keluhan.
3. Baik Direktur Utama atau pun Dewan Komisaris akan melakukan investigasi selama 14 hari kerja dan mencatatkan ke dalam Laporan Investigasi.
4. Berdasarkan hasil tersebut, pihak pengelola laporan yang memutuskan untuk menghentikan atau meneruskan proses investigasi.
5. Setiap investigasi wajib diselesaikan paling lambat 90 hari kerja.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memastikan perlindungan bagi pelapor yang menyampaikan laporan mengenai pelanggaran. Perlindungan ini mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan pencegahan tindakan balas dendam atau perlakuan tidak adil terhadap pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas proses pelaporan dan memastikan bahwa pelapor tidak mengalami kerugian atau ancaman sebagai akibat dari laporan yang disampaikan.

Jumlah Laporan Pengaduan

Pada tahun tahun 2024, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

Procedure for Submission and Management of Whistleblowing Reports

The procedure to handling whistleblowing report, whether in the form of complaint, report, or information on illegal practice on the Company WBS system is conducted as follows.

1. Whistleblower (with/without identity) sends a written letter in a sealed envelope and submitted it to the Human Resources Manager of the Company.
2. The report will be recorded and prepare it in a standard format to be forwarded to the party in charge for managing the complaint reporting.
3. Both the President Director and Board of Commissioners will carry out an investigation for 14 working days and record it in the Investigation Report.
4. Based on the results, the party in charge of managing the report will decide whether to stop or continue the investigation process.
5. Every investigation must be completed no later than 90 working days.

Whistleblower Protection

The Company ensures protection for whistleblower submitting the violation report. The protection includes guaranteed confidentiality of the whistleblower and prevention of retaliation of any unfair treatments to the whistleblower. The Company is committed to safeguard the integrity of the reporting process and ensure that the whistleblower does not suffer any loss or threat resulted from the report submitted.

Number of Report

In 2024, there was no report of violations that occurred within the Company's environment.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company's GCG implementation has been set according to Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of the guidelines is described as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Increasing the Value of the General meeting of Shareholders (GMS)**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. A public company has a technical methods of procedures for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. The Company has a voting procedure in the GMS as stipulated in the Articles of Association which has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusuhaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2023 dihadiri oleh semua Dewan Komisaris dan Direksi. Annual GMS on 16 May 2023 was attended by all Board of Commissioners and Board of Directors.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the website of public company for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Hubungan Investor. The summary of the minutes of the GMS has been published on the Company's website on the Investor Relation page.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. A public company has a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. The Company has a communication policy with Shareholders or investors as stipulated in the Articles of Association.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. A public company discloses the public company's communication policy with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fulfilled	Pengungkapan terkait kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau investor disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosures related to communication policies to Shareholders or investors are available in the Company's Annual Report which has been published on the Company's website.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the current condition of the Company and the business development plans that will be implemented.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of members of the Board of Commissioners has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience in accordance with the field of duty they carry out in order to support the effectiveness of decision making.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. The Board of Commissioners already has a self-assessment policy which is implemented consistently every year.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the Annual Report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The implementation of the Board of Commissioners' own performance assessment has been disclosed in this discussion on Corporate Governance.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan. The Articles of Association has set out a policy for the resignation of member of the Board of Commissioners in the event of a conflict of interest.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Dewan Komisaris sebagai pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi Direksi. The Board of Commissioners as the executor of the Nomination and Remuneration Function already has a succession policy in the nomination process of the Board of Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Commposition of the Board of Directors.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company, as well as effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Directors has taken into account the current condition of the Company and the business development plans to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi anggota Direksi telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. The composition of members of the Board of Directors has been adjusted to the diversity of expertise, knowledge, and experience in accordance with the field of duty they carry out in order to support the effectiveness of decision making.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. Members of the Board of Directors who are responsible for accounting and finance have knowledge and experience in these fields.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun. The Board of Directors has its own performance assessment policy which is implemented consistently every year.
b.	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of a public company.	Terpenuhi Fulfilled	Pelaksanaan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The implementation of the Board of Directors' own performance assessment has been disclosed in this Corporate Governance discussion.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat benturan kepentingan. The Company's Articles of Association has set out a policy for the resignation of member of the Board of Directors in the event of a conflict of interest.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pencegahan *insider trading* telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. Policies related to the prevention of insider trading have become an integrated part of the Company's internal policies.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suplliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. Policies related to the selection and capacity building of suppliers or vendors have become an integrated part of the Company's internal policies.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. Policies related to the fulfilment of creditor rights have become an integrated part of the Company's internal policies.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* sebagaimana diuraikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. The Company has a whistleblowing system policy as described in this discussion on Corporate Governance.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan insentif jangka panjang telah menjadi bagian yang terintegrasi dengan kebijakan internal Perseroan. The long-term incentive policy has become an integrated part of the Company's internal policies.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
V.	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving the Implementation of Information Disclosure		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menggunakan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, seperti buletin The Red Letter, situs web, dan sosial media. The Company has used information technology as a medium for information disclosure, such as The Red Letter bulletin, website, and social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of a public company through the Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% in this Annual Report.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility



monoloog HOTEL



Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Commitment to Building a Sustainability Culture

Perseroan berdedikasi untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan dalam industri perhotelan. Perseroan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional dari penggunaan energi terbarukan hingga pengelolaan limbah yang efisien. Dengan mengutamakan keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon dan memberikan pengalaman menginap yang tidak hanya nyaman tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Langkah yang Perseroan ambil bertujuan untuk menjaga bumi dan melestarikan sumber daya untuk generasi mendatang.

The Company is dedicated to creating a sustainable future in the hospitality industry. It integrates eco-friendly practices into every aspect of its operations, from using renewable energy to efficiently managing waste. By prioritizing sustainability, the Company is committed to reducing its carbon footprint and providing guests with a stay that is both comfortable and environmentally responsible. The Company's actions aim to protect the planet and conserve resources for future generations.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [POJK E.1]

Penerapan keberlanjutan adalah tanggung jawab utama Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ di bawahnya. Dewan Komisaris bertugas menetapkan visi dan strategi keberlanjutan Perseroan serta melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan dan memantau praktik keberlanjutan sehari-hari, memastikan bahwa setiap langkah operasional Perseroan mendukung tujuan keberlanjutan. Bersama-sama, Dewan Komisaris dan Direksi bekerja untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis, menjadikan Monoloog Hotel sebagai contoh nyata komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat.

Responsbile Party for Sustainability [POJK E.1]

The implementation of sustainability is the primary responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with the organ under them. The Board of Commissioners is responsible for setting the Company's sustainability vision and strategy, as well as overseeing and advising on the management of sustainability aspects.

Meanwhile, the Board of Directors is in charge of implementing and monitoring daily sustainability practices, ensuring that every operational step of the Company supports sustainability goals. Together, the Board of Commissioners and the Board of Directors work to integrate sustainability principles into every aspect of the business, making Monoloog Hotel a true example of commitment to the environment and society.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Social Aspect Sustainability Performance

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Kesetaraan Gender [POJK F.18] [ESG S-01]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kesetaraan kesempatan bekerja, dengan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama tanpa memandang suku, gender, agama, atau status sosial. Perseroan meyakini bahwa keberagaman tidak hanya memperkaya budaya perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan kinerja organisasi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesetaraan gender, Perseroan melakukan pengelompokan karyawan berdasarkan gender diberbagai level jabatan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan representasi yang setara bagi karyawan pria dan wanita di setiap jenjang karier, mulai dari *entry-level* hingga *executive-level.* Selain itu, kebijakan ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menciptakan keseimbangan gender, serta mendukung peluang kerja yang adil dan inklusif bagi seluruh karyawan. Berikut distribusi karyawan berdasarkan gender selama tahun 2024:

Employment

Equal Employment Opportunity and Gender Equality [POJK F.18] [ESG S-01]

The Company is committed to creating equal employment opportunities by ensuring that every employee receives the same opportunities regardless of ethnicity, gender, religion, or social status. The Company believes that diversity not only enriches corporate culture but also contributes to improving service quality and organizational performance.

As part of its commitment to gender equality, the Company classifies employees by gender across various job levels. This initiative aims to ensure equal representation of male and female employees at every career level, from entry-level to executive-level. Additionally, this policy is part of the Company's strategy to promote gender balance and support fair and inclusive employment opportunities for all employees. The following is the distribution of employees by gender throughout 2024:

Level Jabatan Position Level	**Pria** Male		**Wanita** Female		**Total Pegawai** Total Employee
	Jumlah Pegawai Total Employee	**(%)**	**Jumlah Pegawai** Total Employee	**(%)**	
Entry-Level	52	34.90	18	12.08	70
Mid-Level	44	29.53	18	12.08	62
Senior-Level	11	7.38	3	2.01	14
Executive-Level	1	0.67	2	1.34	3
Jumlah / Total	**108**	**72.48**	**41**	**27.52**	**149**

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] [ESG S-10]

Perseroan berkomitmen untuk menolak segala bentuk eksploitasi tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Dalam operasionalnya, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan bekerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta menciptakan lingkungan kerja yang menghormati hak asasi manusia dan menjunjung tinggi standar etika kerja.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [ESG S-10]

The Company is committed to rejecting all forms of child labor and forced labor exploitation. In its operations, the Company ensures that every employee works in accordance with applicable labor regulations while fostering a work environment that respects human rights and upholds ethical work standards.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan hanya mempekerjakan tenaga kerja yang telah memenuhi batas usia kerja sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Rincian pengelompokan tenaga kerja berdasarkan usia kerja untuk tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut. [ESG S-02]

As part of its regulatory compliance, the Company only employs individuals who meet the minimum working age as stipulated by law. The details of workforce classification based on working age for 2024 are presented in the following table. [ESG S-02]

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai (Orang) Total Employee
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 Tahun/ Years Old	1	4	0	0	0	0	0	0	5
26-35 Tahun/ Years Old	24	14	8	4	0	1	0	0	51
36-45 Tahun/ Years Old	22	0	20	9	8	2	1	0	62
45-55 Tahun/ Years Old	5	0	16	5	2	0	0	2	30
>55 Tahun/ Years Old	0	0	0	0	1	0	0	0	1

Selain itu, untuk menghindari adanya praktik tenaga kerja paksa, Perseroan memberikan kejelasan waktu kerja bagi seluruh karyawan yang ditunjukkan sebagai berikut.

In addition, to prevent forced labor practices, the Company ensures clear working hours for all employees, as outlined below.

Uraian Description	Hari Kerja Working Days						
	Senin Monday	Selasa Tuesday	Rabu Wednesday	Kamis Thursday	Jumat Friday	Sabtu Saturday	Minggu Sunday
Kantor Pusat / Head Office							
Jam Kerja Working Hours	08:00-17:00 dan 09:00-18:00 waktu setempat 08:00-17:00 and 09:00-18:00 local time					Libur Day off	
Jam Istirahat Break Time	12:00–13:00 waktu setempat / local time 12:00–13:00 local time				11:30–13:00 waktu setempat / local time		
Hotel / Hotels							
Jam Kerja Working Hours	07:00–16:00 atau 14:00–23:00 atau 23:00–08:00 waktu setempat 07:00-16:00 or 14:00-23:00 or 23:00-08:00 local time						

Jumlah Karyawan

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 149 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 155 orang. Berikut informasi mengenai jumlah karyawan selama 3 tahun terakhir.

Number of Employee

In 2024, the Company had a total of 149 employees. This number represents a decrease compared to the previous year, which recorded 155 employees. Below is information regarding the number of employees over the last 3 years.

Uraian	2024			2023			2022			Description
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Berdasarkan Status Kepegawaian										**Based on Employment Status**
Tetap	98	36	134	100	36	136	101	35	136	Permanent
Tidak Tetap	10	5	15	13	6	19	10	5	15	Contract
Total	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**111**	**40**	**151**	**Total**
Berdasarkan Jenjang Manajemen										**Based on Management Level**
Manajemen Puncak	1	2	3	1	2	3	1	1	2	Top Management
Manajemen Madya	11	3	14	11	3	14	2	1	3	Middle Management
Manajemen Lini Pertama	27	10	37	44	20	64	15	7	22	First Line Management
Pegawai	60	23	83	45	15	60	83	26	109	Staff
Non-Pegawai	9	3	12	12	2	14	10	5	15	Non-Staff
Total	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**111**	**40**	**151**	**Total**
Berdasarkan Tingkat Pendidikan										**Based on Educational Level**
Pascasarjana	1	-	1	1	-	1	1	-	1	Postgraduate
Sarjana	19	15	34	21	14	35	19	12	31	Bachelor
Diploma I-III	22	10	32	23	12	35	26	11	37	Diploma I-III
SMA dan Sederajat	64	16	80	66	16	82	63	17	80	Senior High School
SMP	2	-	2	2	-	2	2	-	2	Junior High School
Total	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**111**	**40**	**151**	**Total**
Berdasarkan Usia										**Based on Age**
>50 tahun	7	2	9	10	2	12	6	2	8	>50 years old
41-50 tahun	38	7	45	38	9	47	35	9	44	41-50 years old
31-40 tahun	54	17	71	48	17	65	40	12	52	31-40 years old
20-30 tahun	9	15	24	17	14	31	30	17	47	20-30 years old
Total	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**111**	**40**	**151**	**Total**
Berdasarkan Tenaga Kerja										**Based on Workforce**
Lokal	65	32	97	98	38	136	103	34	137	Local
Nasional	43	9	52	15	4	19	8	6	14	National
Total	**108**	**41**	**149**	**113**	**42**	**155**	**111**	**40**	**151**	**Total**

Tingkat Pergantian Karyawan [ESG S-03]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga stabilitas dan kesinambungan tenaga kerja melalui penerapan kebijakan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pengembangan karyawan, Perseroan secara berkala melakukan analisis tingkat pergantian karyawan guna memahami tren pergerakan

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

The Company is committed to maintaining workforce stability and continuity through the implementation of effective human resource management policies. To ensure operational sustainability and employee development, the Company regularly analyzes employee turnover rates to understand workforce movement trends and formulate strategies to

tenaga kerja serta merumuskan strategi peningkatan retensi dan produktivitas karyawan. Informasi mengenai tingkat pergantian karyawan pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

enhance employee retention and productivity. Information on the employee turnover rate for the fiscal year 2024 is presented in the following table:

Uraian Description	2024	
	Total Karyawan Total Employee	%
Total yang Berhenti Kerja/Pemutusan Hubungan Kerja Total Employees Resigned/Terminated	8	5.37
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	3	2.01

Jumlah Tenaga Kerja Sementara [ESG S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan tenaga kerja yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan tetapi tetap berkontribusi melalui kontrak dengan pihak ketiga, seperti kontraktor atau konsultan. Tenaga kerja dalam kategori ini memainkan peran penting dalam mendukung operasional perusahaan, baik melalui tugas teknis maupun administrasi. Informasi jumlah tenaga kerja sementara dan persentase terhadap total tenaga kerja disajikan dalam tabel berikut.

Number of Temporary Workers [ESG S-04]

Temporary workers are individuals who do not have a direct employment relationship with the Company but contribute through contracts with third parties, such as contractors or consultants. Workers in this category play a vital role in supporting the Company's operations, both in technical and administrative tasks. Information on the number of temporary workers and their percentage of the total workforce is presented in the following table.

Uraian Description	2024
Total Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Total Company Employees Engaged by Contractors and/or Consultants	2
Total Karyawan Total Employees	149
Persentase Total Pegawai Sementara (%) **Percentage of Temporary Employees (%)**	**1.34**

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [POJK E.2] [POJK F.22]

Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan dan *workshop* untuk meningkatkan kompetensi organ tata kelola dan karyawan dalam hal keberlanjutan. Dengan membekali pengetahuan tentang praktik ramah lingkungan, setiap karyawan dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan hotel, memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin dalam industri perhotelan yang berkelanjutan. Berikut program pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan pada tahun 2024.

Competency Development related to Sustainability [POJK E.2] [POJK F.22]

The Company routinely conducts training and workshops to enhance the competencies of governance bodies and employees in sustainability. By equipping them with knowledge on environmentally friendly practices, every employee can contribute to achieving the hotel's sustainability goals, further strengthening the Company's position as a leader in the sustainable hospitality industry. Below are the sustainability-related competency development programs attended by employees in 2024.

Uraian Description	Level Jabatan Peserta Participant's Position Level	Total Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
Google Business Profile Like a Pro	Manajemen Lini Pertama First-Line Management	1	www.semrush.com
Media Implementation	Manajemen Lini Pertama First-Line Management	1	Media Implementation

Uraian Description	Level Jabatan Peserta Participant's Position Level	Total Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
Google Input-Output Program	Manajemen Lini Pertama First-Line Management	1	Google
D-Talks Jakarta L Simplify Hospitality	Manajemen Puncak dan Madya Top and Middle Management	2	D-EDGE Hospitality Solutions
Human Resources Leaders & Human Resources Tech Strategy "Disrupting the Disruption: Balancing People and Tech"	Manajemen Puncak Top Management	1	Rockbird Media
Refresh Training for Rooms Cleaning/Cleaning Rooms Standard Operating Procedure (SOP)	*Entry & Mid Level*	17	*In house*
Refreshment Training Clock Key Card Kiara System	*Entry Level*	16	*In house*
Guest Services	*Entry & Mid Level*	12	*In house*
Training for Handling Group Bookings	*Entry & Mid Level*	10	*In house*
How to Operate Nestle Coffee Machines	*Entry & Mid Level*	6	Nestle
Training for Reservation for Blocking Rooms Facing High Season	*Entry & Mid Level*	7	*In house*
How to Handling Complain	*Entry & Mid Level*	12	*In house*
Refresh Training Inventory Retail & Merchandise	*Entry & Mid Level*	6	*In house*
Bank In, Monthly Report, Petty Cash	*Entry – Senior Level*	9	*In house*
Refershment Training Posting Transaction (VOID, Ledger, Trf Balance)	*Entry Level*	8	*In house*

Pada tahun 2024, sebanyak 136 karyawan telah mengikuti program pengembangan kompetensi, yang mencakup 91,3% dari total keseluruhan karyawan. Rata-rata jam pelatihan per karyawan tercatat sebesar 65,5 jam/karyawan, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan keterampilan dan kapabilitas tenaga kerja guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. [ESG S-05]

In 2024, a total of 136 employees participated in the competency development program, representing 91.3% of the total workforce. The average training hours per employee were recorded at 65.5 hours/employee as part of the Company's efforts to enhance workforce skills and capabilities to support sustainable business growth. [ESG S-05]

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Perseroan mematuhi Upah Minimum Regional (UMR) tahun 2024 sebagai standar dasar dalam penetapan upah karyawan. Perseroan memastikan bahwa semua karyawan menerima gaji yang setara dengan atau melebihi batas UMR yang berlaku di setiap daerah. Dengan menjaga kepatuhan terhadap regulasi ini, Perseroan mendukung kesejahteraan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan berkelanjutan.

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

The Company complies with the 2024 Regional Minimum Wage (UMR) as the basic standard for setting employee wages. The Company ensures that all employees receive a salary equal to or exceeding the applicable UMR in each region. By maintaining compliance with this regulation, the Company supports employee well-being and fosters a fair and sustainable work environment.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee's Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah dibandingkan UMR The Ratio of Lowest Permanent Employee's Wage to UMR (%)
Jakarta Pusat Central Jakarta	5,092,236	5,067,381	100.49
Bekasi	5,363,622	5,343,430	100.38

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee's Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah dibandingkan UMR The Ratio of Lowest Permanent Employee's Wage to UMR (%)
Solo	2,287,682	2,269,070	100.82
Surabaya	4,743,520	4,725,479	100.38
Palembang	3,697,381	3,677,591	100.54
Pekanbaru	3,469,293	3,451,584	100.51
Makassar	3,663,360	3,643,321	100.55
Bukittinggi	2,832,500	2,811,449	100.75

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk mendukung kesejahteraan karyawan, seperti Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan, ketenagakerjaan, asuransi kesehatan, dan *service charge*. Dengan fasilitas ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan fisik dan mental setiap karyawan.

Employee Welfare Support Facilities

The Company provides various support facilities to promote employee well-being, such as Social Security Agency (BPJS) on health, employment, health insurance, and service charges. Through these facilities, the Company strives to create a work environment that supports the physical and mental health of every employee.

Kebijakan Terkait Pelecehatan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi dan Hak Asasi Manusia [ESG S-07] [ESG S-08] [ESG S-09]

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan hak asasi manusia (HAM) dalam seluruh aspek operasionalnya dan telah menetapkan kebijakan perlindungan terhadap setiap individu di lingkungan kerja. Kebijakan ini mencakup:

1. Penghormatan terhadap kesetaraan dan kebebasan dari diskriminasi dalam bentuk apa pun;
2. Perlindungan dari segala bentuk pelecehan, termasuk pelecehan seksual; dan
3. Penyediaan mekanisme pelaporan dan penanganan yang transparan untuk setiap pelanggaran HAM guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan berkeadilan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran HAM di lingkungan Perseroan. Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengawasan dan pencegahan guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari segala bentuk pelanggaran HAM.

Policy on Sexual Harassment, Non-Discrimination, and Human Rights [ESG S-07] [ESG S-08][ESG S-09]

The Company is committed to upholding human rights in all aspects of its operations and has established policies to protect every individual in the workplace. These policies include:

1. Respect for equality and freedom from any form of discrimination;
2. Protection against all forms of harassment, including sexual harassment; and
3. Provision of transparent reporting and handling mechanisms for any human rights violations to create a safe, inclusive, and fair work environment.

In 2024, there were no reported human rights violations within the Company. The Company continues to enhance its monitoring and prevention systems to ensure a safe and human rights violation-free workplace.

Kebebasan Berserikat

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan dalam kebebasan berserikat, berkumpul, serta menyuarakan pendapat melalui serikat pekerja yang dibentuk karyawan

Freedom of Association

The Company provides employees with the opportunity for freedom of association, gathering, and expressing opinions through a labor union formed by employees called the All

yang dinamakan Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia. Kebebasan berserikat dihormati dan dianggap sebagai bagian penting dari lingkungan kerja yang adil, memastikan setiap suara karyawan didengar dan dihargai dalam proses dialog sosial. Berikut jumlah karyawan Perseroan berdasarkan gender yang tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia selama 3 tahun terakhir.

Indonesia Trade Union Federation. Freedom of association is respected and regarded as an important part of a fair work environment, ensuring that every employee's voice is heard and valued in the social dialogue process. Below is the number of employees by gender who have joined All Indonesia Trade Union Federation over the last 3 years.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pria	44	49	46	Male
Wanita	13	14	13	Female
Total	**57**	**63**	**59**	**Total**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21] [ESG S-11]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi semua karyawan. Lingkungan kerja dilengkapi dengan berbagai perlengkapan keselamatan, termasuk alat pemadam kebakaran, kotak pertolongan pertama, dan lampu darurat. Selain itu, Perseroan juga memastikan adanya sistem alarm kebakaran dan pelatihan keselamatan berkala untuk seluruh karyawan. Dengan perlengkapan dan prosedur ini, Perseroan berusaha menjaga keamanan dan kesehatan setiap individu di tempat kerja.

Pengembangan Keterampilan K3 [POJK F.22]

Perseroan fokus pada pengembangan keterampilan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Melalui pelatihan rutin dan *workshop*, karyawan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam prosedur keselamatan, penggunaan perlengkapan keselamatan, dan penanganan keadaan darurat. Berikut pengembangan keterampilan K3 yang diikuti karyawan pada tahun 2024.

Occupational Health and Safety

Decent and Safe Work Environment [POJK F.21] [ESG S-11]

The Company is committed to providing a decent and safe work environment for all employees. The workplace is equipped with various safety equipment, including fire extinguishers, first aid kits, and emergency lights. Additionally, the Company ensures the presence of a fire alarm system and regular safety training for all employees. With these facilities and procedures, the Company strives to maintain the security and health of every individual in the workplace.

OHS Skills Development [POJK F.22]

The Company focuses on developing Occupational Health and Safety (OHS) skills to ensure a safe and healthy work environment. Through regular training and workshops, employees are equipped with the latest knowledge and skills in safety procedures, the use of safety equipment, and emergency handling. Below are the OHS skill development programs attended by employees in 2024.

Uraian Description	Level Jabatan Peserta Participant's Position Level	Total Peserta Total Participant	Penyelenggara Organizer
Emergency Call (Lift)	*Entry – Senior Level*	9	*In house*
Refreshmanet Training, Handle Lift When Stuck	*Entry – Senior Level*	42	*In house*
Emergency Earthquake Evacuation	*Entry – Senior Level*	9	*In house*
Emergency Lift Evacuation	*Entry – Senior Level*	9	Schindler
Fire Drill Training, Recognition, & Handle Fire Alarm	*Entry – Senior Level*	49	Pemadam Kebakaran (Damkar) Fire Department (Damkar)
Refresh Training Operating Genset	*Entry Level*	9	*In house*
Training for Handling Emergency Situation	*Entry – Senior Level*	9	*In house*

Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Pada tahun 2024, tidak ada kecelakaan kerja fatal yang tercatat. Hal ini mencerminkan keberhasilan program keselamatan dan kesehatan kerja yang Perseroan terapkan serta kepatuhan semua karyawan terhadap prosedur keselamatan.

Survei Kepuasan Karyawan

Pada tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan karyawan. Hal ini disebabkan oleh fokus prioritas pada pengembangan inisiatif lain. Namun, rencana untuk melakukan survei ini akan dipertimbangkan di masa depan untuk lebih memahami kebutuhan dan harapan karyawan serta meningkatkan lingkungan kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk memastikan penanganan yang efektif terhadap masalah ketenagakerjaan, Perseroan telah menetapkan mekanisme pengaduan yang jelas. Karyawan yang mengalami masalah atau memiliki keluhan dapat melaporkan langsung kepada atasan atau manajer di unit bisnis masing-masing. Jika masalah tidak dapat diselesaikan di tingkat unit, pengaduan akan diteruskan ke *Human Resources Department* untuk penanganan lebih lanjut.

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan yang diterima oleh *Human Resources Department*.

Komitmen terhadap Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal dalam operasional usaha. Dengan merekrut karyawan dari komunitas sekitar, Perseroan tidak hanya mendukung perekonomian lokal tetapi juga memperkuat hubungan dengan masyarakat setempat. Upaya ini membantu Perseroan memahami kebutuhan lokal dengan lebih baik, menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial di daerah Perseroan. Berikut penggunaan tenaga kerja lokal selama 3 tahun terakhir.

Work Accident Rate [ESG S-06]

In 2024, no fatal workplace accidents were recorded. This reflects the success of the occupational health and safety programs implemented by the Company, as well as the compliance of all employees with safety procedures.

Employee Satisfaction Survey

In 2024, the Company has not conducted an employee satisfaction survey. This is due to a prioritization of other initiatives. However, plans to conduct this survey will be considered in the future to better understand employee needs and expectations, as well as to improve the work environment.

Complaint Mechanism on Employment Issues

To ensure effective handling of employment issues, the Company has established a clear complaint mechanism. Employees who experience problems or have complaints can report directly to their supervisor or manager in their respective business units. If the issue cannot be resolved at the unit level, the complaint will be forwarded to the Human Resources Department for further handling.

In 2024, there were no employment-related complaints received by the Human Resources Department.

Commitment to Community Development and Empowerment Programs

Empowerment of Local Workers

The Company is committed to prioritizing the use of local labor in its business operations. By recruiting employees from the surrounding community, the Company not only supports the local economy but also strengthens relationships with the local community. This effort helps the Company better understand local needs, create job opportunities for residents, and contribute to economic and social development in the Company's area. Below is the utilization of local labor over the last 3 years.

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Orang People	%	Orang People	%	Orang People	%	
Karyawan Lokal	97	65.10	136	87.74	137	90.73	Local Employee
Karyawan Nasional	52	34.90	19	12.26	14	9.27	National Employee
Total	**149**	**100.00**	**155**	**100.00**	**151**	**100.00**	**Total**

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
[POJK F.25] [ESG S-12]

Perseroan aktif menjalankan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan sebagai bagian dari upaya untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini meliputi program pelestarian lingkungan dan inisiatif sosial. Dengan berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan dan komunitas, Perseroan berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan yang ditunjukkan sebagai berikut.

Environmental and Social Responsibility Initiatives POJK F.25] [ESG S-12]

The Company actively conducts various environmental social responsibility activities as part of its efforts to create a positive impact on the community and the surrounding environment. These activities include environmental conservation programs and social initiatives. By contributing to the well-being of the environment and the community, the Company strives to create a better and more sustainable future.

In 2023, the Company has realized environmental social responsibility activities, as outlined below.

Menebar Kepedulian, Mempererat Kebersamaan di Momen Iduladha
Spreading Care and Strengthening Togetherness During the Iduladha Moment



Sebagai wujud kepedulian sosial dan komitmen terhadap nilai-nilai keberlanjutan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan kurban di 7 lokasi Monoloog Hotel, yaitu Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru, Monoloog Hotel Bekasi, Monoloog Hotel Solo, Monoloog Hotel Surabaya, Monoloog Hotel Palembang, Monoloog Hotel Pekanbaru, dan Monoloog Hotel Makassar. Kegiatan ini menjadi sarana untuk berbagi kebahagiaan dengan masyarakat sekitar sekaligus mempererat hubungan sosial dilingkungan operasional hotel.

Daging kurban yang dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan diharapkan dapat memberikan manfaat nyata, sekaligus memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Inisiatif ini meerupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial, sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang menekankan pada keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kontribusi positif bagi masyarakat.

As a reflection of social concern and a commitment to sustainability values, the Company organized a qurban (sacrificial animal) program at seven Monoloog Hotel locations: Monoloog Hotel Jakarta, Pasar Baru; Monoloog Hotel Bekasi; Monoloog Hotel Solo; Monoloog Hotel Surabaya; Monoloog Hotel Palembang; Monoloog Hotel Pekanbaru; and Monoloog Hotel Makassar. This initiative served as a way to share joy with the surrounding communities while strengthening social bonds within the hotel's operational areas.

The qurban meat distributed to underprivileged communities is expected to provide tangible benefits while reinforcing the values of togetherness and mutual cooperation. This initiative is part of the Company's ongoing commitment to fulfilling its social responsibility, in line with sustainability principles that emphasize a balance between business growth and positive contributions to society.

Perseroan Berbagi Kasih Bersama Yayasan Kasih Orang Tua dan Peduli Anak PNIEL
The Company Shares Kindness with Yayasan Kasih Orang Tua dan Peduli Anak PNIEL



Sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan mengadakan kegiatan "Berbagi Kasih" bersama Yayasan Kasih Orang Tua & Peduli Anak PNIEL pada 10 Desember 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan serta kebahagiaan bagi para lansia dan anak-anak di yayasan. Melalui program ini, Perseroan turut berbagi dalam bentuk bantuan kebutuhan pokok, santunan, serta kegiatan interaksi yang mempererat kebersamaan antara karyawan dan penerima manfaat.

Dengan penuh semangat, tim dari Perseroan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial, mulai dari berbagi cerita, sesi hiburan, hingga penyerahan donasi. Inisiatif ini sejalan dengan visi perusahaan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan berharap kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi para penerima, tetapi juga menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut serta dalam kegiatan sosial yang memperkuat nilai kepedulian dan kebersamaan.

As part of its commitment to corporate social responsibility, the Company organized the "Sharing Kindness" event with Yayasan Kasih Orang Tua & Peduli Anak PNIEL on 10 December 2024. This initiative aimed to provide support and joy to the elderly and children at the foundation. Through this program, the Company contributed by providing essential supplies, financial assistance, and interactive activities that strengthened the bond between employees and beneficiaries.

With great enthusiasm, the Company's team participated in various social activities, including storytelling, entertainment sessions, and donation handovers. This initiative aligns with the Company's vision of creating a positive impact on society and the surrounding environment. The Company hopes that this activity not only provides direct benefits to the recipients but also inspires more people to engage in social initiatives that promote compassion and togetherness.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Seluruh pembiayaan kegiatan yang dilakukan Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Environmental and Social Responsibility Implementation Costs

All funding for the activities carried out by the Company over the last 3 years is disclosed as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Kegiatan	Kegiatan Activity	2	4	1	Total Activity
Biaya Pelaksanaan	Rupiah	41,897,136	52,664,350	20,600,000	Implementation Costs

Selain itu, upaya Perseroan dalam mensejahterakan masyarakat dibuktikan melalui pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (PPM). Salah satu inisiatif Perseroan adalah menggunakan jasa penjahit lokal untuk mendaur ulang handuk mandi bekas dan mengubahnya menjadi *bathmat*. Program ini tidak hanya membantu mengurangi limbah tetapi juga mendukung perekonomian lokal dengan melibatkan usaha kecil di komunitas.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan pengaduan masyarakat terkait operasional perusahaan melalui Unit *Reservation Agent*. Seluruh pengaduan yang diterima akan direspons dan ditindaklanjuti dengan cepat dan baik sesuai dengan jenis permasalahan. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan dari masyarakat.

Kepedulian terhadap Pelanggan

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua pelanggan. Perseroan memastikan bahwa setiap individu menerima perlakuan adil dan konsisten, tanpa memandang latar belakang atau kebutuhan khusus, untuk menciptakan pengalaman yang inklusif dan memuaskan.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan [POJK F.26]

Perseroan terus berinovasi dan mengembangkan produk serta layanan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Inovasi yang Perseroan terapkan termasuk memperkenalkan sistem *reservasi online* yang lebih efisien dan mudah digunakan, serta memperbarui desain interior untuk meningkatkan kenyamanan dan estetika.

Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan teknologi terbaru dalam layanan pelanggan, seperti *chatbot* untuk bantuan 24/7 dan sistem manajemen ulasan yang mempermudah Perseroan dalam memahami dan merespons umpan balik pelanggan. Dengan inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang lebih baik dan lebih relevan bagi setiap pelanggan.

Produk dan Layanan yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa semua produk dan layanan yang ditawarkan telah melalui evaluasi keamanan yang ketat untuk melindungi pelanggan. Setiap fasilitas dan amenitas, mulai dari sistem keamanan kamar hingga perlengkapan mandi dan makanan, telah diuji untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan dan kualitas. Perseroan secara rutin

In addition, the Company's efforts to improve community welfare are evidenced by the implementation of community empowerment programs (PPM). One of the Company's initiatives is to engage local seamstresses to recycle used bath towels and transform them into bath mats. This program not only helps reduce waste but also supports the local economy by involving small businesses in the community.

Public Complaint Mechanism [POJK F.24]

The Company has provided a means for the community to report complaints related to its operations through Reservation Agent Unit. All complaints received will be responded to and followed up promptly and appropriately according to the type of issue. Over the past 3 years, the Company has not received any complaints from the community.

Concern for Customers

Commitment to Provide Equal Service [POJK F.17]

The Company is committed to providing equal service to all customers. The Company ensures that every individual is treated fairly and consistently, regardless of background or special needs, in order to create an inclusive and satisfying experience.

Product and Service Innovation and Development [POJK F.26]

The Company continues to innovate and develop products and services to enhance the customer experience. Innovations introduced by the Company include implementing a more efficient and user-friendly online reservation system, as well as updating interior designs to improve comfort and aesthetics.

Additionally, the Company has adopted the latest technology in customer service, such as a 24/7 chatbot for assistance and a review management system that helps the Company to understand and respond to customer feedback. Through these initiatives, the Company is committed to providing a more relevant and improved experience for every customer.

Safely Evaluated Product and Services [POJK F.27]

The Company ensures that all products and services offered have undergone strict safety evaluations to protect customers. Every facility and amenity, from room security systems to toiletries and food, has been tested to ensure compliance with safety and quality standards. The Company routinely conducts audits and updates to maintain safety and comfort, providing

melakukan audit dan pembaruan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan, memberikan jaminan bahwa setiap aspek dari pengalaman menginap di hotel aman dan memenuhi standar yang ditetapkan.

assurance that every aspect of the hotel experience is secure and meets established standards.

Dampak Produk dan Layanan [POJK F.23] [POJK F.28]

Produk dan layanan memiliki dampak positif dan negatif yang Perseroan evaluasi secara berkala. Dampak positif mencakup peningkatan kepuasan pelanggan melalui fasilitas dan pengalaman yang berkualitas, serta kontribusi terhadap keberlanjutan dengan penggunaan bahan ramah lingkungan dan dukungan terhadap inisiatif sosial. Namun, Perseroan juga menyadari adanya dampak negatif, seperti potensi limbah dari produk sekali pakai dan konsumsi sumber daya yang diperlukan untuk operasional. Perseroan terus berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif ini melalui inovasi dan perbaikan berkelanjutan, sambil memaksimalkan manfaat positif bagi pelanggan, komunitas, dan lingkungan.

Impact of Products and Services [POJK F.23] [POJK F.28]

The Company regularly evaluates both the positive and negative impacts of its products and services. Positive impacts include improved customer satisfaction through high-quality facilities and experiences, as well as contributions to sustainability by using environmentally friendly materials and supporting social initiatives. However, the Company also acknowledges the negative impacts, such as potential waste from single-use products and the consumption of resources required for operations. The Company remains committed to minimizing these negative impacts through continuous innovation and improvement, while maximizing the positive benefits for customers, the community, and the environment.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang mudah diakses terkait produk dan layanan yang ditawarkan. Perseroan memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan relevan, akurat, dan mudah diakses melalui berbagai media yang telah disediakan. Berikut media yang dapat digunakan untuk mengakses informasi tersebut.

Products and Service Information

The Company consistently provides easily accessible information regarding the products and services it offers. The Company ensures that all information presented is relevant, accurate, and readily available through various media platforms. Below are the channels through which this information can be accessed.

: (6221) 2949 8800
: www.monolooghotels.co.id
: @monolooghotels
: (6221) 723 7797
: @monoloogid
: corsec@redplanetindonesia.co.id
: @monoloogid

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Dalam upaya untuk selalu menghadirkan pelayanan terbaik, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan yang bekerja sama dengan TrustYou. Kolaborasi ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai pengalaman pelanggan dan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan. Berikut informasi survei kepuasan pelanggan selama 3 tahun terakhir.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

In an effort to consistently deliver the best service, the Company conducts customer satisfaction surveys in collaboration with TrustYou. This partnership is a strategic step for the Company to gain deep insights into customer experiences and identify areas for improvement. Below is the customer satisfaction survey data for the past 3 years.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kebersihan	4.13	4.12	4.00	Cleanlines
Lokasi	4.30	4.33	4.35	Location
Kamar	4.32	4.31	4.33	Room
Layanan	4.42	4.45	4.14	Services

Uraian	2024	2023	2022	Description
Harga	4.60	4.50	4.35	Price
Rata-rata	**4.35**	**4.34**	**4.28**	**Average**

Jumlah Produk dan Layanan yang Ditarik Kembali atau Menimbulkan Masalah [POJK F.29]

Selama tahun 2024, tidak ada layanan Perseroan yang menimbulkan masalah bagi pemangku kepentingan. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian operasional dari pihak-pihak berwenang.

Number of Products and Services Recalled or That Caused Issues [POJK F.29]

Throughout 2024, there were no Company services that caused issues for stakeholders. The Company has also not received any operational suspension sanctions from the authorities.

Mekanisme Pengaduan Masalah Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Untuk itu, Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi pelanggan yang ingin menyampaikan keluhan atau masalah yang dihadapi. Setiap keluhan dapat dilaporkan langsung kepada Manajer Hotel, yang kemudian akan diteruskan kepada Direktur Operasional untuk ditindaklanjuti. Perseroan memastikan bahwa setiap laporan akan ditangani dengan cepat dan bijaksana, dengan tujuan utama untuk menjaga kepuasan dan kenyamanan pelanggan. Alur mekanisme pengaduan masalah pelanggan diuraikan sebagai berikut.

Customer Problem Complaint Mechanism

The Company is committed to continuously improving the quality and services provided to customers. To achieve this, the Company offers a complaint channel for customers to report any issues or concerns they may have. Complaints can be reported directly to the Hotel Manager, who will then forward them to Director of Operations for further action. The Company ensures that each report is handled promptly and thoughtfully, with the primary goal of maintaining customer satisfaction and comfort. The customer complaint handling process is outlined as follows.

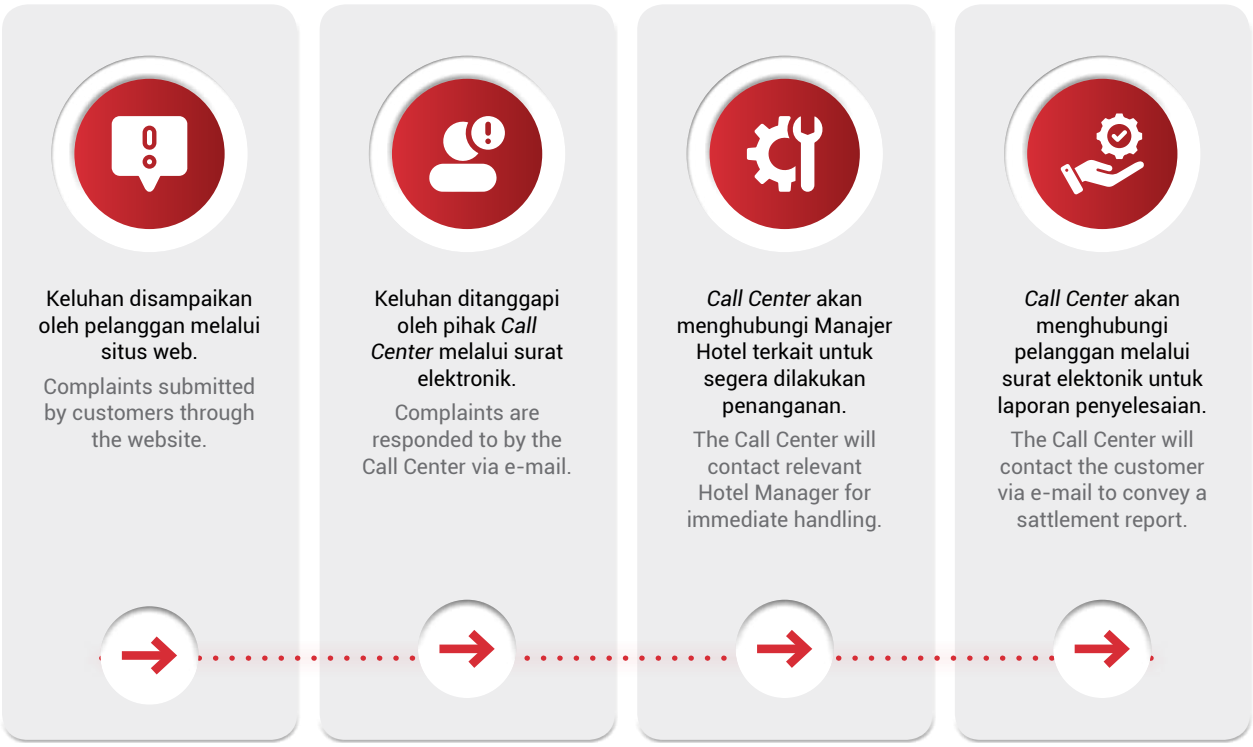

Pengaduan masalah pelanggan yang diterima Perseroan pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Customer problem complaints received by the Company in 2024 are outlined as follows.

Jenis Pengaduan Complaint Type	Total Keluhan Number of Complaint	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Ongoing
Barang Tertinggal Lost and Found	2	2	-
Konfirmasi Pemesanan Booking Confirmation	1	1	-
Total	**3**	**3**	**-**

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Commitment to Business Partners

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan setiap mitra usaha. Kepercayaan, transparansi, dan kerja sama jangka panjang menjadi dasar dalam setiap kemitraan yang Perseroan jalankan.

The Company is strongly committed to building mutually beneficial relationships with every business partner. Trust, transparency, and long-term collaboration serve as the foundation for every partnership the Company engages in.

Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal, seperti pemasok peralatan kebersihan, perlengkapan mandi, dan linen. Kerja sama ini tidak hanya membantu memperkuat komunitas lokal, tetapi juga memastikan bahwa Perseroan mendapatkan produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar. Informasi terkait jumlah pemasok lokal diungkapkan sebagai berikut.

The Company is also committed to supporting local suppliers, such as those providing cleaning equipment, toiletries, and linen. This collaboration not only helps strengthen the local community but also ensures that the Company receives high-quality products that meet its standards. Information regarding the number of local suppliers is disclosed as follows.

2024	2023	2022
346 perusahaan / company	**338** perusahaan / company	**137** perusahaan / company

Survei Kepuasan Pemasok

Supllier Satisfaction Survey

Saat ini, Perseroan belum memiliki survei kepuasan untuk pemasok. Hal ini disebabkan oleh fokus yang masih diarahkan pada inisiatif lain yang sedang berjalan. Namun, Perseroan sedang merencanakan program tersebut untuk masa depan. Sementara itu, Perseroan menghargai setiap umpan balik dari mitra usaha dan mendorong komunikasi langsung untuk perbaikan terus-menerus.

Currently, the Company does not have a satisfaction survey for suppliers. This is due to the ongoing focus on other initiatives. However, the Company is in the process of planning this program for the future. In the meantime, the Company appreciates all feedback from business partners and encourages direct communication for continuous improvement.

Mekanisme Pengaduan Pemasok

Supplier Complaint Mechanism

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang dirancang untuk menangani masalah atau keluhan dari pemasok dengan efisien. Pemasok dapat menyampaikan pengaduan melalui email atau secara langsung kepada tim manajemen terkait.

The Company has a complaint mechanism designed to efficiently address issues or complaints from suppliers. Suppliers may submit complaints via email or directly to the relevant management team.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat bahwa tidak ada aduan yang diterima. Hal ini menunjukkan kelancaran dan kepuasan dalam hubungan kerja sama dengan semua pemasok.

In 2024, the Company recorded no complaints received. This indicates smooth operations and satisfaction in the collaborative relationships with all suppliers.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect Sustainability Performance

Program *Green Initiatives*

Perseroan telah menerapkan *Program Green Initiatives* di setiap hotel yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan keberlanjutan. Inisiatif ini mencakup berbagai langkah, antara lain:

1. Pengurangan Energi
   Mengimplementasikan teknologi hemat energi, seperti lampu *light emitting diode* (LED) dan sistem pendingin udara yang efisien.
2. Pengelolaan Air
   Menggunakan perlengkapan hemat air di kamar mandi dan dapur, serta memantau konsumsi air untuk mengurangi pemborosan.
3. Pengurangan Limbah
   Menerapkan program daur ulang untuk limbah plastik dan kertas serta mengurangi penggunaan barang sekali pakai dan menyediakan opsi daur ulang.
4. Produk Ramah Lingkungan
   Menggunakan produk pembersih dan perlengkapan mandi yang ramah lingkungan serta mengutamakan pemasok lokal yang menerapkan praktik berkelanjutan.
5. Edukasi dan Keterlibatan Tamu serta Karyawan
   Meningkatkan kesadaran dan keterlibatan tamu serta karyawan dalam menerapkan praktik berkelanjutan di lingkungan hotel. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:
   a. Mengadakan kampanye kesadaran lingkungan bagi tamu hotel, yang mengedukasi tentang praktik ramah lingkungan yang dapat diterapkan selama menginap.
   b. Memberikan pelatihan berkala bagi karyawan mengenai efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta keberlanjutan untuk memastikan implementasi praktik operasional yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.
6. Optimalisasi Digitalisasi
   Mengurangi penggunaan kertas dengan mengadopsi sistem digital untuk berbagai keperluan, termasuk reservasi, faktur, dan komunikasi internal. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, serta mempercepat proses bisnis secara keseluruhan.

Green Initiatives Programs

The Company has implemented Green Initiatives Program in each hotel aimed at reducing environmental impact and enhancing sustainability. These initiatives include various measures, such as:

1. Energy Reduction
   Implementing energy-efficient technologies, such as light-emitting diode (LED) lighting and efficient air conditioning systems.
2. Water Management
   Using water-saving fixtures in bathrooms and kitchens, as well as monitoring water consumption to reduce waste.
3. Waste Reduction
   Implementing recycling programs for plastic and paper waste, minimizing the use of single-use items, and providing recycling options.
4. Eco-Friendly Products
   Using environmentally friendly cleaning products and toiletries, while prioritizing local suppliers that adopt sustainable practices.
5. Guest and Employee Education and Engagement
   Enhancing guest and employee awareness and participation in implementing sustainable practices within the hotel environment. The measures taken include:
   a. Conducting environmental awareness campaigns for hotel guests, educating them on eco-friendly practices they can adopt during their stay.
   b. Providing regular training for employees on energy efficiency, waste management, and sustainability to ensure the implementation of more environmentally responsible operational practices.
6. Digitalization Optimization
   Reducing paper usage by adopting digital systems for various purposes, including reservations, invoicing, and internal communications. This digital transformation aims to improve operational efficiency, minimize environmental impact, and accelerate overall business processes.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Dalam setiap aspek operasional hotel, Perseroan memilih material yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan. Penggunaan material ini mencakup:

Use of Eco-Friendly Materials [POJK F.5]

In every aspect of hotel operations, the Company selects eco-friendly materials to minimize environmental impact. The use of these materials includes:

Material Ramah Lingkungan yang Digunakan Eco-Friendly Materials Used	Pemanfaatan Utilization
Deterjen ramah lingkungan Eco-friendly detergent	Untuk mencuci handuk, seprai, tirai, dan lainnya, sehingga mudah dibilas, menjaga kualitas kain, serta mengandung bahan-bahan yang *biodegradable* dan tidak merusak ekosistem perairan saat dibuang. To wash towels, sheets, curtains, and other items, so that they are easy to rinse, maintain fabric quality, and contain biodegradable ingredients that do not harm aquatic ecosystems when disposed of.
Pitcher dan galon air mineral Refillable water pitchers and mineral water gallons	Untuk menghindari penggunaan air mineral kemasan di kamar ataupun ruang serbaguna. To avoid the use of bottled mineral water in guest rooms and multifunction rooms.
Sikat gigi dari plastik yang mudah di daur ulang Toothbrushes made from easily recyclable plastic	Untuk mengurangi limbah plastik yang sulit terurai. To reduce non-biodegradable plastic waste.
Sistem pencahayaan dan AC hemat energi Energy-efficient lighting and air conditioning systems	Penghematan biaya hingga kontribusi positif bagi lingkungan, seperti mengurangi tagihan listrik, emisi karbon, dan meningkatkan efisiensi energi. To achieve cost savings while contributing positively to the environment by lowering electricity bills, reducing carbon emissions, and improving energy efficiency.

Penggunaan Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK F.6]

Perseroan memantau dan mengelola intensitas energi yang digunakan dalam operasional hotel untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan. Intensitas energi mengacu pada jumlah energi yang dikonsumsi dalam setiap unit aktivitas atau layanan yang diberikan. Informasi penggunaan energi dalam aktivitas operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Energy Consumption

Amount and Intensity of Energy Used [POJK F.6]

The Company monitors and manages the energy intensity used in hotel operations to ensure efficiency and sustainability. Energy intensity refers to the amount of energy consumed for each unit of activity or service provided. Information on energy usage in the Company's operational activities is presented as follows:

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Listrik	kWh	3,823,890	3,978,012	3,875,653	Electricity
	Gigajoule	13,766.00	14,320.84	13,952.35	
Bahan Bakar Minyak	Kilo liter	2.261	1.746	1.903	Fossil Fuel
	Gigajoule	90.88	70.18	78.08	
Total	**Gigajoule**	**13,846.88**	**14,391.02**	**14,030.43**	**Total**
Pendapatan Usaha	**Ribuan Rupiah** Thousand Rupiah	**55,102,991**	**54,335,550**	**58,868,550**	**Revenues**
Intensitas Energi	**Gigajoule/Ribuan Rupiah** Gigajoule/Thousand Rupiah	**0.00025**	**0.00026**	**0.00024**	**Energy Intensity**
Efisiensi Energi	**Gigajoule/Ribuan Rupiah** Gigajoule/Thousand Rupiah	**0.00001**	**(0.00003)**	**0.00005**	**Energy Efficiency**

Adapun konsumsi energi listrik dari operasional Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2024 tercatat sebesar 3.823.890 kWh. Jumlah ini mencerminkan kebutuhan energi untuk mendukung seluruh aktivitas operasional di berbagai unit hotel yang dikelola, mencakup penggunaan listrik untuk penerangan,

In 2024, the electricity consumption from the operations of the Company and its Subsidiaries amounted to 3,823,890 kWh. This figure reflects the energy required to support all operational activities across the various hotel units under management, including electricity usage for lighting, air

pendingin ruangan, peralatan elektronik, serta sistem penunjang lainnya yang berkontribusi terhadap kenyamanan dan kelancaran layanan bagi tamu. [ESG E-03]

conditioning, electronic equipment, and other supporting systems that contribute to guest comfort and smooth service delivery. [ESG E-03]

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi [POJK F.7]

Perseroan terus mengupayakan penghematan energi melalui berbagai inisiatif, seperti efisiensi penggunaan listrik dengan mengatur proporsi penggunaan listrik di setiap ruangan, mengganti seluruh lampu dengan jenis LED, serta menggunakan *window rubber seal* pada jendela kamar dan pintu untuk memaksimalkan kinerja AC yang hemat energi. Selain itu, Perseroan memasang alat peneduh pada jendela luar untuk meminimalkan radiasi matahari. Dalam efisiensi penggunaan bahan bakar minyak, Perseroan menggunakan peralatan pengendalian otomatis untuk mengoperasikan boiler sehingga pemanas dapat dikontrol dengan baik.

Efforts and Achievement of Energy Efficiency [POJK F.7]

The Company continues to pursue energy savings through various initiatives, such as improving electricity efficiency by adjusting the proportion of electricity usage in each room, replacing all lights with LED types, and using window rubber seals on room windows and doors to maximize the performance of energy-efficient air conditioning. Additionally, the Company installs shading devices on exterior windows to minimize sunlight radiation. For fuel oil efficiency, the Company employs automatic control equipment to operate boilers, allowing for better regulation of heating.

Penggunaan Air [POJK F.8] [ESG E-04]

Sumber air yang digunakan untuk operasional Perseroan berasal dari air tanah dan air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Adapun informasi penggunaan air secara keseluruhan ditunjukkan sebagai berikut.

Water Usage [POJK F.8] [ESG E-04]

The water sources used for the Company's operations come from groundwater and water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM). The information on overall water usage is presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Air PDAM	m^3	47,361	47,308	55,952	Tap Water
Air Tanah	m^3	13,277	26,140	22,629	Groundwater
Total	**m^3**	**60,638**	**73,448**	**78,581**	**Total**
Pendapatan Usaha	**Ribuan Rupiah** Thousand Rupiah	**55,102,991**	**54,335,550**	**58,868,550**	**Revenues**
Intensitas Air	**m^3/Ribuan Rupiah** m^3/Thousand Rupiah	**0.00110**	**0.00135**	**0.00133**	**Water Intensity**
Efisiensi Air	**m^3/Ribuan Rupiah** m^3/Thousand Rupiah	**0.00025**	**(0.00002)**	**0.00013**	**Water Efficiency**

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam upaya penghematan air meliputi beberapa tindakan strategis. Perseroan melakukan penghematan air dengan menambahkan 2 botol air mineral pada toilet *tank flushing* untuk mengurangi jumlah air yang dikeluarkan. Pengecekan berkala terhadap kondisi keran, *shower*, toilet, dan meteran air dilakukan untuk menghindari kebocoran yang dapat menyebabkan pemborosan air. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan air tanah untuk kebutuhan non-operasional hotel, serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan kepada seluruh karyawan.

Water Efficiency Efforts and Achievements

The initiatives undertaken by the Company in its water-saving efforts include several strategic actions. The Company conserves water by adding two bottles of mineral water to toilet tank flushes to reduce the amount of water used. Regular checks on the condition of faucets, showers, toilets, and water meters are conducted to avoid leaks that can lead to water waste. Additionally, the Company implements a policy to reduce the use of groundwater for non-operational hotel needs and enhances environmental awareness and concern among all employees.

Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

[POJK F.11] [ESG E-01]

Perseroan memantau jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari operasional untuk memahami dampaknya terhadap lingkungan. Dengan menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi, Perseroan berupaya meminimalkan jejak karbon dan menjalankan operasional yang lebih ramah lingkungan. Informasi emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Emission

Amount and Intensity of Emissions Produced

[POJK F.11] [ESG E-01]

The Company monitors the quantity and intensity of emissions generated from its operations to understand their impact on the environment. By implementing various initiatives to reduce emissions, the Company strives to minimize its carbon footprint and operate in a more environmentally friendly manner. Information on emissions produced from the Company's operational activities is presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Emisi yang dihasilkan	**TonCO_2eq**	**18,761.97**	**19,214.44**	**19,014.16**	**Generated Emissions**
Listrik	TonCO_2eq	18,756.23	19,210.95	19,010.13	Electricity
Bahan Bakar Minyak	TonCO_2eq	5.74	3.49	4.03	Fuel Oil
Pendapatan Usaha	**Ribuan Rupiah** Thousand Rupiah	**55,102,991**	**54,335,550**	**58,868,550**	**Revenues**
Intensitas Emisi [ESG E-02]	**TonCO_2eq/Ribuan Rupiah** TonCO_2eq/Thousand Rupiah	**0.00034**	**0.00035**	**0.00032**	**Emissions Intensity** [ESG E-02]
Efisiensi Emisi	**TonCO_2eq/Ribuan Rupiah** TonCO_2eq/Thousand Rupiah	**0.00001**	**(0.00003)**	**Tidak Diukur** Not Measured	**Emissions Efficiency**

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Emisi

[POJK F.12] [ESG E-06] [ESG E-07]

Perseroan berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* sebagai bagian dari kontribusi dalam mitigasi perubahan iklim dan mendorong keberlanjutan lingkungan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan target pencapaian *Net Zero Emission* pada tahun 2045 dengan mengadopsi kebijakan dan strategi yang sejalan dengan prinsip ekonomi hijau. Implementasi program dilakukan secara bertahap dengan mengedepankan inovasi dan teknologi ramah lingkungan, guna mengoptimalkan pengurangan emisi sekaligus menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan.

Sebagai langkah nyata, pada 5 Juli 2022 Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, yang menandai partisipasi resmi Perseroan dalam inisiatif KADIN Net-Zero Hub. Dengan pencapaian ini, Perseroan menjadi perhotelan pertama di Indonesia yang tercatat sebagai partisipan program tersebut.

Emission Efficiency Efforts and Achievements

[POJK F.12] [ESG E-06] [ESG E-07]

The Company is committed to achieving Net Zero Emissions as part of its contribution to climate change mitigation and promoting environmental sustainability. To realize this commitment, the Company has set a target to achieve Net Zero Emissions by 2045 by adopting policies and strategies aligned with green economy principles. Program implementation is carried out in stages, prioritizing innovation and environmentally friendly technologies to optimize emission reductions while balancing business growth and sustainability.

As a concrete step, on 5 July 2022, the Company signed a Memorandum of Understanding with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), marking the Company's official participation in the KADIN Net-Zero Hub initiative. With this milestone, the Company became the first hospitality business in Indonesia to be registered as a participant in the program.

Keikutsertaan Perseroan dalam KADIN Net-Zero Hub menunjukkan keseriusan dalam mewujudkan visi dan misi menuju *Net Zero Emission* secara terukur dan berkelanjutan. Langkah ini juga menjadi titik awal dalam penyusunan *roadmap* transformasi, yang ke depannya akan diimplementasikan secara bertahap untuk memastikan komitmen terhadap transisi energi bersih dan pengelolaan emisi jangka panjang.

Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab lingkungan, tetapi juga merupakan bagian dari investasi jangka panjang yang akan memperkuat kapabilitas Perseroan dalam memenuhi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara menyeluruh.

Saat ini, Perseroan mengelola upaya pengurangan emisi melalui pendekatan terintegrasi dalam operasionalnya. Meskipun belum membentuk manajemen khusus yang secara spesifik mengawasi implementasi inisiatif tersebut, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap langkah efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan diterapkan secara bertanggung jawab di seluruh lini bisnis. Upaya konkret yang dilakukan untuk menurunkan emisi mencakup:

1. Penanaman pohon dan tanaman hias diberbagai area untuk meningkatkan produksi oksigen, menyerap debu, dan mengurangi kebisingan;
2. Mendorong penggunaan transportasi umum serta optimalisasi penggunaan kendaraan dalam perjalanan dinas;
3. Penerapan efisiensi energi, termasuk pengurangan konsumsi listrik dan bahan bakar minyak;
4. Sosialisasi penghematan energi kepada seluruh karyawan; dan
5. Partisipasi dalam gerakan *Earth Hour* sebagai bentuk kepedulian terhadap upaya penanggulangan perubahan iklim.

Limbah dan Efluen

Perseroan mengelola limbah dan efluen dengan pendekatan yang bertanggung jawab untuk mengurangi dampak lingkungan. Limbah yang dihasilkan dari operasional hotel, termasuk sampah padat dan limbah cair, dikelola melalui sistem pengolahan dan pembuangan yang sesuai. Perseroan menerapkan praktik daur ulang dan pemilahan untuk mengurangi jumlah limbah yang masuk ke tempat pembuangan akhir.

Efluen yang dihasilkan dari kegiatan hotel diolah dengan proses yang memenuhi standar lingkungan sebelum dibuang. Perseroan berupaya memastikan bahwa semua limbah dan efluen diproses dengan cara yang meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan mendukung keberlanjutan.

The Company's participation in the KADIN Net-Zero Hub reflects its strong commitment to realizing its vision and mission toward achieving measurable and sustainable Net Zero Emissions. This step also serves as the starting point for developing a transformation roadmap, which will be implemented gradually to ensure a long-term commitment to clean energy transition and emission management.

This initiative not only reflects environmental responsibility but also represents a long-term investment that will strengthen the Company's capabilities in fully implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

The Company currently manages its emission reduction efforts through an integrated approach within its operations. Although a dedicated management unit specifically overseeing the implementation of these initiatives has not yet been established, the Company consistently ensures that every step toward energy efficiency and environmental sustainability is responsibly implemented across all lines of business. Concrete efforts to reduce emissions include:

1. Planting trees and ornamental plants in various areas to enhance oxygen production, absorb dust, and reduce noise pollution;
2. Encouraging the use of public transportation and optimizing vehicle usage for business travel;
3. Implementing energy efficiency measures, including reducing electricity and fuel consumption;
4. Promoting energy-saving awareness among all employees; and
5. Participating in the Earth Hour movement as a commitment to climate change mitigation efforts.

Waste and Effluent

The Company manages waste and effluent with a responsible approach to reduce environmental impact. Waste generated from hotel operations, including solid waste and liquid waste, is managed through appropriate treatment and disposal systems. The Company implements recycling and sorting practices to reduce the amount of waste sent to landfills.

Effluent produced from hotel activities is treated through processes that meet environmental standards before disposal. The Company strives to ensure that all waste and effluent are processed in a manner that minimizes environmental impact and supports sustainability.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

[POJK F.14]

Berikut ini hasil pengelompokkan pengelolaan limbah yang dihasilkan Perseroan berdasarkan jenisnya.

Waste and Effluent Management Mechanism

[POJK F.14]

The following are the results of the waste management categorization conducted by the Company based on the types of waste generated.

Jenis Limbah Type of Waste	Bentuk Pengelolaan Management Method
Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste	
Limbah Lampu Lamp Waste	Menempatkan limbah pada tempat pembuangan khusus, sebagaimana disyaratkan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah. Placing waste in special disposal site, as required by the Regional Environtment Agency.
Limbah Kimia Kadaluwarsa Expired Chemical Waste	
Limbah Baterai Battery Waste	
Limbah Padat Non-B3 / Non-Hazardous and Toxic Solid Waste	
Limbah *Amenities* (botol, plastik kemasan, sisa sabun, penggantian handuk-seprei di kamar hotel, dan lain-lain) Amenities Waste (bottles, plastic packaging, soap residue, replacement of towels and sheets in hotel rooms, etc)	Bekerja sama dengan pihak pengelola limbah setempat untuk proses daur ulang. Collaborating with local waste management agencies for the recycling process.
Limbah Makanan (termasuk sisa *buffet*) Food Waste (including buffet leftovers)	Dikelola oleh pihak restoran di masing-masing hotel. Managed by the restaurant in each hotel.
Limbah Cair / Liquid Waste	
Limbah Cair Liquid Waste	Pengelolaan limbah cair menggunakan metode uji *effluent* di instalasi pengelolaan air limbah yang telah disediakan, sebelum dibuang ke saluran pembuangan terakhir. Pengelolaan limbah cair tersebut dipantau secara rutin satu bulan sekali oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah. Liquid waste management uses effluent testing method at the wastewater treatment facility provided before being disposed into the final sewer. The management of this liquid waste is monitored regularly once a month by the Regional Environmental Agency.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

[POJK F.13] [ESG E-05]

Informasi limbah dan efluen yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Amount of Waste and Effluent Generated

[POJK F.13] [ESG E-05]

Information on the waste and effluent generated from the Company's operational activities is presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Limbah B3	kg	21,137	14,330	13,856	Hazardous and Toxic Waste
Limbah Non-B3	kg	3,353	3,297	8,208	Non-Hazardous and Toxic Waste
Efluen	m^3	28,110	26,357	21,412	Effluents

Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2024, jumlah limbah B3 yang dihasilkan tercatat sebesar 21.137 kg atau 21,14 ton, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 sebesar 14.330 kg atau 14,33 ton. Begitu pun dengan jumlah limbah non-B3 pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 3.353 kg atau 3,35 ton, sedikit meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 3.297 kg atau 3,30 ton ton. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan operasional, namun tetap dalam batas yang terkendali melalui program pengelolaan limbah yang optimal.

Based on the table, in 2024, the amount of hazardous waste (B3) generated was recorded at 21,137 kg or 21.14 tons, an increase from 14,330 kg or 14.33 tons in 2023. Similarly, the amount of non-hazardous waste (non-B3) in 2024 reached 3,353 kg or 3.35 tons, showing a slight increase compared to 3,297 kg or 3.30 tons in 2023. This decline reflects the effectiveness of the Company's hazardous waste management policies.

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi di Perseroan.

Keanekaragaman Hayati
[POJK F.9] [POJK F.10]

Perseroan mendukung keanekaragaman hayati dengan menjaga lingkungan sekitar hotel dengan mengalokasikan sekitar 17%-20% dari total lahan yang ada untuk mendukung ruang terbuka hijau di lingkungan operasional. Upaya ini mencakup perlindungan terhadap habitat alami dan dukungan terhadap spesies lokal. Perseroan menanam tanaman lokal di area hotel untuk mendukung habitat bagi burung dan serangga. Melalui praktik ramah lingkungan dan program konservasi ini, diharapkan dapat menjaga keseimbangan ekosistem dan melestarikan keanekaragaman hayati.

Kepedulian pada Kualitas Lingkungan Hidup

Dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, yaitu:

1. Konservasi Energi
   Mengadopsi teknologi energi terbarukan, seperti lampu hemat energi, peralatan hemat energi, dan sistem pengaturan suhu otomatis untuk mengurangi konsumsi energi hotel.
2. Konservasi Air
   Mengurangi konsumsi air melalui pemasangan peralatan hemat air, pemberian edukasi kepada tamu tentang penggunaan air yang efisien, serta mengimplementasikan praktik pengelolaan air yang efisien dalam kegiatan sehari-hari.
3. Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan
   Memilih bahan bangunan dan perlengkapan hotel yang ramah lingkungan, seperti bahan daur ulang, produk pembersih yang ramah lingkungan, dan peralatan yang memiliki label energi.
4. Edukasi dan Kesadaran Lingkungan
   Menyelenggarakan program edukasi dan kesadaran lingkungan untuk tamu hotel dan karyawan, termasuk informasi tentang praktik ramah lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kemitraan dengan Komunitas Lokal
   Melakukan kolaborasi dengan komunitas lokal untuk mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan atau proyek-proyek lingkungan lainnya yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar hotel.
6. *Partnership* dengan Lembaga atau Instansi Lokal
   Perseroan bergabung dengan Net Zero Hub dari KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia) dan juga sebagai member tersertifikasi dalam program Signing Blue dan WWF Indonesia.

Waste Spill [POJK F.15]

Throughout 2024, there were no waste spills that occured in the Company.

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

The Company supports biodiversity by preserving the environment around the hotels, allocating approximately 17%-20% of the total land area to support green open spaces in the operational environment. These efforts include the protection of natural habitats and support for local species. The Company plants local plants in hotel areas to provide habitat for birds and insects. Through these eco-friendly practices and conservation programs, it is hoped that the balance of the ecosystem can be maintained and biodiversity can be preserved.

Concern for Environmental Quality

As part of its ongoing efforts to enhance environmental awareness and improve environmental quality, the Company has implemented a range of initiatives that reflect its commitment to environmental preservation, including:

1. Energy Conservation
   Adoption of renewable energy technologies, such as energy-saving lights, energy-efficient equipment, and automated temperature control systems to reduce hotel energy consumption.
2. Water Conservation
   Reduction of water usage through the installation of water-saving fixtures, guest education on efficient water use, and the implementation of efficient water management practices in daily operations.
3. Use of Environmentally Friendly Materials
   Selection of environmentally friendly building materials and hotel equipment, such as recycled materials, eco-friendly cleaning products, and appliances with energy labels.
4. Environmental Education and Awareness
   Implementation of environmental education and awareness programs for hotel guests and employees, including information on eco-friendly practices that can be adopted in everyday life.
5. Partnership with Local Communities
   Collaboration with local communities to conduct environmental clean-up activities and other environmental projects that benefit the areas surrounding the hotels.
6. Partnership with Local Institutions or Organizations
   The Company has joined the Net Zero Hub initiated by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and is a certified member of the Signing Blue program and WWF Indonesia.

7. Pengurangan Plastik Sekali Pakai
   Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan menyediakan opsi ramah lingkungan, seperti menyediakan jug di setiap kamar dengan dispenser di setiap lantai sebagai pengganti botol air mineral plastik serta pengurangan penggunaan kantong plastik.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Perseroan berhasil memperoleh sejumlah sertifikasi di bidang pengelolaan lingkungan. Sertifikasi tersebut mencerminkan upaya dan dedikasi Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan dan memastikan bahwa operasionalnya sejalan dengan standar lingkungan yang ketat. Berikut sertifikat yang telah Perseroan terima.

1. Sertifikasi Bintang.
2. Sertifikasi Laik Sehat Hotel.
3. Sertifikasi Laik Operasi Mesin Diesel.
4. Sertifikasi Laik Pemadam Kebakaran.

Sertifikasi tersebut telah disesuaikan dengan industri di bidang yang sejenis guna memberikan penilaian serta saran terkait penanganan di bidang lingkungan hidup.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana untuk menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Pelapor (dengan/tanpa identitas) menyampaikan surat tertulis dalam amplop tertutup dan menyerahkannya kepada Manajer Hotel.
2. Laporan tersebut akan dicatat dan dituangkan dalam laporan pada format standar untuk kemudian diteruskan kepada Departemen Hukum.
3. Departemen Hukum akan melakukan investigasi atas indikasi awal selama 14 hari kerja dan mencatatkan ke dalam Laporan Investigasi.
4. Setiap Laporan Investigasi wajib diselesaikan paling lambat 30 hari kerja sejak keputusan dilakukannya investigasi.
5. Hasil investigasi akan menjadi dasar bagi Direktur Utama atau Dewan Komisaris dalam memutuskan tindak lanjut untuk menghentikan atau meneruskan prosesnya.

Jumlah dan Materi Pengaduan terkait Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan terkait masalah lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

7. Reduction of Single-Use Plastics
   Reduction of single-use plastic by providing environmentally friendly alternatives, such as placing jugs in each room with dispensers on every floor to replace plastic bottled water, and minimizing the use of plastic bags.

Environmental Certification

The Company has successfully obtained several certifications in the field of environmental management. These certifications reflect the Company's efforts and dedication to implementing best practices in environmental management and ensuring that its operations align with stringent environmental standards. Below are the certificates that the Company has received.

1. Star Certification.
2. Healthy Hotel Business Certification.
3. Diesel Engine Commissioning Certification.
4. Fire Safety Certification.

This certification has been adapted to industries in similar fields to provide assessments and advice regarding handling in the environmental sector.

Environmental Issues Complaint Mechanism

The Company provides a mechanism for receiving complaints related to environmental issues from stakeholders and the surrounding community as follows.

1. The whistleblower (with or without identity) submits a written letter in a sealed envelope to the Hotel Manager.
2. The report will be recorded and documented in a standard format before being forwarded to the Legal Department.
3. The Legal Department will conduct an investigation based on initial indications within 14 working days and document the findings in an Investigation Report.
4. Each Investigation Report must be completed no later than 30 working days from the decision to conduct the investigation.
5. The results of the investigation will serve as the basis for the President Director or the Board of Commissioners to decide on the next steps, whether to stop or continue the process.

The Amount and Material of Environmental Complaints [POJK F.16]

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints related to environmental issues.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan telah mengalokasikan anggaran khusus untuk biaya pengelolaan limbah B3. Salah satu komponen penting dalam pengelolaan ini adalah biaya untuk pengangkutan limbah B3. Berikut informasi mengenai biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pengangkutan limbah B3 selama 3 tahun terakhir:

Environmental Management Costs [POJK F.4]

As part of its commitment to environmental management, the Company has allocated a special budget for hazardous waste (B3) management costs. One of the important components of this management is the cost of transporting hazardous waste. Below is the information regarding the expenses incurred by the Company for hazardous waste transportation over the past three years:

(dalam/in Rupiah / in Rupiah)

2024	2023	2022
15,377,400	14,929,500	5,945,500



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by assurance service providers. However, the Company guarantees that all information submitted in this Annual Report is true, accurate, and factual.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Responses to Feedback of Previous Year's Reports

PT Red Planet Indonesia Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan 2023 yang diterbitkan. Meskipun demikian, Perseroan terus menyempurnakan Laporan Tahunan 2024 agar memenuhi standar penulisan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017. PT Red Planet Indonesia Tbk berharap laporan ini menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja keberlanjutan Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

PT Red Planet Indonesia Tbk did not receive specific feedback regarding the 2023 Annual Report published. Nevertheless, the Company continues to refine the 2024 Annual Report to meet the writing standards set by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017. PT Red Planet Indonesia Tbk hopes that this report will serve as a reliable source of information about the Company's sustainability performance and its impacts during the reporting year.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Red Planet Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *e-mail* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report of PT Red Planet Indonesia Tbk, we request the willingness of the stakeholders to provide feedback by sending an e-mail or sending this form by fax/post.

Pertanyaan Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan. This report has provided useful information on the Company's economic, social, and environmental performances.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The disclosed data and information are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The presented data and information are useful for decision-making.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the aspects contained in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = not very important).

(....) Kinerja Ekonomi
Economic Performance

(....) Produk dan Jasa
Products and Services

(....) Kode Etik
Code of Ethics

(....) Ketenagakerjaan
Employment

(....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Customer Health and Safety

(....) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment

(....) Kepedulian terhadap Pelanggan
Concern for Consumer

(....) Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Utilization of Eco-Friendly Material

(....) Penggunaan Energi
Energy Consumption

(....) Penggunaan Air
Water Usage

(....) Emisi
Emission

(....) Limbah dan Efluen
Waste and Effluent

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comment/suggestion/recommendations for this report.

.....
.....
.....
.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name : .....

Pekerjaan / Occupation : .....

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....

Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (phone, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- ○ Pemerintah / Government
- ○ Pelanggan / Customer
- ○ Karyawan / Employee
- ○ Mitra Usaha / Bussiness Partners
- ○ Media
- ○ Masyarakat / Community
- ○ LSM / NGO
- ○ Lain-Lain, ... / Others, ...

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Seandy Adrianto Khusen

Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A /
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
T : (6221) 2949 8800
F : (6221) 723 7797
E : corsec@redplanetindonesia.co.id
W : www.monolooghotels.co.id

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosures According to the Financial Authority Regulation No.51/POJK.03/2017

No. Index Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Sustainability Aspects Performance Highlights**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	14
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	18
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	17
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	44
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	40
C.3	Skala Usaha Business Scale	18; 50; 63; 82-84
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	46
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	53
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	41
Penjelasan Direksi **Explanation from the Board of Directors**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	30
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	52; 148
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development related to Sustainable Finance	152
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	132
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	4
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	9

No. Index Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	148
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	88
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	89
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	171
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Utilization of Eco-Friendly Material	163
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	164
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	165
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	165
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	169
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	169
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by its Type	166
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	166
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by its Type	168
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	168

No. Index Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If any)	169
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Aspect of Complaint related to Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	170
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Customers	159
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	149
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	149
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	153
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	155
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	152; 155
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	160
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	159
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	157
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	159
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated Safety for Customers	159
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	160
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	161
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	160
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from an Independent Party (If any)	172
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	173
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback of Previous Year's Report	172
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	175

Indeks Referensi Kriteria ESG-IDXnet

ESG-IDXnet Criteria Reference Index

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan / Environment		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	166
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	166
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	165
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	165
E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	168
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company's Commitment to Achieving Net Zero Emissions	166
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	166
Sosial / Social		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	149
S-02	Pegawai berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	150
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	151
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	152
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	153
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	156
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	154
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	154
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	154
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	149
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health, Safety, and a Safe and Decent Work Environment for All Employees	155
S-12	*Corporate Social Responsibility*	157

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Tata Kelola / Governance		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	110
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Board Meetings	104; 108
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Policy on the Separation of Chairman of the Board and CEO Roles	111
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Evaluation Policy	105; 109
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Training Policy	111
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	112
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy	136; 138
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	139
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	139



PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
For the year ended December 31, 2024

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman / *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan		***Financial Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 63	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT RED PLANET INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan dibawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama/ *Name* : Suwito
Alamat/ *Address* : Sona Topas Tower, Lantai 15A
Jl. Jend Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920.
Telepon/ *Telephone* : +62 21 2949 8888
Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consildated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for internal control systems.*

We certify the accuracy of this statement.
For and behalf of the Board of Directors

Jakarta, 21 Maret / *March* 2025



Suwito
Direktur Utama/ *President Director*

PT. RED PLANET HOTELS INDONESIA TBK
SONA TOPAS TOWER 15 A^TH FLOOR, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 26, JAKARTA 12920 INDONESIA
TEL + (62-21) 2949 8888 | FAX + (62-21) 2949 8889 | EMAIL INDONESIA@REDPLANETHOTELS.COM. WWW.REDPLANETHOTELS.COM

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO
Head Office
Firm License No. 588/KM.1/2008
THE ROYAL PALACE
Jl. Prof Dr. Soepomo NO.178A - C 29
Jakarta 12810 - Indonesia
P. 62 - 21 8313861 F. 62-21 8313871
E. central.mail@nexia.id
www.nexia.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Ref.: 00089/2.0752/AU.1/05/0209-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RED PLANET INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Red Planet Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying concolidated financial statements of PT Red Planet Indonesia Tbk and its subsidiaries (the"Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Ketidapastian Material Terkait Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kerugian terus menerus yang menyebabkan Grup mempunyai saldo rugi sebesar Rp326.960.364.682 Catatan 32 juga mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As disclose in Note 32 to financial statements, the Company has sufferred recurring losses which cause the Group has deficit of Rp326,960,364,682. Note 32 also describes management's plans in regard to these matters. Our opinion is not modified in respect to this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matters identified in our audit is outlined as follows:

Pengakuan Pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang berasal dari penjualan kamar adalah sebesar Rp48.415.107.212 (88% dari total pendapatan). Penjualan kamar merupakan bisnis utama Perusahaan dan transakasi signifikan yang berdampak langsung terhadap profitabilitas Grup. Grup mengakui pendapatan dari penjualan kamar tersebut pada saat tamu telah menempati kamar (pada suatu waktu tertentu).

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024, which came from sales of rooms amounted to Rp48,415,107,212 (88% from total revenue). Sales of rooms is the main business of the Company and a significant transaction that has a direct impact on the profitability of the Group. The Group recognizes revenue from the sale of these rooms when guests have occupied the rooms (point in time).

Kebijakan Grup tentang pengakuan pendapatan dan rincian penjualan disajikan masing-masing pada Catatan 3 dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Group's policy on revenue recognition and details of sales is presented in Notes 3 and 22, respectively, to the consolidated financial statements.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada pendapatan, karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan pengamatan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts Group's profitability.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Memperbarui pemahaman kami tentang kebijakan pengakuan pendapatan Grup, proses pendapatan dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menguji desain dan efektivitas operasi proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;
- Melakukan uji berdasarkan sampel, *guest folio, guest register card* dan penerimaan kas dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah valid dan ada;
- Piutang usaha yang dikonfirmasi menggunakan konfirmasi positif, berdasarkan sampel dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti, pemeriksaan bukti penagihan berikutnya, atau *guest folio* yang sesuai dan bukti *guest register card* ;
- Menguji faktur penjualan sebelum dan sesudah periode berjalan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi lain

Manjemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu. kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak

How our audit addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on, among others, the following:

- *Updating our understanding of the Company's revenue recognition policy, revenue processes and controls over the recognition and measurement of revenues;*
- *Testing the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition under PSAK 115, Revenue from Contracts with Customers, approval and documentation, including the implemented general controls that record the revenue transaction;*
- *Tested on a sample basis, guest folio, guest register card and cash receipts of sales transactions throughout the current period to determine whether is valid and existing;*
- *Confirmed trade receivables using positive confirmation, on a sample basis and performed alternative procedures for non-responding customer, such as, examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof guest register card;*
- *Tested sales invoices immediately prior and subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information include in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be ,materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged

yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and

dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Syamsudin, CA, CPA
NRAP.: AP.0209
21 Maret 2025/*March 21, 2025*
Ref.: 00089/2.0752/AU.1/05/0209-1/1/III/2025

00089

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	**Catatan / *Notes***	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	6.895.685.695	3g, 5	6.797.381.143	*Cash and banks*
Piutang usaha, bersih				*Trade receivables, net*
Pihak ketiga	1.901.766.308	3j,6	1.785.547.315	*Third parties*
Pihak berelasi	136.366.716	3e, 26b,6	-	*Related parties*
Persediaan	139.972.671	3k,7	123.356.442	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	3.143.915.504	3l,8b	2.065.592.454	*Prepaid expenses*
Uang muka	933.819.225	3l,8a	1.037.480.269	*Advances*
Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	34.116	10a	-	*Assets of disposal group classified as held for sale*
Jumlah Aset Lancar	**13.151.560.235**		**11.809.357.623**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	34.290.929.095	9	34.595.929.093	*Third parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan (2024 : Rp281.003.567.821 2023 : Rp271.622.979.316)	344.473.482.237	3m,3v,11	352.380.885.569	*Fixed assets - net of accumulated depreciation (2024 : Rp281,003,567,821 2023 : Rp271,622,979,316)*
Aset pajak tangguhan	1.146.863.695	3r,12c	1.054.548.843	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	43.405.341	3u	62.141.591	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**379.954.680.369**		**388.093.505.096**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**393.106.240.605**		**399.902.862.719**	***TOTAL ASSETS***

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	**Catatan / *Notes***	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	246.986.177	13	587.514.113	*Third parties*
Utang akrual	18.010.177.824	14	18.520.676.931	*Accrued payables*
Utang pajak	745.541.386	3r,12a	777.921.098	*Taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	6.570.407.843	15	5.855.928.386	*Unearned income*
Pinjaman jangka pendek	1.480.816.327	16	-	*Short-term loan*
Utang bank - bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	4.334.782.620	17	4.334.782.620	*Bank loans - current maturities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**31.388.712.178**		**30.076.823.149**	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang bank - bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun	3.973.550.656	17	8.308.333.276	*Bank loans - long term maturities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.075.202.577	3q,18	6.639.824.836	*Post employee benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	17.385.638.268	3r,12c	14.727.816.627	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**28.434.391.501**		**29.675.974.739**	***Total Long-Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**59.823.103.679**		**59.752.797.888**	***TOTAL LIABILITIES***

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	**Catatan / *Notes***	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital -nominal amount Rp100 per share*
Modal dasar - 41.400.000.000 lembar per 31 Desember 2024 dan 2023				*Authorized - 41.400.000.000 shares at December 31, 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.351.231.636 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	1.035.123.163.600	19	1.035.123.163.600	*Issued and fully paid of 10.351.231.636 shares at December 31, 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	(376.251.012.633)	21	(376.251.012.633)	*Additional paid up capital*
Tambahan modal disetor - dari aset pengampunan pajak	10.000.000	21	10.000.000	*Additional paid up capital from tax amnesty*
Pendapatan komprehensif lainnya	1.383.404.196		1.237.915.470	*Other comprehensive income*
Defisit :				*Deficit :*
Belum ditentukan penggunaannya	(326.960.364.682)		(319.947.031.623)	*Un-appropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**333.305.190.481**		**340.173.034.813**	***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non pengendali	(22.053.555)	20	(22.969.982)	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS	**333.283.136.926**		**340.150.064.830**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**393.106.240.605**		**399.902.862.719**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Jakarta, Maret/*March 21, 2025*
PT Red Planet Indonesia Tbk



Suwito
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statements

	2024	Catatan / *Notes*	2023	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENDAPATAN USAHA	55.102.991.673	3p, 22	54.335.550.562	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(26.493.307.303)	3p, 23	(26.214.933.895)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	**28.609.684.370**		**28.120.616.667**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(33.237.667.388)	3p, 24	(34.812.837.014)	*General administrative expenses*
RUGI OPERASI	**(4.627.983.018)**		**(6.692.220.347)**	***LOSS FROM OPERATION***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	43.675.844	25	97.475.117	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	2.792.204	25	(9.114.235)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(1.381.835.262)	25	(1.671.070.311)	*Finance expenses*
Lain-lain bersih	1.703.421.452	25	867.077.479	*Others - net*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	**368.054.239**		**(715.631.950)**	***Total other income (expense)***
RUGI SEBELUM PAJAK	**(4.259.928.779)**		**(7.407.852.295)**	***LOSS BEFORE TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	(233.131.866)	12c	(146.335.957)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.524.474.451)	12c	(3.106.158.415)	*Deferred tax*
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	**(7.017.535.096)**		**(10.660.346.667)**	***LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	5.128.901	10b	-	*Gain for the period from discontinued operations*
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	**(7.012.406.195)**		**(10.660.346.667)**	***NET LOSS FOR THE PERIOD***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified into profit and loss :*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	186.510.630	3q, 18	(78.049.189)	*Remeasurements of long-term employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(41.032.339)	3r, 12c	17.170.822	*Related income tax*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	**(6.866.927.904)**		**(10.721.225.034)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS***

	2024	Catatan / *Notes*	2023	
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	(7.013.333.058)		(10.660.582.427)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	926.862		235.760	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(7.012.406.195)**		**(10.660.346.667)**	***TOTAL***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	(6.867.844.332)		(10.721.464.240)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	916.428		239.206	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**(6.866.927.904)**		**(10.721.225.034)**	***TOTAL***
LABA / (RUGI) PER SAHAM	(0,68)	27	(1,03)	***EARNINGS / (LOSS) PER SHARE***

Jakarta, Maret/*March 21, 2025*
PT Red Planet Indonesia Tbk

PT RED PLANET INDONESIA, TBK

Suwito
Direktur Utama

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / *Attributed to owners of the parent entity*									
					Saldo rugi / *Deficit*					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid up share capital*	**Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak / *Additional paid-in capital aset tax amnesty***	**Tambahan modal disetor / *Additional paid-in capital***	**Pendapatan komprehensif lainnya / *Other comprehensive income***	**Yang telah ditentukan penggunaannya / *Appropriated***	**Yang belum ditentukan penggunaannya / *Unappropriated***	**Jumlah / *Total***	**Kepentingan non-pengendali / *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas / *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2023	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**1.298.797.282**	**-**	**(309.286.449.196)**	**350.894.499.052**	**(23.209.187)**	**350.871.289.865**	***Balance as of January 1, 2023***
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(10.660.582.427)	(10.660.582.427)	235.760	(10.660.346.667)	*Loss for the period*
Laba (rugi) aktuarial				(78.052.635)	-	-	(78.052.635)	3.446	(78.049.189)	*Actuarial gain (loss)*
Dampak pajak terkait				17.170.822	-	-	17.170.822	-	17.170.822	*Tax impact*
Saldo per 31 Desember 2023	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**1.237.915.470**	**-**	**(319.947.031.623)**	**340.173.034.813**	**(22.969.982)**	**340.150.064.831**	***Balance as of December 31, 2023***
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(7.013.333.058)	(7.013.333.058)	926.862	(7.012.406.195)	*Loss for the period*
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	186.521.065	-	-	186.521.065	(10.435)	186.510.630	*Actuarial gain (loss)*
Dampak pajak terkait	-	-	-	(41.032.339)	-	-	(41.032.339)	-	(41.032.339)	*Tax impact*
Saldo per 31 Desember 2024	**1.035.123.163.600**	**10.000.000**	**(376.251.012.633)**	**1.383.404.196**	**-**	**(326.960.364.681)**	**333.305.190.481**	**(22.053.555)**	**333.283.136.927**	***Balance as of December 31, 2024***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | ***CONSOLIDATED STATMENTS OF CASH FLOWS***

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 | *For the year ended December 31, 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	Catatan / *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	55.869.885.419		56.510.934.978	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(29.545.505.630)		(33.999.223.954)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(20.144.761.388)		(18.889.846.311)	*Cash paid to employees*
Kas dari operasi	**6.179.618.402**		**3.621.864.713**	***Cash from operations***
Pembayaran bunga pinjaman bank	(1.220.323.892)		(1.547.448.733)	*Interest paid for bank loan*
Pembayaran bunga pinjaman pihak ketiga	(163.152.141)		-	*Interest paid for third party loan*
Penerimaan bunga	43.675.844		97.475.117	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(233.131.866)		(146.335.957)	*Income tax paid*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	47.585.999		-	*Other income (paid)*
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	**4.654.272.346**		**2.025.555.141**	***Net Cash From Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset tetap	550.000.000	11	-	*Dispossal assets*
Perolehan aset tetap	(2.211.185.174)		(2.267.712.776)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset tidak lancar lainnya	-		(74.945.000)	*Acquisitions of intangible assets*
Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi	**(1.661.185.174)**		**(2.342.657.776)**	***Net Cash For Investing Activities***

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN | ***CONSOLIDATED STATMENTS OF CASH FLOWS***

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 | *For the year ended December 31, 2024*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	Catatan / *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.000.000.000	16	-	*Receipt of short-term loan*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(560.000.000)	16	-	*Repayment of short-term loan*
Pembayaran pinjaman bank	(4.334.782.620)	17	(4.334.782.620)	*Repayment of bank loan*
Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan	**(2.894.782.620)**		**(4.334.782.620)**	***Net Cash For Financing Activities***
			-	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	**98.304.552**		**(4.651.885.255)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS PADA AWAL TAHUN	**6.797.381.143**		**11.449.266.398**	***CASH AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS PADA AKHIR TAHUN	**6.895.685.695**		**6.797.381.143**	***CASH AT END OF PERIOD***
Kas :				***Cash :***
Kas yang tidak dibatasi penggunaannya	6.895.685.695		6.797.381.143	*Unrestricted cash*
Jumlah	**6.895.685.695**		**6.797.381.143**	***Total***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi | *Supplementary information on non-cash*

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Red Planet Indonesia Tbk (d/h PT Pusako Tarinka Tbk) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 April 1989 dari Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 tanggal 5 Desember 1989.

Sesuai Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan dari "PT Mustika Manggilingan" menjadi "PT Pusako Tarinka". Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C2-1227.HT.01.04.Th.90 tanggal 6 Maret 1990.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari "PT Pusako Tarinka Tbk" menjadi "PT Red Planet Indonesia Tbk". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 60 tanggal 20 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, S.H, mengenai mengenai perubahan Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-0164943.AH.01.11 tahun 2021 tertanggal 24 September 2021.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha perhotelan.

Efektif 29 Mei 2023, Perusahaan mengubah portofolio Red Planet Hotels menjadi Monoloog Hotel (*rebranding*).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Sona Topas Lantai 15A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920. Perusahaan dan entitas anak memiliki usaha hotel di berbagai lokasi di Indonesia.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Crio Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pengendali utama Perusahaan adalah Suwito.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Red Planet Indonesia Tbk (formerly PT Pusako Tarinka Tbk) was established with the name of PT Mustika Manggilingan based on Notarial Deed No. 93 dated April 10, 1989 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 dated December 5, 1989.

In accordance with Notarial Deed No. 72 dated February 3, 1990 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name from "PT Mustika Manggilingan" to "PT Pusako Tarinka". This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1227. HT.01.04.Th.90 dated March 6, 1990.

Based on Notarial Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H, M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's name was changed from "PT Pusako Tarinka Tbk" to "PT Red Planet Indonesia Tbk". This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of lndonesia in his Decision Letter No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several changes, latest amendment was made by Notarial Deed No.32 dated September 8 2021 is made in front of Notary Yulia, SH, consists of changes in Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of lndonesia in his Decision Letter No. AHU-0164943.AH.01.11 year 2021 dated September 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in the hospitality business.

Effective 29 May 2023, the Company rebrands its Red Planet Hotels portfolio to the new brand, Monoloog Hotel.

The Company's head office is located at Sona Topas Tower 15A Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.26, Jakarta 12920. The Company and its subsidiaries have hospitality business which are located in several cities in Indonesia.

The direct parent entity of the Company is PT Crio Indonesia, which is established and domiciled in Indonesia, while the main controlling entity of the Company is Suwito.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 19 September 1995 seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya, setelah melakukan penawaran umum sejumlah 82.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp650 per lembar saham. Sejak tanggal 28 Nopember 2007, saham Perusahaan yang semula tercatat di Bursa Efek Surabaya dipindah ke Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-237/D.04/2014 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMTED Rp500 per saham.

2. Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public offering of the Company's shares

On September 19, 1995 all the Company's issued and fully paid-up shares are listed on the Surabaya Stock Exchange, after the public offering of 82,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and the offering price of Rp650 per share. Since November 28, 2007, the Company's shares which originally listed on the Surabaya Stock Exchange were moved to Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No. S-237/D.04/2014 dated May 19, 2014, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, decided the following issues:

1. *Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering in accordance with Bapepam Regulation No. IX. D.1 Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority) No. Kep /26/PM/2003 dated July 17, 2003 on the Pre-emptive Rights by issuing of 1,271,000,000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp500 per share, with the composition of each holder of 40 Ordinary Shares registered in the register of the Company's shareholders entitled to 620 HMETD. Whereby every 1 HMETD entitles the holder to purchase one new share at an HMETD exercise price of Rp500 per share.*

2. *Approved the Company's plan to issue 28,700,000 Series I Warrants, whereby every exercise of 620 HMETD, in order to buy 620 new ordinary shares offered in the PUT I, will obtain 14 Series I Warrants free of charge, whereby one Series I Warrants can be used to purchase one ordinary share with par value of Rp500 per share during the exercise period from December 12, 2014 until June 4, 2019.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan (lanjutan)

3. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, yang semula dimiliki oleh RPHI dan PTCR.

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.537.426.501 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham.
2. Saham tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.351.231.636 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.035.123.163.600.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing masing sebanyak 10.351.231.636 dan 10.351.231.636 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public offering of the Company's shares** (continued)*

3. Approved the Company's plan to takeover of all shares in PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, which was originally owned by RPHI and PTCR.

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta,.about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, amongst others to change the nominal value of the Company's shares by way of stock split from the nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective on January 25, 2017.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No.S-52/D.04/2017 dated February 6, 2017, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering II (PUT II) through issuance of Pre-emptive Rights (HMETD).

Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristar S.H.,MBA.,notary in Jakarta, dated March 13, 2017 decided the following issues:

1. Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering by issuing of 3,537,426,501 Ordinary Shares with a nominal value of Rp100 per share.

2. These shares have been fully issued and paid up 10,351,231,636 shares with a nominal issue of Rp1,035,123,163,600.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 10,351,231,636 and 10,351,231,636 shares respectively have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H. No.58 tanggal 28 Mei 2024, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Notary Yulia, S.H. No.58 dated Mei 28, 2024, the composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dinno Indiano	Suwito	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Suwito	Dinno Indiano	*President Director*
Direktur	Astini Bernawati Oudang	Astini Bernawati Oudang	*Director*

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Per 31 Desember 2023 susunan komite audit berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Anggota Komite Audit SK.No. 002/RPI/SK-KOM/V/2023 tanggal 31 Mei 2023, sehingga susunan komite audit per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 the composition of the Audit committee based on the Decree on the Appointment of Audit Committee Members SK.No. 002/RPI/SK-KOM/V/2023 dated 31 Mei 2023, so that the composition of the audit committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna Puradiredja	*Chairman*
Anggota	Raditia Christine Senjaya	Raditia Christine Senjaya	*Member*
Anggota	Budiyanto Salim	Budiyanto Salim	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Internal Audit Perusahaan adalah Lupita Sulistyaningrum.

As of December 31, 2024 and 2023, the Internal Audit of the Company is Lupita Sulistyaningrum.

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Sekretaris Perusahaan adalah Seandy Khusen.

Beban remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.400.000.000 dan Rp2.430.000.000.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap dan kontrak, sebanyak 134 karyawan tetap dan 15 karyawan kontrak (2023: 136 karyawan tetap dan 19 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

***1. GENERAL** (continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the Corporate Secretary of the Company is Seandy Khusen.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for period ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp2,400,000,000 and Rp2,430,000,000, respectively.

The Company and subsidiaries had 134 permanent and 15 contract employees (2023: 136 permanent and 19 contract employees) (un audited).

d. Entitas anak

Kepemilikan langsung

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak mengendalikan operasi.

d. Subsidiaries

Direct Ownership

The Company consolidates the following subsidiaries due to this majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak *Subsidiaries*	Domisili *Domicile*	Lokasi Usaha/ *Business Location*	Jenis usaha *Nature of business*	Persentase kepemilikan *Percentage of ownership*	Mulai beroperasi komersil / *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi 31 Desember 2024 *Total Assets before elimination December 31, 2024*
1. PT Red Planet Hotels Indonesia	Jakarta	Jakarta	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2012	83.098.028.289
2. PT Red Planet Hotel Surabaya	Jakarta	Surabaya	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	69.611.167.463
3. PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Jakarta	Pekanbaru	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2013	64.171.163.046
4. PT Red Planet Hotel Palembang	Jakarta	Palembang	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	86.569.531.256
5. PT Red Planet Hotel Makassar	Jakarta	Makasar	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	61.538.393.836
6. PT Red Planet Hotel Bekasi	Jakarta	Bekasi	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2014	51.797.446.995
7. PT Red Planet Hotels Solo	Jakarta	Solo	Perhotelan/ *Hotels*	99,99%	2013	60.968.734.555
8. PT Solusi Bintang Cemerlang	Jakarta	-	Konstruksi/ *Construction*	99,95%	-	1.461.721.752
9. PT Red Planet Hotels Tangerang	Jakarta	-	Perhotelan/ *Hotels*	99,98%	-	2.385.378.657
10. PT Planet Merah Depok	Jakarta	-	Perdagangan dan Jasa/ *Trading and*	99,98%	-	4.493.015.780
11. PT Planet Merah Sembilan	Jakarta	-	Perhotelan/ *Hotels*	99,60%	-	7.169.680
12. PT Planet Merah Delapan*	Jakarta	-	Perhotelan/ *Hotels*	99,66%	-	8.179.983
13. PT Planet Merah Sepuluh*	Jakarta	-	Perhotelan/ *Hotels*	99,93%	-	9.386.560

* (dalam proses likuidasi)

* *(in liquidation process)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Pembubaran entitas anak

a. Pembubaran entitas anak PT Planet Merah Delapan (PM 8)

Manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari PT Planet Merah Delapan (PM 8) telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 26 tanggal 31 Juli 2024, para pemegang saham setuju untuk membubarkan PM8, dan menunjuk serta mengangkat Tuan Indra Permana dan Nyonya Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PM8) sebagai likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023710 tanggal 7 Agustus 2024.

Rencana pembubaran telah diumumkan di Harian Neraca tanggal 25 Juli 2024.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PM8, serta para Likuidator. Persetujuan para pemegang saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan, Akta Persetujuan Hasil Likuidasi dan Pembubaran masih dalam proses.

Tanggal 31 Desember 2024, aset terkait dengan PM 8 disajikan sebagai aset dimiliki untuk dijual (Catatan 10).

b. Pembubaran entitas anak PT Planet Merah Sepuluh (PM 10)

Manajemen Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dari PT Planet Merah Sepuluh (PM 10) telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Juli 2024 yang dituangkan di dalam Akta Notaris Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 31 Juli 2024, para pemegang saham setuju untuk membubarkan PM10, dan menunjuk serta mengangkat Tuan Indra Permana dan Nyonya Nancy Nataleo (keduanya adalah Direksi PM10) sebagai likuidator. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023715 tanggal 7 Agustus 2024.

Rencana pembubaran telah diumumkan di Harian Neraca tanggal 25 Juli 2024.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Subsidiaries** (continued)*

Liquidation Subsidiaries

a. Liquidation Subsidiaries PT Planet Merah Delapan (PM 8)

Management of the Company as the majority shareholders of PT Planet Merah Delapan (PM 8) had made an strategic review and will be liquidated. Based on the Shareholders' decision on 23 July 2024, which was stated in Notarial Deed of Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 26 dated 31 July 2024, the Shareholders agreed to liquidate PM8, and appoint Mr. Indra Permana and Mrs. Nancy Nataleo (both are the Directors of PM8) as the Liquidators. The Deed was received and registered in the Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023710 dated 7 August 2024.

The liquidation plan was announced in Harian Neraca on 25 July 2024.

On 14 October 2024, the Liquidators finalized the Liquidators' Reports. Also on that date, the Shareholders, through the Circular Resolution, approved and received the Liquidators' Reports, approved all the process in relation to the completion of liquidation, honorably discharged the Commissioner and Directors of PM8 as well as the Liquidators. The shareholders' approval was announced in Harian Neraca on 15 October 2024.

Until the date of these Consolidated Financial Statements were issued, the Deed of Approval for Liquidators' Report were in process.

As of December 31, 2024, assets related to PM 8 are presented as assets held for sale (Notes 10).

b. Liquidation Subsidiaries PT Planet Merah Sepuluh (PM 10)

Management of the Company as the majority shareholders of PT Planet Merah Sepuluh (PM 10) had made an strategic review and will be liquidated. Based on the Shareholders' decision on 23 July 2024, which was stated in Notarial Deed of Notary Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 27 dated 31 July 2024, the Shareholders agreed to liquidate PM10, and appoint Mr. Indra Permana and Mrs. Nancy Nataleo (both are the Directors of PM10) as the Liquidators. The Deed was received and registered in the Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.10-0023715 dated 7 August 2024.

The liquidation plan was announced in Harian Neraca on 25 July 2024.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

b. Pembubaran entitas anak PT Planet Merah Sepuluh (PM 10) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2024, para Likuidator menyelesaikan Laporan Likuidator. Pada tanggal tersebut juga, para Pemegang Saham, melalui Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham, pada intinya menyetujui dan menerima pertanggungjawaban para Likuidator, menyetujui seluruh proses yang timbul pada tahap pemberesan likuidasi, memberhentikan dengan hormat Komisaris dan Direksi PM10, serta para Likuidator. Persetujuan para pemegang saham tersebut telah diumumkan di Harian Neraca pada tanggal 15 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan, Akta Persetujuan Hasil Likuidasi dan Pembubaran masih dalam proses.

Tanggal 31 Desember 2024, aset terkait dengan PM 10 disajikan sebagai aset dimiliki untuk dijual (Catatan 10).

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 100% saham 13 (Sembilan belas) entitas yang dimiliki oleh RPHL, PT Crio, dan Ng Suwito dengan menerbitkan 876.002.470 saham atau sebesar Rp438.001.235.000 ke RPHL dan 375.429.630 saham atau sebesar Rp187.714.815 ke PT Crio (RPHL dan PT Crio merupakan sepengendali). Dengan transaksi tersebut, RPHL dan PT Crio menguasai 92,50% secara langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RPHL dan PT Crio memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RPHL diidentifikasikan sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perseroan dianggap sebagai yang diakuisisi, biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas sesaat setelah transaksi akuisisi, karena saham Perseroan mempunyai harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan.

Berdasarkan asumsi seperti disebutkan diatas, maka nilai wajar imbalan yang dialihkan: 101.567.900 saham @ Rp500 = Rp50.783.950.000 (rupiah penuh).

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Subsidiaries** (continued)*

***b. Liquidation Subsidiaries PT Planet Merah Sepuluh (PM 10)** (continued)*

On 14 October 2024, the Liquidators finalized the Liquidators' Reports. Also on that date, the Shareholders, through the Circular Resolution, approved and received the Liquidators' Reports, approved all the process in relation to the completion of liquidation, honorably discharged the Commissioner and Directors of PM10 as well as the Liquidators. The shareholders' approval was announced in Harian Neraca on 15 October 2024.

Until the date of these Consolidated Financial Statements were issued, the Deed of Approval for Liquidators' Report were in process.

As of December 31, 2024, assets related to PM 10 are presented as assets held for sale (Notes 10).

Reverse Acquisition

Effective on September 30, 2014, the Company acquired 100% shares of 13 (thirteen) entities owned by RPHL, PT Crio, and Ng Suwito by issuing 876,002,470 shares or equivalent Rp438,001,235,000 to RPHL and 375,429,630 shares or equivalent Rp187,714,815 to PT Crio (RPHL and PT Crio is under common control). With this transaction, RPHL and PT Crio controlled 92.50% direct ownership interest of the Company, so that RPHL and PT Crio gain control over the Company. This acquisition was treated as a reverse acquisition in which RPHL identified as the acquirer for accounting purposes and the Company identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, acquisition cost (fair value of the consideration effectively transferred) is measured by the fair value of the Company's shares owned by minority shareholders shortly after acquisition, since the Company's shares have quotation price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered more reliable used as a basis for measuring the fair value of the consideration transferred.

Based on the assumptions as mentioned above, the fair value of the consideration transferred: 101,567,900 shares @ Rp500 = Rp50,783,950,000 (full Rupiah).

Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000	*Consideration effectively transferred*
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(53.808.674.233)	*Net recognized value of the Company's identifiable assets and liabilities*
Goodwill negatif	**(3.024.724.233)**	***Negative goodwill***

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi Terbalik (lanjutan)

Sesuai PSAK 103, *goodwill* negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan di laporan laba rugi tahun berjalan.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi terbalik ini adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas yang diperoleh dari perusahaan yang diakuisisi secara akuntansi	-

Nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih entitas anak secara akuntansi pada tanggal 31 Desember 2024 sama dengan nilai tercatatnya, kecuali nilai wajar aset tanah (aset tidak lancar), sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset lancar	31.630.242.891	31.630.242.891	*Current assets*
Aset tidak lancar	18.218.693.365	29.023.243.365	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(4.383.334.169)	(4.383.334.169)	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2.461.477.854)	(2.461.477.854)	*Long-term liabilities*
Aset neto	**43.004.124.233**	**53.808.674.233**	***Net assets***

Nilai wajar tersebut ditentukan oleh internal manajemen berdasarkan aset bersih teridentifikasi. Kenaikan nilai wajar aset tanah didasarkan pada NJOP tanah pada tahun 2014 (level 3).

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan 13 entitas anak secara hukum.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham 13 entitas anak sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari 13 entitas anak dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi 13 entitas anak, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu 13 entitas anak, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan.

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

***1. GENERAL** (continued)*

***Reverse Acquisition** (continued)*

Based on PSAK 103, negative goodwill are recognised as income in current statements of income.

Cash flows arising from the reverse acquisition is as follows:

Cash and cash equivalents of acquired company for accounting purpose	-

The fair value of identifiable assets and liabilities taken over by the subsidiaries on December 31, 2024 is equal to its carrying value, except for the fair value of land (non-current assets), as follows:

Those fair value were determined by internal management based on net identifiable assets. The increase of fair value of land was based on NJOP of land year 2014 (level 3).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be presented under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the 13 legal subsidiaries.

The capital structure, in the number of share presented is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of 13 subsidiaries, plus the consideration effectively transferred by 13 subsidiaries and the value of shares issued by the Company to acquire 13 subsidiaries, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to adjust the accounting acquirer's statutory capital, being 13 subsidiaries, to reflects the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK No. 116 (Amandemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- PSAK No. 201 (Amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu:

- PSAK No.117 " Kontrak Asuransi"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted are:

- *SFAS No. 116 (Amendment) Lease: Lease Liablities In a Sale and Leaseback*
- *SFAS No. 201 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

Standards and amendments to standard effective for period beginning on or after January 1, 2025 are :

- *SFAS No. 117 "Insurance Contract"*

As of the issuance date of the Company's financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the Company's financial statements.

Starting January 1, 2024, the references to each SFAS and IFAS have been changed as announced by DSAK-IAI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Penerapan kebijakan akuntansi untuk transaksi, kejadian-kejadian lainnya yang belum dilakukan sebelumnya.

Seperti yang sudah dijelaskan pada catatan 1d, entitas anak diakuisisi pada tahun 2014, sehingga Perusahaan menyusun laporan keuangan konsolidasian atas induk dan entitas anak berlaku efektif per 30 September 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi going concern konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Application of accounting policies for transactions, other events or conditions that did not occur previously.

As discussed in Note 1d, the Company acquired subsidiaries during 2014, because of this, the Company prepared the consolidated financial statements of the parent and its subsidiaries companies which became effective as of September 30, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern basic and the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method)*.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cummulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada jumlah kepentingan ekuitas yang seharusnya diterbitkan oleh entitas anak secara hukum untuk memberikan kepada pemilik entitas induk secara hukum persentase kepentingan ekuitas yang sama dalam entitas hasil kombinasi sebagai hasil akuisisi terbalik.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui. Goodwill negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan periode berjalan.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non Pengengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Dampak dari adopsi akuisisi terbalik ini diungkapkan oleh Perusahaan seperti diuraikan pada Catatan 1d.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Business Combination *(continued)*

The acquisition-date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the number of equity interests the legal subsidiary would have had to issue to give the owners of the legal parent the same percentage equity interest in the combined entity that results from the reverse acquisition. The fair value of the number of equity interests calculated in that way can be used as the fair value of consideration transferred in exchange for the acquiree.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities. Negative goodwill are recognised directly as current period income.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The Non Controlling Interest (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earning of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

The impact if this adoption of the reverse acquisition has been disclosed by the Company as described in Note 1d.

e. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties, where the definition is an entity related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'), as defined in SFAS 224 : Related Party Disclosures.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Related parties transactions *(continued)*

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of :

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entitys an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;
   vii. A person identified in (a) (i). above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transaction with related parties with material amounts, done with or without retes and normal conditions as usually done with non-related parties, are disclosed in notes to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Penjabaran mata uang asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 221 - Pengaruh perubahan kurs valuta asing.

1. Mata uang pelaporan
   Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.
2. Transaksi dan saldo
   Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu :

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
USD	16.162	15.416	*USD*

Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

f. Foreign currency translation

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with SFAS No. 221 - The Effect of change in foreign exchange rate.

1. *Reporting currency*
   The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.
2. *Transactions and balances*
   At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is :

Exchange gains or losses arising are recognized in the current period's statement of comprehensive income.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas dan di bank serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and are not being used as collateral of loans and there is no restriction.

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Restricted Cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

i. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 106, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
iii. Aset keuangan diukur diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

i. Financial assets

In accordance with SFAS 106, there are three measurement classifications for financial assets:

i. Financial assets measured at amortized cost;
ii. Financial assets fair value through other comprehensive income (FVOCI);
iii. Financial assets fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan
   - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI – Solely Payments of Principle and Interest) dari jumlah pokok terutang.

ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
   - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
   - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
   - *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
   - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

ii. A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
   - *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
   - *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

iii. All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Initial recognition and measurement

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

- **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontra.

- **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Initial recognition and measurement

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

- ***Amortised Cost Measurement***

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the consolidated statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

- ***Fair Value Measurement***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- **Pengukuran Nilai Wajar** (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

- **Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

- ***Fair Value Measurement*** *(continued)*

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

- ***Derecognition***

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- **Penghentian Pengakuan** (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substantial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai Menggunakan kerugian Kredit Ekspektasian

PSAK 106 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12- month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (lifetime ECL). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya atas piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi berdasarkan pengalaman historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik terhadap debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian kondisi saat ini serta kondisi yang diperkirakan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika relevan.

j. Piutang usaha dan penyisihan piutang tidak tertagih

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

- ***Derecognition*** *(continued)*

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

Identification and Measurement of Impairment Losses Using Expected Credit Losses ("ECLs")

PSAK 106 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12- month or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated based on the Company historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

j. Receivables and allowance for doubtful

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Amounts are written-off as bad debts in which they are determined to be not collectible.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perseroan sesuai dengan PSAK 202 - Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan variabel.

k. Inventories

The accounting treatment for inventories of the Company is in accordance with SFAS 202 - Inventories.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroan sesuai dengan PSAK 216 - Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya selama estimasi masa manfaatnya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Sejak 1 Juli 2018 Perusahaan merubah kebijakan akuntansi untuk taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap bangunan pada tujuh anak perusahaan yaitu PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo dari 20 tahun menjadi 50 tahun. Estimasi penilaian masa manfaat tersebut berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky Safrudin dan Rekan No.RSR/W/A.170918/156 tanggal 1 Juli 2018.

m. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with SFAS No. 216 - Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate cost over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Since 1 July 2018, the Company has changed its accounting policy for the estimated useful lives of building fixed assets in sevent subsidiaries that is PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotel Palembang, dan PT Red Planet Hotels Solo from 20 years to 50 years. The estimation of the useful life period is based on the assessment of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Ruky Safrudin and Rekan No.RSR/W/A.170918/156 dated 1 July 2018.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan	20-50	*Building*
Partisi	4 -8	*Partitions*
Peralatan mekanik	4 -8	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	4 -8	*Furniture & fixture*
Kendaraan	4 -8	*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Bila nilai tercatat suatu aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka aset tersebut segera dicatat sebesar jumlah terpulihkannya, yang ditentukan dengan cara mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Aset tetap yang sudah habis disusutkan atau dilepas *(disposal)*, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian dari lepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, prasarana, furnitur, dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi selama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan perusahaan dan entitas anak sesuai dengan PSAK 48 - Penurunan nilai.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets *(continued)*

Fixed assets are depreciated using the straight-line method useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is recorded immediately at its recoverable amount, which is determined as the higher of the asset's fair value less cost to sell or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of building, leasehold improvements, furniture, and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Borrowing cost incurred to finance the construction of property and equipment is capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the assets for its intended use.

n. Impairment of non-financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company and its subsidiaries is in accordance with SFAS No. 48 - Impairment.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan evaluasi.

o. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Impairment of non-financial assets *(continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and its subsidiary as an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan alas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi alas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

q. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja Perseroan dicatat sesuai dengan PSAK 219 - Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (BPJS). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Financial Liabilities *(continued)*

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identity the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury safes tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligations satisfied (over time or at a point in time).*

q. Employee benefits

The Company's post employment benefits recorded in accordance with SFAS No. 219 - Employee Benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (BPJS) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial penghasilan komprehensif lainnya.

Pengatribusian imbalan pada periode jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara *modified* retrospektif.

Imbalan pasca kerja lainnya, yaitu penghargaan masa kerja, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja yang disederhanakan.

r. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 212 - Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Employee benefits *(continued)*

Long-term employee benefits

Long–term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions other comprehensive income.

Attribution of benefits to periods of services

In April 2022, the Indonesian FinancialAccounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies modified retrospectively.

Other post-employment benefits, namely service rewards, are calculated based on Company policy using the same methodology for simplified post-employment benefits.

r. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS No. 212 - Income Taxes.

Current tax

Current income tax assets and/ or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statements of comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 370: “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 233 - Laba per saham.

Laba (Rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 108 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Income tax *(continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the interim statements of financial position date.

Other tax matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Amnesty No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with SFAS 370, "Accounting for Asset and Liability Tax Amnesty".

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 233 - Earnings per share.

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year, while for diluted EPS is calculated by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the year plus dilutive potential common stocks.

t. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 108 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri adalah piranti lunak yang dimiliki Perusahaan. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tak berwujud tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Aset tak berwujud	4	*Intangible asset*

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Segment information *(continued)*

An operating segment is a component of an entity:

i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

ii Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

iii. For which disparate financial information is available.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of intangible asset from Corporate's software. Intangible assets is recognized if the Company most probability will get economical benefits in the future from those intangible assets and the cost could be measured reliably.

Intangible assets is recorded based on acquisition cost deducted by accumulated amortization and impairment if there's any impairment. Intangible assets are amortized based on benefited period. Company estimated the recoverable value from intangible assets. if value of intangible assets exceed the recoverable estimated value, then the amount is recorded in the asset should be lowered at the recoverable estimated value.

Intangible asset amortized by double declining method based on economic period estimation as follows:

Intangible Assets is derecognized when the assets are disposed of or have no future economic benefit. The difference between carrying amount of the asset and net value if its disposal is recognized in consolidated income statement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Leases

As a leasee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Leases *(continued)*

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.*

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of- use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi:

- Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasikan umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aktiva aset Perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the consolidated amounts recognized in the financial statements:

- *Income Tax*

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

ii. Cadangan kerugian penurunan piutang

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

iii. Manfaat pensiun (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat kini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

ii. Provision for bad debts

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statements of financial position date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

iii. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

iii. Pension benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in the related Note 18 to the consolidated financial statements herein.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH AND BANKS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas	295.075.308	235.752.406	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.754.589.597	3.707.986.228	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International, Tbk	638.612.278	539.610.542	*PT Bank Victoria International, Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	299.413.429	450.272.479	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	64.232.981	64.573.930	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.480.114	187.813.435	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.924.413	5.957.208	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD6,679 di 2024, USD6,838 di 2023)	107.951.655	105.414.916	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD6,679 in 2024, USD6,838 in 2023)*
Jumlah	**6.186.279.775**	**5.297.381.144**	***Total***
Deposito - Rupiah			***Time Deposito - Rupiah***
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	709.405.920	-	*PT Bank Mayapada Internasional, Tbk*
PT Bank Victoria International, Tbk	-	1.500.000.000	*PT Bank Victoria International, Tbk*
Jumlah	**6.895.685.695**	**6.797.381.143**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5% - 5,5%	4,5% - 5,5%	*Annual interest rate of time deposits*

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan dengan perpanjangan otomatis.

Time deposits are placed for a period of 1 month with automatic rollover.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
a.	**Berdasarkan jenis usaha**			***a. Based on business type***
	Pihak ketiga :			***Third parties :***
	Tamu	1.798.641.303	1.606.809.520	*Guest*
	Kartu kredit	68.724.038	139.874.373	*Credit card*
	Sewa	34.400.967	38.863.422	*Retail space/lease*
	Sub jumlah	**1.901.766.308**	**1.785.547.315**	***Total***
	Pihak berelasi :			***Related parties :***
	Service manajemen (PT Cityloog Utama Internasional)	136.366.716	-	*Management service PT Cityloog Utama Internasional)*
	Jumlah	**2.038.133.024**	**1.785.547.315**	***Total Net***
b.	**Berdasarkan umur**			***b. Based on maturity***
	Belum jatuh tempo	1.207.539.340	1.312.871.923	*Not past due :*
	Jatuh tempo			*Past due :*
	1-30 hari	272.736.833	57.428.073	*1 - 30 days*
	31 - 60 hari	464.601.712	383.930.871	*31- 60 days*
	lebih dari 60 hari	93.255.139	31.316.448	*more than 60 days*
	Jumlah	**2.038.133.024**	**1.785.547.315**	***Total Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Persediaan untuk dijual	73.724.584	51.217.814	*Merchandise for sale*
Perlengkapan	66.248.087	72.138.628	*Supplies*
Jumlah	**139.972.671**	**123.356.442**	***Total***

Beban pemakaian persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp123.384.157 dan Rp44.716.183, yang dicatat dalam akun beban operasional hotel lainnya.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventory usage for the period ended December 31, 2024 and 2023 are amounted of Rp123,384,157 and Rp44,716,183, respectively, were recorded under other hotel operational expenses.

Based on a review of the physical inventories status on December 31, 2024 and 2023, the management of the Company and its subsidiaries believe that the carrying value of inventories can be recovered, so the allowance for obsolescence inventories was not required. There was no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
a.	**Uang muka**			***a. Advances***
	Pembelian	532.642.453	637.954.164	*Purchases*
	Karyawan	53.076.274	47.376.628	*Employee*
	Lain-lain	348.066.382	352.149.477	*Others*
	Jumlah	**933.819.225**	**1.037.480.269**	***Total***
b.	**Biaya dibayar dimuka**			***b. Prepaid expenses***
	Lain-lain	3.143.915.504	2.065.592.454	*Others*
	Jumlah	**3.143.915.504**	**2.065.592.454**	***Total***
	Bagian lancar	**3.143.915.504**	**2.065.592.454**	***Current portion***
	Bagian tidak lancar	**-**	**-**	***Non-current portion***

Biaya dibayar dimuka lain lain merupakan pembayaran dimuka untuk mendukung operasional Perusahaan seperti pembayaran lisensi, asuransi, iklan reklame dan lain-lain yang diamortisasi selama umur manfaat.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa di mana sewa bukan objek PSAK 116.

Other prepaid expenses related to payments to support the Company's operating operations such as license payments, insurance, billboard ads and others that are amortized in useful life.

The Company entered into a lease agreement and lease is not an object SFAS 116.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Soros Samudera Sejahtera	33.062.370.000	33.362.370.000	*PT Soros Samudera Sejahtera*
Dyakso Lokesworo	1.228.559.095	1.233.559.093	*Dyakso Lokesworo*
Jumlah	**34.290.929.095**	**34.595.929.093**	***Total***

Piutang lain-lain pihak ketiga kepada PT Soros Samudera Sejahtera merupakan piutang atas penjualan saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Karya Bangun Hotelindo sebanyak 1.999 lembar saham. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 1 Desember 2020 dan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 28 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Crio Indonesia masing-masing menjual dan mengalihkan hak atas saham di PT Karya Bangun Hotelindo terdiri dari 1.999 lembar saham kepada PT Soros Samudera Sejahtera dan 1 lembar kepada Bapak Suminto Husin Giman dengan harga pembelian keseluruhannya sebesar Rp40.000.000.000.

Other receivables third parties due from PT Soros Samudera Sejahtera represents receivables arise from the sale of 1,999 shares owned by the Company in PT Karya Bangun Hotelindo. Based on the Sale and Purchase Agreement dated December 1, 2020 and the Company's Shareholders Decision dated October 28, 2020, the Company and PT Crio Indonesia sold and transferred its ownership at PT Karya Bangun Hotelindo consists of 1,999 shares to PT Soros Samudera Sejahtera and 1 share to Mr. Suminto Husin Giman at a total purchase price of Rp40,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables

10. ASET LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN / *CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS*

Aset terkait dengan PT Planet Merah Delapan dan PT Planet Merah Sepuluh (PM 8 dan PM 10) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Assets related to PT Planet Merah Delapan and PT Planet Merah Sepuluh (PM 8 and PM 10) are presented as held for sale.

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual / ***a. Assets of disposal group classified as held for sale***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang muka (PM 8)	27.689	-	*Advances (PM 8)*
Uang muka (PM 10)	6.427	-	*Advances (PM 10)*
Jumlah	**34.116**	**-**	***Total***

b. Operasi yang dihentikan / ***b. Discontinued operations***

Analisis hasil operasi yang dihentikan atas kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operations of disposal group is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban umum dan administrasi (PM 8)	(555.800)	-	*General and administrative expenses (PM 8)*
Beban umum dan administrasi (PM 10)	(555.299)	-	*General and administrative expenses (PM 10)*
Rugi operasi	(1.111.099)	-	*Loss from operation*
Pendapatan lain-lain (PM 8)	3.120.000	-	*Others income (PM 8)*
Pendapatan lain-lain (PM 10)	3.120.000	-	*Others income (PM 10)*
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	**5.128.901**	**-**	***Gain for the period from discontinued operations***

10. ASET LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan) / *CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)*

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Arus kas dari aktivitas operasi (PM 8)	(555.800)	-	*Cash flow from operating activities (PM 8)*
Arus kas dari aktivitas operasi (PM 10)	(555.299)	-	*Cash flow from operating activities (PM 10)*
Jumlah arus kas dari aktivitas operasi	**(1.111.099)**	**-**	*Total cash flow from operating activities*

11. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	31 Desember 2024 / December *31, 2024*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Penambahan/ Additional***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition***
kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	94.568.066.269	-	-	-	94.568.066.269	*Land*
Bangunan	417.651.720.900	178.732.491	-	-	417.830.453.391	*Building*
Partisi	2.322.285.837	-	-	-	2.322.285.837	*Partitions*
Peralatan mekanik	26.067.950.974	274.590.165	-	-	26.342.541.139	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	75.933.795.904	1.757.862.518	-	-	77.691.658.422	*Furniture & fixture*
Kendaraan	910.045.000	-	(738.000.000)	-	172.045.000	*Vehicles*
	617.453.864.884	**2.211.185.174**	**(738.000.000)**	**-**	**618.927.050.058**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	6.550.000.000	-	-	-	6.550.000.000	*Land*
Jumlah Harga Perolehan	**624.003.864.885**	**2.211.185.174**	**(738.000.000)**	**-**	**625.477.050.058**	*Total cost*

	31 Desember 2024 / December *31, 2024*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Penambahan/ Additional***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	169.225.677.871	7.449.703.888	-	-	176.675.381.759	*Building*
Partisi	2.322.285.812	-	-	-	2.322.285.812	*Partitions*
Peralatan mekanik	24.159.067.556	420.061.676	-	-	24.579.129.232	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	73.132.995.994	1.267.240.626	-	-	74.400.236.620	*Furniture & fixture*
Kendaraan	369.000.000	138.375.000	(415.125.000)	-	92.250.000	*Vehicles*
	269.209.027.233	**9.275.381.190**	**(415.125.000)**	**-**	**278.069.283.423**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	2.413.952.083	520.332.315	-	-	2.934.284.398	*Land*
Jumlah akumulasi						***Total accumulated***
penyusutan	**271.622.979.316**	**9.795.713.505**	**(415.125.000)**	**-**	**281.003.567.821**	*depreciation*
Nilai buku	**352.380.885.569**				**344.473.482.237**	***Book value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Penambahan/ Additional***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition***
kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	94.568.066.269	-	-	-	94.568.066.269	*Land*
Bangunan	416.449.848.400	1.201.872.500	-	-	417.651.720.900	*Building*
Partisi	2.322.285.837	-	-	-	2.322.285.837	*Partitions*
Peralatan mekanik	25.565.617.363	502.333.611		-	26.067.950.974	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	75.370.289.240	563.506.665		-	75.933.795.904	*Furniture & fixture*
Kendaraan	910.045.000	-		-	910.045.000	*Vehicles*
	615.186.152.109	**2.267.712.776**	**-**	**-**	**617.453.864.885**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	6.050.000.000	500.000.000	-	-	6.550.000.000	*Land*
Jumlah Harga Perolehan	**621.236.152.109**	**2.767.712.776**	**-**	**-**	**624.003.864.885**	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	161.800.993.290	7.424.684.581	-	-	169.225.677.871	*Building*
Partisi	2.322.285.812	-	-	-	2.322.285.812	*Partitions*
Peralatan mekanik	23.797.419.950	361.647.606	-	-	24.159.067.556	*Mechanical equipment*
Perabotan & Perlengkapan	71.752.215.432	1.380.780.562	-	-	73.132.995.994	*Furniture & fixture*
Kendaraan	264.295.000	104.705.000	-	-	369.000.000	*Vehicles*
	259.937.209.484	**9.271.817.749**	**-**	**-**	**269.209.027.233**	
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Tanah	2.164.979.206	248.972.877	-	-	2.413.952.083	*Land*
Jumlah akumulasi						***Total accumulated***
penyusutan	**262.102.188.690**	**9.520.790.626**	**-**	**-**	**271.622.979.316**	*depreciation*
Nilai buku	**359.133.963.420**				**352.380.885.569**	***Book value***

Perusahaan mencatat pengakuan atas penjualan aset tetap berupa kendaraan sebagai berikut :

The company records the recognition of the sale of fixed is vehicles assets as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Harga jual	550.000.000	-	*Selling cost*
Dikurangi :			*Less :*
Harga Perolehan	(738.000.000)	-	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	415.125.000	-	*Accumulated depreciation*
Laba penjualan asset tetap	**227.125.000**	**-**	***Loss on sale of fixed asset***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense were allocated as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Beban langsung (Catatan 23)	7.970.036.202	7.673.657.457	*Direct cost (Note 23)*
Beban administrasi dan umum (Catatan 24)	1.825.677.303	1.847.133.169	*General and administrative expenses (Note 24)*
Jumlah	**9.795.713.505**	**9.520.790.626**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Aset hak guna merupakan sewa lahan kepada PT Rekapastika Asri yang berlokasi di Jl Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi, dengan luas lahan 558 m2. Periode masa sewa adalah 25 tahun sejak masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB), ditambah 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang atau diperbaharui.

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan hotel, mesin dan peralatan didalamnya telah diasuransikan kepada Asuransi Central Asia dan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan yang memadai dengan rincian sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

Land rights are under the Company's name.

The right-of-use asset represents land leased from PT Rekapastika Asri, located at Jl. Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi with land area of 558 m2. Lease period is 25 years since the enactment of the Building Rights Title/Hak Guna Bangunan (HGB), and additional period of 5 years if the terms of the HGB can be extended or renewed.

The Company's fixed assets consist of hotel buildings, machinery and equipment therein are insured under Asuransi Central Asia and Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sufficient coverage with the following details:

Jenis asuransi / *Type of insurance*	**No polis / *Policy Number***	**Jangka waktu / *Period***	**Alamat Pertanggungan / Insured *Address***	**Nilai pertanggungan/ *Sum Insured***
Property all risk	CN/106/PAR/10/24-UW	1 November 2024 hingga 1 November 2025 / November 1, 2024 to November 1, 2025	*Jalan Soekarno Hatta No.7, Kota Bukit Tinggi, Provinsi Sumatera Barat.*	Rp36.906.016.000
Property all risk	CN/104/PAR/10/24-UW	1 November 2024 hingga 1 November 2025 / November 1, 2024 to November 1, 2025	*Jalan KH Samanhudi No. 25, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.*	Rp70.522.911.464
Property all risk	CN/098/PAR/10/24-UW	1 November 2024 hingga 1 November 2025 / November 1, 2024 to November 1, 2025	*Jalan Tengku Zainal Abidin No. 23, Kelurahan Kota Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.*	Rp62.951.805.585
Property all risk	CN/094/PAR/10/24-UW	1 November 2024 hingga 1 November 2025 / November 1, 2024 to November 1, 2025	*Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 136, Kelurahan Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.*	Rp78.177.938.588
Property all risk	CN/102/PAR/10/24-UW	1 November 2024 hingga 1 November 2025 / November 1, 2024 to November 1, 2025	*Jalan Arjuna No. 64-66, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.*	Rp77.714.655.730
Property all risk	CN/096/PAR/10/24-UW	1 November 2024 hingga 1 November 2025 / November 1, 2024 to November 1, 2025	*Jalan Kopral Umar Said, Kelurahan 20 Ilir III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.*	Rp74.776.075.561
Property all risk	CN/092/PAR/10/24-UW	1 November 2024 hingga 1 November 2025 / November 1, 2024 to November 1, 2025	*Kawasan Mall Blu Plaza, Jalan Chairil Anwar No. 27-36, Kav.28-36, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.*	Rp62.013.398.669
Property all risk	CN/100/PAR/10/24-UW	1 November 2024 hingga 1 November 2025 / November 1, 2024 to November 1, 2025	*Jalan Supomo No. 49, Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah.*	Rp55.824.340.649

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp138.761.420.842 dan 2023 sebesar Rp138.278.715.949.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The carrying amount of property and fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2024 Rp138,761,420,842 amounted and 2023 amounted to Rp138,278,715,949.

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Per 31 Desember 2024 dan 2023 nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara signifikan dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no indication of impairment in fixed assets' value.

As of December 31, 2024 and 2023 the fair value of fixed assets was not significantly different from their carrying values.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pajak penghasilan :			*Income taxes :*
Pasal 21	75.738.929	137.814.301	*Article 21*
Pasal 23	14.244.981	37.449.543	*Article 23*
Pasal 29	105.060.603	91.767.114	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	18.072.963	3.457.707	*Value added tax*
Pajak Pembangunan I (PB I)	532.423.910	507.432.433	*Development tax*
Jumlah	**745.541.386**	**777.921.098**	***Total***

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *b. Income tax benefits (expense)*

Pajak kini	(233.131.866)	(146.335.957)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.524.474.451)	(3.106.158.415)	*Deferred tax*
Jumlah	**(2.757.606.317)**	**(3.252.494.372)**	***Total***

Pajak kini / ***Current tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax expense per statements of income and taxable income (tax loss) of the Company is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4.259.928.779)	(7.407.852.295)	*Loss before tax per consolidated statements of income*
Eliminasi:			*Elimination:*
Rugi sebelum pajak entitas anak	(11.952.376.475)	(7.065.636.772)	*Loss before tax of a subsidiary*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	**(16.212.305.253)**	**(14.473.489.067)**	***Loss before tax of the Company***
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja jangka panjang	885.248.163	1.024.577.273	*Long-term employee benefits*
Pembayaran imbalan kerja	(334.954.976)	(108.555.714)	*Payment of employee benefits*
	550.293.187	**916.021.559**	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Bagian rugi entitas anak	9.089.927.302	3.676.650.715	*Shares of subsidiary losses*
Sumbangan	-	5.000.000	*Donation*
Hiburan	39.321.877	84.072.594	*Entertainment*
Beban pajak	73.264.000	356.686.329	*Taxation expense*
Pendapatan bunga	(36.358.912)	(90.660.656)	*Interest Income*
	9.166.154.267	**4.031.748.981**	
Rugi fiskal Perusahaan	**(6.495.857.798)**	**(9.525.718.527)**	***Tax loss of the Company***
Pajak kini - Perusahaan	-	-	*Current tax Company*
Pajak kini - entitas anak	(233.131.866)	(146.335.957)	*Current tax- subsidiaries*
Jumlah	**(233.131.866)**	**(146.335.957)**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculation.

c. Pajak tangguhan / ***c. Deferred tax***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan					***Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.054.548.842	103.915.994	(11.601.142)	1.146.863.695	*Provision for employee benefits*
Jumlah	**1.054.548.842**	**103.915.994**	**(11.601.142)**	**1.146.863.695**	***Total***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	406.212.617	32.899.458	(29.431.197)	409.680.877	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(15.134.029.244)	(2.661.289.902)	-	(17.795.319.145)	*Fixed assets depreciation*
Sub jumlah	**(14.727.816.627)**	**(2.628.390.444)**	**(29.431.197)**	**(17.385.638.268)**	***Sub total***
Jumlah	**(13.673.267.785)**	**(2.524.474.450)**	**(41.032.339)**	**(16.238.774.574)**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan ke laporan laba rugi / *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainya/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan					***Company***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	910.841.750	136.255.927	7.451.167	1.054.548.842	*Provision for employee benefits*
Jumlah	**910.841.750**	**136.255.927**	**7.451.167**	**1.054.548.842**	***Total***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	371.312.453	25.180.509	9.719.654	406.212.617	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(11.866.434.401)	(3.267.594.843)	-	(15.134.029.244)	*Fixed assets depreciation*
Sub jumlah	**(11.495.121.948)**	**(3.242.414.334)**	**9.719.654**	**(14.727.816.627)**	***Sub total***
Jumlah	**(10.584.280.198)**	**(3.106.158.406)**	**17.170.822**	**(13.673.267.785)**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023 Perusahaan menggunakan tarif masing-masing sebesar 22% untuk menghitung pajak tangguhannya.

Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi tidak diakui karena terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai.

d. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak

Pada tahun 2020 PT Red Planet Indonesia Tbk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 diantaranya adalah SKPKB PPN sebesar Rp6.073.278, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp19.066.646, SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp1.215.932.364 dan SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp2.812.864.681.

Perusahaan setuju dengan SKPKB PPN sebesar Rp6.073.278 dan SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp19.066.646, dan Perusahaan telah membayar kekurangan tersebut beserta dendanya pada tanggal 10 November 2020. Perusahaan menyetujui sebagian SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp135.355.818 dari total Rp1.215.932.364 dan menyetujui sebagian dari SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp11.968.406 dari total Rp2.812.864.681; dan sudah membayar kekurangan tersebut beserta dendanya pada tanggal 10 November 2020. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan untuk bagian SKPKB yang tidak disetujuinya, yaitu SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp1.080.576.546 dan SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp2.800.896.275 dalam Surat No. 008/RPI/TX/11/2020 tertanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 26 November 2021 Direktorat Jendral Pajak melalui surat no.KEP.04100/KEB/WPJ.07/2021, KEP.04101/KEB/WPJ.07/2021 dan KEP.04102/KEB/WPJ.07.2021 telah menolak pengajuan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Selanjutnya, atas penolakan tersebut pada tanggal 25 Januari 2022 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Pengadilan Pajak mengucapkan putusan atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, sebagai berikut:

- PUT-000413.12/2022/PP/M.XIVA Tahun 2024: mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 23, sehingga PPh 23 kurang bayar dan sanksi administrasi menjadi Rp164.507.334.
- PUT-000414.13/2022/PP/M.XIVA tahun 2024: mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 26, sehingga PPh 26 kurang bayar dan sanksi administrasi menjadi Rp1.716.036.348.

***12. TAXATION** (continued)*

In years 2024 and 2023 the Company uses rates of 22%, respectively, to calculate the deferred tax.

The deferred tax assets from tax loss carry forward are not reduced to the extend that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available.

d. Administrative

The taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection

In 2020 PT Red Planet Indonesia Tbk received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2016 consists of SKPKB VAT amounting to Rp6,073,278, SKPKB PPh Article 21 amounting to Rp19,066,646, SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp1,215,932,364 and SKPKB PPh Article 26, amounting to Rp2,812,864,681.

The Company agreed with SKPKB VAT amounting to Rp6,073,278 and SKPKB PPh Article 21 amounting to Rp19,066,646, and have paid the underpayments and penalties on November 10, 2020. The Company partially agreed with the SKPKB PPh 23 amounting to Rp 135,355,818 out of total Rp 1,215,932,364; and partially agreed with the SKPKB PPh 26 amounting to Rp11,968,406 out of total Rp2,812,864,681; and has paid the agreed amount and its penalties on November 10,2020. The Company filed an Objection Letter for the disagreed amount of SKPKB PPh Article 23 amounting to Rp1,080,576,546 and SKPKB PPh Article 26 amounting to Rp2,800,896,275 under Letter No. 008/RPI/TX/11/2020 dated 23 November 2020.

On November 26, 2021, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection through its letter no. KEP.04100/KEB/WPJ.07/2021, KEP.04101/KEB/WPJ.07/2021 and KEP.04102/KEB/WPJ.07.2021. Subsequently, the Company has filed an appeal to the Tax Court on January 25, 2022.

On 24 July 2024, the Tax Court issued its decisions on the Company's objections, as follow:

- *PUT-000413.12/2022/PP/M.XIVA year 2024: partially approved the objection on PPh article 23, so the underpayment of PPh article 23 and its administrative sanction becomes Rp Rp164.507.334.*
- *PUT-000414.13/2022/PP/M.XIVA year 2024: partially approved the objection on PPh article 26, so the underpayment of PPh article 26 and its administrative sanction becomes Rp1.716.036.348.*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak/Keberatan Pajak (lanjutan)

- PUT-000415.15/2022/PP/M.XIVA Tahun 2024: mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 25/29 Badan, sehingga rugi kena pajak Perusahaan menjadi Rp33.948.929.256.

Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) atas putusan-putusan tersebut diterima oleh Perusahaan pada bulan September 2024.

Perusahaan setuju dengan putusan pengadilan atas PPh 23 dan PPh 25/29 Badan, tetapi Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung terhadap putusan pengadilan atas PPh 26. Perusahaan sudah membayar kekurangan bayar PPh 23 sebesar Rp 164.507.334 di bulan November 2020 (Rp135.355.818) dan Oktober 2024 (Rp29.151.516).

Surat permohonan peninjauan kembali dan memori peninjauan kembali telah diajukan oleh Perusahaan kepada Mahkamah Agung pada tanggal 27 Agustus 2024.

***12. TAXATION** (continued)*

***e. Assessment Letter / Tax Collection / Tax Objection** (continued)*

- *PUT-000415.15/2022/PP/M.XIVA year 2024: partially approved the objection on the Corporate Tax article 25/29, so the fiscal loss becomes Rp33.948.929.256.*

The execution letters on the objection decisions (Surat Pelaksanaan Putusan Banding/SP2B) were received by the Company in September 2024.

The Company agreed with the Tax Court's decision on PPh article 23 and Corporate Tax article 25/29, but the Company filed the request for judicial review to the Supreme Court on the decision for PPh article 26. The Company has paid the PPh 23 tax underpayment amounting to Rp164,507,334 in November 2020 (Rp135,355,818) and in October 2024 (Rp29,151,516).

The letter for judicial review was sent by the Company to the Supreme Court on 27 August 2024.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga :			*Third parties :*
Operasional	246.986.177	587.514.113	*Operational*
Jumlah	**246.986.177**	**587.514.113**	***Total***

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi utang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

The Company does not provide the guarantee to the suppliers for the payables arised from business activities, as the Company has made the payments in accordance with the credit terms.

14. UTANG AKRUAL

14. ACCRUED PAYABLES

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Operasional	10.722.776.289	9.517.296.349	*Operational*
Kontraktor	5.339.799.376	7.426.395.146	*Contractors*
Service charge	1.865.326.580	1.453.363.857	*Service charge*
Bunga bank	82.275.579	123.621.579	*Interest on bank loans*
Jumlah	**18.010.177.824**	**18.520.676.931**	***Total***

Utang akrual kepada kontraktor adalah utang atas pembangunan hotel pada PT Red Planet Hotel Makassar dan PT Red Planet Hotel Palembang.

Accrued contractors represents amount due to contractors for the hotel constructions at PT Red Planet Hotel Makassar and PT Red Planet Hotel Palembang.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *15. UNEARNED INCOME*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga:			*Third parties :*
Deposit Agen Perjalanan	4.184.563.776	3.334.928.729	*Travel agent Deposits*
Sewa	1.991.393.390	2.101.094.941	*Rent*
Deposit Tamu	394.450.677	419.904.716	*Guest Deposits*
Jumlah	**6.570.407.843**	**5.855.928.386**	***Total***

Pendapatan diterima dimuka tamu dan agen perjalanan merupakan pembayaran yang diterima dimuka dari tamu hotel dan agen perjalanan. Pendapatan diterima dimuka sewa adalah pendapatan yang ditangguhkan atas sewa ruangan.

Unearned income from guests and travel agents represents unearned income from hotel guests and travel agents. Unearned rent is deferred income from space rental.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM LOAN*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Pohon Dana Indonesia	1.480.816.327	-	*PT Pohon Dana Indonesia*
Jumlah	**1.480.816.327**	**-**	***Total***

Pada tanggal 16 Mei 2024, PT Red Planet Hotels Solo ("RPHS"), anak Perusahaan, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Pohon Dana Indonesia untuk pinjaman sebesar Rp2.040.816.327, jangka waktu dua belas bulan, dengan Tingkat suku bunga 12% flat per tahun.

Pinjaman ini adalah dalam rangka pembiayaan pengadaan barang dan jasa dalam rangka renovasi Hotel Monoloog Solo.

Pinjaman dijamin dengan Purchase Order RPHS kepada beberapa pemasok terkait.

Pembayaran angsuran pertama dijalankan terhitung sejak 30 hari kalender dari tanggal pencairan pembiayaan, yaitu 30 hari kalender sejak tanggal 17 Mei 2024.

On 16 May 2024, PT Red Planet Hotels Solo ("RPHS"), the subsidiary, entered into financing agreement with PT Pohon Dana Indonesia for the financing amounting to IDR2,040,816,327, twelve-month period, with interest rate at 12% flat per year.

This loan is for financing the procurement of good and services in relation to the renovation of Monoloog Hotel Solo.

The loan is secured by RPHS' Purchase Orders to some of related vendors.

Pembayaran angsuran pertama dijalankan terhitung sejak 30 hari kalender dari tanggal pencairan pembiayaan, yaitu 30 hari kalender sejak tanggal 17 Mei 2024.

17. UTANG BANK / *17. BANK LOANS*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Victoria International, Tbk			***PT Bank Victoria International, Tbk***
Fasilitas kredit	8.308.333.276	12.643.115.896	*Credit facility*
Jumlah	**8.308.333.276**	**12.643.115.896**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Less current maturities***
PT Bank Victoria International, Tbk			***PT Bank Victoria International, Tbk***
Fasilitas kredit	4.334.782.620	4.334.782.620	*Credit facility*
Jumlah utang bank jangka panjang	**3.973.550.656**	**8.308.333.276**	***Total long term maturities***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) tanggal 24 April 2019, RPHI menjaminkan tanah dan bangunan Hotel Red Planet Pasar Baru sebagai jaminan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh PT Bank Victoria International, Tbk ("Bank") kepada Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 72 bulan, suku bunga 11,5%.

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Red Planet Hotels Indonesia (RPHI) dated April 24, 2019, RPHI pledged the land and buildings of Red Planet Pasar Baru Hotel as collateral for the Credit Facility granted by PT Bank Victoria International, Tbk. ("Bank") to the Company amounting to Rp25,000,000,000 for period of 72 months, interest rate at 11.5%.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yaitu berdasarkan Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 67 tanggal 4 Mei 2021 antara PT Bank Victoria International Tbk. dengan Perusahaan, kedua belah pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Penundaan pembayaran pokok hutang selama dua belas bulan, dimana pembayaran cicilan pokok hutang akan dimulai kembali pada tanggal 1 April 2022;
2. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 11% per tahun
3. Perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 25 Oktober 2026.

Per 31 Desember 2024, tingkat suku bunga pinjaman adalah 11.5% per tahun

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp8.308.333.276 dan Rp12.643.115.896. Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.177.866.794 dan Rp1.630.480.311.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Sebelum semua pokok pinjaman, bunga, dan biaya-biaya lainnya yang terhutang dilunasi, maka Perusahaan tidak dijinkan untuk melakukan hal-hal yang berikut dibawah ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari pihak Bank:

1. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit berikut perubahannya.
2. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan.
3. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung *(Corporate Guarantor)* terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.
5. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi.
6. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang .
8. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.
9. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga.

***17. BANK LOANS** (continued)*

The agreement has been amended several times, the latest amendments is based on the agreement called "Pengubahan II terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 67" dated May 4, 2021 between PT Bank Victoria International Tbk. and the Company, both parties agreed the following:

1. *Postponement of the loan principal installments for twelve months, hence the installments will start on April 1, 2022;*
2. *Interest rate is at 11% p.a.*
3. *Change of term of facilities to October 25, 2026.*

As of December 31, 2024, interest rate is at 11.5% p.a.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding loans were Rp8,308,333,276 and Rp12,643,115,896, respectively. Interest expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 was amounted Rp1,177,866,794 and Rp1,630,480,311., respectively.

Negative Covenants

Before the loan principal, interests, and other related expenses are repaid, the Company is not allowed to conduct the following without prior approval from the Bank:

1. *Use the credit facility for the purpose other than the purpose and requirements that were previously agreed in accordance with the Loan Agreement and its amendments.*
2. *Carry out mergers, acquisitions and sale or transfers or release the rights of the Company's assets.*
3. *Hold a General Meeting of Shareholders with the agenda to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders, as well as the composition of the Directors and Commissioners.*
4. *Bind itself to act as the Corporate Guarantor to other parties and / or pledge the Company's assets for the benefit of other parties, except those that already existed at the time when the Credit Facility was granted.*
5. *Repay of shareholders / affiliates loan.*
6. *Obtain credit in any form from the other parties both for working capital and investment, except in the context of common trade transactions or subordinated loans from shareholders.*
7. *Conduct expansion or narrowing the business which may affect the loan repayment.*
8. *Make other investments and / or run a business that has no relations with the business being carried out, except for other investments that already existed at the time when the Credit Facility was granted.*
9. *Submit bankruptcy application and / or postponement of debt repayment to the Commercial Court.*

17. UTANG BANK (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan)

10. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.
11. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dengan yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

17. BANK LOANS (continued)

***Negative Covenants** (continued)*

10. *Transfer part or all of its rights and / or obligations based on the Credit Agreement to the other parties.*
11. *Provide loans to other parties, except in the context of common transactions or daily operational activities.*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Liabilitas program pesangon	6.826.648.799	6.198.423.383	*Severance program liability*
Liabilitas penghargaan masa kerja	248.553.777	441.401.453	*Long year service liability*
Jumlah	**7.075.202.577**	**6.639.824.836**	*Total*

Liabilitas Program Pesangon

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang cipta kerja dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Group mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marchel Prayadarshi Soepeno, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Severance Program Liability

The Company accrued a provision for post-employee benefits in according with with Law No.11 of 2020 on Omnimbus Law and Government Regulation No.35 of 2021.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Marchel Prayadarshi Soepeno, an independent actuary, which using actuarial method "Projected Unit Credit" and the following main assumptions:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Metode perhitungan	PUC	PUC	*Actuarial calculation method*
Tingkat diskonto	7,1%	6,9%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Salary increase projection rate*
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality table*
Tingkat cacat tetap	5%	5%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	2,5%	2,5%	*Voluntary resignation rate*
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years	58 Tahun/Years	*Normal retirement age*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Rekonsiliasi antara aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

Reconciliation between assets and liabilities recognised in the statements of financial position:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			***The Company***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.044.071.143	4.546.510.418	*Present value of benefits obligation*
Sub-jumlah	**5.044.071.143**	**4.546.510.418**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.782.577.656	1.651.912.965	*Present value of benefits obligation*
Sub-jumlah	**1.782.577.656**	**1.651.912.965**	***Sub-total***
Jumlah	**6.826.648.799**	**6.198.423.383**	***Total***

Beban imbalan kerja jangka panjang pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			***The Company***
Beban jasa kini	579.132.725	628.905.534	*Current service costs*
Beban bunga	306.115.438	273.510.852	*Interest costs*
Sub-jumlah	**885.248.163**	**902.416.386**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Beban jasa kini	168.460.877	183.750.821	*Current service costs*
Beban bunga	114.238.062	100.104.193	*Interest costs*
Sub-jumlah	**282.698.939**	**283.855.014**	***Sub-total***
Jumlah	**1.167.947.102**	**1.186.271.400**	***Total***

Beban imbalan kerja jangka panjang pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			***The Company***
(Keuntungan) / Kerugian aktuaria	(52.732.462)	33.868.942	*Actuarial loss (gain)*
Entitas anak			***Subsidiary***
(Keuntungan) / Kerugian aktuaria	(133.778.168)	44.180.247	*(gain) Actuarial loss*
Jumlah	**(186.510.630)**	**78.049.189**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut: / *The movements of the post-employment benefits are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	4.546.510.418	3.718.780.804	*Long-term employee benefits at the beginning of the year*
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	885.248.163	902.416.386	*Long-term employee benefits expenses during the year*
Rugi komprehensif lainnya	(52.732.462)	33.868.942	*Other comprehensive loss*
Pembayaran selama tahun berjalan	(334.954.976)	(108.555.714)	*Payments made during the year*
Jumlah	**5.044.071.143**	**4.546.510.418**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	1.651.912.965	1.352.759.376	*Long-term employee benefits liability at the beginning of the year*
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	282.698.939	283.855.014	*Long-term employee benefits expenses during the year*
Pendapatan komprehensif lainnya	(133.778.168)	44.180.247	*Other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(18.256.080)	(28.881.677)	*Payments made during the year*
Jumlah	**1.782.577.656**	**1.651.912.965**	***Sub-total***
Jumlah	**6.826.648.799**	**6.198.423.383**	***Total***

Liabilitas penghargaan masa kerja / ***Long year service liability***

Berdasarkan Policy and Procedure Human Resources No. HR 204 Indonesia, Perusahaan memiliki program atas lamanya masa kerja, dimana karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun akan mendapatkan 1 bulan gaji, dan karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun akan mendapatkan 1 bulan gaji.

Based on Human Resources Policy and Procedure No. HR 204 Indonesia, the Company has a program for the length of the work period, wheras the employees who have worked for five years will get one-month salary, and the employees who have worked for 10 years will get one-month salary.

Per 31 Desember 2024 dan 2023 cadangan yang dibentuk untuk program tersebut adalah sebesar Rp248.553.777 dan Rp441.401.452.

As of December 31, 2024 and 2023 the provision for the program amounting to Rp248,553,777 and Rp441,401,452.

Beban liabilitas penghargaan masa kerja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp204.385.400 dan Rp199.084.367, yang dicatat dalam akun beban administrasi dan umum.

Service award liability expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp204,385,400 and Rp199,084,367, respectively, which is recorded in the general and administrative expense account.

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, perusahaan registrasi saham, adalah sebagai berikut:

The shares ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, a share registrar, is as follows:

	31 Desember 2024 / December *31, 2024*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	
PT Basis Utama Prima	4.219.825.598	40,77%	421.982.559.800	*PT Basis Utama Prima*
Moh A R P Mangkuningrat	2.325.081.078	22,46%	232.508.107.800	*Moh A R P Mangkuningrat*
PT Crio Indonesia	994.207.500	9,60%	99.420.750.000	*PT Crio Indonesia*
Masyarakat	2.812.117.460	27,17%	281.211.746.000	*Public*
Jumlah	**10.351.231.636**	**100%**	**1.035.123.163.600**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***19. SHARE CAPITAL*** *(continued)*

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	
PT Basis Utama Prima	4.219.825.598	40,77%	421.982.559.800	*PT Basis Utama Prima*
Moh A R P Mangkuningrat	3.081.081.078	29,77%	308.108.107.800	*Moh A R P Mangkuningrat*
PT Crio Indonesia	994.207.500	9,60%	99.420.750.000	*PT Crio Indonesia*
Masyarakat	2.056.117.460	19,86%	205.611.746.000	*Public*
Jumlah	**10.351.231.636**	**100%**	**1.035.123.163.600**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas dan menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I.

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., a public notary in Jakarta, decided Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering and approved the Company's plan to issue 28,700,000 Series I Warrants.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp60.000.000.000 terbagi atas 120.000.000 saham menjadi Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Based on Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Public Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the increase of the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 120,000,000 shares to Rp695,500,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares. The change of the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

Berdasarkan Akta No. 85 dan 87 tanggal 26 Agustus 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham menjadi Rp1.391.000.000.000 terbagi atas 2.782.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 80.000.000 saham atau Rp 41.000.000.000 menjadi 1.353.000.000 saham atau Rp 676.500.000.000 dengan menerbitkan 1.309.000.000 saham dalam simpanan dan 44.000.000 saham baru. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Based on Deed No. 85 and 87 dated August 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp695,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares to Rp1,391,000,000,000 consisting of 2,782,000,000 shares and issued and paid-up capital from 80,000,000 shares or amounting to Rp41,000,000,000 to 1,353,000,000 shares or amounting to Rp676,500,000,000 by issuing 1,309,000,000 shares from the unissued shares and 44,000,000 new shares. The change of this articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 dated August 27, 2014.

Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta,.about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, amongst others to change the nominal value of the Company's shares by way of stock split from the nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective on January 25, 2017.

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan aksi korporasi yaitu melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), Perusahaan menawarkan sebanyak banyaknya 4.098.330.201 lembar saham baru dengan nominal Rp100 per lembar saham.

In 2017 the Company conducted the corporate action known as Limited Public Offering II to increase the capital by issuing the Pre-emptive Rights, whereby the Company offered up to maximum 4,098,330,201 new shares with a nominal value of Rp100 per share.

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *19. SHARE CAPITAL (continued)*

Melalui suratnya No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberitahukan tanggal efektif pernyataan pendaftaran yaitu tanggal 6 Februari 2017.

Through its letter No. S-52 / D.04 / 2017 dated February 6, 2017, the Financial Services Authority (FSA) has notified the Company that the effective registration date was February 6, 2017.

Masa Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) adalah selama tanggal 21 – 27 Februari 2017. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 13 Maret 2017 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., notaris di Jakarta, dana yang diperoleh dari PUT II (termasuk uang muka setoran modal) adalah sebesar Rp353.742.650.100.

The period of Limited Public Offering II was February 21 - 27, 2017. Based on Notarial Deed No. 68 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 13, 2017 notary in Jakarta, total fund obtained from Limited Public Offering II (includes advance for capital stock) was Rp353,742,650,100.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 20 Juni 2019 dari Notaris Hartojo, S.H, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp1.391.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.140.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 20, 2019 from Hartojo, SH, the Company increases its authorized capital from Rp1,391,000,000,000 into Rp.4,140,000,000,000.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perusahaan diharuskan untuk membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut. Cadangan akan diusulkan dalam Rapat Umum Tahunan di masa mendatang pada saat Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

Under Law No. 40/2007 on the Limited Liability Companies (the "Law"), the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company issued and paid up capital. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has not established its reserve yet. The reserve will be proposed at the Annual General Meeting when the Company earns significant profits in the future.

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *20. NON CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling shareholders on the net assets of subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Modal saham	13.000.000	13.000.000	*Share Capital*
Saldo rugi	(35.053.555)	(35.969.982)	*Deficit*
Jumlah	**(22.053.555)**	**(22.969.982)**	***Total***

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai dampak dari akuisisi terbalik	(379.335.927.523)	(379.335.927.523)	*Adjustment of the Company's share capital resulted from the reverse acquisition*
Agio saham	6.000.000.000	6.000.000.000	*Paid-in capital in excess of par value*
Biaya emisi PUT II	(2.915.085.110)	(2.915.085.110)	*Issuance cost of PUT II*
Jumlah	**(376.251.012.633)**	**(376.251.012.633)**	***Total***

Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai akibat dari akuisisi terbalik adalah sebagai berikut:

Adjustment to the Company's share capital resulted from the reverse acquisition is as follows:

Nilai buku ekuitas oleh 13 entitas sesaat sebelum kombinasi bisnis	(25.708.623.475)	*Equity of 13 entities immediately before business combination*
Imbalan yang secara efektif dialihkan	50.783.950.000	*Consideration effectively transferred*
Goodwill negatif yang langsung diakui sebagai pendapatan	3.024.724.233	*Negative goodwill immediately recognised as income*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)*

Nilai ekuitas sesaat setelah kombinasi bisnis	**28.100.050.758**	***Total equity interest immediately after business combination***
Dikurangi:		*Less:*
Nilai ekuitas PSKT sesaat sebelum kombinasi bisnis	(26.319.370.319)	*Total equity interest of PSKT before business combination*
Hasil PUT I	(635.500.000.000)	*Proceeds from PUT I*
Kepentingan nonpengendali dari PUT I	2.562.379	*Noncontrolling interest from PUT I*
Biaya emisi PUT I	(5.133.429.349)	*Issuance cost of PUT I*
Hasil PUT I untuk novasi piutang	259.514.259.008	*Proceed from PUT I used for receivable novation*
	(379.335.927.523)	

Aset Pengampunan Pajak

Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak merupakan tambahan aset pengampunan pajak dengan nilai sebesar Rp10.000.000, berupa uang kas sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 20 April 2017. Perseroan berpartisipasi dalam program Pemerintah mengenai Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2016.

Tax Amnesty Assets

Additional paid-in capital - tax amnesty assets represent the additional tax amnesty assets amounting to Rp10,000,000 in form of cash, in accordance with the Tax Amnesty Certificate (SKPP) dated April 20, 2017. The Company participated in the Government Program regarding the Tax Amnesty in accordance with Law No.11/2016.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUES*

	2024	2023	
Kamar	48.415.107.212	48.076.659.718	*Room*
Makanan dan minuman	3.382.882.893	3.643.275.662	*Food and beverage*
Sewa ruang	838.190.911	999.858.340	*Hotel space rental*
Service manajemen	831.747.851	-	*Management service*
Pembatalan	287.014.861	264.821.109	*Cancellation*
Penjualan lain-lain	1.348.047.945	1.350.935.733	*Other sales*
Jumlah	**55.102.991.673**	**54.335.550.562**	***Total***

Pendapatan service manajemen merupakan pendapatan Service Management dari PT Cityloog Utama Internasional, yang merupakan pihak berelasi. (catatan 31b).

Management service revenue is Management Service revenue from PT Cityloog Utama Internasional, which is a related party (note 31b).

Penjualan lain-lain merupakan penjualan yang berasal penjualan merchandise dan penerimaan dari *early check-in, late check-out, smoking charges* .

Other sales are sales originating from the sale of merchandise and receipts from early check-in, late check-out, and smoking charges.

Selain dari pendapatan service manajemen kepada PT Cityloog Utama Internasional, tidak ada pendapatan ke pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Besides from management service revenue to PT Cityloog Utama Internasional, there were no sales made to related party for the period ended December 31, 2024 and 2023.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

23. BEBAN LANGSUNG / *23. DIRECT COSTS*

	2024	2023	
Biaya langsung	10.424.047.143	9.938.009.555	*Direct cost*
Penyusutan (Catatan 11)	7.970.036.202	7.673.657.457	*Depreciation (Notes 11)*
Biaya hotel	5.645.992.704	5.981.575.808	*Hotel expenses*
Makanan dan minuman	2.047.653.661	2.147.102.076	*Food and beverage*
Biaya pemesanan	123.591.171	152.499.690	*Booking expense*
Biaya operasional hotel lainnya	281.986.422	322.089.309	*Other hotel operating expenses*
Jumlah	**26.493.307.303**	**26.214.933.895**	***Total***

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions more than 10% of total purchases.

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	10.775.976.665	10.327.306.549	*Salaries and allowances*
Utilitas	10.095.328.691	9.983.123.375	*Utility*
Pajak dan lisensi	2.082.386.134	2.246.573.428	*Taxes and licenses*
Penyusutan (Catatan 11)	1.825.677.303	1.847.133.169	*Depreciation (Notes 11)*
Jasa profesional	1.679.543.731	1.450.749.164	*Professional fees*
Biaya pemasaran	1.220.631.652	1.194.440.809	*Marketing expense*
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	1.167.947.102	1.186.271.400	*Post-employee benefits (Notes 18)*
Asuransi	1.147.198.237	1.159.487.527	*Insurance*
Sewa	1.120.574.736	1.353.669.493	*Lease*
Sistem manajemen perhotelan	744.090.909	1.161.389.152	*Hospitality management system*
Biaya perjalanan	396.950.198	956.162.275	*Travelling*
Perlengkapan dan percetakan	357.672.611	374.577.754	*Supplies and printing*
Lisensi software	253.952.690	591.591.917	*Software license*
Imbalan pasca kerja lainnya (Catatan 18)	204.385.400	199.084.367	*Post-employee benefits others (Notes 18)*
Administrasi bank	71.697.789	81.972.544	*Bank administration*
Pengangkutan dan kurir	22.072.874	38.242.406	*Freight and courier*
Beban amortisasi	18.736.250	18.980.120	*Amortization expense*
Rebranding	1.700.000	195.333.223	*Rebranding*
Lain-lain	51.144.418	446.748.340	*Others*
Jumlah	**33.237.667.388**	**34.812.837.014**	***Total***

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2024	2023	
Beban keuangan	(1.381.835.262)	(1.671.070.311)	*Finance expenses*
Klaim asuransi	413.069.248	131.771.251	*Insurance claim*
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 11)	227.125.000	-	*Profit (loss) on sale of fixed assets (Notes 11)*
Pendapatan bunga	43.675.844	97.475.117	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs	2.792.204	(9.114.235)	*Gain (loss) foreign exchange*
Lain-lain	1.063.227.204	735.306.228	*Others*
Jumlah	**368.054.239**	**(715.631.950)**	***Total***

26. INFORMASI PIHAK BERELASI / *26. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Sifat transaksi / ***a. The nature of related parties***

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

31 Desember 2024/*December 31, 2024* dan/ and 31 Desember 2023/*December 31, 2023*

Pihak berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of Transaction*
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ *Key management*	Beban gaji dan tunjangan/ *Salary and allowance expenses*
PT Cityloog Utama Internasional	Manajemen kunci/ *Key management*	Pendapatan service manajemen dan Piutang Usaha/ *Management service revenue and Account Receivable*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi / ***b. Transactions and balances with related parties***

Perusahaan mempunyai saldo piutang usaha pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut : / *The Company has receivables due from related parties as disclosed in Note 6 to consolidated financial statements. The percentage to the total assets is as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jumlah piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6)	136.366.716	-	*Total other receivables related parties (Notes 6)*
Jumlah aset	393.106.240.605	399.902.862.719	*Total assets*
% terhadap jumlah aset	**0,03%**	**0,00%**	***% of total assets***

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / Balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Manajemen kunci dari Perseroan			*Company's key management*
Beban gaji dan tunjangan			*Salary and allowance expenses*
Dewan Komisaris	920.000.000	1.695.000.000	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	1.480.000.000	735.000.000	*Board of Directors*
Jumlah	**2.400.000.000**	**2.430.000.000**	***Total***

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. / *Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7.013.333.058)	(10.660.582.427)	*Loss attributable to owner of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar	10.351.231.636	10.351.231.636	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic*
Laba (rugi) per saham :	**(0,68)**	**(1,03)**	***Earnings (loss) per share:***

28. INFORMASI SEGMEN / 28. *SEGMENT INFORMATION*

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu usaha perhotelan, berada di dalam wilayah Indonesia.

As described in Note 1a to the financial statements, the Company is organized as one operating segment in hospitality business, which are located in Indonesia.

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / 29. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

The following table sets forth the Company carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 :

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat / *As reported*	**Estimasi nilai wajar / *Estimated fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	6.895.685.695	6.895.685.695	*Cash*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.901.766.308	1.901.766.308	*Trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain	34.290.929.095	34.290.929.095	*Other receivable - related parties*
Jumlah	**43.088.381.099**	**43.088.381.099**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	246.986.177	246.986.177	*Trade payable - third parties*
Utang akrual	18.010.177.824	18.010.177.824	*Accrued payables*
Pinjaman jangka pendek	1.480.816.327	1.480.816.327	*Short-term loan*
Utang bank	8.308.333.276	8.308.333.276	*Bank loans*
Jumlah	**28.046.313.605**	**28.046.313.605**	***Total***

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*		
	Nilai tercatat / *As reported*	**Estimasi nilai wajar / *Estimated fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas	6.797.381.143	6.797.381.143	*Cash*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.785.547.315	1.785.547.315	*Trade receivable - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	34.595.929.093	34.595.929.093	*Other receivable - related parties*
Jumlah	**43.178.857.551**	**43.178.857.551**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	587.514.113	587.514.113	*Trade payable - third parties*
Utang akrual	18.520.676.931	18.520.676.931	*Accrued payables*
Utang bank	12.643.115.896	12.643.115.896	*Other payable - related parties*
Jumlah	**31.751.306.941**	**31.751.306.941**	***Total***

Instrumen keuangan diatas memiliki jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The above financial instruments have short-term maturities, the carrying amounts of these financial assets and liabilities are close to their estimated fair market values.

Nilai wajar utang bank ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from the observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL / *30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

Manajemen risiko modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Capital risk management

The primary objective of the capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The net debt to equity ratios as at as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang bank	8.308.333.276	12.643.115.896	*Bank loan*
Dikurangi : Kas	(6.895.685.695)	(6.797.381.143)	*Less : Cash*
Utang bersih	**1.412.647.581**	**5.845.734.753**	***Net debt***
Jumlah ekuitas	**333.283.136.926**	**340.150.064.830**	***Total equity***
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**0%**	**2%**	***Net debt to equity ratio***

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Financial risk management

The main risks arising from the Company financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Risiko pasar

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan dengan transaksi operasional Perusahaan.

a. Market risk

i) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposures to the foreign exchange risk relates primarily to operational transaction.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan) / *30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk management*** *(continued)*

a. Risiko pasar (lanjutan) / ***a. Market risk*** *(continued)*

i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / ***i) Foreign exchange risk*** *(continued)*

Transaksi utama entitas anak dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

Most transactions of the subsidiary are denominated in Rupiah Indonesia, similar with its recording currency.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*		
	Mata Uang Asing / *Original Currency*	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in IDR***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas - Dolar Amerika	6.679	107.951.655	*Cash - US Dollar*
Jumlah aset	**6.679**	**107.951.655**	***Total aset***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		
	Mata Uang Asing / *Original Currency*	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in IDR***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas - Dolar Amerika	6.838	105.414.916	*Cash - US Dollar*
Jumlah aset	**6.838**	**105.414.916**	***Total aset***
Jumlah aset bersih	**6.838**	**105.414.916**	***Total net aset***

Pada tanggal 31 Desember 2024 , jika kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat sebesar 10%, maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan berkurang sebesar Rp10.795.165. Pada tanggal 31 Desember 2023, jika kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat sebesar 10% maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan berkurang sebesar Rp10.541.492.

As of December 31, 2024 , if Indonesian Rupiah had strengthened against US Dollar by 10%, the consolidated loss before tax would have decreased by Rp10,795,165. As of December 31, 2023, if Indonesian Rupiah had strengthened against US Dollar by 10%, the consolidated loss before tax would have decreased by Rp10,541,492.

ii) Risiko tingkat bunga / ***ii) Interest rate risk***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 11% per tahun (Catatan 16) dengan jumlah pokok pinjaman sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has outstanding loans in Indonesian Rupiah with interest rate at 11% per annum, respectively (Note 16), with the principal outstanding as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang bank	8.308.333.276	12.643.115.896	*Bank loans*
Pinjaman jangka pendek	1.480.816.327	-	*Short-term loan*
	8.308.333.276	**12.643.115.896**	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga naik 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih tinggi masing-masing sebesar Rp83.083.333 dan Rp126.431.159. Sebaliknya, jika suku bunga turun 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih rendah masing-masing sebesar Rp83.083.333 dan Rp126.431.159.

As of December 31, 2024 and 2023, if the interest rate had increased by 1% with all other variables remain the same, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year would have increased by Rp83,083,333 dan Rp126,431,159, respectively. If the interest rate had decreased by 1% with all other variables fixed, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year would have decreased by Rp83,083,333 dan Rp126,431,159, respectively.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management *(continued)*

iii) Risiko harga

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak tidak terekspos dengan risiko harga, karena tidak mempunyai aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

iii) Price risk

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries are not exposed to price risk, as the Company does not have financial assets/liabilities which are measured at fair value through profit and loss.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by conducting the business with qualified parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts. The details of aged trade receivables are disclosed in Note 6 to consolidated financial statements.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to resolve the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*				
	< 1 tahun / *< 1 year*	**1 -2 tahun / *1 - 2 years***	**3 - 5 tahun / *3 - 5 years***	**Jumlah / *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payable*
- pihak ketiga	246.986.177	-	-	246.986.177	*- third parties*
Utang akrual	12.670.378.448	-	5.339.799.376	18.010.177.824	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek	1.480.816.327	-	-	1.480.816.327	*Short-term loan*
Utang bank	361.231.885	4.334.782.620	3.612.318.771	8.308.333.276	*Bank loans*
Jumlah	**14.759.412.837**	**4.334.782.620**	**8.952.118.147**	**28.046.313.604**	***Total***

	31 Desember 2023 / December *31, 2023*				
	< 1 tahun / *< 1 year*	**1 -2 tahun / *1 - 2 years***	**3 - 5 tahun / *3 - 5 years***	**Jumlah / *Total***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha					*Trade payable*
- pihak ketiga	587.514.113	-	-	587.514.113	*- third parties*
Utang akrual	13.180.877.555	-	5.339.799.376	18.520.676.931	*Accrued expenses*
Utang bank	361.231.885	8.669.565.240	3.612.318.836	12.643.115.961	*Bank loans*
Jumlah	**14.129.623.553**	**8.669.565.240**	**8.952.118.212**	**31.751.307.006**	***Total***

31. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi dengan PT Rekapastika Asri

Pada tanggal 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, pihak ketiga, selaku pemegang sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 yang terletak di Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat mengadakan perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi, entitas anak, untuk pemanfaatan dan pengelolaan tanah di lokasi tersebut, dengan masa sewa 25 tahun sejak masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB) dan tambahan masa 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang atau diperbaharui. Perpanjangan tersebut akan menjadi tanggung jawab pemberi sewa. Biaya sewa selama periode tersebut adalah Rp5.500.000.000.

b. Perjanjian Kerjasama antara PT Red Planet Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dengan PT Cityloog Utama Internasional ("CUI")

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahan dan CUI menandatangani Perjanjian Kerjasama Service Management ("Perjanjian"), dimana Perusahaan menyediakan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan CUI, diantaranya meliputi menjalankan pengelolaan bisnis sesuai dengan arahan CUI, memberikan rekomendasi tindakan perbaikan dimana perlu, membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh CUI, dan membantu pengurusan ijin-ijin dan hal lainnya yang berkaitan secara langsung dengan bisnis CUI.

Sebagai imbalannya, setiap bulan CUI membayar biaya pengelolaan yang terdiri dari biaya pengelolaan dasar (sebesar 2% dari pendapatan operasional bruto Hotel Cityloog bulan yang bersangkutan) dan biaya insentif (sebesar 50% dari pendapatan insentif yang diperoleh CUI dari Hotel Cityloog untuk bulan yang bersangkutan).

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2024.

31. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. *Agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi with PT Rekapastika Asri*

On 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, a third party, as the holder of Land Title Certificate No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 located in Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat entered into cooperation agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi, a subsidiary, for the use and operate of land in these locations, with a lease term of 25 years since the enactment of the Building Rights Title/Hak Guna Bangunan (HGB), and additional period of 5 years if the HGB can be extended or renewed. The HGB extension will be the lessor's responsibility. The rental fee for those period was Rp5,500,000,000.

b. *Cooperation Agreement between PT Red Planet Indonesia Tbk. ("Company") and PT Cityloog Utama Internasional ("CUI")*

On 1 July 2024, the Company and CUI entered into Service Management Cooperation Agreement ("Agreement"), whereby the Company provides the resources to CUI, amongst others to manage CUI's business in line with the guidelines provided by CUI, to provide the improvement recommendation as necessary, to assist the problem solving, and to obtain and or renew the business licenses.

As a compensation, every month CUI pays the management fee, consists of basic management fee (2% from the Cityloog Hotel's Gross Operating Revenue for the respective month) and incentive fee (50% from CUI's incentive fee received from Cityloog Hotel for the respective month).

The Agreement is effective from 1 July 2024.

32. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah mengalami rugi sebesar Rp6.866.927.904 dan Rp10.721.225.035 masing-masing untuk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp326.960.364.682 dan Rp319.947.031.623.

Kondisi diatas mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

32. GOING CONCERN

The Company has suffered a loss of Rp6,866,927,904 and Rp10,721,225,035 for the years December 31, 2024 and 2023, respectively resulting in accumulated loss (deficit) as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp326,960,364,682 and Rp319,947,031,623.

These conditions affected the ability of the Company to continue as going concern. To overcome these conditions, the Company's management has been and will take actions as follows:

32. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

i. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan aktivitas periklanan baik di media cetak maupun radio, meningkatkan eksistensinya di media sosial, mengoptimalkan kerjasama dengan pihak Online Travel Agent (OTA), serta aktivitas kehumasan lainnya seperti sales call dan customer gathering;

ii. Melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget, dan terus menerus mencari alternatif efisiensi biaya operasional.

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

***32. GOING CONCERN** (continued)*

i. *Optimize marketing efforts to increase the Company's revenues, with the improve of internet application technology facilities, increase the advertising activities, both in media printing and radio, increasing its existency in social media, optimize the partnership with Online Travel Agent (OTA), and other public relations activities such as sales calls and customer gathering.*

ii. *Continuous cost efficiency by monitoring the actual cost versus budget; and seeking for alternative efficiency of the operation costs continuously.*

With these actions, the Company's management believes that the Company will continue as going concern.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no events after reporting period which require adjustments or disclosure in the financial statement for the year ended December, 31 2024.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and has approved the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 for issue dated March 21, 2025.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

monoloog HOTEL

PT Red Planet Indonesia Tbk
Gedung Sona Topas Tower Lt. 15A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
T : (6221) 2949 8800
F : (6221) 723 7797
E : corsec@redplanetindonesia.co.id
W : www.monolooghotels.co.id